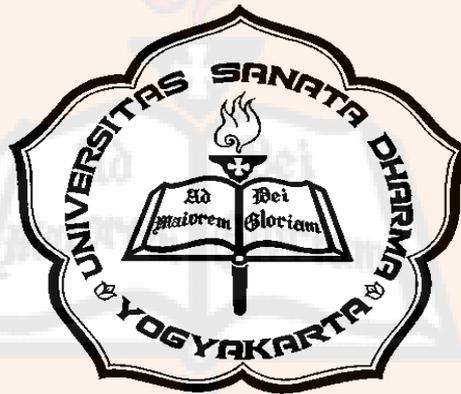


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIK
DAN KECEMASAN TERHADAP MATEMATIKA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA PIUS TEGAL
KELAS XI ILMU SOSIAL
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun oleh :

MAGDALENA ADILIYA PUSPITA SARI

NIM : 041414016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI AKADEMIK DAN
KECEMASAN TERHADAP MATEMATIKA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA PIUS TEGAL
KELAS XI ILMU SOSIAL
TAHUN AJARAN 2008/2009

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Matematika

Disusun oleh :

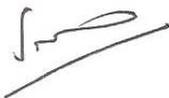
MAGDALENA ADILIYA PUSPITA SARI

NIM : 041414016

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,

Tanggal, 6 Maret 2009



Dr. St. Suwarsono

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PROKRASTINASI AKADEMIK DAN
KECEMASAN TERHADAP MATEMATIKA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA PIUS TEGAL
KELAS XI ILMU SOSIAL
TAHUN AJARAN 2008/2009

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Nama : MAGDALENA ADILIYA PUSPITA SARI

NIM : 041414016

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
pada tanggal 20 Maret 2009
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Domi Severinus, M.Si
Sekretaris	: Dr. St. Suwarsono
Anggota	: Dr. St. Suwarsono
Anggota	: Drs. A. Sardjana, M.Pd.
Anggota	: Dr. Susento, M.S.

Yogyakarta, 20 Maret 2009

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



.....
Sarkim, M.Ed., PhD.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 6 Maret 2009



Magdalena Adiliya Puspita Sari



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Magdalena Adiliya Puspita Sari

NIM : 041414016

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA PROKRASINASI AKADEMIK DAN KECEMASAN
TERHADAP MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA
PIUS TEGAL KELAS XI ILMU SOSIAL TAHUN AJARAN 2008/2009**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk rangkaian data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 3 April 2009

Yang menyatakan,



Magdalena Adiliya Puspita Sari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tetapi apa yang ada padamu, peganglah sampai Aku datang. Dan barang siapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa (Wahyu 2:25-26).

Oleh sebab itu,
Bangunlah dan kuatkanlah apa yang masih tinggal yang sudah hampir mati, sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku (Wahyu 3:2).

Maka,
Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan (Mazmur 20:5).

Jadi,
Siapa mencintai didikan, mencintai pengetahuan ; tetapi siapa membenci teguran adalah dungu (Amsal 12:1)

PERSEMBAHAN

Penuh rasa ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus

Karya ini kupersembahkan untuk :

Bapak Drs.Y.Purwanto, Ibu Emy Sukartining,
Mas Benedictus Dika Adi P,
Mbah Putri, Keluarga Efendi Sihole,
Romo E.Soeparmanto MSC,
Abang Liberius Aries Fredy Manullang,
Keluarga Besar SMA Pius Tegal,
Almamaterku Angkatan 2004

Terimakasih atas semua doa, dukungan, kekuatan, cinta.

Aku sangat bangga akan kalian semua.

Magdalena Adiliya Puspita Sari

ABSTRAK

MAGDALENA ADILIYA PUSPITA SARI, 041414016. *Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dan Kecemasan terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pius Tegal Kelas XI Tahun Ajaran 2008/2009*. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak siswa yang mengalami kecemasan apabila menghadapi pelajaran matematika. Timbulnya perasaan takut, gundah, kacau yang dapat menyebabkan tidak konsentrasinya siswa di dalam belajar. Munculnya perasaan tersebut dapat mempengaruhi siswa di dalam mengerjakan segala tugasnya yang diberikan oleh guru, misalnya dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi. Akibatnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika, (2) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika, (3) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan terhadap matematika.

Data tentang prokrastinasi akademik, kecemasan terhadap matematika, dan prestasi belajar matematika diperoleh dari SMA Pius Tegal Kelas XI Ilmu Sosial I dan II pada tanggal 21 Agustus 2008 – 21 September 2008 yang berjumlah 66 siswa melalui metode skala kecenderungan prokrastinasi akademik terhadap tugas matematika, skala kecemasan terhadap matematika, tes prestasi belajar matematika, wawancara siswa dan guru. Uji validitas instrumen dengan menggunakan product moment pearson dan uji realibilitas instrumen dengan menggunakan koefisien alpha. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dengan menggunakan (1) uji normalitas, (2) uji linearitas dan keberartian regresi dan data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang meliputi analisis korelasi product moment. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Korelasi antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika sebesar $r = 0,693$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 46,1842 + 0,169x$, hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan terhadap matematika.
2. Korelasi antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar sebesar $r = 0,348$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,4999 + 0,0335x$, hal ini berarti ada hubungan yang lemah antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar.
3. Korelasi antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar sebesar $r = 0,354$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,0698 + 0,0358x$, hal ini berarti ada hubungan yang lemah antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

ABSTRACT

MAGDALENA ADILIYA PUSPITA SARI, 041414016. *The Correlation of Academic Procrastination and Anxiety to Mathematics with Academic Achievement among the Students of SMA Pius Tegal of Class XI in School Year 2008/2009*. Study Program of Mathematics Education, Department of Mathematics And Science Education, Faculty of Teacher Training, and Education, Sanata Dharma University, 2009.

This research is the background of by many students to experience anxiety if they are facing the lesson of mathematics. It can to feeling of fear, doleful, confused, and it can the student can't to concentration in the study. That feeling can to influence each other the student doing given all duties by teacher. The example it can to cause of procrastination. The result in something, cause of achievement learn student. The target of research is (1) to know that correlated significant of the procrastination academic and anxiety with the achievement mathematics , (2) to know that correlated significant of the anxiety with the achievement mathematics and the result to achievement learned in mathematics, (3) to know that correlated significant of the procrastination academic and the result to achievement learned in mathematics.

The data collection of procrastination academic, the anxiety with the mathematics, and result to achievement learned in mathematics it get from SMA Pius Tegal at Class XI of ocial science I and II at 21 august 2008 up to September 2008 it all of student is 66 persons with passed through scale of inclined procrastination academic with the school duties mathematics, scale anxiety with the mathematics, test achievement the learn of mathematics, interview the students and teacher's. Validity test instrument with used Product Moment Pearson and test reliability instrumet with used coefficient alpha. The method is with used description of data. The result test and regulation analist with used analist statistic which (1) test of normality, (2) test of linearity and the significant regression and analist data with used analist statistic wich cover analist correlation product moment.

From data analist can to concluding article is :

1. The correlation of procrastination academic and anxiety with the achievement mathematics is $r = 0,693$ with equation of regression $\hat{Y} = 46,1842 + 0,169x$, that mean is have correlated is very forceful between procrastination academic with the anxiety of mathematics.
2. The correlation of anxiety with the achievement mathematics and the result to achievement learned in mathematics is $r = 0,348$ with equation of regression $\hat{Y} = 0,4999 + 0,0335x$, that mean is have correlated powerless between anxiety with the achievement mathematics and the result to achievement learned in mathematics.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. The correlation of procrastination academic and the result to achievement learned in mathematics is $r = 0,354$ with equation of regression $\hat{Y} = 0,0698 + 0,0358x$, that mean is have correlated powerless between procrastination academic and the result to achievement learned in mathematics.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terwujud karena bantuan dari berbagai pihak baik selama mengadakan uji coba, penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. St. Suwarsono, sebagai dosen pembimbing yang dengan tekun, sabar dan bijaksana telah banyak memberikan bimbingan dan saran selama mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Sr. Albertine, PBHK, selaku kepala sekolah SMA Pius Tegal yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Pius Tegal.
3. Bu Th. Dian W, selaku guru bidang studi matematika SMA Pius Tegal yang telah menyediakan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Siswa SMA Pius Tegal Kelas XI Ilmu Sosial I, II, dan III yang telah membantu penulis dalam penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Kepada para guru yang menjadi pengajar di SMA Pius Tegal, serta karyawan-karyawati yang selalu memberikan semangat dan fasilitas pada saat penelitian.
6. Bapak / Ibu dosen yang telah membimbing selama penulis kuliah di Universitas Sanata Dharma.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yohanes Purwanto dan Ibu V.Emy sukartining Dyah beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat penuh baik dalam penyusunan tulisan ini dan selama mengikuti pendidikan di Universitas Sanata Dharma ini dengan penuh cinta dan kasih.
8. Kakak, Mas Benedictus Dika Adi Prasetyo, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan cinta serta memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan pendidikan.
9. Abang tercinta Liberus Aries Fredy Manulang yang telah memberikan bantuan, dukungan penuh, doa, semangat, dan cinta yang besar kepada peneliti, serta keluarga besar H. Manulang yang telah mendukung penulis dengan doa dan semangat.
10. Nana, Shanti, Dwi, Lusi, Yudi, Tina yang selalu memberikan semangat yang besar, dan semua teman Pendidikan Matematika angkatan 2004 USD atas semangat dan telah menjadi teman perjuangan dalam menjalankan pendidikan di Universitas ini.
11. Keluarga kos palem putri baru : Bp. Petrus Djomulyo dan Ibu, Nona, Atha, Dimon, Mira, Nobu, Endah, Erna, Anas, Yeni, Lia, Wene, Wina, Wening, Puput atas dukungan, semangat dan kebersamaannya selama ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Kepada karyawan sekretariat JPMIPA USD, Bp. Narjo, Bp. Sugeng, Mas Agus, yang telah membantu dalam menyelesaikan segala hal mengenai perkuliahan.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala dukungan baik dalam penyelesaian tulisan ini dan dalam penyelesaian pendidikan di Universitas ini.

Demikianlah skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan tulisan ini. Tulisan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti juga mengharapkan kritik dan saran demi pengembangan tulisan ini. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2009

Penulis,

Magdalena Adiliya Puspita Sari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Perumusan Variabel dan Pembatasan Istilah	6
E. Pembatasan Masalah.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Prokrastinasi	
1. Pengertian Prokrastinasi.....	11
2. Bentuk-Bentuk Prokrastinasi	16
3. Prokrastinasi Akademik	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik....	19
5. Karakteristik Prokrastinasi Akademik	22
B. Kecemasan	
1. Pengertian Kecemasan	24

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan.....	29
3.	Aspek Kecemasan	30
4.	Kecemasan Terhadap Matematika	33
C.	Prestasi Belajar	
	Pengertian Prestasi Belajar.....	34
D.	Kerangka Teoritik dan Hipotesis	
1.	Kerangka Teoritik	37
2.	Hipotesis.....	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Populasi dan Sampel	44
C.	Bentuk Data dan Metode pengumpulan Data	
1.	Bentuk Data.....	45
2.	Metode Pengumpulan Data.....	46
D.	Metode Analisis Data	
1.	Deskripsi Data.....	54
2.	Uji Coba Instrumen.....	58
3.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	64
BAB IV. PELAKSANAAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		
A.	Persiapan Penelitian	
1.	Perijinan	72
2.	Pelaksanaan Uji Coba Penelitian.....	72
3.	Hasil Uji Coba Penelitian.....	73
B.	Pelaksanaan Penelitian	79
C.	Deskripsi Penelitian	80
D.	Analisis Hasil Penelitian	
1.	Analisis Item	83
2.	Uji Asumsi.....	86
3.	Analisis Data.....	90
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Pembahasan.....	98
C. Hasil Penelitian Berdasarkan Dari Wawancara Siswa dan Guru.....	104
Bab VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	122



DAFTAR LAMPIRAN

Uji Coba Penelitian

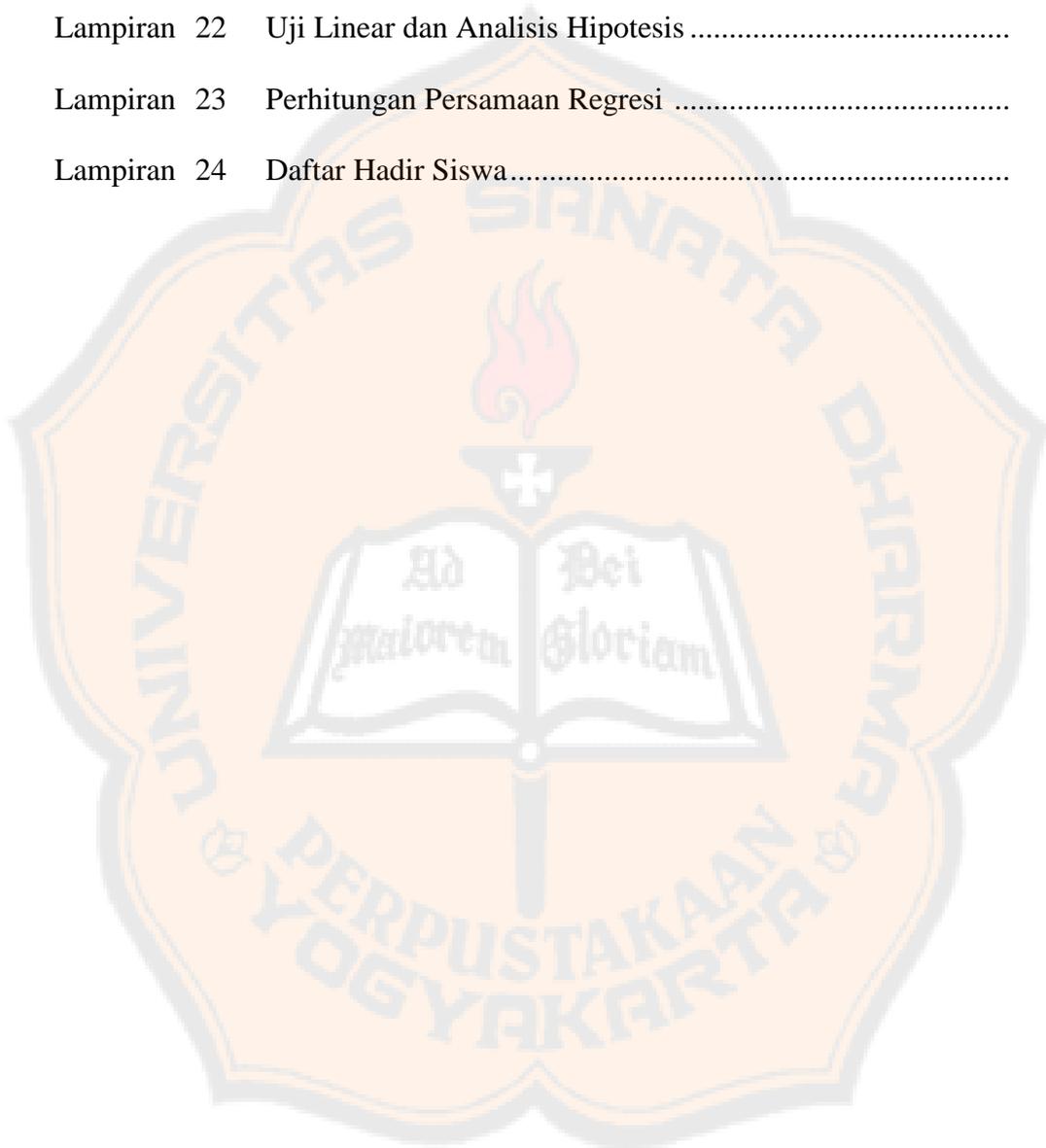
Lampiran 1	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....
Lampiran 2	Surat Mengadakan Uji Coba dan Penelitian
Lampiran 3	Skala Uji Coba Penelitian
Lampiran 4	Rancangan Pembuatan Skala
Lampiran 5	Kunci Jawaban Soal
Lampiran 6	Rekap Wawancara Siswa
Lampiran 7	Nilai Ulangan
Lampiran 8	Data Skala Prokrastinasi Akademik.....
Lampiran 9	Data Skala Kecemasan Terhadap Matematika.....
Lampiran 10	Contoh Perhitungan Analisis Butir Soal

Penelitian

Lampiran 11	Skala Penelitian.....
Lampiran 12	Rekap Wawancara Siswa
Lampiran 13	Rekap Wawancara Guru
Lampiran 14	Kunci Jawaban Soal
Lampiran 15	Skor Skala Penelitian Kecemasan Terhadap Matematika.....
Lampiran 16	Skor Skala Penelitian Prokrastinasi Akademik.....
Lampiran 17	Skor Prestasi Belajar
Lampiran 18	Perhitungan SPSS Skala Prokrastinasi Akademik
Lampiran 19	Perhitungan SPSS Skala Kecemasan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 20	Perhitungan SPSS Prestasi Belajar.....
Lampiran 21	Perhitungan Korelasi, Regresi dan Linearitas dengan SPSS
Lampiran 22	Uji Linear dan Analisis Hipotesis
Lampiran 23	Perhitungan Persamaan Regresi
Lampiran 24	Daftar Hadir Siswa.....



DAFTAR TABEL

Bagian Metode Penelitian (Bab III)

Tabel 1	Penskoran jawaban setiap butir skala prokrastinasi akademik	49
Tabel 2	Kisi-kisi yang memuat bobot masing-masing komponen aspek dalam perencanaan skala prokrastinasi	50
Tabel 3	Kisi-kisi skala prokrastinasi akademik	50
Tabel 4	Penskoran jawaban setiap butir skala kecemasan terhadap matematika	52
Tabel 5	Kisi-kisi yang memuat bobot masing-masing komponen aspek dalam perencanaan skala kecemasan	52
Tabel 6	Kisi-kisi skala kecemasan terhadap matematika dari.....	52

Bagian Pelaksanaan Penelitian dan Analisis Data (Bab IV)

Tabel 1	Realibilitas prestasi belajar	74
Tabel 2	Validitas skala kecemasan terhadap matematika	76
Tabel 3	Validitas skala prokrastinasi akademik	73
Tabel 4	Realibilitas skala kecemasan terhadap matematika	77
Tabel 5	Realibilitas skala prokrastinasi akademik	78
Tabel 6	Deskripsi data skala prokrastinasi akademik	79
Tabel 7	Deskripsi data skala kecemasan terhadap matematika.....	81
Tabel 8	Deskripsi data prestasi belajar siswa.....	82

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

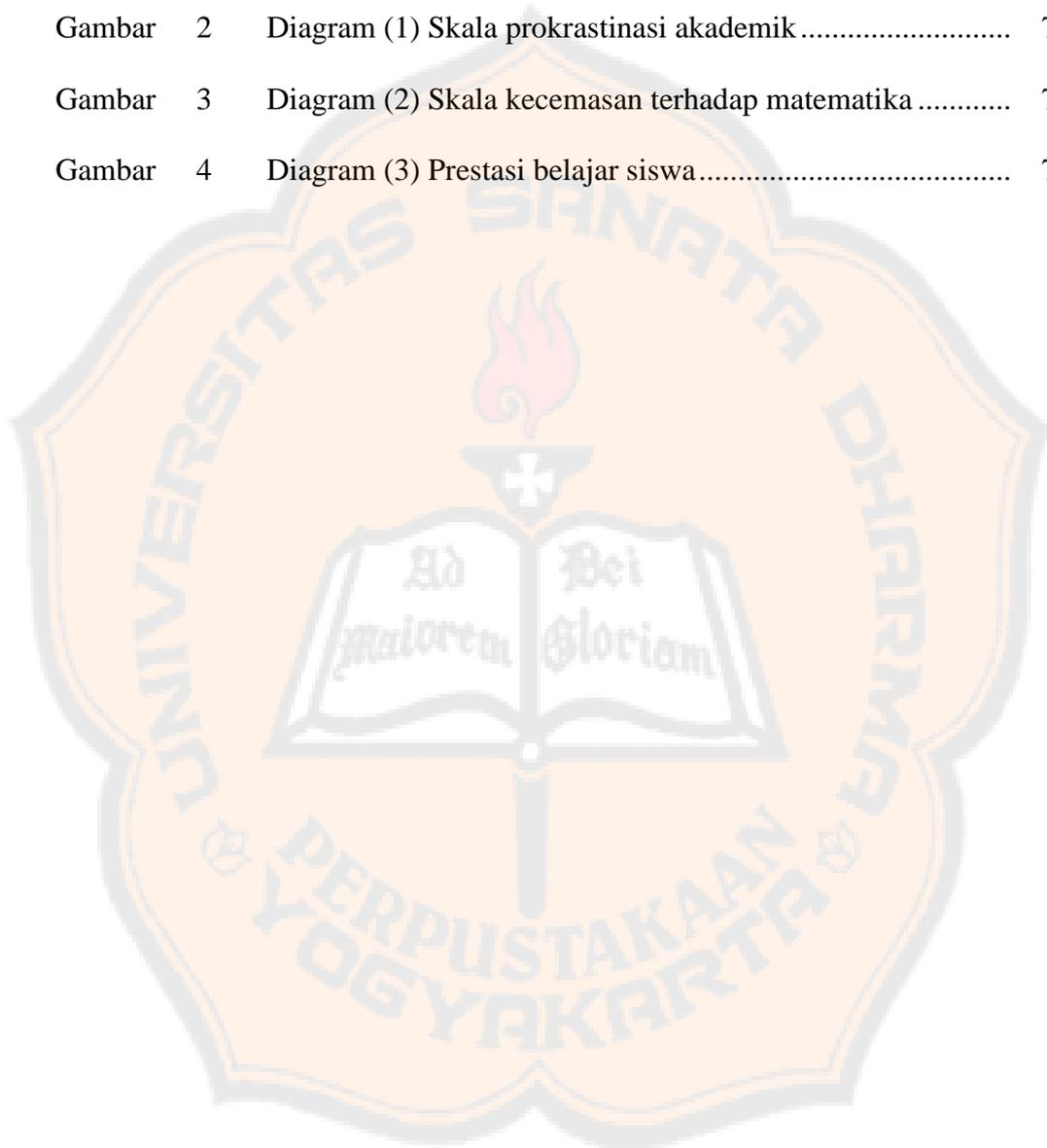
Tabel	9	Realibilitas prestasi belajar	84
Tabel	10	Realibilitas skala kecemasan terhadap matematika	85
Tabel	11	Realibilitas skala prokrastinasi akademik	86
Tabel	12	Pengujian normalitas	87

Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan (Bab IV)

Tabel	1	Hubungan antara prokrastinasi dan kecemasan yang tampak pada hasil wawancara	99
Tabel	2	Hubungan antara prokrastinasi dan prestasi yang tampak pada hasil wawancara	101
Tabel	3	Hubungan antara kecemasan dan prestasi yang tampak pada hasil wawancara	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model hubungan antara ketiga variabel	44
Gambar 2	Diagram (1) Skala prokrastinasi akademik.....	76
Gambar 3	Diagram (2) Skala kecemasan terhadap matematika	77
Gambar 4	Diagram (3) Prestasi belajar siswa.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar, dalam pengertian yang paling umum, adalah setiap perubahan perilaku akibat pengalaman yang diperoleh, atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Karena manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai perubahan yang terjadi pada dirinya dan lingkungan sekitarnya maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti. Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai hal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak antara lain yang bersumber dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) individu. Faktor internal dapat dipengaruhi keadaan fisik secara umum. Faktor internal dapat juga dipengaruhi oleh faktor psikologi yang meliputi variabel kognitif dan variabel non kognitif. Variabel kognitif berupa kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan umum (intelegensi). Sedangkan variabel non kognitif berupa minat, motivasi, dan variabel-variabel kepribadian lainnya. Faktor eskternal meliputi aspek fisik dan sosial. Yang meliputi aspek fisik antara lain : kondisi tempat belajar, sarana belajar, perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Sedangkan yang termasuk aspek sosial antara lain dukungan sosial dan pengaruh budaya setempat (Veralyta Altaria,2007 dalam Artikel Inteligensi VS Prestasi Belajar)

Faktor internal pada diri siswa, diantaranya faktor emosi. Siswa yang mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan emosi, maka ia dapat mengalami “kecemasan“ sebagai gejala utama yang dirasakannya. Sejauh ini mata pelajaran matematika merupakan salah satu fenomena penyebab kecemasan yang banyak dialami oleh siswa. Banyak siswa yang mengalami kecemasan apabila menghadapi pelajaran matematika. Timbul perasaan gundah, kacau, takut yang dapat menyebabkan tidak konsentrasinya siswa di dalam belajar.

Menurut Sri Esti W.D (2006), banyak peneliti yang menemukan sejumlah hubungan antara kecemasan dan prestasi akademik. Siswa yang mempunyai kecemasan tinggi cenderung mendapat skor yang lebih rendah daripada skor siswa yang kurang cemas (Sarason, Davidson, Lightall, Waite dan Ruebush, 1990). Baru-baru ini, Sigmund Tobias(1999) juga menjelaskan bagaimana kecemasan mempengaruhi siswa yang sedang belajar dan mempengaruhi siswa yang sedang mengerjakan tes untuk mencapai prestasi belajar.

Alat pendidikan merupakan salah satu faktor dari pendidikan. Adapun pembagian alat pendidikan menurut Drs. Amir Daien Indrakusuma antara lain alat pendidikan preventif dan represif. Pengertian alat menurut wikipedia adalah sesuatu yang dapat mempermudah pekerjaan. Alat pendidikan adalah suatu tindakan yang dapat membantu guru di dalam membimbing para siswa. Alat pendidikan preventif adalah alat pendidikan yang bersifat pencegahan yaitu untuk

mencegah masuknya pengaruh buruk dari luar ke dalam diri si anak. Sedangkan represif adalah alat pendidikan yang bersifat memperbaiki dari sifat-sifat yang negatif antara lain sifat malas, murung, minder dan sebagainya. Pada saat proses belajar siswa terkadang sering menunda dalam belajar maupun menunda di dalam mengerjakan tugas-tugasnya yang sudah diberikan oleh guru. Perilaku yang demikian dinamakan prokrastinasi. Perilaku tersebut yang membuat siswa menjadi lebih malas dan tidak bisa berkembang bakat, minat dan kemampuannya. Hal ini yang menjadi kewajiban bagi para pendidik untuk mengikis sifat-sifat negatif, kebiasaan-kebiasaan buruk yang ada pada anak didik.

Menurut Ferrari, dkk (dalam Rizvi,1998) prokrastinasi dapat menjadi suatu hambatan pada Negara dengan teknologi yang sudah digunakan karena ketepatan waktu menjadi hal yang sangat penting. Prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia. Tugas-tugas yang terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Penundaan dapat juga mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang (<http://www.damandiri.or.id>)

Hasil penelitian di luar negeri dalam <http://www.damandiri.or.id> mengungkapkan bahwa prokrastinasi merupakan satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat secara luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil, seperti sebagian pelajar di sana. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup

akademis mereka (Ellis dan Knaus; Solomon dan Rothblum; dalam Ferrari, dkk, 1995). Menurut Zakarilya (2002) dalam <http://www.damandiri.or.id> disebutkan bahwa anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Umum (SMU), cenderung lebih banyak mengisi waktunya dengan bermain dan menonton televisi dari pada belajar. Semangat belajar mereka semakin lama semakin menipis, dan kalah dengan keinginan untuk bermain. Apalagi saat ini dengan banyak saluran televisi yang bisa dipilih, membuat anak terpaku di depan pesawat televisi. Masih untung jika permainan yang dilakukan bersifat positif. Pada kenyataannya, anak-anak usia sekolah terutama anak-anak SMU justru terjerumus pada kegiatan-kegiatan yang bersifat negatif seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang, merokok, minum minuman keras dan sebagainya. Jika sudah terjerumus dalam kegiatan-kegiatan negatif seperti itu, jangankan menjaga semangat belajar, berangkat ke sekolah saja mungkin menjadi sebuah beban yang berat.

Cooney (1975:210-214) dalam Chairul Anwar mengidentifikasi faktor kesulitan belajar matematika antara lain :

1. Faktor fisiologis : gangguan kesehatan, seperti gangguan indera visual dan indera pendengaran.
2. Faktor sosial : keluarga, sekolah dan lingkungan.
3. Faktor emosional : rasa benci dan takut gagal (cemas)
4. Faktor intelektual : daya abstraksi, generalisasi, kemampuan penalaran induktif dan deduktif serta kemampuan numerik.

5. Faktor pedagogik : kesulitan ini bersumber pada guru yang memilih materi yang terlalu sulit untuk anak.

Menurut Dwiarso R (2007) dalam judul artikel *The Chemistry Love*, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor ekstern yaitu faktor keluarga dan masyarakat
2. Faktor intern yaitu faktor bakat, intelegensi dan kepribadian

Meski setiap faktor mempunyai peranan masing-masing dalam menentukan prestasi belajar, tetapi faktor intern pada umumnya lebih mendominasi. Misalnya aspek percaya diri yang merupakan faktor intern di dalam prestasi belajar. Kurangnya rasa percaya diri ini juga dapat mengakibatkan seseorang merasa tidak aman, tidak bebas, ada perasaan takut, cemas, ragu-ragu, pemalu, kurang pemberani, merasa rendah diri di dalam mengambil keputusan, sering membuang waktu untuk mengerjakan tugas (prokrastinasi akademik). Keadaan tersebut yang dapat menghambat proses belajar siswa dimana keadaan tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal itu, maka penulis mengadakan penelitian tentang hubungan antara prokrastinasi akademik serta kecemasan pada matematika terhadap prestasi belajar siswa SMA Kelas XI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka muncul beberapa masalah yang perlu diteliti.

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik?
2. Apakah ada hubungan yang negatif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika?
3. Apakah ada hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan terhadap matematika.
2. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

D. Perumusan Variabel dan Batasan Istilah

1. Perumusan Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel :

- a. Prokrastinasi akademik
- b. Kecemasan terhadap matematika
- c. Prestasi belajar matematika siswa.

2. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi penafsiran yang berbeda, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik adalah sebagai suatu perilaku penundaan tugas atau tindakan yang dilakukan secara sengaja atau berulang-ulang yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpengaruh pada penyelesaian pengerjaan tugas sehingga dapat berakibat terhambatnya penyelesaian tugas. Tingkat prokrastinasi akademik pada siswa dapat dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala prokrastinasi akademik terhadap tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru bidang studi matematika.

b. Kecemasan Terhadap Matematika

Kecemasan terhadap matematika adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan untuk mengikuti pelajaran matematika (takut, gelisah, cemas, ngeri, panik, dan sebagainya), yang dapat dipengaruhi faktor dari dalam individu (misalnya: adanya pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan, adanya perasaan takut, individu yang mengalami gangguan fobia pada matematika) maupun luar individu (misalnya adanya harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap prestasi belajar anaknya, hal ini yang dapat menyebabkan anak merasa cemas apabila tidak memenuhi harapan orang tua, adanya faktor dari guru yang tidak konsisten

yang dapat menimbulkan kebingungan dan kecemasan pada anak). Tingkat kecemasan pada matematika dapat dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala tingkat kecemasan pada matematika pada siswa.

c. Prestasi Belajar Matematika Siswa

Prestasi belajar matematika siswa adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran matematika. Prestasi belajar ini dapat diukur melalui tes maupun nilai rapor. Hasil yang dicapai oleh siswa pada materi pelajaran matematika dapat ditunjukkan oleh skor total yang diperoleh siswa pada tes prestasi belajar.

d. Hubungan Yang Positif Antar Dua Variabel

Hubungan yang positif antara dua variabel dapat dilihat pada koefisien korelasi r_{XY} . Koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan yang searah dari dua variabel, di mana kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lain dan sebaliknya penurunan suatu variabel akan menyebabkan penurunan pada variabel yang lain.

e. Hubungan Yang Signifikan

Signifikan adalah suatu indikator bahwa hasil penelitian tersebut sungguh-sungguh terjadi dan bukan hanya kebetulan saja. Hubungan yang signifikan antara dua variabel dapat dilihat koefisien korelasi r_{XY} kemudian dihitung dengan menggunakan uji t.

f. Hubungan Yang Positif dan Signifikan

Hubungan yang positif dan signifikan adalah hubungan yang searah dari dua variabel, di mana kenaikan suatu variabel akan menyebabkan kenaikan variabel lain dan sebaliknya penurunan suatu variabel akan menyebabkan penurunan pada variabel yang lain. Hubungan yang positif antara dua variabel dapat dilihat pada koefisien korelasi r_{XY} . Dimana indikator tersebut yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut sungguh-sungguh terjadi dan bukan hanya kebetulan saja.

E. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan siswa adalah siswa-siswi kelas XI SMA Pius Tegal.
2. Banyak faktor yang mungkin berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, namun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor kecemasan terhadap matematika dan faktor prokrastinasi akademik.
3. Yang diukur dalam angket dan wawancara dalam penelitian ini adalah mengenai prokrastinasi terhadap tugas-tugas matematika, bukan prokrastinasi akademik secara umum.
4. Materi yang digunakan pada tes prestasi belajar untuk penelitian ini adalah materi tentang Statistika semester satu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Memberi pengetahuan kepada pendidik mengenai faktor-faktor siswa yang mengalami kecemasan di dalam matematika.
2. Memberi pengetahuan kepada pendidik mengenai faktor-faktor siswa yang mengalami dan prokrastinasi akademik.
3. Guru dan siswa dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.
4. Untuk memperkaya tentang hasil penelitian tentang hubungan antara prokrastinasi akademik serta kecemasan pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA.
5. Peneliti dapat memberikan informasi kepada para remaja, guru, orang tua maupun masyarakat umum mengenai dampak yang akan terjadi jika kita melakukan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar, dan juga apabila kita mengalami kecemasan pada matematika apakah dapat berpengaruh dalam prestasi akademik.
6. Peneliti dapat menambahkan khasanah pengetahuan pada bidang pendidikan matematika khususnya mengenai hubungan antara prokrastinasi akademik serta kecemasan pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA.

7. Peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang prokrastinasi akademik dan kecemasan pada matematika terhadap prestasi belajar matematika.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah suatu jenis perilaku yang ditandai oleh penundaan tugas atau tindakan untuk waktu berikutnya. Istilah prokrastinasi di dalam bahasa Latin dinamakan *procrastinatus*. Dengan awalan *pro-* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran *-crastinus* yang berarti tentang hari esok. Jadi jika kedua awalan dan akhiran tersebut digabungkan berarti melakukan penundaan sampai hari esok atau berikutnya. Fenomena menunda pekerjaan disebut *prokrastination*. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut *prokrastinator*. Istilah prokrastinasi diperkenalkan dan dipublikasikan pertama kali oleh Edward Hall's pada tahun 1548 di dalam kotbahnya yang berisi tentang penundaan yang merupakan pencerminan dari penghindaran tugas yang merupakan suatu dosa dari manusia (dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/procrastination>).

Menurut Joseph Ferrari, Ph.D.(1995), seorang profesor psikologi dari De Paul University di Chicago, prokrastinasi adalah suatu perilaku penundaan sampai hari nanti yang identik dengan bentuk kemalasan dalam masyarakat. Perilaku tersebut diartikan sebagai perilaku negatif, sedangkan dalam kamus *The New Oxford American Dictionary* (2005) :

procrastinate is delay of postpone action; put of doing something; it won't be this price for long, so don't procrastinate. Prokrastinasi adalah penundaan dari suatu tindakan atau pekerjaan; melakukan pekerjaan yang tidak terlalu lama tidak akan menimbulkan prokrastinasi. Ini berarti jika ada pekerjaan ataupun suatu tugas harus segera diselesaikan.

Pada umumnya para ahli sepakat mengartikan prokrastinasi dalam konotasi yang negatif, dengan menyebutkan sebagai penundaan yang tidak berguna (*needless*) dalam penyelesaian tugas. Bahkan prokrastinasi kadang digunakan sebagai suatu strategi *self-handi-capping* dengan contoh seseorang tidak bisa menyelesaikan tugas karena menunda-nunda pengerjaannya yang kemudian berdalih bahwa ia kekurangan waktu (Midgley dkk.,1996 dalam Ratna Syifa'a Rachmahana).

Menurut Rizvi (1997) dalam Endang Retno S dkk, prokrastinasi dapat diartikan sebagai kegagalan seseorang dalam mengerjakan tugas berupa kecenderungan hingga tindakan menunda-nunda memulai kinerja atau menyelesaikan sehingga menghambat kinerja dalam rentang waktu terbatas, yang akhirnya menimbulkan perasaan tidak enak (*cemas*) pada pelakunya.

Ada 3 teori yang biasa digunakan para ahli dalam menjelaskan perilaku prokrastinasi antara lain :

1. Teori Psikodinamika

Teori ini menyebutkan bahwa prokrastinasi tidak terlepas dari trauma kanak-kanak dan kesalahan dalam pengasuhan anak. Orang tua yang

terlalu menuntut prestasi (dalam bidang apapun) dari anak akan memunculkan kecemasan, kekhawatiran dan ketidakberanian anak memenuhi harapan orangtua, yang pada akhirnya membuat anak untuk melakukan penundaan dalam melakukan tugasnya (Ferrari,dkk,1995).

2. Teori Reinforcement

Prokrastinasi muncul karena tidak adanya sanksi atau hukuman bagi para pelakunya, yang terjadi secara berulang-ulang (Ferrari,dkk,1995).

3. Teori Cognitive-Behavioral

Munculnya prokrastinasi akibat adanya pikiran yang irrasional terhadap tugas, seperti takut gagal dalam penyelesaian (Salomon & Rothblum,1989). Teori *Cognitive-Behavioral* menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi antara lain :

a. Kepercayaan Irrasional

Kemampuan prokrastinator tidak sebanding dengan standar yang ditetapkan sehingga menimbulkan ketakutan dalam diri seseorang untuk menghadapi suatu kegagalan, sehingga dia mengambil jalan untuk menunda menyelesaikan tugasnya.

b. Locus of Control

Individu yang memiliki kendali dari dalam (internal) cenderung memiliki prokrastinasi yang rendah, sedangkan individu yang memiliki kendali diri eksternal cenderung melakukan prokrastinasi (Rizvi,1997).

c. Learned Helplessness

Individu yang merasa tidak berdaya dengan tugas yang dihadapi dan sering merasa kecewa dengan hasil yang diperoleh sebelumnya akan mudah melakukan prokrastinasi.

d. Perfeksionisme yang irrasional

Prokrastinator menganggap bahwa dia butuh banyak waktu untuk menyelesaikan tugasnya dengan sempurna. Irrasional itu nampak dari standar dari individu yang melebihi kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Neni Indra Melani (Artikel : *Jangan Menunda*, 28 Maret 2008) ada beberapa faktor yang menyebabkan individu melakukan prokrastinasi antara lain:

- a. Pekerjaan yang dilakukan tidak dimengerti, membingungkan atau tidak sesuai dengan minat sehingga sangat sulit untuk termotivasi memulai suatu tugas atau pekerjaan tersebut.
- b. Adanya sikap perfeksionis dari individu dalam menetapkan suatu standar yang sangat sulit dicapai sehingga dapat menurunkan semangat untuk mengejar standar tersebut.
- c. Individu merasa cemas karena penilaian orang lain terhadap tugas yang dikerjakannya dan cenderung takut melakukan kesalahan sehingga membuat individu tersebut menghindar dari tugasnya.

- d. Adanya kecemasan terhadap hal-hal yang belum diketahui, disebabkan oleh perasaan takut berbuat kesalahan terhadap tugas yang baru sehingga membuat individu tersebut menghindar atau tidak mengerjakan tugasnya.
- e. Individu tidak memiliki kemampuan atau ketrampilan untuk menyelesaikan tugas sehingga lebih mudah untuk menghindar dari tugasnya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, prokrastinasi dapat disimpulkan sebagai suatu perilaku penundaan tugas atau tindakan yang dilakukan secara sengaja atau berulang-ulang yang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpengaruh pada penyelesaian pengerjaan tugas sehingga dapat berakibat terhambatnya penyelesaian tugas.

2. Bentuk-Bentuk Prokrastinasi

Menurut Ferrari (dalam Rizvi dkk,1997) menyebutkan bahwa ada dua bentuk prokrastinasi yaitu :

a. Prokrastinasi Fungsional

Adalah suatu bentuk penundaan penyelesaian tugas yang disebabkan karena pencarian data yang lengkap agar tugas pekerjaan tersebut dapat diselesaikan menjadi lebih sempurna. Bentuk penundaan ini memandang bahwa tugas harus diselesaikan sebaik mungkin dengan

menggunakan informasi data yang lebih akurat walaupun waktu yang dibutuhkan melebihi waktu yang ada.

b. Prokrastinasi Disfungsional

Adalah suatu bentuk penundaan penyelesaian tugas tanpa ada arah yang jelas. Bentuk penundaan akan menyebabkan waktu akan terbuang dengan percuma.

Ada dua bentuk prokrastinasi fungsional berdasarkan tujuan melakukan penundaan antara lain :

1) Decisional procrastination

Adalah suatu bentuk penundaan dalam pengambilan keputusan dimana individu sudah mengalami depresi terlebih dahulu sebelum menjalankan tugas, hal ini disebabkan individu kurang memahami tugas yang diberikan sehingga dapat menimbulkan konflik dalam diri.

2) Avoidance procrastination (behavioral procrastination)

Adalah suatu bentuk penundaan dimana individu sudah mencerminkan perilaku yang sudah terlihat akibat individu sudah merasa tidak mampu dan merasa tidak menyenangkan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari penilaian negatif terhadap dirinya.

3. Prokrastinasi Akademik

Fenomena prokrastinasi merupakan fenomena yang terjadi di setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang akademik. Secara historis, penelitian tentang prokrastinasi pada awalnya memang banyak dilakukan di lingkungan akademik (Ferrari,dkk.,1995).

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan atau berkaitan dengan unsur-unsur tugas formal dalam bidang akademik. Sebagai contoh penundaan akademik yaitu tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Sedangkan prokrastinasi non akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan atau berkaitan dengan unsur-unsur tugas non formal di dalam kehidupan sehari-hari. Contoh penundaan non akademik yaitu menunda pekerjaan rumah (mencuci baju, menyapu lantai, dan sebagainya)

Solomon dan Rothblum (1989) menyatakan terdapat 6 area akademik yang merupakan unsur-unsur prokrastinasi akademik yaitu :

a. Tugas mengarang

Meliputi penundaan tugas menulis laporan, paper, portofolio, atau makalah.

b. Belajar dalam menghadapi ujian

Meliputi penundaan untuk belajar dalam menghadapi kuis, ujian tengah semester, ulangan harian, atau ujian akhir.

c. Membaca buku penunjang

Meliputi penundaan membaca buku referensi utama atau referensi pendukung misalnya buku cetak atau buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa).

d. Tugas administratif

Meliputi penundaan membayar SPP atau DPP, mengembalikan buku di perpustakaan, menyalin catatan yang ditulis oleh guru di papan tulis, melakukan daftar ulang (registrasi).

e. Menghadiri pertemuan akademik

Meliputi penundaan atau keterlambatan datang mengikuti pelajaran, pelajaran tambahan, pratikum, atau kegiatan sekolah yang lainnya.

f. Kinerja akademik secara keseluruhan

Meliputi penundaan meliputi usaha dalam menyelesaikan tugas akademik secara keseluruhan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Menurut Salomon & Rothblum (1989), faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain :

a. Sulit mengambil keputusan

Individu terkadang merasa kesulitan untuk memutuskan tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Kesulitan ini mendorong individu untuk mengganti penyelesaian tugas yang lebih menyenangkan, akan tetapi kurang bermanfaat. Individu cenderung menggunakan waktu yang dimiliki untuk aktivitas yang bersifat

hiburan misalnya membaca (koran, majalah, novel, buku cerita), jalan-jalan, bermain musik, menonton film dan lain-lain (Rotblum,1989).

b. Membelot

Individu melakukan prokrastinasi secara sengaja dan mengetahui akibatnya. Hal ini disebabkan karena keengganan dalam menyelesaikan tugas.

c. Kurang asertif

Sikap kurang asertif berhubungan dengan sikap pasif prokrastinator. Ketika individu mengalami kesulitan, ia tidak mau mencari bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga tugas tersebut tidak diselesaikan dengan optimal.

d. Takut gagal

Takut gagal merupakan kepercayaan irrasional (Ellis & Knaus, 1997). Individu merasa takut gagal di dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini timbul karena kecemasan di dalam dirinya.

e. Adanya perasaan takut dan benci terhadap tugas tersebut. Perasaan tersebut yang menyebabkan individu malas untuk mengerjakan tugasnya.

f. Individu menginginkan adanya waktu yang lebih di dalam melengkapi tugasnya. Karena individu menginginkan tugasnya harus diselesaikan dalam keadaan sempurna/perfek (Sapadin dan Maduire,1997)

Berdasarkan beberapa kajian teoritis (Ferrari,dkk.,1995; Rizvi,dkk.,1997; Bruno 1998; Wulan 2000 dalam Ratna Syifa'a Rachmahana) ada dua faktor yang mempengaruhi prokrastinasi antara lain:

a. Faktor internal

Yaitu faktor dari diri individu meliputi faktor fisik dan psikologis.

1) Faktor fisik adalah kondisi fisiologis individu yang mendorong ke arah prokrastinasi, misalnya kelelahan (Wulan,2000).

2) Faktor psikologis meliputi tipe kepribadian dan motivasi (Ferrari,dkk.,1995).

Tingkat kecemasan yang tinggi dan kemampuan adaptasi individu yang rendah juga dapat mendorong ke arah prokrastinasi akademik (Rizvi,dkk.,1997).

b. Faktor eksternal

Yaitu faktor banyaknya tugas yang menuntut penyelesaiannya pada waktu hampir bersamaan (Bruno,1998). Karena banyaknya tugas dapat menguras tenaga individu sehingga dapat mengalami kelelahan dan tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya (Friedberg,dkk.,1996).

5. Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (1995) dan Millgram, mengatakan bahwa prokrastinasi akademik sebagai perilaku penundaan yang dapat diukur dan diamati dalam indikator tertentu. Ciri-ciri yang ada di dalam prokrastinasi akademik adalah :

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi

Seseorang yang mengalami prokrastinasi mengetahui bahwa tugas yang akan dihadapinya harus segera diselesaikan, dan tugas tersebut sangat berguna bagi dirinya. Akan tetapi dia menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas tersebut atau menunda untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

- b. Kelambanan dalam mengerjakan tugas

Orang yang mengalami prokrastinasi akan membutuhkan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan orang lain pada umumnya mengerjakan suatu tugas. Prokrastinator menghabiskan waktu yang ada untuk mempersiapkan diri secara berlebihan maupun melakukan hal-hal yang tidak diperlukan dalam penyelesaian. Kelambanan ini menjadi ciri utama dalam prokrastinasi akademik.

Tindakan tersebut yang mengakibatkan seorang prokrastinator tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut.

- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugasnya sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seseorang mungkin telah merencanakan mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan sendiri akan tetapi pada saat mengerjakan tugas tersebut tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga mengakibatkan keterlambatan maupun kegagalan dalam menyelesaikan tugas.

- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan.

Seorang prokrastinator secara sengaja tidak melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dan menghibur, misalnya membaca (koran, majalah, novel), menonton TV, jalan-jalan, ngobrol, mendengarkan musik dan lain-lain. Sehingga dapat menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas.

- e. Munculnya kerisauan emosional

Munculnya perasaan emosional diakibatkan karena adanya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, panik, benci terhadap tugas tersebut dan sebagainya. Perasaan cemas dapat terjadi karena individu cenderung takut melakukan kesalahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, kelambanan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakannya dan munculnya kerisauan emosional.

B. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Kecemasan sering dialami oleh seseorang di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian orang memandang bahwa kecemasan merupakan suatu rasa

gelisah dan kekhawatiran terhadap peristiwa-peristiwa yang dihadapi oleh seseorang yang dapat menimbulkan rasa tegang.

Kecemasan berasal dari bahasa latin "*angustus*" yang berarti kaku dan "*ango,anci*" yang berarti mencekik. Hall dan Lindzey dalam Dewie Retno Eko Saputro, 2007 mendefinisikan kecemasan sebagai kondisi psikologis ketika individu merasa terganggu akibat adanya kondisi yang mengancam meskipun masih bersifat kabur dan tidak jelas penyebabnya. Menurut Spielberger & Sarason dalam Puspasari Subekti,2005 mendefinisikan kecemasan sebagai reaksi terhadap suatu pengalaman yang oleh individu bersangkutan dirasakan sebagai ancaman

Kecemasan menurut kamus lengkap psikologi disebut sebagai *anxiety* (Neale, 2001 dalam Dra.Josetta Maria Remila Tupattinajaya) digambarkan sebagai suatu perasaan takut yang tidak menyenangkan. Perasaan adalah suatu aktivitas psikis yang di dalam subyek menghayati nilai-nilai dari suatu obyek (W.S.Winkel S.J.,M.Sc.,1984). Sebagai mana diketahui perasaan manusia ada yang positif (gembira, senang, dsb) dan juga ada perasaan yang negatif (kecewa, bingung, khawatir, cemas, benci, takut dsb) akan tetapi terkadang individu tidak mempunyai pilihan untuk menghadapi keadaan yang menyenangkan.

Menurut Bucklew (1980) dalam Trismiati, para ahli membagi bentuk kecemasan itu dalam dua tingkat yaitu :

- a. Tingkat psikologis

Kecemasan yang berwujud sebagai gejala kejiwaan seperti tegang, bingung, khawatir, sukar berkonsentrasi, perasaan tidak menentu dan sebagainya.

b. Tingkat fisiologis

Kecemasan yang terwujud pada gejala-gejala fisik terutama sistem syaraf, misalnya tidak dapat tidur, jantung berdebar-debar, gemetar, perut terasa mual, dan sebagainya.

Menurut J. Prasetyo yang dikutip oleh I.L. Pasaribu dan Simanjutak (1984:20) dalam Chairul Anwar mengartikan kecemasan ditandai adanya perasaan cemas, takut tanpa adanya sebab, mudah sekali terkejut dan jantung berdebar-debar, tidur tidak nyenyak dan mudah terkejut bangun, perasaan gelisah dan tidak tenang karena ada salah satu anggota tubuh yang tidak beres.

Anak yang pencemas mengalami kecemasan karena berpikir akan bahaya yang nyata maupun khayalan. Individu cenderung mencari berbagai hal untuk dicemaskan. Individu mungkin akan mewujudkan kecemasan dalam bentuk menangis, berteriak, lari, pikiran yang obsesif, mimpi buruk, sakit perut, dan sebagainya. Umumnya kecemasan tersebut muncul karena kurangnya rasa aman dalam diri anak. Rasa bersalah dan frustrasi yang berlebihan dapat juga menimbulkan kecemasan (Evy

Tjahjono,1998). Sedangkan menurut W.S.Winkel S.J.,M.Sc (1984), rasa takut dan rasa cemas yang mendalam membuat siswa tidak tenang, gelisah dan gugup, kalut dalam berpikir dan berperasaan tidak senang.

Menurut Endang W dan Lestari Soeharjono (1981) mengutip pendapat Binder dan Kieholts dalam Chairul Anwar, meninjau kecemasan menurut sumber sebabnya antara lain :

a. Kecemasan Obyektif

Merupakan kecemasan terhadap bahaya nyata yang datang dari lingkungan atau dunia luar.

Misalnya : kecemasan yang dikarenakan individu mendapat ancaman dari orang lain.

b. Kecemasan Hati Nurani

Merupakan kecemasan yang timbul bila individu mengerjakan perbuatan yang berlawanan dengan norma-norma moral yang berlaku.

Misalnya : Seorang siswa yang mencotek pada saat ujian, siswa tersebut mengalami kecemasan karena merasa takut apabila perbuatannya diketahui oleh gurunya.

c. Kecemasan Neorotik

Merupakan kecemasan yang berasal dari reaksi tubuh karena adanya perasaan dihukum akibat telah dilakukannya perilaku pemuasan kebutuhan yang sifatnya instinktual. Kecemasan ini cenderung tersembunyi dan termanifestasikan dalam bentuk gangguan tertentu

misalnya fobia (individu yang mengalami ketakutan yang tidak nyata/irasional misalnya : anak yang mengalami fobia matematika karena pernah mengalami trauma dengan pelajaran matematika sehingga anak merasa kehilangan rasa percaya dirinya).

d. Kecemasan Psikotik

Kecemasan ini bukan merupakan kecemasan pada umumnya, melainkan gejala dari psikosa.

e. Kecemasan Vital

Kecemasan ini berasal dari reaksi tubuh dan berfungsi untuk melindungi diri sendiri.

Misalnya : Anak yang menderita sakit jantung akan merasa cemas apabila banyak bergerak akan menyebabkan kematian.

f. Kecemasan Sosial

Kecemasan ini muncul karena individu merasa takut akan pendapat orang lain yang akan mencela perbuatannya.

Misalnya : anak merasa cemas apabila dia diminta gurunya untuk maju di depan kelas karena pemalu, penakut atau tidak merasa tenang bila berbicara dengan orang banyak.

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan (takut, gelisah, cemas, ngeri, panik, dan sebagainya) yang dapat dipengaruhi faktor dari dalam individu (misalnya : adanya pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan, adanya perasaan ngeri

dan takut, individu yang mengalami gangguan fobia) maupun luar individu (adanya ancaman terhadap keselamatan individu). Kecemasan ini dapat menimbulkan reaksi fisik maupun psikologis. Reaksi fisik dapat dikenali dengan gejala gangguan sistem syaraf (jantung berdebar-debar, sesak nafas, badan berkeringat, telapak kaki dan tangan terasa dingin), badan terasa lelah, sakit kepala, sakit perut, mual, diare, kulit menjadi pucat. Sedangkan reaksi psikologis dapat dikenali dengan gejala mimpi buruk, menangis, kecewa, bingung, khawatir, mudah cemas, benci, takut, cepat marah.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Penyebab utama dari kecemasan adalah kurangnya rasa aman dalam diri individu.

Menurut Evy Tjahjono (1998), kurangnya rasa aman di dalam diri anak dapat disebabkan oleh :

a. Adanya sikap tidak konsisten

Orangtua dan guru yang tidak konsisten menimbulkan kecemasan dan kebingungan pada diri anak. Anak-anak mudah cemas ketika diperlakukan secara tidak konsisten.

b. Perfeksionisme

Adanya harapan orang dewasa akan kesempurnaan secara langsung mengarah pada reaksi kecemasan pada sejumlah anak.

Misalnya : siswa yang berprestasi di dalam pelajaran matematika tidak mengalami kecemasan akibat tidak memenuhi harapan orang dewasa akan tetapi siswa lain akan merasa cemas apabila nilai matematika tidak memuaskan.

c. Sikap yang permisif atau menolak

Anak-anak merasa tidak aman karena tidak ada batasan yang tidak jelas sehingga mereka juga tidak yakin pada dirinya sendiri. Yang dibutuhkan oleh anak-anak yaitu adanya sikap yang jelas dari orang dewasa apabila individu tersebut melakukan kesalahan.

d. Kritik

Anak-anak merasa cemas dan tegang apabila terlalu banyak kritik dari orang dewasa atau teman sebaya. Individu merasa cemas dikarenakan teman sebayanya akan mencela segala tingkah lakunya.

e. Anak mengalami frustrasi yang berlebihan

Anak yang terlalu banyak frustrasi akan menimbulkan kemarahan dan kecemasan. Misalnya : Anak sering mendapat nilai kurang baik di antara teman-temannya. Hal ini yang dapat menyebabkan anak mengalami frustrasi karena anak tersebut merasa gagal dalam prestasi akademiknya.

3. Aspek Kecemasan

Menurut Maher (Calhoun & Acocella, 1999) dalam Dewie Retno Eko Saputro (2007) , terdapat tiga aspek dalam kecemasan antara lain :

a. Aspek afektif (emosional)

Aspek afektif adalah kecemasan yang muncul akibat perasaan individu terhadap suatu hal yang dialami secara sadar dan mempunyai ketakutan yang mendalam.

Misalnya : individu cenderung merasa khawatir akan sesuatu hal yang menyimpannya, mudah tersinggung, tidak sabar, sering mengeluh dan mudah marah.

b. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah ketakutan yang meningkat yang akhirnya mengganggu kemampuan seseorang untuk berpikir jernih dalam memecahkan suatu masalah. Aspek ini berkaitan dengan kekhawatiran individu terhadap konsekuensi yang mungkin dialami. Misalnya : sulit berkonsentrasi, sulit membuat keputusan, khawatir terhadap suatu yang mengerikan, pelupa, pikiran kacau, mudah panik dan bingung.

c. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis adalah respon tubuh terhadap ketakutan pada saat menghadapi keadaan yang tidak menyenangkan. Secara fisik individu akan tampak berkeringat walaupun udara tidak panas, meningkatnya detak jantung, telapak tangan atau kaki, gangguan pencernaan, mulut dan tenggorokan terasa kering, muka tampak pucat, sering buang air kecil, otot dan persendian kaku, sering mengalami gangguan tidur

(susah tidur), mudah terkejut, tidak rileks, menggerakkan anggota tubuh secara berlebihan, dan lain-lainya.

Menurut Seligman, Walkel, Rosenhan (2001), kecemasan adalah suatu karakteristik fisiologis yang ditandai adanya sikap-sikap seperti :

a. Somatic pada individu

Kecemasan ini berhubungan dengan ancaman atau reaksi keadaan darurat yang akan dialami oleh individu.

Hal ini dapat berakibat tekanan darah meningkat, badan berkeringat, jantung berdebar, dan kulit menjadi pucat.

b. Emosional pada individu

Kecemasan ini disebabkan oleh perasaan ngeri dan panik yang ditandai dengan sikap cepat marah. Hal ini dapat berakibat rasa mual, diare, sakit perut, sakit kepala dan cepat lelah.

c. Kognitif pada individu

Kecemasan ini disebabkan karena pikiran seseorang yang sering kali memikirkan tentang kejadian buruk yang akan terjadi.

d. Tingkah laku individu

Kecemasan dapat menimbulkan perilaku yang sengaja ataupun tidak sengaja misalnya marah, takut, tidak senang.

4. Kecemasan Terhadap Matematika

Dari pendapat beberapa ahli di atas, kecemasan terhadap matematika adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan untuk mengikuti

pelajaran matematika (takut, gelisah, cemas, ngeri, panik, dan sebagainya), yang dapat dipengaruhi faktor dari dalam individu (misalnya : adanya pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan, adanya perasaan ngeri dan takut, individu yang mengalami gangguan fobia pada matematika) maupun luar individu (misalnya adanya harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap prestasi belajar anaknya, hal ini yang dapat menyebabkan anak merasa cemas apabila tidak memenuhi harapan orang tua, adanya faktor dari guru yang tidak konsisten yang dapat menimbulkan kebingungan dan kecemasan pada anak). Kecemasan pada matematika ini dapat menimbulkan reaksi fisik maupun psikologis. Reaksi fisik dapat dikenali dengan gejala gangguan sistem syaraf (jantung berdebar-debar, sesak nafas, badan berkeringat, telapak kaki dan tangan terasa dingin), badan terasa lelah, sakit kepala, sakit perut, mual, diare, kulit menjadi pucat. Sedangkan reaksi psikologis dapat dikenali dengan gejala mimpi buruk, menangis, kecewa, bingung, khawatir, mudah cemas, benci, takut, cepat marah.

C. Prestasi Belajar

Sebelum membahas tentang prestasi belajar terlebih dahulu memahami mengenai pengertian dari belajar. Menurut Gagne (1984) dalam Muhibbin Syah, belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman. Galloway dalam Toeti Soekamto (1992: 27) mengatakan belajar merupakan suatu proses internal

yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor lain berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Sedangkan Morgan menyebutkan bahwa suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri sebagai berikut :

1. Belajar adalah perubahan tingkah laku
2. Perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman, bukan karena pertumbuhan.
3. Perubahan tersebut bersifat permanen dan tetap ada untuk waktu yang cukup lama

Menurut Asa S. Knowless dalam Chairul Anwar, mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku, pengetahuan, sikap, ketrampilan atau kemampuan yang dapat dipertahankan terus atau tidak dapat dianggap berasal dari pertumbuhan jasmani atau perkembangan pola-pola perilaku yang diwariskan (The Liang Gie, 1985:16). Sedangkan pendapat Slameto (1988:2) mengenai belajar adalah merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi dan faktor-faktor yang lainnya dimana seseorang mengalami perubahan tingkah laku, pengetahuan, sikap, ketrampilan atau kemampuan karena latihan

dan pengalaman. Perubahan tersebut bersifat permanen dan tetap ada untuk waktu yang cukup lama.

Kata *prestatie* berasal dari Bahasa Belanda, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, ketrampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal (Zaenal Arifin, 1997:48 dalam www.geocities.com). Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:49) prestasi adalah hasil dari suatu yang telah dikerjakan/diciptakan secara individu maupun kelompok. Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan belajar.

Menurut Syefudin Azwar (1998:52), prestasi belajar adalah performa yang maksimal seseorang dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Sedangkan menurut Yapsir Gandi Wirawan (1976:30) dalam Chairul Anwar, mengartikan prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai seseorang dalam belajarnya yang dinyatakan dengan nilai rapornya.

Dari beberapa definisi dari beberapa pendapat di atas, bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil usaha secara maksimal bagi seseorang dalam menguasai bahan yang dipelajari atau kegiatan yang telah dilakukan.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga prestasi belajar matematika adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah

mengikuti pelajaran matematika. Prestasi belajar ini dapat diukur melalui tes maupun nilai rapor.

Mengenai alat ukur untuk prestasi belajar menurut Winarno Surakhmad (1989:73) dalam Chairul Anwar mengatakan bahwa dengan ulangan atau ujian dimaksudkan untuk memperoleh angka indeks dalam menentukan berhasil tidaknya siswa di dalam belajar. Jadi pengukuran terhadap prestasi belajar dapat dilakukan dengan memberikan soal-soal ulangan maupun soal ujian selain juga dapat digunakan nilai rapor siswa untuk mengukur prestasi belajar.

Selain itu prestasi belajar dapat juga dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan ketrampilan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan dan apresiasi yang dikenal dengan istilah kognitif afektif dan psikomotor melalui perbuatan belajar (Abror,1993:65 dalam Theresia K.Brahim,2007). Menurut Nawawi (1981:10) hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar juga merupakan salah satu hasil ujian dalam proses pengajaran yang dilaksanakan secara formal. Tingkat keberhasilan siswa di dalam menguasai pelajaran di sekolah dinyatakan dengan simbol angka atau huruf dalam raport dan diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Pengukuran tes dapat dilakukan melalui ulangan-ulangan (Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), maupun Ujian Nasional (UN)). Indikasi yang jelas dari hasil belajar berupa nilai rapor, nilai ujian sekoalah maupun ujian akhir

sekolah (Theresia K.Brahim,2007). Dari hasil belajar siswa dapat diketahui prestasi belajar siswa mengenai materi pelajaran tertentu.

D. Kerangka Teoritik dan Hipotesis

1. Kerangka Teoritik

a. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dengan Kecemasan Terhadap Matematika

Dalam kegiatan belajar di sekolah, setiap siswa pasti pernah mengalami suatu perasaan cemas terhadap pelajaran yang dianggapnya sulit. Salah satu pelajaran yang mereka anggap sulit adalah pelajaran matematika. Siswa mengalami cemas dalam menghadapi pelajaran matematika antara lain dikarenakan faktor dari dalam maupun dari luar individu.

Secara umum pelajar yang memiliki tingkat kecemasan yang rendah masih bisa konsentrasi belajar dengan baik, sedangkan pelajar yang memiliki kecemasan pada matematika yang tinggi tidak mampu untuk konsentrasi di dalam belajar, sehingga akan lebih mementingkan sesuatu yang lebih menyenangkan sehingga pelajar tersebut lebih banyak melakukan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi dapat dilakukan dengan tidak mengerjakan tugas dari guru, terlambat mengumpulkan tugas yang dikarenakan menunda pekerjaan dengan kegiatan yang lebih menyenangkan. Menurut Dr Iwan Prano dalam Semiloka Mengatasi Fobia Matematika Pada Anak Di Bandung

berpendapat bahwa kecemasan dan ketakutan yang dialami oleh siswa dapat menyebabkan keengganan siswa di dalam belajar matematika sehingga apabila guru matematika memberikan tugas, siswa tersebut akan cenderung menunda pekerjaannya.

Sementara itu menurut Burka dan Yuen (Salomon dan Rothblum,1984) menyebutkan bahwa seorang prokrastinator sebenarnya sadar bahwa dirinya menghadapi tugas-tugas yang penting dan bermanfaat bagi dirinya akan tetapi dengan sengaja menunda-nunda sampai berulang-ulang hingga muncul perasaan yang tidak nyaman, cemas dan merasa bersalah dalam dirinya. menurut penelitian Nurbaiti pada tahun 1997 diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokratinasi akademik.

b. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Matematika

Setiap orang pasti pernah melakukan penundaan terhadap suatu tugas atau pekerjaannya baik secara sengaja maupun tidak sengaja karena suatu alasan tertentu. Terlebih bagi siswa yang menunda suatu tugas akan terasa dirugikan jika mengalami suatu dampak negatif bagi dirinya misalnya tidak mendapat nilai jika mengumpulkan tugas terlambat sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Karena hasil belajar siswa bukan saja diukur dari Nilai Ulangan Harian, Nilai

Ulangan Akhir Semester, maupun Nilai Tengah Semester akan tetapi diukur dari Nilai-Nilai Tugas Siswa. Tetapi akan lebih berbahaya lagi jika melakukan penundaan terhadap tugas tidak memberikan kerugian karena perilaku tersebut akan menjadi suatu kebiasaan bagi siswa tersebut. Fenomena tersebut dinamakan prokrastinasi dan orang yang mengalami prokrastinasi disebut prokrastinator.

Menurut Burka dan Yuen (Salomon dan Rothblum,1984) menyebutkan ada aspek irrasional yang dimiliki oleh seorang prokrastinator. Seorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna, sehingga dia merasa aman untuk tidak melakukannya dengan segera, karena itu akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal. Sementara itu menurut penelitian Nurbaiti pada tahun 1997 diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika.

c. Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika

Setiap manusia pernah mengalami rasa cemas terhadap sesuatu hal yang mengganggu perasaannya dan yang tidak merasa nyaman. Terlebih bagi para siswa yang merasa cemas terhadap pelajaran tertentu yang dirasa sangat sulit seperti pelajaran matematika Ada perbedaan yang mendasar antara kecemasan dan ketakutan. Ketakutan sumber penyebabnya dapat ditujuk secara nyata sedangkan kecemasan

sumber penyebabnya tidak dapat ditunjuk dengan tegas, jelas dan tepat. Terkadang siswa yang merasa cemas terhadap matematika tidak mempunyai alasan yang jelas karena bisa juga mereka terpengaruh dari luar individu. Misalnya siswa takut jika ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan tugas matematika di papan tulis karena mereka takut dimarahin oleh guru jika tidak bisa mengerjakan, padahal belum tentu guru tersebut memarahin siswa tersebut.

Salah satu penyebab siswa kurang menyukai atau merasa takut terhadap matematika adalah kurangnya ketidaktahuan siswa akan manfaat matematika dalam kehidupannya sendiri (dunia nyata), atau kurangnya terapan matematika yang dipelajari di sekolah (Winarno, 1998). Seperti pendapat Cohen TB dalam dr Ny.Endang Ghozali, bahwa kecemasan yang ringan dapat meningkatkan motivasi belajar tetapi kecemasan berat dapat menurunkan prestasi belajar. Sedangkan menurut penelitian Nurbaiti pada tahun 1997 diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dengan prestasi belajar matematika.

2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik.

- b. Ada korelasi yang negatif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika.
- c. Ada korelasi yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional karena bertujuan untuk : (1) mengetahui hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik, (2) mengetahui hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika, dan (3) mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika. Dalam penelitian ini data diperoleh dari SMA Pius Tegal Kelas XI Ilmu Sosial I dan II.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian tertentu. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan secara jelas sebelum penelitian dilakukan (V.Wiratna Sujarweni, 2007).

Populasi pada penelitian ini adalah himpunan dari siswa-siswa SMA Pius Tegal kelas XI Ilmu Sosial yang berjumlah 100 orang tahun ajaran 2008/2009.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang dapat diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (V. Wiratna Sujarweni, 2007). Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena tidak melibatkan seluruh subjek penelitian yang ada di dalam populasi melainkan hanya mengambil sebagian subjek penelitian. Akan tetapi pada pengambilan sampel penelitian ini tidak acak karena pemilihan kelas untuk penelitian atas pertimbangan dari guru matematika SMA Pius Tegal. Dimana untuk kelas XI SMA Pius Tegal hanya terdapat tiga kelas. Jadi penulis mengambil satu kelas untuk uji coba penelitian dan kelas yang lain untuk penelian.

Penulis menggunakan sampel siswa SMA kelas XI karena siswa SMA memiliki banyak kegiatan baik kegiatan sekolah (kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler) maupun kegiatan di luar sekolah (les, bermain dengan teman, nonton, dan lain-lain).

Untuk menentukan jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan dapat mewakili semua populasi yang ada. Untuk menggunakan ukuran sampel dapat digunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana : n = ukuran sampel, N = populasi, e = prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa-siswa SMA Pius Tegal kelas XI Ilmu Sosial terdiri dari tiga kelas dan berjumlah 100 siswa. Untuk menentukan sampel peneltiannya dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)} = 80 \text{ siswa}$$

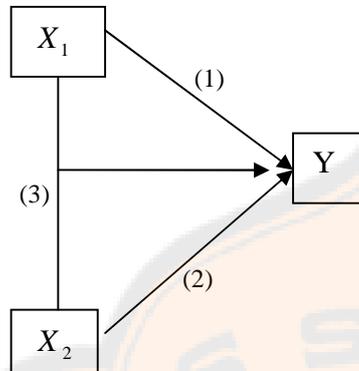
Dari perhitungan tersebut tidak diambil sampel sebanyak 80 siswa karena dalam satu kelas rata-rata berjumlah 33 siswa. Sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yang berjumlah 66 siswa yaitu kelas SMA Pius Tegal kelas XI Ilmu Sosial I dan II.

C. Bentuk Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Bentuk Data

Bentuk data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes prestasi belajar matematika. Selain itu data dalam bentuk skor juga diperoleh dari hasil skala kecemasan terhadap matematika dan skala prokrastinasi akademik.

Model hubungan yang akan dianalisa pada penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Keterangan :

- a. X_1 : Prokrastinasi akademik pada siswa.
- b. X_2 : Kecemasan pada matematika.
- c. Y : Prestasi belajar matematika siswa.

Dari bagan di atas dapat diperoleh tiga hubungan yaitu :

- (1) Hubungan antara X_1 dengan Y
- (2) Hubungan antara X_2 dengan Y
- (3) Hubungan antara X_1 dengan X_2

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala menurut Drs.Saifuddin Azwar,MA (1999), skala adalah kumpulan data yang berupa pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian. Respon individu terhadap pernyataan tersebut diberi skor melewati proses penskalaan (scaling).

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu :

- 1) Skala kecenderungan prokrastinasi akademik terhadap tugas-tugas matematika
- 2) Skala tingkat kecemasan terhadap matematika
- 3) Test prestasi belajar matematika
- 4) Wawancara

Untuk membuat skala dibutuhkan dua macam *item* (butir soal) yaitu butir soal *favorable* dan butir soal *unfavorable*. Item disebut berarah *favorable* (sifatnya positif) bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri-ciri yang akan diukur. Sebaliknya butir soal *unfavorable* (sifatnya negatif) bila isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri yang akan diukur. Dalam pemberian skor, setiap respons positif (ya, setuju, selalu dan sebagainya) terhadap butir soal yang positif akan diberi bobot yang lebih tinggi daripada respons negatif (tidak, tidak setuju, tidak pernah, dan sebagainya). Sebaliknya butir soal tidak mendukung, respons positif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah daripada respons negatif.

Perencanaan suatu skala dibutuhkan kisi-kisi (*blue-print*) yang disajikan dalam bentuk tabel yang memuat uraian dari aspek yang harus dibuat itemnya. Tujuan dibuat kisi-kisi yaitu memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan dan pedoman untuk tetap berada pada lingkup ukur yang benar. Aspek yang lebih penting harus mendapat bobot yang lebih banyak

atau memperoleh bagian yang lebih besar dalam menentukan jumlah butir soal.

1. Skala Prokrastinasi Akademik Terhadap Tugas Matematika

Adalah alat ukur untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik terhadap tugas-tugas matematika yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Pius Tegal kelas XI semester satu. Skala ini dibuat dengan mengacu pada Ferrari (1995) dan Millgram yang terdiri dari lima aspek yaitu :

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
- b. Kelambanan dalam mengerjakan tugas.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada tugas yang harus dikerjakan.
- e. Munculnya kerisauan emosional

Berdasarkan lima aspek di atas, butir soal skala prokrastinasi akademik akan dibuat sebanyak 52 butir soal yang terdiri dari 26 butir soal positif dan 26 butir soal negatif. Jumlah butir soal pada tiap butir soal tidak sama. Dalam skala prokrastinasi akademik terhadap tugas matematika yang menonjol adalah aspek yang pertama yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi dan aspek yang keempat adalah melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Karena anak-anak usia

sekolah cenderung lebih banyak mengisi waktunya dengan bermain dan menonton televisi daripada belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Item-item yang digunakan disusun dalam bentuk skala dengan empat alternative jawaban yaitu TP(Tidak Pernah), J(Jarang), S(Sering), SL((Selalu). Karena jika terlalu banyak alternative jawaban, responden tidak akan cukup peka untuk dapat membedakan jenjang-jenjang yang dimaksud.

Penskoran jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.1. Penskoran Jawaban Setiap Butir Skala Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Yang Menyelesaikan Tugas Matematika.

Sifat	Alternative Pilihan			
	Selalu (SL)	Sering (S)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kisi-kisi dari skala prokrastinasi akademik pada siswa yang menyelesaikan tugas-tugas matematika dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.2. Kisi-kisi skala yang memuat bobot masing-masing komponen aspek dalam perencanaan Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	No item		Bobot
		Positif	Negatif	
1	Penundaan terhadap tugas	11,539%	13,461%	25,000%
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	9,620%	9,620%	19,240%

3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	7,690%	7,690%	15,380%
4	Melakukan aktivitas lain	13,461%	11,539%	25,000%
5	Munculnya kerisauan emosional	7,690%	7,690%	15,380%
Total		50%	50%	100%

Tabel III.3. Kisi-Kisi Skala Prokrastinasi Akademik Siswa Yang Menyelesaikan Tugas Matematika dari 52 butir soal

No	Aspek	No butir soal		Bobot
		Positif	Negatif	
1	Penundaan terhadap tugas	6	7	13
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	5	5	10
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	4	4	8
4	Melakukan aktivitas lain	7	6	13
5	Munculnya kerisauan emosional	4	4	8
Total		26	26	52

2. Skala Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Matematika

Adalah alat ukur untuk mengetahui tingkat kecemasan terhadap pelajaran matematika dengan mengacu pada teori Maher(Calhoun & Acocella, 1999) dalam Dewie Retno Eko Saputro (2007), terdapat tiga aspek dalam kecemasan antara lain :

- a. Aspek Afektif (emosional)
- b. Aspek Kognitif
- c. Aspek Fisiologis

Berdasarkan tiga aspek di atas, butir soal skala kecemasan pada matematika akan dibuat sebanyak 47 butir soal yang terdiri dari 24 butir soal positif dan 23 butir soal negatif. Jumlah butir soal pada tiap butir soal tidaklah sama. Dalam skala kecemasan terhadap matematika yang menonjol adalah aspek yang pertama yaitu aspek afektif (emosional) karena banyak pelajar SMA yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang tidak menyenangkan. Hal ini yang menyebabkan siswa mempunyai perasaan takut, gelisah, cemas terhadap pelajaran matematika.

Butir soal yang digunakan disusun dalam bentuk skala dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS). Karena kalau terlalu banyak alternatif jawaban responden tidak akan cukup peka untuk dapat membedakan jenjang-jenjang yang dimaksud. Penskoran jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.4. Penskoran Jawaban Setiap Butir Skala Tingkat Kecemasan Terhadap Matematika

Sifat	Alternatif Pilihan			
	Selalu (SL)	Sering (S)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kisi-kisi dari skala tingkat kecemasan terhadap pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.5. Kisi-kisi skala yang memuat bobot masing-masing komponen aspek dalam perencanaan tingkat kecemasan terhadap pelajaran matematika

No	Aspek	No item		Bobot
		Positif	Negatif	
1	Afektif	21,275%	21,275%	42,550%
2	Kognitif	19,149%	17,021%	36,170%
3	Fisiologis	10,640%	10,640%	21,280%
Total		51,064%	48,936%	100%

Tabel III.6. Kisi-Kisi Skala Kecemasan Terhadap Matematika dari 47 butir soal

No	Aspek	No item		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
1	Afektif	10	10	20
2	Kognitif	9	8	17
3	Fisiologis	5	5	10
Total		24	23	47

3. Tes Prestasi Belajar Matematika

Tes prestasi belajar matematika dilakukan dengan mengadakan ulangan harian yang dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dari guru matematika di SMA Pius Tegal. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa di dalam memahami dan menguasai materi yang telah ditentukan untuk ulangan. Materi yang digunakan untuk ulangan adalah materi tentang Statistika Semester Satu dengan jumlah soal sebanyak 30 butir pilihan ganda di kelas XI Ilmu Sosial I. Waktu

yang digunakan untuk mengerjakan soal ulangan adalah 120 menit dan peneliti menyediakan lembar soal dan lembar jawaban untuk seluruh siswa kelas XI Ilmu Sosial I.

4. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara hanya sebagai penunjang di dalam uji coba penelitian dan penelitian. Metode yang paling utamanya adalah metode pengumpulan data melalui penyebaran skala dan prestasi belajar matematika. Subjek yang akan diwawancarai adalah guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kecemasan yang dialami oleh siswa dan prokrastinasi yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada guru digunakan untuk mengetahui penyebab siswa melakukan prokrastinasi akademik dan penyebab siswa mengalami kecemasan terhadap matematika. Wawancara uji coba penelitian dilakukan sebanyak 11 orang siswa kelas XI Ilmu Sosial I yang diambil dari skor terendah, skor sedang dan skor tertinggi dari skor total item skala prokrastinasi akademik dan skala kecemasan terhadap matematika.

D. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu meliputi :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan berbagai karakteristik suatu data yang berasal dari suatu sampel penelitian meliputi :

a. Rataan hitung (mean)

Rataan hitung atau mean dari suatu data untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data dengan membagi jumlah keseluruhan isi data banyaknya data yang diamati, dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean yang dicari

n = banyaknya data yang dicari

b. Median

Median dari sekumpulan data adalah nilai data yang letaknya atau posisinya berada di tengah-tengah data yang sudah diurutkan dari nilai terkecil sampai terbesar. Median dilambangkan dengan huruf *Md* (singkatan dari median).

Ada dua cara untuk mencari median yaitu :

➤ median dari data yang belum dikelompokkan

Cara untuk mencari median yaitu dengan menyusun data tersebut dalam bentuk urutan dari mulai data yang nilainya paling kecil hingga

data yang nilainya paling besar. Setelah data disusun dalam bentuk urutan selanjutnya menghitung banyaknya data (n).

Selanjutnya tentukan k dengan rumus berikut :

$$k = \begin{cases} = \frac{n+1}{2} & \text{untuk } n \text{ gasal} \\ = \frac{n}{2} & \text{untuk } n \text{ genap} \end{cases}$$

Dengan menggunakan k yang diperoleh dari rumus diatas, maka rumus median adalah :

$$Md = \begin{cases} = x_k & \text{untuk } n \text{ gasal} \\ = \frac{1}{2}(x_k + x_{k+1}) & \text{untuk } n \text{ genap} \end{cases}$$

➤ median dari data yang sudah dikelompokkan

$$Md = L_{Md} + \left(\frac{\frac{n}{2} - F_{Md}}{f_{Md}} \right) \cdot c$$

Keterangan :

Md : median

L_{Md} : batas bawah median

c : lebar kelas interval

n : banyaknya data

F_{Md} : frekuensi kumulatif sebelum interval kelas median

f_{Md} : frekuensi interval kelas median.

c. Modus

Modus atau mode didefinisikan sebagai nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling banyak. Modus yang demikian adalah untuk mencari data tunggal. Untuk mencari modus data berkelompok yaitu :

$$Mo = L_{Mo} + \left(\frac{a}{a+b} \right) \cdot c$$

Keterangan :

Mo : modus

L_{Mo} : batas bawah modus

c : lebar kelas interval

n : banyaknya data

a : selisih antara frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya.

b : selisih antara frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya.

d. Distribusi frekuensi

Penyajian suatu data dapat dilakukan dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi disusun secara berkelompok yang disajikan dalam keadaan terurut dari angka terkecil hingga angka terbesar atau sebaliknya dari angka terbesar hingga angka terkecil ke dalam sebuah distribusi, yang digunakan untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dibaca. Yang digunakan oleh peneliti adalah data dengan distribusi

frekuensi kuantitatif dimana pembagian kelas-kelasnya dinyatakan dengan angka-angka (kelas interval).

e. Histogram

Histogram adalah kumpulan persegi panjang tegak yang lebar alasnya sama dengan lebar interval kelas dan tingginya sesuai dengan frekuensi pada kelas yang bersangkutan.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum data digunakan di dalam penelitian, maka diperlukan suatu uji coba terlebih dahulu. Karena benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang baik harus dapat memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu validitas dan reliabel.

a. Validitas

Untuk mencari tingkat validitas dapat digunakan dengan program aplikasi SPSS dan dengan menggunakan rumus korelasi product momet.

1) Program aplikasi SPSS

Dengan melihat hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan taraf signifikansi 5%, jika $R \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka soal tersebut dinyatakan valid.

2) Rumus korelasi product momet

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengukuran validitas pada uji coba penelitian ini dilakukan pada :

1) Tes prestasi belajar siswa

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir soal dan dilakukan pada setiap butir soal diuji validitasnya. Pada tes prestasi belajar selain diukur validitasnya, perlu juga tiap soal dianalisis dengan menggunakan taraf kesukaran tiap soal, daya pembeda (indeks diskriminasi). Tujuannya untuk memilih butir-butir soal yang layak untuk digunakan di dalam penelitian.

a) Taraf kesukaran soal

Soal dapat dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk lebih berusaha memecahkan soal. Sebaliknya jika soal terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena soal tersebut sudah diluar kemampuannya. Besar indeks kesukaran adalah 0,0 sampai 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, dan indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Rumus mencari P (Indeks Kesukaran) adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

b) Daya pembeda (indeks diskriminasi)

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa pandai dengan siswa bodoh. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda (D). Ada tiga titik pada daya pembeda yaitu: -1,00 (daya pembeda negatif), 0,00 (daya pembeda rendah), 1,00 (daya pembeda tinggi/positif).

Soal yang dapat dijawab benar maupun tidak dapat dijawab benar oleh siswa pandai dan siswa bodoh maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Seluruh pengikut tes dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu kelompok pandai atau kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bodoh atau kelompok bawah (*lower group*).

Jika :

- i. Seluruh kelompok atas dapat menjawab soal tersebut dengan benar, sedangkan seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar yaitu 1,00

- ii. Seluruh kelompok atas dapat menjawab soal tersebut dengan salah, sedangkan seluruh kelompok bawah menjawab benar, maka soal tersebut mempunyai D yaitu -1,00
- iii. Tetapi jika siswa seluruh kelompok atas dan kelompok bawah sama-sama menjawab soal dengan benar atau sama-sama menjawab soal dengan salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D yaitu 0,00 karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali.

Cara menentukan daya pembeda (nilai D)

- i. Untuk kelompok kecil
seluruh kelompok testee dibagi dua sama besar 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.
- ii. Untuk kelompok besar

Untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja yaitu 27% sebagai kelompok atas (JA) dan 27% sebagai kelompok bawah (JB).

Rumus mencari D :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi Daya Pembeda (D) :

0,000 - 0,199 : jelek (*poor*)

0,200 – 0,399 : cukup (*satisfactory*)

0,400 – 0,699 : baik (*good*)

0,700 – 1,000 : baik sekali (*excellent*)

- 2) Skala kecemasan terhadap matematika dan skala prokrastinasi akademik

Untuk dapat menguji validitas dari suatu pernyataan dalam skala maka skor-skor yang didapat dari pernyataan tersebut dikorelasikan dengan skor total. Uji validitas pada skala digunakan untuk

mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam seleksi item pada skala, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi item (banyak orang menyebut sebagai validitas item). Indeks daya diskriminasi item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala secara keseluruhan atau konsistensi item total (r_{ix}) yang dikenal sebagai parameter daya beda item. (Azwar, 1999). Semakin baik daya diskriminasi item maka koefisien korelasi semakin mendekati angka 1,00 sedangkan koefisien yang mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif menandakan daya diskriminasi yang tidak baik. Setiap item pada skala diberi skor pada level interval yang telah ditentukan, dapat menggunakan koefisien korelasi Product Moment Pearson.

b. Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan pada :

1) Tes prsetasi belajar matematika

Reliabilitas (keandalan) pada tes prestasi merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi skor yang dicapai oleh seseorang dalam menjawab soal-soal yang telah diberikan.

Uji reliabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir soal. Untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh soal,

peneliti menggunakan Koefisien Alpha, jika nilai Alpha $> 0,60$ maka seluruh soal tersebut dinyatakan reliabel.

2) Skala kecemasan terhadap matematika dan skala prokrastinasi akademik

Reliabilitas pada skala mengacu kepada konsisten atau keterpercayaan hasil ukur atau kecermatan dari hasil pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi lebih banyak ditentukan oleh faktor eror (kesalahan pengukuran).

3. Pengujian Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel prokrastinasi akademik, kecemasan terhadap matematika dan prestasi belajar siswa yang digunakan normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan program SPSS dengan melakukan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov.

b) Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara :
 prokrastinasi akademik pada siswa sebagai variabel bebas (X_1),
 kecemasan terhadap matematika sebagai variabel bebas (X_2), prestasi
 belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (Y) berbentuk linear atau
 tidak maka dilakukan uji kelinearan.

Analisis regresi digunakan untuk melakukan peramalan terhadap satu
 variabel jika variabel yang lain diketahui. Bentuk umum dari persamaan
 regresi adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = nilai dari variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai dari variabel independen

Rumus untuk menghitung konstanta a dan koefisien b adalah :

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2}$$

$$a = \hat{Y} - b\bar{X}$$

Untuk menguji kelinearan regresi dengan menggunakan uji ANAVA dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis

H_0 : bentuk hubungan yang linear

H_1 : bentuk hubungan yang tidak linear

2. Menentukan nilai α

3. Menentukan wilayah kritik : tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F_{hitung}

$> F_{\alpha(v_1/v_2)}$, dimana :

V_1 = derajat kebebasan tuna cocok = k-2

V_2 = derajat kebebasan galat = n-k

4. Statistik uji : $F = \frac{S^2TC}{S^2G}$

5. Menghitung nilai statistik uji :

Yang perlu dihitung :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(s) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right]$$

$$JK(TC) = JK(s) - JK(G)$$

Tabel Analisis Varians Untuk Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Sisa	n - 2	JK (s)	$S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

6. Kesimpulan : Ho diterima bila nilai F tidak masuk pada daerah kritik.

Untuk menguji keberartian regresi dengan menggunakan uji ANAVA dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis

Ho : model regresi tersebut tidak berarti

H₁ : model regresi tersebut berarti

2. Menentukan nilai α

3. Menentukan wilayah kritik : tolak Ho bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F_{hitung}

$> F_{\alpha(V_1/V_2)}$, dimana :

V_1 = derajat kebebasan regresi (b/a) = 1

V_2 = derajat kebebasan residu = n - 2

4. Statistik uji : $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$

5. Menghitung nilai statistik uji :

Yang perlu dihitung :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(s) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right]$$

$$JK(TC) = JK(s) - JK(G)$$

Tabel Analisis Varians Untuk Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Sisa	n - 2	JK (s)	$S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	

6. Kesimpulan : Ho diterima bila nilai F tidak masuk pada daerah kritis.

c) Analisis Data

Setelah data diuji dengan persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{\sqrt{(n \sum X^2 - \{\sum X\}^2) - (n \sum Y^2 - \{\sum Y\}^2)}}$$

Dengan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = variabel bebas (kecemasan dan prokrastinasi akademik)

Y = variabel terikat (prestasi belajar matematika)

N = jumlah subjek

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y pada selang interval di bawah ini :

$0,9 < r < 1,0$ atau $-1,0 < r < -0,9$ (hubungannya sangat kuat)

$0,7 < r < 0,9$ atau $-0,9 < r < -0,7$ (hubungannya kuat)

$0,5 < r < 0,7$ atau $-0,7 < r < -0,5$ (hubungannya moderat)

$0,3 < r < 0,5$ atau $-0,5 < r < -0,3$ (hubungannya lemah)

$0,0 < r < 0,3$ atau $-0,3 < r < -0,0$ (hubungannya sangat lemah)

d) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% digunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

$$H_0 : r_{xy} \leq 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

H_0 : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y

H_1 : ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y

b. Menentukan nilai α

c. Menentukan wilayah kritik : terima H_0 bila $-t_{\left(\frac{1-\alpha}{n}\right)} < t_{\left(\frac{1-\alpha}{n}\right)}$, dimana

derajat kebebasan (dk) = n-2

d. Statistik uji : $t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = banyaknya subjek (siswa)

e. Kesimpulan

Dengan kriteria keputusan :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Persiapan Penelitian

1. Perijinan

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah terlebih dahulu peneliti menyampaikan surat permohonan ijin penelitian. Pengurusan perijinan dimulai dengan mengurus surat ijin dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma Yogyakarta. Surat ijin yang dikeluarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma Yogyakarta dengan nomor 185/JPMIPA/SD/VIII/2008, digunakan untuk meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Pius Tegal.

2. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Pelaksanaan uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2008 pukul 07.30-09.30 di kelas XI Ilmu Sosial I SMA PIUS Tegal. Uji coba penelitian tersebut berupa tes prestasi berupa ujian matematika dengan materi statistika dan menyebarkan skala uji coba penelitian berupa skala kecemasan terhadap matematika dan skala prokrastinasi akademik kepada para siswa setelah mereka selesai ujian.

3. Hasil Uji Coba Penelitian

a. Tes Prestasi Berupa Ujian Matematika

Tes tersebut diadakan pada tanggal 21 Agustus 2008, pukul 07.30-09.00 yang diikuti oleh 32 siswa di kelas XI Ilmu Sosial 1 dengan materi Statistika. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa di dalam menguasai materi Statistika. Selain itu tes uji coba ini digunakan untuk menganalisis tiap soal dengan mencari validitas, reliabilitas, taraf kesukaran tiap soal dan daya pembeda (indeks diskriminasi).

1) Validitas

Dari analisis menggunakan program aplikasi SPSS dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 32 siswa, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, jadi $df = 32 - 2 = 30$, maka r tabel = 0,301. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dari 30 soal, 11 soal dinyatakan valid dan 19 soal lainnya sebagian diperbaiki dan yang lainnya digugurkan dengan mengganti soal yang lain.

2) Reliabilitas

Dari hasil menggunakan program aplikasi SPSS, bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh soal tersebut adalah $0,316 < 0,60$.

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.1. Reliabilitas Prestasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.316	30

Ini menunjukkan bahwa seluruh soal tersebut belum dikatakan stabil dan konsisten untuk dijadikan suatu tes. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memperbaiki seluruh soal tersebut agar layak digunakan untuk tes. Di sini peneliti tidak melakukan uji coba lagi ke sekolah lain dikarenakan peneliti sudah menetapkan janji ke guru bidang studi matematika jika antara uji coba penelitian dengan penelitiannya dilakukan tidak jauh jangka waktunya. Sehingga peneliti melakukan pemeriksaan tiap soal dengan menggunakan indeks diskriminasi dan taraf kesulitan tiap soal.

3) Taraf kesukaran tiap soal

Setelah dilakukan perhitungan tiap soal (lampiran 10), menunjukkan bahwa presentase soal yang memiliki taraf kesukaran :

$$a) \text{ Sulit} = \frac{8}{30} \times 100\% = 26,66\%$$

$$b) \text{ Sedang} = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$$

$$c) \text{ Mudah} = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$$

4) Daya pembeda (indeks diskriminasi)

Dari hasil perhitungan (lampiran 10) menunjukkan bahwa :

- a) Ada 8 soal (soal dengan nomor : 6, 7, 9, 15, 16, 17, 25, dan 27) yang memiliki daya pembeda negatif, jadi soal tersebut diganti dengan soal yang baru.
- b) Ada 9 soal (soal dengan nomor : 2, 10, 11, 13, 14, 20, 21, 29, dan 30) yang memiliki daya pembeda jelek, jadi soal-soal tersebut diperbaiki agar dapat digunakan sebagai penelitian.
- c) Ada 11 soal (soal dengan nomor : 1, 3, 4, 8, 12, 18, 19, 23, 24, 26, dan 28) yang memiliki daya pembeda cukup, sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai penelitian.
- d) Ada 2 soal (soal dengan nomor : 5 dan 22) yang memiliki daya pembeda baik, sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Skala Uji Coba Penelitian

Skala kecemasan terhadap matematika dan prokrastinasi akademik disebarkan kepada 34 siswa kelas XI Ilmu Sosial 1, pada tanggal 21 Agustus 2008, pukul 09.00-09.20. Skala tersebut telah diisi dengan baik sehingga data tersebut dapat diolah oleh penulis. Untuk menganalisis tiap item dilakukan dengan mencari validitas dan reliabilitas.

1) Validitas

a) Skala kecemasan terhadap matematika

Dari analisis menggunakan program aplikasi SPSS dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 34 siswa, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, jadi $df = 34 - 2 = 32$, maka r tabel = 0,291. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Dari 47 butir soal, 28 butir soal dinyatakan valid dan 19 butir soal tidak valid sehingga item tersebut harus diperbaiki agar layak sebagai alat penelitian.

Tabel IV.2. Tabel Validitas Kecemasan Terhadap Matematika

No	Aspek	No butir soal		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
1	Afektif	29, 11*, 12, 13, 35, 36*, 37, 5*, 3*, 38	20, 21*, 8, 9*, 10*, 42*, 34, 43*, 7, 44*	42,55%
2	Kognitif	17*, 18*, 19, 32, 33*, 26, 27*, 1*, 2*	28, 45, 6, 4*, 46, 40, 41, 47*	36,17%
3	Fisiologis	24, 25, 39, 30, 31*	14, 15, 16, 22, 23	21,28%
Total		51,06%	48,94%	100%

Keterangan : (*) item-item yang tidak valid.

b) Skala prokrastinasi akademik

Dari analisis menggunakan program aplikasi SPSS dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 34 siswa, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson

dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, jadi $df = 34 - 2 = 32$, maka r tabel = 0,291. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Dari 52 item, 28 item dinyatakan valid dan 24 item valid sehingga item tersebut harus diperbaiki agar layak sebagai alat penelitian.

Tabel IV.3. Tabel Validitas Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	No item		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan terhadap tugas	48, 43, 44*, 8*, 9, 36*	27*, 32, 21, 22*, 23, 6*, 7	25%
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	26, 1*, 2*, 46, 41*	29, 24*, 25*, 12*, 13	19,24%
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	30, 47, 14*, 15*	18*, 19*, 20*, 50	15,38%
4	Melakukan aktivitas lain	42*, 16, 17, 37*, 3*, 4*, 31	5, 33, 34, 35, 51, 52	25%
5	Munculnya kerisauan emosional	45, 10, 11*, 49	28*, 38, 39, 40*	15,38%
Total		50%	50%	100%

Keterangan : (*) item-item yang tidak valid.

2) Reliabilitas

a) Skala kecemasan terhadap matematika

Dari hasil menggunakan program aplikasi SPSS, bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh soal tersebut adalah $0,801 < 0,60$ maka skala tersebut dapat dikatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.4. Tabel Reliabilitas Kecemasan Terhadap Matematika

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	47

Ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya 0,801 berarti perbedaan (variasi) yang tampak pada skor skala mampu mencerminkan 80,1% dari faktor yang terjadi pada skor murni, untuk sisanya yaitu 19,9% dapat disebabkan oleh faktor eror atau kesalahan pengukuran.

b) Skala prokrastinasi akademik

Dari hasil menggunakan program aplikasi SPSS, bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh soal tersebut adalah $0,837 < 0,60$ maka skala tersebut dapat dikatakan reliabel. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.5. Tabel Reliabilitas Prokrastinasi akademik

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	52

Ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya 0,837 berarti perbedaan (variasi) yang tampak pada skor skala mampu

mencerminkan 83,7% dari faktor yang terjadi pada skor murni, untuk sisanya yaitu 16,3% dapat disebabkan oleh faktor eror atau kesalahan pengukuran.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dua hari yaitu : pada tanggal 21 September 2008 yaitu :

1. Tanggal : 21 September 2008, pukul 07.00-08.30 di kelas XI Ilmu Sosial II, penelitian tersebut berupa tes prestasi dan pukul 08.30-09.15 di kelas XI Ilmu Sosial III di SMA PIUS Tegal. Penelitian tersebut berupa tes prestasi berupa ujian matematika dengan materi statistika dan setelah ujian peneliti menyebarkan skala penelitian berupa skala kecemasan terhadap matematika dan skala prokrastinasi akademik kepada para siswa
2. Tanggal : 13 September 2008, pukul 07.00-07.25 di kelas Ilmu Sosial II, peneliti menyebarkan skala penelitian berupa skala kecemasan terhadap matematika dan skala prokrastinasi akademik kepada para siswa

C. Deskripsi Penelitian

Di bawah ini adalah merupakan hasil dari statistik deskriptif dari data skala prokrastinasi akademik, skala kecemasan terhadap matematika dan prestasi belajar matematika. Statistik deskriptif adalah gambaran berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sample. Yang termasuk dalam statistik deskriptif

seperti menghitung mean, median, modus, variansi, standar variansi dalam bentuk angka maupun gambar atau diagram.

1. Skala Prokrastinasi Akademik

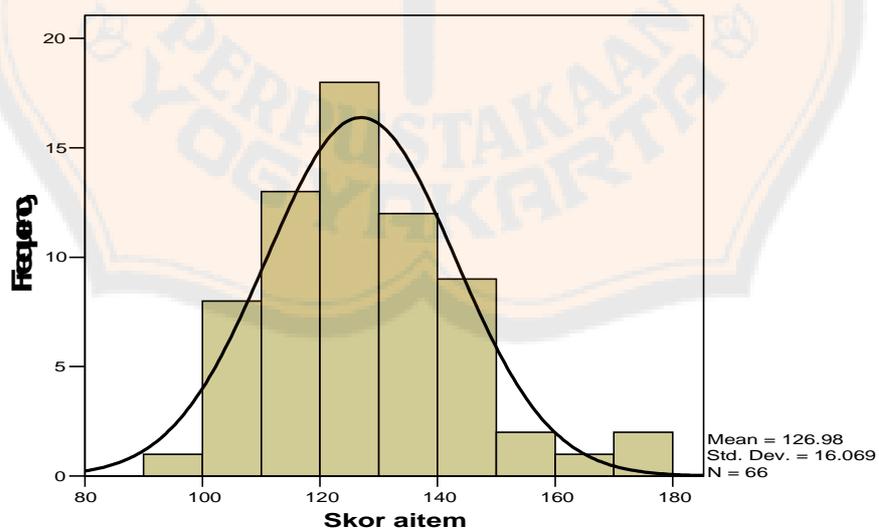
Deskripsi data dari hasil skala prokrastinasi akademik dikenakan pada 66 siswa yang terdiri dari dua kelas.

Tabel IV.6. Tabel Deskripsi Data Skala Prokrastinasi Akademik

Deskriptif	Nilai
Skor tertinggi	171
Skor terendah	93
Mean	126,98
Median	125
Modus	131
Variansi	258,2
Standar Deviasi	16,069

Diagram 1. Prokrastinasi Akademik

Histogram



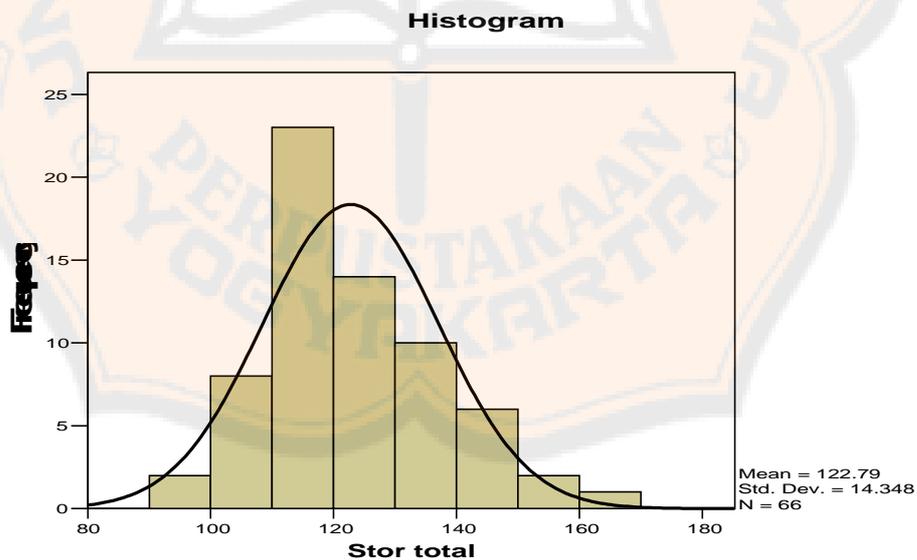
2. Skala kecemasan terhadap matematika

Deskripsi data dari hasil skala kecemasan terhadap matematika dikenakan pada 66 siswa yang terdiri dari dua kelas.

Tabel IV.7. Tabel Deskripsi Data Skala Kecemasan Terhadap Matematika

Deskriptif	Nilai
Skor tertinggi	168
Skor terendah	98
Mean	122,79
Median	118,5
Modus	117
Variansi	205,862
Standar Deviasi	14,348

Diagram 2. Skala kecemasan terhadap matematika



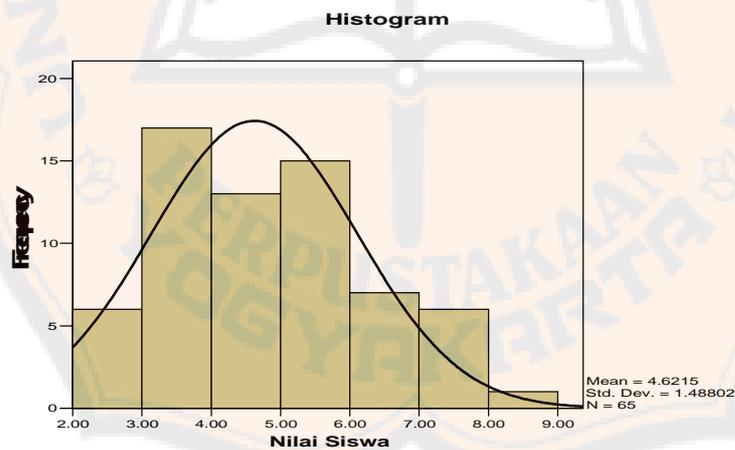
3. Prestasi belajar siswa

Deskripsi data dari hasil prestasi belajar siswa dikenakan pada 66 siswa yang terdiri dari dua kelas.

Tabel IV.8. Tabel Deskripsi Data Prestasi belajar Siswa

Deskriptif	Nilai
Skor tertinggi	8,7
Skor terendah	2,0
Mean	4,622
Median	4,7
Modus	5,0
Variansi	2,214
Standar Deviasi	1,488

Diagram 3. Prestasi Belajar Siswa



D. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Item

a. Tes prestasi belajar

1) Validitas

Dari analisis menggunakan program aplikasi SPSS dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 66 siswa, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, jadi $df = 66 - 2 = 64$, maka r tabel = 0,206. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Dari 30 soal, 21 soal dinyatakan valid dan 9 soal lainnya dapat dikatakan tidak valid.

2) Realibilitas

Dari hasil menggunakan program aplikasi SPSS, bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh soal tersebut adalah $0,689 < 0,60$. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.9. Reliabilitas Prestasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	30

Ini menunjukkan bahwa seluruh soal tersebut dapat dikatakan stabil dan konsisten untuk dijadikan suatu tes. Walaupun masih ada

beberapa soal yang tidak valid, akan tetapi tes prestasi ini dapat dikatakan konsisten untuk dijadikan suatu tes karena adanya kestabilan dan konsistensi skor yang dicapai oleh seseorang dalam menjawab soal-soal yang telah diberikan.

b. Skala Kecemasan Terhadap Matematika

1) Validitas

Dari analisis menggunakan program aplikasi SPSS dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 66 siswa, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, jadi $df = 66 - 2 = 64$, maka r tabel = 0,204. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Dari 46 butir soal, 40 butir soal dinyatakan valid dan 6 butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Dari hasil menggunakan program aplikasi SPSS, bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh soal tersebut adalah $0,867 < 0,60$. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.10. Reliabilitas Skala Kecemasan Terhadap Matematika

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	46

Ini menunjukkan bahwa seluruh soal tersebut dapat dikatakan stabil dan konsisten untuk dijadikan suatu tes.

c. Skala Prokrastinasi Akademik

1) Validitas

Dari analisis menggunakan program aplikasi SPSS dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 66 siswa, maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = $n - 2$, jadi $df = 66 - 2 = 64$, maka $r\ tabel = 0,204$. Butir soal dinyatakan valid apabila $r\ hitung > r\ tabel$. Dari 51 butir soal, 40 butir soal dinyatakan valid dan 11 butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Dari hasil menggunakan program aplikasi SPSS, bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh soal tersebut adalah $0,901 > 0,60$. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.11 Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	51

Ini menunjukkan bahwa seluruh soal tersebut dapat dikatakan stabil dan konsisten untuk dijadikan suatu tes.

2. Uji Asumsi

Adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau mungkin salah tentang sesuatu hal.

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel prokrastinasi akademik, kecemasan terhadap matematika dan prestasi belajar siswa yang digunakan di dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.12.Pengujian Normalitas

		Prokrastinasi	Kecemasan	Prestasi
N		66	66	65
Normal Parameters(a,b)	Mean	126,98	122,79	4,6215
	Std. Deviation	16,069	14,348	1,48802
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,157	,153
	Positive	,085	,157	,153
	Negative	-,043	-,062	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,691	1,273	1,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,726	,078	,094

Pengambilan Keputusan :

Pada tabel IV.9 dapat dilihat jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sign pada variabel prokrastinasi akademik adalah 0,726 maka lebih besar dari

0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Sign pada variabel kecemasan adalah 0,078 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Sign pada variabel prestasi adalah 0,094 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Jadi variabel ketiga data tersebut berdistribusi normal.

b. Pengujian Linearitas dan Keberartian Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan peramalan terhadap satu variabel jika variabel yang lain diketahui. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dari hasil regresi dapat diperoleh bahwa :

- 1) Variabel X_1 (prokrastinasi akademik) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh bilangan konstanta a sebesar 0,0698 dan bilangan koefisien b sebesar 0,0358. Sehingga persamaan regresi linear sederhana antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa adalah $\hat{Y} = 0,0698 + 0,0358x$.
- 2) Variabel X_2 (kecemasan terhadap matematika) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh bilangan konstanta a sebesar 0,4999 dan bilangan koefisien b sebesar 0,0335. Sehingga

persamaan regresi linear sederhana antara prokrastinasi akademik

dengan prestasi belajar siswa adalah $\hat{Y} = 0,4999 + 0,0335x$.

- 3) Variabel X_1 (prokrastinasi akademik) dengan variabel X_2 (kecemasan terhadap matematika) diperoleh bilangan konstanta a sebesar 0,4999 dan bilangan koefisien b sebesar 0,0335. Sehingga persamaan regresi linear sederhana antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa adalah $\hat{Y} = 46,1842 + 0,619x$.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji linearitas dan yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara:

- a. Hubungan kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F hitung = 0,820 < F tabel = 1,84. Dengan demikian persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 46,1842 + 0,619x$ adalah persamaan garis yang linear. Ini berarti hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik adalah hubungan yang linear.

Pengambilan taraf signifikansi 5% didapatkannya nilai F hitung = 59,260 > F tabel = 3,991. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi itu berarti (dapat dilihat pada lampiran 22).

b. Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F hitung = 1,579 < F tabel = 1,86. Dengan demikian persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 0,0698 + 0,0358x$ adalah persamaan garis yang linear. Ini berarti hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa adalah hubungan yang linear.

Pengambilan taraf signifikansi 5% didapatkannya nilai F hitung = 8,39 > F tabel = 3,991. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi itu berarti (dapat dilihat pada lampiran 22).

c. Hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F hitung = 0,03 < F tabel = 1,85. Dengan demikian persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 0,4999 + 0,0335x$ adalah persamaan garis yang linear. Ini berarti hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik adalah hubungan yang linear.

Pengambilan taraf signifikansi 5% didapatkannya nilai F hitung = 8,662 > F tabel = 3,991. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi itu berarti (dapat dilihat pada lampiran 22).

3. Analisis Data

- a. Pengolahan data untuk mengkorelasikan antara variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus product moment pearson (r) dengan Program SPSS (lampiran 22). Peneliti menggunakan variabel di dalam penelitian antara lain prokrastinasi akademik sebagai variabel bebas, yang dinyatakan dengan X_1 , kecemasan pada matematika sebagai variabel bebas, yang dinyatakan dengan X_2 , sedangkan prestasi belajar matematika siswa sebagai variabel terikat yang dinyatakan dengan Y . Setelah dilakukan perhitungan dapat diperoleh koefisien korelasi product moment (r). (1) hubungan prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika sebesar $r = 0,693$, hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan terhadap matematika, (2) hubungan kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar sebesar $r = 0,354$, hal ini berarti ada hubungan yang lemah antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar. (3) hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar

sebesar $r = 0,348$, hal ini berarti ada hubungan yang lemah antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

- b. Untuk mengetahui bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka perlu dilakukan pengujian koefisien terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah koefisien yang diperoleh berarti atau tidak (lampiran 22). Rumus yang digunakan untuk

pengujian koefisien korelasi adalah:
$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

- 1) Koefisien korelasi pada kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,693 dan nilai t berdasarkan rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\ &= \frac{0,693 \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,480}} = 7,690 \end{aligned}$$

Dengan mengambil taraf signifikansi 5% maka dari table distribusi didapatkan nilai t table sebesar 1,669. Dikarenakan $7,690 > 1,669$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang

positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik

- 2) Koefisien korelasi pada kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,348 dan nilai t berdasarkan rumus

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,348 \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,121}} = 2,971$$

Dengan mengambil taraf signifikansi 5% maka dari table distribusi didapatkan nilai t table sebesar 1,669. Dikarenakan $2,971 > 1,669$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar.

- 3) Koefisien korelasi pada prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,354 dan nilai t berdasarkan rumus

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,354\sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,125}} = 3,028$$

Dengan mengambil taraf signifikansi 5% maka dari table distribusi didapatkan nilai t table sebesar 1,669. Dikarenakan $2,971 > 1,669$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari pengolahan data pada penelitian yang berupa data skor total skala dan data prestasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,693.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,693 bisa diartikan bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika adalah kuat. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah 0,481, hal ini menunjukkan bahwa 48,1% perubahan atau variasi dari prokrastinasi akademik (X) bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari kecemasan terhadap matematika (Y). Sisanya sebesar 51,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

Persamaan regresi linear sederhana antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa adalah $\hat{Y} = 46,1842 + 0,619x$ dimana \hat{Y} adalah kecemasan terhadap matematika dan X adalah prokrastinasi akademik dengan nilai konstanta a sebesar 46,1842 berarti bahwa jika kecemasan terhadap matematika sebesar nol, maka prokrastinasi akademik menjadi 46,1842.

Sedangkan nilai koefisien b adalah 0,619 berarti perubahan kecemasan terhadap matematika sebesar satu akan mengubah prokrastinasi akademik sebesar 0,619. Sehingga dengan berpedoman pada hasil uji statistik tersebut, kenaikan atau penurunan kecemasan terhadap matematika berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa.

2. Terdapat hubungan positif yang lemah dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,354

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,354 bisa diartikan bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika adalah lemah. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah 0,125, hal ini menunjukkan bahwa 12,5% perubahan atau variasi dari prokrastinasi akademik (X) bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari prestasi belajar matematika (Y). Sisanya sebesar 87,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

Persamaan regresi linear sederhana antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa adalah $\hat{Y} = 0,0698 + 0,0358x$ dimana \hat{Y} adalah nilai prestasi belajar siswa dan X adalah prokrastinasi akademik dengan nilai konstanta a sebesar 0,0698 berarti bahwa jika prokrastinasi akademik siswa sebesar 101, maka nilai prestasi belajar matematika siswa menjadi 4,0.

Sedangkan nilai koefisien b adalah 0,0358 berarti perubahan prokrastinasi akademik sebesar satu akan mengubah nilai prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,0358. Sehingga dengan berpedoman pada hasil uji statistik tersebut, kenaikan atau penurunan prokrastinasi akademik siswa berpengaruh hasil prestasi belajar siswa.

3. Terdapat hubungan positif yang lemah dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,348

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,348 bisa diartikan bahwa hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika adalah lemah. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) adalah 0,121, hal ini menunjukkan bahwa 12,1% perubahan atau variasi dari kecemasan terhadap matematika (X) bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari prestasi belajar matematika (Y). Sisanya sebesar 87,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

Persamaan regresi linear sederhana antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa adalah $\hat{Y} = 0,4999 + 0,0335x$ dimana \hat{Y} adalah nilai prestasi belajar siswa dan X adalah prokrastinasi akademik dengan nilai konstanta a sebesar 0,4999 berarti bahwa jika kecemasan terhadap matematika sebesar 101, maka nilai prestasi belajar matematika siswa menjadi 4,0.

Sedangkan nilai koefisien b adalah 0,0335 berarti perubahan prokrastinasi akademik sebesar satu akan mengubah nilai prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,0335. Sehingga dengan berpedoman pada hasil uji statistik tersebut, kenaikan atau penurunan kecemasan terhadap matematika berpengaruh hasil prestasi belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika

Koefisien korelasi yang dihasilkan positif menunjukkan hubungan yang searah dari dua variabel, dimana jika ada kenaikan kecemasan terhadap matematika maka akan diikuti dengan kenaikan prokrastinasi akademik siswa dan sebaliknya jika ada penurunan kecemasan terhadap matematika maka akan diikuti penurunan prokrastinasi akademik siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa mengalami kecemasan yang rendah berpeluang untuk jarang melakukan penundaan terhadap tugas-tugas matematika. Akan tetapi siswa yang mengalami kecemasan terhadap matematika yang tinggi akan berpeluang untuk sering melakukan penundaan terhadap tugas-tugas matematika.

Dari hasil wawancara terdapat hubungan yang antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika. Dari wawancara dari sepuluh orang siswa dapat dilihat dari beberapa siswa yang menunjukkan hubungan yang antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika yaitu pada tabel di bawah ini :

Tabel V.1. Tabel hubungan yang antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika yang tampak pada hasil wawancara.

Siswa	Jawaban siswa mengenai kecemasan terhadap matematika	Jawaban siswa mengenai prokrastinasi akademik	Komentar
R12	Saya tidak cemas terhadap pelajaran matematika, karena gurunya menyenangkan dalam mengajar	Jika saya mendapatkan tugas dari guru, saya langsung mengerjakan tugas tersebut dan ngapain juga ditunda-tunda	Siswa ini merasa tidak takut terhadap pelajaran matematika karena adanya faktor guru yang memberikan semangatnya di dalam belajar sehingga jika ada tugas yang diberikan oleh guru tersebut, siswa itu juga bersemangat untuk mengerjakan.
R48	Sedikit cemas, kalau pada saat guru menerangkan siswa lain ribut di dalam kelas, sehingga saya tidak bisa konsentrasi di dalam belajar. Jika ada soal yang diberikan oleh guru terlalu sulit, maka saya juga akan merasa cemas.	Kalau ada tugas yang saya tidak dapat mengerjakannya saya tunda dulu, nanti baru tanya ke teman atau ke orang tua.	Siswa ini mengalami sedikit rasa cemas karena faktor dari lingkungan belajarnya yang tidak mendukung mengakibatkan siswa tersebut merasa cemas. Siswa ini akan menunda mengerjakan tugasnya jika ada pertanyaan yang sulit saja.
R26	Siswa mengalami rasa gelisah, bingung dan grogi jika menghadapi pelajaran matematika karena sering aku tidak bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.	Jika ada tugas dari guru matematika biasanya saya menunda hingga batas waktu tiba. Terkadang saya lupa ada tugas jadi saya mengerjakannya waktu di sekolah dengan melihat hasil pekerjaan siswa lain.	Siswa ini mengalami rasa cemas terhadap matematika, hal ini karena faktor kurang belajar dan kurang bersemangat dalam pelajaran matematika, sehingga jika guru

			matematika memberikan tugas, siswa itu akan merasa malas untuk mengerjakan sehingga akan menunda mengerjakan tugas tersebut hingga batas waktu tiba.
--	--	--	--

Dari data tabel data di atas terlihat terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika. Di mana hubungan tersebut bukan hanya dilihat pada pengolahan skor skala saja tetapi juga hasil dari wawancara siswa.

2. Terdapat hubungan positif yang lemah dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika

Dari perhitungan bahwa koefisien korelasi itu positif dan lemah, sehingga tidak sesuai dengan kajian teoritiknya yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik siswa dengan prestasi belajar siswa. Kemungkinan yang menjadi penyebabnya antara lain :

- a. Karena ada satu kelas ketika mengerjakan tes prestasi belajar dan skala prokrastinasi akademik dilaksanakan pada hari itu juga. Sehingga siswa mengerjakannya terburu-buru dan hasil dari jawaban siswa tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- b. Pada saat pembuatan soal prestasi belajar siswa, penulis tidak melakukan tes uji coba untuk yang kedua kalinya. Padahal pada tes uji coba yang pertama, masih banyak soal yang tidak valid atau kurang sesuai dengan variabelnya yaitu sebanyak 19 soal dari 30 soal sehingga pada saat diukur reliabilitasnya, data tersebut kurang reliabel (belum dapat dikatakan stabil) untuk dijadikan tes prestasi. Akan tetapi pada saat dilakukan penelitian, data soal prestasi tersebut sudah ada perbaikan data dimana soal yang sudah valid sebanyak 21 soal atau sekitar 70%. Sehingga ketika data tersebut diukur reliabilitasnya, data tersebut reliabel (dapat dikatakan stabil) untuk dijadikan tes prestasi belajar dan tes prestasi belajar tersebut dapat terkontrol dengan baik.
- c. Pada saat pembuatan skala prokrastinasi akademik, tidak ada pernyataan yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
- d. Hasil dari penelitian, masih ada 22% data dari skala prokrastinasi yang tidak valid atau kurang cocok dengan variabelnya. Sehingga menyebabkan data kurang terkontrol dengan baik.

Dari hasil wawancara terdapat hubungan yang antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa. Dari wawancara dari sepuluh orang siswa dapat dilihat dari beberapa siswa yang menunjukkan hubungan yang antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa yaitu pada tabel di bawah ini :

Tabel V.1. Tabel hubungan yang antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar siswa yang tampak pada hasil wawancara.

Siswa	Jawaban siswa mengenai prokrastinasi akademik	Tingkat prestasi	Komentar
R24	Saya sering menunda mengerjakan tugas matematika dari guru hingga batas waktu tiba, dan terkadang nunggu waktunya <i>mepet</i> . Karena saya tidak bisa mengerjakan, malas, suka jalan-jalan dengan teman dan kalau aku mau ngerjain kalau lagi niat. Yang penting tugasnya dikumpul.”	Sangat rendah	Siswa ini tidak mempunyai kesadaran dalam diri sendiri untuk belajar sehingga jika ada tugas yang diberikan oleh guru, dia akan merasa malas untuk mengerjakannya.
R48	Kalau ada tugas yang saya tidak dapat mengerjakannya saya tunda dulu, nanti baru tanya ke teman atau ke orang tua.	Sedang	Siswa ini juga mengalami prokrastinasi akademik yang rendah (dapat dilihat pada skor total tabel validitas prokrastinasi akademik). Dia melakukan penundaan terhadap tugas karena ada soal yang sulit, akan tetapi soal yang mudah langsung dikerjakannya. Sehingga prestasi belajar matematika bisa baik.

Dari data tabel data di atas terlihat terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik prestasi belajar siswa. Di mana hubungan tersebut bukan hanya dilihat pada pengolahan skor skala saja tetapi juga hasil dari wawancara siswa.

3. Terdapat hubungan positif yang lemah dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika

Dari perhitungan bahwa koefisien korelasi itu positif dan lemah, sehingga tidak sesuai dengan kajian teoritiknya yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika

dengan prestasi belajar siswa. Kemungkinan yang menjadi penyebabnya antara lain :

- a. Karena ada satu kelas ketika mengerjakan tes prestasi belajar dan skala kecemasan terhadap matematika dilaksanakan pada hari itu juga. Sehingga siswa mengerjakannya terburu-buru dan hasil dari jawaban siswa tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Pada saat pembuatan soal prestasi belajar siswa, penulis tidak melakukan tes uji coba untuk yang kedua kalinya. Padahal pada tes uji coba yang pertama, masih banyak soal yang tidak valid atau kurang sesuai dengan variabelnya yaitu sebanyak 19 soal dari 30 soal sehingga pada saat diukur reliabilitasnya, data tersebut kurang reliabel (belum dapat dikatakan stabil) untuk dijadikan tes prestasi. Akan tetapi pada saat dilakukan penelitian, data soal prestasi tersebut sudah ada perbaikan data dimana soal yang sudah valid sebanyak 21 soal atau sekitar 70%. Sehingga ketika data tersebut diukur reliabilitasnya, data tersebut reliabel (dapat dikatakan stabil) untuk dijadikan tes prestasi belajar dan tes prestasi belajar tersebut dapat terkontrol dengan baik.
- c. Pada saat pembuatan skala kecemasan terhadap matematika, tidak ada pernyataan yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

d. Hasil dari penelitian, masih ada 13,04% data dari skala kecemasan terhadap matematika yang tidak valid atau kurang cocok dengan variabelnya. Sehingga menyebabkan data kurang terkontrol dengan baik.

Dari hasil wawancara terdapat hubungan yang antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar siswa. Dari wawancara dari sepuluh orang siswa dapat dilihat dari beberapa siswa yang menunjukkan hubungan yang antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar siswa yaitu pada tabel di bawah ini :

Tabel V.1. Tabel hubungan yang antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar siswa yang tampak pada hasil wawancara.

Siswa	Jawaban siswa mengenai kecemasan terhadap matematika	Tingkat prestasi	Komentar
R12	Saya tidak merasa cemas ketika menghadapi pelajaran matematika, karena gurunya menyenangkan dalam mengajar	Tinggi	Siswa tersebut tidak mengalami rasa cemas ketika menghadapi pelajaran matematika. Dengan keadaan yang demikian siswa tersebut menjadi lebih bersemangat di dalam belajar sehingga prestasi belajarnya juga baik
R46	Timbul perasaan cemas, terlebih kalau ada materi tertentu yang gak bisa dan terasa sulit jadi gak ada semangat untuk belajar misalnya tentang Trigonometri	Rendah	Siswa merasa cemas ketika menghadapi pelajaran yang dianggapnya sulit sehingga pada saat menghadapi materi tersebut siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar sehingga hasil prestasi belajarnya rendah

Dari data tabel data di atas terlihat terdapat hubungan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar siswa. Di mana hubungan tersebut bukan hanya dilihat pada pengolahan skor skala saja tetapi juga hasil dari wawancara siswa.

C. Hasil Penelitian Berdasarkan Dari Wawancara Siswa dan Guru.

1. Hasil-Hasil Penelitian Berdasarkan Dari Wawancara Siswa

Pemilihan subjek siswa diambil dari skor terendah, skor sedang dan skor tertinggi dari skor total aitem skala prokrastinasi akademik dan skala kecemasan terhadap matematika.

Peneliti melakukan wawancara selama dua kali yaitu yang pertama dilakukan pada saat uji coba penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 September 2008, wawancara dilakukan dengan 11 orang siswa di ruang perpustakaan SMA Pius Tegal dan yang kedua dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 November 2008, wawancara dilakukan dengan guru dan 10 orang siswa di depan ruang guru SMA Pius Tegal.

Ada beberapa hal yang dapat diperoleh dari wawancara tersebut :

1. Kecemasan terhadap matematika

a. Bentuk-bentuk kecemasan yang dialami oleh siswa

1) Tingkat psikologis

- a) Siswa merasa tidak mampu dalam mengerjakan soal karena mereka menganggap matematika sulit untuk dipahami dan membingungkan. Pada umumnya siswa kurang menguasai konsep materi tertentu serta langkah-langkah untuk menyelesaikan soal tersebut akibatnya siswa merasa pesimis untuk mendapatkan nilai yang baik.

- b) Pada saat ulangan, siswa merasa takut jika yang telah dipelajari tidak dikuasai dengan baik, karena kebanyakan siswa lebih cenderung menghafalkan rumus, sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal tersebut.
- c) Pada umumnya siswa kurang konsentrasi di dalam kelas karena siswa menganggap matematika adalah salah satu pelajaran yang tidak menarik dan sulit dipahami sehingga tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
- d) Siswa merasa cemas karena terkadang merasa ragu dan tidak percaya diri akan jawabannya pada saat diminta guru untuk mengerjakan soal di papan tulis.
- e) Adanya perasaan siswa yang kurang mendukung pada saat mengikuti pelajaran sehingga tidak dapat berkonsentrasi mengikuti pelajaran dan materi yang diajarkan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa.

2) Tingkat fisiologis

- a) Jantung merasa berdebar-debar jika siswa diminta guru untuk mengerjakan soal di papan tulis karena tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

- b) Perasaan cemas pada siswa karena takut diejek dan diremehkan oleh teman lain kalau tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
 - c) Perasaan bingung dan gugup pada siswa di dalam mengerjakan soal, merasa takut jika ada pekerjaan yang salah.
 - d) Siswa mengalami perasaan gelisah karena tidak dapat mengerjakan soal ujian dengan baik. Pada umumnya siswa menggunakan waktu di rumah untuk bermain dengan teman, jalan-jalan, nonton dan lain-lain.
 - e) Muncul perasaan tidak menentu pada diri siswa jika guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan karena ada siswa yang beranggapan bahwa membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pelajaran matematika.
- b. Faktor timbulnya kecemasan
- 1) Tidak adanya semangat siswa di dalam belajar karena mereka tidak bisa menahan segala bentuk godaan misalnya bermain dengan teman, nonton film, bermain game komputer dan lain-lain
 - 2) Adanya perasaan takut yang dialami oleh siswa pada saat guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran yang sudah diterangkan kemarin karena tidak ada persiapan belajar pada saat di rumah.

- 3) Guru yang terkadang menerangkan materi terlalu cepat sehingga siswa kurang memahami materi tertentu. Pada umumnya siswa juga merasa takut untuk meminta guru merangkan kembali materi tersebut sebab adanya perasaan takut jika dianggap guru tidak memperhatikan pada saat mengajar.
- 4) Kurang persiapan di dalam belajar jika menghadapi ujian ataupun ulangan sehingga pada waktu ulangan pikiran menjadi kacau dan badan menjadi lemas.
- 5) Siswa merasa cemas tidak dapat menyelesaikan seluruh soal pada saat ujian karena waktu untuk mengerjakan soal terasa kurang.
- 6) Siswa merasa cemas tidak bisa mengerjakan soal dengan baik karena siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan.
- 7) Ada siswa yang tidak mengetahui jadwal ulangan matematika, hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak peduli terhadap pelajaran matematika akibatnya pada saat ulangan, sehingga siswa tersebut merasa cemas dan gelisah.
- 8) Adanya faktor ketelitian di dalam mengerjakan soal maupun ujian sehingga siswa merasa cemas jika hasil jawabannya salah.

- 9) Siswa sudah merasa takut untuk menghitung angka-angka yang terlalu besar pada saat ulangan maupun ujian karena terasa sulit untuk menghitung dan membutuhkan waktu yang lama.

2. Prokrastinasi Akademik

a. Bentuk prokrastinasi yang dialami oleh siswa

1) Prokrastinasi fungsional

- a) Siswa mendahulukan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu. Untuk mengerjakan soal yang sulit, siswa bisa bertanya kepada guru, teman, guru les, maupun orangtua.
- b) Siswa yang mempunyai banyak tugas akan mendahulukan tugas yang mendekati batas waktu pengumpulan.
- c) Siswa menunda mengerjakan tugas setelah istirahat siang terlebih dahulu agar badan terasa lebih segar dan untuk menjaga kesehatan.
- d) Siswa akan menunda mengerjakan tugas setelah mengikuti kegiatan sekolah atau kegiatan yang mendesak.

2) Prokrastinasi Disfungsional

Siswa menunda mengerjakan tugas karena :

- a) Ada pelajaran yang kurang disenangi sehingga siswa tersebut merasa malas untuk mengerjakan tugas tersebut.

- b) Adanya les tambahan sehingga siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik antara kegiatan dengan mengerjakan tugas maupun belajar di rumah.
 - c) Ada perasaan yang kurang mendukung di dalam mengerjakan tugas sehingga siswa akan memulai mengerjakan tugas setelah perasaan itu sudah reda agar dapat berkonsentrasi di dalam mengerjakan tugas. Pada umumnya siswa menganggap soal yang mudah akan menjadi lebih sulit.
 - d) Ada soal yang dianggap terasa sulit untuk dikerjakan sehingga siswa menunda-nunda untuk mengerjakan soal tersebut, akibatnya siswa sudah malas untuk mengerjakan soal itu kembali.
 - e) Ada suatu sikap tertentu yang dialami oleh siswa, jika siswa tersebut sedang rajin untuk mengerjakan sesuatu pada hari ini dia akan semangat untuk mengerjakan segala tugasnya, akan tetapi jika siswa tidak ada semangat, siswa tersebut akan menunda untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Faktor timbulnya prokrastinasi pada siswa
- 1) Siswa menunda mengerjakan tugas dan bahkan dengan sengaja melupakan tugas yang diberikan oleh guru karena mereka banyak menghabiskan waktu di rumah untuk menonton televisi, membaca

buku komik, bermain game komputer. Pada umumnya mereka menunda mengerjakan tugas hingga batas waktu tiba yaitu pada satu hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan. Jika tugas tersebut tidak dapat dikerjakan, mereka datang lebih awal ke sekolah untuk menyontek pekerjaan teman lain.

- 2) Belum adanya kesadaran dalam diri siswa untuk tidak menunda mengerjakan tugas. Pada umumnya siswa menunda mengerjakan tugas hingga batas waktu tiba karena menganggap masih mempunyai waktu untuk mengerjakan tugas. Jika siswa merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas, siswa tersebut tidak mempunyai waktu untuk mencari bahan atau bertanya kepada teman. Akibatnya tugas yang dikerjakan siswa tidak maksimal.
- 3) Siswa masih menganggap remeh suatu tugas yang diberikan oleh guru karena tugas tersebut tidak dinilai, apalagi jika tugas tersebut hanya untuk latihan siswa saja.
- 4) Siswa sering bermain bersama teman-teman sampai malam hari sehingga mereka terkadang tidak mempunyai waktu untuk mengerjakan tugas.
- 5) Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga siswa sudah merasa lelah untuk mengerjakan tugas, sehingga siswa tersebut menunda mengerjakan tugas.

- 6) Ada banyaknya kegiatan sekolah (OSIS, Pramuka, dan sebagainya) yang diikuti akibatnya siswa kurang bisa membagi waktu dengan baik
- 7) Ada materi pelajaran yang terasa sulit sehingga siswa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tetapi siswa juga kurang berusaha untuk bertanya kepada guru karena mempunyai perasaan takut apabila dianggap tidak memperhatikan saat guru menerangkan.
- 8) Pada saat tugas kelompok, para siswa masih kurang serius di dalam mengerjakan tugas karena lebih banyak mengobrol daripada mengerjakan tugas, akibatnya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengerjakan tugas tersebut.
- 9) Siswa yang merasa tidak percaya diri dan kurang bergaul dengan teman. Jika ada tugas yang terasa sulit, siswa tersebut merasa enggan untuk bertanya kepada teman akibatnya tugas tersebut menjadi terbengkalai dan tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.
- 10) Belum adanya sangsi yang tegas kepada siswa yang malas mengerjakan tugas.

2. Hasil Penelitian Berdasarkan Dari Wawancara Guru

Penulis melakukan wawancara dengan guru bidang studi matematika setelah melakukan wawancara terhadap siswa. Tempat untuk melakukan wawancara di ruang guru SMA Pius Tegal. Berikut ini hasil wawancara penulis dengan guru tersebut.

a. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru matematika di sekolah SMA Pius Tegal untuk menghadapi siswa yang mengalami rasa takut terhadap matematika antara lain :

- 1) Menggunakan usaha personal yaitu dengan cara memanggil siswa yang kurang prestasi belajarnya. Usaha tersebut tidak hanya berhenti pada saat itu juga, akan tetapi harus dilakukan secara kontinu. Selain itu pendampingan juga harus dilakukan di dalam kelas.
- 2) Guru akan membantu siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas di papan tulis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membantu untuk mengarahkan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut.
- 3) Guru memberikan poin (nilai tambahan) kepada siswa yang mau mengerjakan tugas di papan tulis. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa cemas para siswa terhadap matematika sehingga siswa dapat lebih bersemangat belajar matematika.

b. Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru matematika di sekolah SMA Pius Tegal agar para siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu:

- 1) Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas pada saat jam pelajaran, agar jika siswa mengalami kesulitan dapat bertanya kepada teman lain dan guru.
- 2) Guru sering mengingatkan kepada siswa mengenai tugas yang akan dikumpul pada saat jam pelajaran matematika.

c. Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru matematika di sekolah SMA Pius Tegal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa :

- 1) Guru berusaha untuk meningkatkan di dalam menerangkan materi di dalam kelas agar para siswa dapat memahami penjelasan dari guru.
- 2) Pada akhir semester, guru meminta siswa untuk menuliskan saran dan kritik selama mengajar agar jika ada kekurangan dapat diperbaiki lagi proses belajar mengajar.
- 3) Guru menyesuaikan tipe dari tiap kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- 4) Guru memperbanyak latihan soal matematika agar para siswa dapat terlatih mengerjakan soal dan dapat lebih memahami materi.

- 5) Guru memperdalam konsep setiap materi di dalam pelajaran matematika.
- d. Faktor-faktor yang menurut guru matematika di sekolah SMA Pius Tegal siswa mengalami ketakutan terhadap pelajaran matematika antara lain :
- 1) Siswa sudah beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit. Walaupun guru sudah menggunakan metode tertentu akan tetapi anggapan siswa juga belum berubah.
 - 2) Pengaruh guru yang terdahulu yang dapat mempengaruhi cara belajar siswa. Akan tetapi ada juga siswa yang tidak takut ketika menghadapi pelajaran matematika dan terlebih pada gurunya karena tujuan siswa tersebut sekolah bukan belajar dengan baik akan tetapi karena kewajiban saja untuk bersekolah.
- e. Faktor-faktor yang menurut guru matematika di sekolah SMA Pius Tegal siswa tidak tepat waktu mengerjakan tugas karena siswa malas untuk mengerjakan tugas dan siswa yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik karena sibuk dengan banyak kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah. Guru tersebut juga memberikan konsekuensi jika siswa tidak mengerjakan tugas yaitu mengurangi nilai tugas siswa tersebut.

Akan tetapi guru memberikan toleransi jika tugas tersebut tertinggal di rumah, siswa tersebut harus mengambil tugas tersebut jika jarak antara rumah dengan sekolah tidak terlalu jauh dengan sekolah, tetapi jika tempat tinggal siswa tersebut jauh dapat dikumpulkan keesokan harinya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori serta perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Korelasi antara Prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika sebesar $r = 0,693$, hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara prokrastinasi akademik dengan kecemasan terhadap matematika. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diberikan oleh peneliti.
2. Korelasi antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar sebesar $r = 0,348$, hal ini berarti ada hubungan yang lemah antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diberikan oleh peneliti yaitu ada hubungan yang negatif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika.
3. Korelasi antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar sebesar $r = 0,354$, hal ini berarti ada hubungan yang lemah antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar. Hasil

penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diberikan oleh peneliti yaitu ada hubungan yang negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada guru, siswa, serta orang tua murid adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru
 - a. Sebaiknya guru dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pada saat pelajaran matematika siswa tidak menjadi tegang.
 - b. Sebaiknya guru dapat memantau perkembangan siswa di dalam belajar agar jika siswa mengalami kesulitan dapat ditangani lebih dini.
2. Untuk siswa
 - a. Sebaiknya siswa mempunyai kesadaran sendiri untuk mau belajar.
 - b. Sebaiknya siswa mau terbuka dengan guru dan orangtua apabila ada kesulitan di dalam belajar.
3. Untuk orangtua
 - a. Sebaiknya orangtua mempunyai komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan anaknya di sekolah.
 - b. Sebaiknya orangtua memberikan semangat dan dorongan belajar kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. & Marnat, Gary Groth (2008), *Pengetesan dan Pemeriksaan Psikologi* (Ed.12), Jakarta : PT. Indeks.
- Altaria, Veralyta (2007), *Artikel Intelegensi VS Prestasi Belajar*, www.bpk-penabur-bdg.com.
- Anastasi, Anne & Urbana, Susana. (2007), *Tes Psikologi (Psychological Testing)* (Ed.7), Jakarta : PT. Indeks.
- Anwar, Chairul (01314037), *Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMU Negeri Di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. Drs. (1999), *Penyusunan Skala Psikologi* (Ed.1), Jakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Dian Paramita Buari, (2003), *Hubungan Antara Kecenderungan Melakukan Prokrastinasi Akademik Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Diwandono, Sri Esti Wuryani. (2006), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Gramedia Widiasama Indonesia.
- Ghozali, Endang W, *Kesukaran Belajar* (sebuah artikel), www.portalkalbe.com, 15 Juni 2008.
- Jewell, Elisabeth. J, (2005), *The New Oxford American Dictionary* (Ed.2), Oxford University Press.
- Johanes, S.Pd & Kastolan, S.Pd. & Sulasim, S.Pd, (2006), *Kompetensi Matematika Program IPA Untuk SMA Kelas XI Semester Pertama*, Jakarta ; Yudhistira.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Melani, Neni Indra, (28 Maret 2008), *Jangan Menunda*, <http://psikologi/LembagaPsikologiTerapanUniversitasIndonesia.com>, 30 Mei 2008.
- NN, Kontribusi Intelegensi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar, www.geocities.com/guruvalah, 20 Juni 2008.
- Procrastination From Wikipedia The Free Encyclopedia, <http://en.wikipedia.org/wiki/procrastination>, 2 Juni 2008.
- Prokrastinasi Akademik, <http://www.damandiri.or.id/file/mnurgufonugmbab2.pdf>, 2 Juni 2008.
- Pranoto, Iwan, (2008), *Artikel : Guru Kunci Utama Atasi Fobia Matematika*, Kompas, [http://www.kompas.or.id/file/fobia matematika](http://www.kompas.or.id/file/fobia%20matematika), Senin 16 agustus 2008.
- Santosa, Dr. Purbayu Budi & Ashari. (2005), *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, Yogyakarta : Andi.
- Sartono Wirodikromo,, (2001), *Matematika Untuk SMA Kelas XI Semester Satu*, Jakarta : Erlangga.
- Sartono Wirodikromo,, (2001), *Matematika SMA Dan MA Jilid 2A Standar Kompetensi*, Jakarta : Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. Prof. Dr. (2002), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Ed.Revisi), Jakarta : Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2007), *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum* (Ed.Lengkap), Yogyakarta : Ardana Media.
- Syah, Muhibbin, (1995), *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* : Bandung, Remaja Rosda Karya, www.ut.ac.id.
- Theresia Eka Widyanti, (1998), *Korelasi Antara Sikap Siswa Terhadap Matematika, Minat Siswa Terhadap Matematika dan Latar Belakang Keluarga Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMUN IX Yogyakarta*, Skripsi,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yogyakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Tjahjono, Evy. (1998), *Anak Yang Pencemas*, Jurnal dari Anima Vol XIII No 51 Edisi April – Juni 1998, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Trismiati, *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor kontrasepsi Mantap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*, Jurnal dari Fakultas Psikologi Universitas Bina Dharma Palembang, http://psikologi.binadarma.ac.id/jurnal_trismiati.pdf.

Tupattinaja, Josetta Maria Remila, *Cemas : Normal Atau Tidak Normal*, <http://library.usu.ac.id/modules.php>, 2 Juni 2008.

Warsiki, Endang & dr. Lestari Soeharjono, *Kecemasan Pada Anak Remaja*, <http://srv/ww/portalkalbe/files/cdk/files>, 15 Juni 2008.

Winkel, W.S, (1984), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Sanata Dharma Yogyakarta*, Jakarta : Gramedia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (3)

Angket Uji Coba Penelitian

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

=====

Bila anda sudah mengerjakannya, periksalah kembali jawaban anda, serta diusahakan agar semua pernyataan tidak ada yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih banyak atas segala perhatian dan bantuan anda sekalian.

Yogyakarta, 21 Agustus 2008

Identitas Diri

Nama Lengkap	:	_____
Kelas/Nomor Urut	:	_____
Jenis Kelamin	:	_____
Umur	:	_____
Sekolah	:	_____

Magdalena Adiliya Puspita Sari

P.Mat04/USD

Perlu diketahui bahwa naskah ini bukan suatu tes, di sini tidak ada jawaban benar atau salah. Pilihan anda hendaknya didasarkan atas perasaan, pemikiran, atau keadaan yang sesungguhnya. Jawablah segala pernyataan ini dengan sejujurnya dan kami sangat menghargai segala kejujuran dan keterbukaan anda saat mengisi skala ini karena skala ini tidak berpengaruh terhadap nilai anda di sekolah.

Good Luck ! God Bless You

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skala Prokrastinasi Akademik

Petunjuk Pengerjaan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan perilaku penundaan mengerjakan tugas matematika. Bacalah dengan baik dan teliti setiap pernyataan tersebut, kemudian kalian diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan diri kalian masing-masing dengan cara memberi tanda (\surd) pada kolom jawaban yang berda di samping pernyataan.

Ada 4 alternatif jawaban :

- TP : bila pernyataan tersebut **tidak pernah** dialami/dilakukan
J : bila pernyataan tersebut **jarang** dialami/dilakukan
S : bila pernyataan tersebut **sering** dialami/dilakukan
SL : bila pernyataan tersebut **selalu** dialami/dilakukan

No.	Pernyataan	TP	J	S	SL
1.	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas matematika ke guru				
2.	Saya membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama di dalam menyelesaikan tugas matematika				
3.	Saya akan menyelesaikan dahulu tugas matematika saya, setelah itu saya menerima ajakan teman untuk melakukan kegiatan yang lain.				
4.	Saya menyempatkan diri bertanya kepada guru apabila saya kurang paham dan kurang mengerti tugas yang diberikan				
5.	Saya tidak mampu menolak ajakan orang lain untuk mengobrol pada saat mengerjakan tugas matematika				
6.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena di sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler				
7.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah				
8.	Saya tidak menyerah untuk mengerjakan tugas matematika walaupun saya merasa kesulitan untuk mengerjakannya.				
9.	Saya tetap mencoba untuk mengerjakan tugas matematika walaupun tugas tersebut terasa sulit				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10.	Saya merasa senang mengerjakan tugas matematika karena dapat sekaligus belajar untuk menyelesaikan soal-soal				
11.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika walaupun saya punya masalah dengan pacar maupun sahabat.				
12.	Saya merasa santai apabila tugas matematika masih lama dikumpulkan.				
13.	Saya belum bisa mengerjakan tugas matematika apabila belum menemukan buku referensi yang tepat untuk tugas saya.				
14.	Saya melaksanakan jadwal mengerjakan tugas matematika yang telah saya tentukan.				
15.	Saya memanfaatkan buku referensi yang saya pinjam di perpustakaan semaksimal mungkin untuk mendukung pengerjaan tugas matematika.				
16.	Saya mampu memusatkan pikiran saya pada saat mengerjakan tugas matematika.				
17.	Saya tetap dapat berkonsentrasi di dalam mengerjakan tugas walaupun kakak/adik sedang melakukan kegiatan yang menarik.				
18.	Pengerjaan tugas matematika saya tidak selesai seperti rencana yang telah saya buat				

19.	Saya masih merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat				
20.	Rencana untuk mengerjakan tugas matematika tidak terlaksana karena belum meminjam buku referensi.				
21.	Saya menunda membaca buku pendukung lain yang berhubungan dengan tugas matematika karena saya merasa malas.				
22.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang dikumpulkan pada besok hari karena besok ada ulangan mata pelajaran yang saya anggap sulit.				
23.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika apabila tugas tersebut tidak bisa saya selesaikan.				
24.	Saya terlambat atau tidak tepat waktu mengumpulkan tugas matematika.				
25.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas matematika.				
26.	Saya menyelesaikan semua soal matematika yang diberikan oleh guru				
27.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena merasa masih banyak waktu				
28.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika kalau perasaan tidak mendukung				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29.	Masih ada beberapa soal yang belum selesai saya kerjakan pada saat tugas tersebut akan dikumpulkan				
30.	Saya selesai mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat				
31.	Saya dapat mengendalikan diri untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu (nonton fim, main game, dan lain-lain) pada saat mengerjakan tugas matematika				
32.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena merasa lebih baik mengerjakan pada waktu yang lain				
33.	Saya memilih menonton acara kesayangan di TV daripada mengerjakan tugas matematika				
34.	Saya mudah terpengaruh ajakan teman-teman saya untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas matematika				
35.	Penyelesaian tugas saya terhambat karena saya mengikuti kegiatan yang ada di sekolah misalnya:ekstrakurikuler, OSIS, pramuka dan lain-lain				
36.	Apabila saya merasa kelelahan, saya istirahat terlebih dahulu kemudian melanjutkan mengerjakan tugas matematika				

37.	Daripada mengobrol dengan teman saya pada saat jam pelajaran kosong lebih baik saya mengerjakan tugas matematika				
38.	Saya mempunyai perasaan benci tugas matematika karena saya sering tidak bisa mengerjakan tugas tersebut				
39.	Saya mempunyai perasaan bosan karena tugas matematika yang diberikan oleh guru hanya soal hitungan saja.				
40.	Saya mempunyai perasaan takut kalau tugas matematika tidak bisa dikerjakan dengan baik.				
41.	Saya mencoba untuk mengerjakan tugas matematika yang mudah terlebih dahulu sedangkan soal yang terasa sulit saya kerjakan kemudian.				
42.	Saya menyempatkan diri untuk bertanya kepada teman apabila merasa kesulitan di dalam mengerjakan tugas matematika.				
43.	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
44.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika walaupun besok ada ulangan yang saya anggap sulit				
45.	Saya langsung bersemangat di dalam mengerjakan tugas matematika saya				
46.	Walaupun tugas matematika dikumpul masih lama, saya tetap berusaha dan bersemangat menyelesaikan tugas				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	tersebut				
47.	Saya mampu untuk mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat				
48.	Waktu luang saya gunakan untuk membaca referensi buku yang berhubungan dengan tugas matematika saya				
49.	Saya tidak pernah merasa bosan terhadap tugas matematika karena membuat saya menjadi terlatih di dalam mengerjakan soal.				
50.	Saya baru mengerjakan tugas matematika ketika mendekati batas akhir pengumpulan tugas pada guru				
51.	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk jalan-jalan ke mall atau nonton film padahal tugas matematika belum saya selesaikan.				
52.	Penyelesaian tugas matematika saya terhambat karena sore itu saya sedang mengikuti les tambahan bahasa karena besok ada ulangan bahasa.				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skala Kecemasan Terhadap Matematika

Petunjuk Pengerjaan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan kecemasan terhadap matematika. Bacalah dengan baik dan teliti setiap pernyataan tersebut, kemudian kalian diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan diri kalian masing-masing dengan cara memberi tanda (√).

Ada 4 alternatif jawaban :

TP : bila pernyataan tersebut **tidak pernah** dialami/dilakukan

J : bila pernyataan tersebut **jarang** dialami/dilakukan

S : bila pernyataan tersebut **sering** dialami/dilakukan

SL : bila pernyataan tersebut **selalu** dialami/dilakukan

No.	Pernyataan	TP	J	S	SL
1.	Saya terbuka dengan orangtua saya mengenai ulangan matematika walaupun saya tidak bisa mengerjakan soal tersebut.				
2.	Saya membuat rumus-rumus matematika yang penting di kertas agar saya dapat lebih mudah menghafalkan rumus-rumus tersebut.				
3.	Saya tidak khawatir di dalam belajar matematika karena saya punya kelompok belajar dengan teman-teman saya				
4.	Saya sering pelupa terhadap rumus matematika pada saat ujian padahal saya sudah belajar				
5.	Saya tidak mempedulikan apabila teman saya mendapat nilai ulangan lebih baik daripada saya padahal dia menyontek pada saat ujian				
6.	Saya sulit berkonsentrasi di dalam kelas pada saat pelajaran matematika dimulai karena guru saya selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang kemarin.				
7.	Saya merasa tidak berdaya jika guru menunjuk saya mengerjakan soal matematika di papan tulis karena mungkin pekerjaan saya salah.				
8.	Saya sering mengeluh apabila pada pokok bahasan tertentu guru matematika menerangkan secara cepat sehingga saya tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik.				
9.	Saya menangis apabila saya mendapat nilai yang jelek.				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10.	Saya merasa iri hati apabila teman sebangku saya mendapat nilai ulangan lebih baik daripada saya padahal dia menyontek pada saat ujian.				
11.	Saya menghiraukan teman saya yang mendapat nilai ulangan lebih baik dari pada saya.				
12.	Saya sabar di dalam mengerjakan soal matematika dan tidak cepat menyerah walaupun soal tersebut terasa sulit				
13.	Saya menyimak dan memperhatikan guru pada saat menerangkan tanpa merasa tegang.				
14.	Saya merasa cepat lelah ketika belajar matematika yang materinya menggunakan banyak rumus				
15.	Telapak tangan dan kaki saya terasa dingin pada saat menghadapi rumus ulangan matematika				
16.	Pada saat guru matematika mulai masuk ruang kelas dan akan memulai pelajaran di kelas, jantung saya mulai berdebar-debar karena guru akan memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang diterangkan kemarin				
17.	Saya belajar matematika jauh-jauh hari sebelum ulangan supaya nilai saya baik.				
18.	Saya menghiraukan teman-teman saya yang sedang ngobrol pada saat guru menerangkan di depan kelas agar saya bisa memahami materi				
19.	Saya tidak mudah panik apabila mengerjakan soal matematika karena situasi kelas dan yang waktu yang mendukung				

20.	Saya merasa malu apabila teman-teman mengejek saya karena tidak bisa mengerjakan soal matematika di depan tulis				
21.	Saya merasa takut apabila tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
22.	Pada saat guru mulai menunjuk beberapa siswa untuk mengerjakan soal matematika, saya sering membuang muka agar tidak ditunjuk untuk mengerjakan soal di papan tulis.				
23.	Tubuh saya mengeluarkan keringat pada saat guru mendekati dan memeriksa pekerjaan saya, karena mungkin pekerjaan saya salah				
24.	Saya merasa tidak cepat lelah dan selalu bersemangat ketika belajar matematika karena matematika merupakan pelajaran yang membuat cara berfikir saya lebih berkembang.				
25.	Ketika saya mengerjakan soal di papan tulis, saya merasa rileks / tidak tegang karena saya merasa saya sudah mengerjakan soal tersebut dengan baik				
26.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika dengan baik pada saat guru tidak berada di dalam kelas supaya saya dapat memahami materi dengan baik.				
27.	Saya memberanikan diri untuk mengerjakan soal matematika di papan tulis pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal di papan tulis.				
28.	Banyak orang mengatakan bahwa matematika itu sulit dan memusingkan kepala. Mendengar				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kata-kata tersebut saya merasa khawatir karena saya merasa kesulitan di dalam mempelajari matematika				
29.	Saya gembira dengan hasil ujian matematika saya karena saya sudah belajar dengan baik				
30.	Tidur saya nyenyak dan tidak gelisah jika saya sudah belajar karena keesokan harinya ada ulangan matematika				
31.	Saya merasa lebih santai apabila belajar matematika di rumah daripada di sekolah karena saya tidak merasa tegang dan lebih berkonsentrasi di dalam belajar.				
32.	Saya dapat berkonsentrasi di dalam kelas pada saat pelajaran matematika dimulai.				
33.	Sebelum ulangan matematika berlangsung, saya selalu berdoa terlebih dahulu agar ujian saya berhasil dan saya tidak grogi di dalam mengerjakan ulangan tersebut.				
34.	Saya merasa rendah diri karena teman-teman saya menganggap saya bodoh karena saya tidak bisa mengerjakan soal padahal saya sudah berusaha				
35.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
36.	Saya merasa senang karena orang tua saya memberi dukungan dan semangat belajar walaupun kemampuan matematika saya rendah.				

37.	Saya tidak cepat mengeluh apabila saya tidak bisa memahami pokok bahasan yang diterangkan oleh guru karena biasanya guru menyakan kembali materi yang terasa sulit ditangkap oleh para murid				
38.	Saya tidak khawatir kalau orangtua saya menanyakan ulangan matematika karena saya bisa mengerjakan ulangan tersebut dengan baik				
39.	Guru matematika biasanya sering memberikan PR matematika. Saya tidak merasa grogi kalau saya ditunjuk untuk mengerjakan di papan tulis karena saya sudah mengerjakan PR tersebut dengan sungguh-sungguh				
40.	Saya takut apabila guru memarahi saya karena saya tidak bisa mengerjakan soal matematika				
41.	Saya cemas kalau guru memberi ulangan tiba-tiba karena saya tidak belajar matematika tadi malam				
42.	Saya merasa lemas jika saya tidak teliti mengerjakan soal matematika karena sebetulnya saya bisa dapat nilai lebih baik lagi				
43.	Saya merasa kehilangan semangat belajar apabila orangtua sering menuntut saya agar nilai rapor matematika di atas 7				
44.	Saya khawatir kalau saya dimarahin orang tua saya karena nilai ulangan matematika saya jelek				
45.	Saya mudah panik apabila mengerjakan ujian matematika karena melihat soal-soal yang pengerjaannya menggunakan rumus-rumus yang sulit				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

46.	Saya mudah panik apabila guru menunjuk saya mengerjakan soal di papan tulis karena pekerjaan saya belum tentu benar.				
47.	Saya sulit berkonsentrasi di dalam mengerjakan soal matematika apabila keadaan di luar kelas sedang gaduh/ribut karena pikiran saya menjadi kacau				



Good Luck ! God Bless You

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (4)

Rancangan Pembuatan Skala Uji Coba Penelitian

PROKRASINASI AKADEMIK

1. Penundaan terhadap tugas

a) Unfavorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena merasa masih banyak waktu	27				
2.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena merasa lebih baik mengerjakan pada waktu yang lain	32				
3.	Saya menunda membaca buku pendukung lain yang berhubungan dengan tugas matematika karena saya merasa malas.	21				
4.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika yang dikumpul pada besok hari karena besok ada ulangan mata pelajaran yang saya anggap sulit.	22				
5.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika apabila tugas tersebut tidak bisa saya selesaikan	23				
6.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena di sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler	6				
7.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya sedang sakit dan merasa kelelahan	7				

b) Favorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Waktu luang saya gunakan untuk membaca referensi buku yang berhubungan dengan tugas matematika saya	48				
2.	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru	43				
3.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika walaupun besok ada ulangan yang saya anggap sulit	44				
4.	Saya tidak menyerah untuk mengerjakan tugas matematika walaupun saya merasa kesulitan untuk mengerjakannya.	8				
5.	Saya tetap mencoba untuk mengerjakan tugas matematika walaupun tugas tersebut sulit	9				
6.	Apabila saya merasa kelelahan, saya istirahat terlebih dahulu kemudian melanjutkan mengerjakan tugas matematika	36				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Munculnya kerisauan emosional

a) Unfavorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya tidak mengerjakan tugas matematika kalau perasaan tidak mendukung	28				
2.	Saya mempunyai perasaan benci tugas matematika karena saya sering tidak bisa mengerjakan tugas tersebut	38				
3.	Saya mempunyai perasaan bosan karena tugas matematika yang diberikan oleh guru hanya soal hitungan saja.	39				
4.	Saya mempunyai perasaan takut kalau tugas matematika tidak bisa dikerjakan dengan baik	40				

b) Favorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya langsung bersemangat di dalam mengerjakan tugas matematika saya	45				
2.	Saya merasa senang mengerjakan tugas matematika karena dapat sekaligus belajar untuk menyelesaikan soal-soal	10				
3.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika walaupun saya punya masalah dengan pacar maupun sahabat.	11				
4.	Saya tidak pernah merasa bosan terhadap tugas matematika karena membuat saya menjadi terlatih di dalam mengerjakan soal.	49				

3. Kelambanan dalam mengerjakan tugas

a) Unfavorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Masih ada beberapa soal yang belum selesai saya kerjakan pada saat tugas tersebut akan dikumpulkan	29				
2.	Saya terlambat atau tidak tepat waktu mengumpulkan tugas matematika	24				
3.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas matematika	25				
4.	Saya merasa santai apabila tugas matematika masih lama dikumpul	12				
5.	Saya belum bisa mengerjakan tugas matematika apabila belum menemukan buku referensi yang tepat untuk tugas saya	13				

b) Favorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya menyelesaikan semua soal matematika yang diberikan oleh guru	26				
2.	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas matematika ke guru	1				
3.	Saya membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama di dalam menyelesaikan tugas matematika	2				
4.	Walaupun tugas matematika dikumpul masih	46				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	lama, saya tetap berusaha dan bersemangat menyelesaikan tugas tersebut					
5.	Saya mencoba untuk mengerjakan tugas matematika yang mudah terlebih dahulu sedangkan soal yang merasa sulit saya tanyakan kepada teman atau mencari referensi buku lain.	41				

4. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

a) Unfavorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Pengerjaan tugas matematika saya tidak selesai dengan rencana yang telah saya buat	18				
2.	Saya masih merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat	19				
3.	Rencana untuk mengerjakan tugas matematika tidak terlaksana karena belum meminjam buku referensi.	20				
4.	Saya baru mengerjakan tugas matematika ketika mendekati batas akhir pengumpulan tugas pada guru	50				

b) Favorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya selesai mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat	30				
2.	Saya mampu untuk mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat	16,47				
3.	Saya melaksanakan jadwal mengerjakan tugas matematika yang telah saya tentukan	14				
4.	Saya memanfaatkan buku referensi yang saya pinjam di perpustakaan semaksimal mungkin untuk mendukung pengerjaan tugas matematika.	15				

5. Melakukan aktivitas lain

a) Unfavorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya tidak mampu menolak ajakan orang lain untuk mengobrol pada saat mengerjakan tugas matematika	5				
2.	Saya memilih menonton acara kesayangan di TV daripada mengerjakan tugas	33				
3.	Saya mudah terpengaruh ajakan teman-teman saya untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas matematika	34				
4.	Penyelesaian tugas saya terhambat karena saya mengikuti kegiatan yang ada di sekolah misalnya:ekstrakurikuler, OSIS dan lain-lain	35				
5.	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk jalan-jalan ke mall atau nonton film, padahal tugas matematika belum saya selesaikan.	51				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6.	Penyelesaian tugas matematika saya terhambat karena sore itu saya sedang mengikuti les tambahan bahasa karena besok ada ulangan bahasa.	52				
----	---	----	--	--	--	--

b) Favorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya menyempatkan diri untuk bertanya kepada teman apabila merasa kesulitan di dalam mengerjakan tugas matematika.	42				
2.	Saya mampu memusatkan pikiran saya pada saat mengerjakan tugas matematika	16				
3.	Saya tetap dapat berkonsentrasi di dalam mengerjakan tugas walaupun kakak/adik sedang melakukan kegiatan yang menarik.	17				
4.	Daripada mengobrol dengan teman saya pada saat jam pelajaran kosong lebih baik saya mengerjakan tugas matematika	37				
5.	Saya akan menyelesaikan dahulu tugas matematika saya, setelah itu saya menerima ajakan teman untuk melakukan kegiatan yang lain.	3				
6.	Saya dapat mengendalikan diri untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu misanya nonton film pada saat mengerjakan tugas matematika	31				
7.	Saya menyempatkan diri bertanya kepada guru apabila saya kurang paham dan kurang mengerti tugas yang diberikan.	4				

KECEMASAN TERHADAP MATEMATIKA

1. Aspek Afektif (Emosional)

a) Unfavorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya merasa loyo apabila teman-teman mengejek saya karena tidak bisa mengerjakan soal matematika di depan tulis	20				
2.	Saya mudah menyerah apabila tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	21				
3.	Saya sering mengeluh apabila pada pokok bahasan tertentu guru matematika menerangkan secara cepat sehingga saya tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik	8				
4.	Saya menangis apabila saya mendapat nilai yang jelek	9				
5.	Saya merasa iri hati apabila teman sebangku saya mendapat nilai ulangan lebih baik daripada saya padahal dia menyontek pada saat ujian	10				
6.	Saya merasa lemas jika saya tidak teliti mengerjakan soal matematika karena sebetulnya saya bisa dapat nilai lebih baik lagi	42				
7.	Saya merasa rendah diri karena teman-teman	34				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	saya menganggap saya bodoh karena saya tidak bisa mengerjakan soal padahal saya sudah berusaha					
8.	Saya merasa kehilangan semangat belajar apabila orangtua sering menuntut saya agar nilai rapor matematika di atas 7	43				
9.	Saya merasa tidak berdaya jika guru menunjuk saya mengerjakan soal matematika di papan tulis karena mungkin pekerjaan saya salah.	7				
10.	Saya khawatir kalau saya dimarahin orangtua saya karena nilai ulangan matematika saya jelek	44				

b) **Favorable**

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya gembira dengan hasil ujian matematika saya karena saya sudah belajar dengan baik	29				
2.	Saya tidak menghiraukan teman saya yang mendapat nilai ulangan lebih baik dari pada saya	11				
3.	Saya sabar di dalam mengerjakan soal matematika dan tidak cepat menyerah	12				
4.	Saya menyimak dan memperhatikan guru pada saat menerangkan	13				
5.	Saya tidak malu bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti yang dijelaskan oleh guru	35				
6.	Saya mendapat pujian dari orangtua saya kalau nilai matematika saya baik	36				
7.	Saya tidak cepat mengeluh apabila saya tidak bisa memahami pokok bahasan yang diterangkan oleh guru	37				
8.	Saya tidak mempedulikan apabila teman saya mendapat nilai ulangan lebih baik daripada saya padahal dia menyontek pada saat ujian	5				
9.	Saya tidak khawatir di dalam belajar matematika karena saya punya kelompok belajar dengan teman-teman saya	3				
10.	Saya tidak khawatir kalau orangtua saya menanyakan ulangan matematika karena saya bisa mengerjakan ulangan tersebut dengan baik	38				

2. Aspek Fisiologis

a) **Unfavorable**

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya merasa cepat lelah ketika belajar matematika	14				
2.	Telapak tangan dan kaki saya terasa dingin pada saat menghadapi mengerjakan ulangan matematika	15				
3.	Pada saat guru matematika mulai masuk ruang kelas dan akan memulai pelajaran di kelas, jantung saya mulai berdebar-debar karena guru akan memberikan pertanyaan	16				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	tentang pelajaran yang diterangkan kemarin					
4.	Pada saat guru mulai menunjuk beberapa siswa untuk mengerjakan soal matematika, saya sering membuang muka agar tidak ditunjuk untuk mengerjakan soal di papan tulis.	22				
5.	Tubuh saya mengeluarkan keringat pada saat guru mendekati saya dan memeriksa pekerjaan saya, karena mungkin pekerjaan saya salah	23				

b) **Favorable**

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya merasa tidak cepat lelah ketika belajar matematika	24				
2.	Ketika saya mengerjakan soal di papan tulis, saya merasa rileks/tidak tegang karena saya merasa saya sudah mengerjakan soal tersebut dengan baik	25				
3.	Guru matematika biasanya sering memberikan PR matematika. Saya tidak merasa grogi kalau saya ditunjuk untuk mengerjakan di papan tulis karena saya sudah mengerjakan PR tersebut dengan sungguh-sungguh	39				
4.	Tidur saya nyenyak dan tidak gelisah jika saya sudah belajar karena keesokan harinya ada ulangan matematika	30				
5.	Saya merasa lebih santai apabila belajar matematika di rumah daripada di sekolah	31				

3. **Aspek Kognitif**

a) **Unfavorable**

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya mudah panik apabila mengerjakan ujian matematika	45				
2.	Saya sulit berkonsentrasi di dalam kelas pada saat pelajaran matematika dimulai	6				
3.	Saya sering pelupa terhadap rumus matematika pada saat ujian padahal saya sudah belajar	4				
4.	Saya mudah panik apabila guru menunjuk saya mengerjakan soal di papan tulis	46				
5.	Saya takut apabila guru memarahi saya karena saya tidak bisa mengerjakan soal matematika	40				
6.	Saya cemas kalau guru memberi ulangan tiba karena saya tidak belajar matematika tadi malam	41				
7.	Saya sulit berkonsentrasi di dalam mengerjakan soal matematika apabila keadaan di luar kelas sedang gaduh/ribut	47				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Favorable

No.	Pernyataan	No item	TP	J	S	SL
1.	Saya belajar matematika jauh-jauh hari sebelum ulangan.	17				
2.	Saya menghiraukan teman-teman saya yang sedang ngobrol pada saat guru menerangkan di depan kelas.	18				
3.	Saya tidak mudah panik apabila mengerjakan soal matematika.	19				
4.	Saya dapat berkonsentrasi di dalam kelas pada saat pelajaran matematika dimulai.	32				
5.	Sebelum ulangan matematika berlangsung, saya selalu berdoa terlebih dahulu agar saya bisa sukses mengerjakan ulangan tersebut.	33				
6.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika dengan baik pada saat guru tidak berada di dalam kelas.	26				
7.	Saya memberanikan diri untuk mengerjakan soal matematika di papan tulis pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal di papan tulis.	27				
8.	Saya terbuka dengan orangtua saya mengenai ulangan matematika walaupun saya tidak bisa mengerjakan soal tersebut.	1				
9.	Saya membuat rumus-rumus matematika yang penting di kertas agar saya dapat lebih mudah menghafalkan rumus-rumus tersebut.	2				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (5)

Kunci Jawaban Tes Ulangan Matematika Uji Coba Penelitian

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Agustus 2008
Kelas : XI IPS 1
Sekolah : SMA Pius Tegal
Materi : Statistika

- Data :
2 3 4 5 5 6 7 7 9 9 9
Rataan = $\frac{66}{11} = 6$
Median = 6
Modus = 9
Jawab : b. Rataan = median
- Diketahui data : 2, 8, 4, 6, p , 2, 5, 8, 3, 7
Data terurut : 2 2 3 4 5 6 7 8 8 p
Median = $\frac{1}{2}(x_1 + x_2) = \frac{1}{2}(5 + 6) = 5,5$
Jadi nilai p yang mungkin adalah 9
Jawab : a. 9
- Diketahui data yang terdiri dari tiga datum :
 $\bar{x} = 15$
Jangkauan = $X_{\max} - X_{\min} = 20$
Median = 15
Data yang mungkin :
5 15 25
 ↓
 median
Nilai datum yang terbesar adalah 15
Jawab : c. 15
- Diketahui data :
8, 10, 11, 12, 4, 15, 20, 4, 26, 25, 26
Data terurut :
4 4 8 10 11 12 15 20 25 26 26 30
↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12}
Nilai maksimum = 30
Nilai minimum = 4
Median = $\frac{x_6 + x_7}{2} = \frac{12 + 15}{2} = \frac{27}{2} = 13,5$
Jawab : b. 30, 4, 13,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Data terurut :

5 6 8 10 15 16 19 20
↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8

$$\text{Kuartil Pertama } (Q_1) = \frac{1}{2}(x_2 + x_3) = \frac{1}{2}(6 + 8) = \frac{1}{2} \times 14 = 7$$

$$\text{Kuartil Ketiga } (Q_3) = \frac{1}{2}(x_6 + x_7) = \frac{1}{2}(16 + 19) = \frac{1}{2} \times 35 = 17,5$$

Jawab : d. 7 dan 17,5

6. Diketahui data :

8, 5, 6, 5, 10, 4, 3, 2, 10, 7, 15, 5, 7
Modus = 5
Jawab : a. 5

7. Diketahui data :

76, 64, 95, 98, 80, 90, 77, 60, 57, 84, 78
Data terurut :
57 60 64 76 77 78 80 84 90 95 98
↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 Q_1 x_4 x_5 Q_2 x_7 x_8 Q_3 x_{10} x_{11}

$$\text{Rataan kuartil} = \frac{1}{2}(Q_1 + Q_3) = \frac{1}{2}(64 + 90) = \frac{1}{2} \times 154 = 77$$

$$\text{Rataan tiga} = \frac{1}{4}(Q_1 + 2Q_2 + Q_3) = \frac{1}{4}(64 + (2 \times 78) + 90) = \frac{1}{4} \times 310 = 77,5$$

Jawab : b. 77 dan 77,5

8. Data terurut :

4 4 4 4 5 5 5 5 5 6 6 6 6 6 7 7 7 8 8
↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12} x_{13} x_{14} x_{15} x_{16} x_{17} x_{18} x_{19}

$$\text{Nilai dari Desil Kedelapan adalah} = X_{\frac{8}{10}(19+1)} = X_{16} = 7$$

Jawab : c. 7

9. Diketahui data :

157, 150, 155, 155, 149, 160, 167, 159, 167, 163, 166, 164
Data terurut :
149 150 155 155 157 159 160 163 164 166 167 167
↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12}

$$(Q_1) = \frac{1}{2}(x_3 + x_4) = \frac{1}{2}(155 + 155) = \frac{1}{2} \times 310 = 155$$

$$(Q_2) = \frac{1}{2}(x_6 + x_7) = \frac{1}{2}(159 + 160) = \frac{1}{2} \times 319 = 159,5$$

$$(Q_3) = \frac{1}{2}(x_9 + x_{10}) = \frac{1}{2}(164 + 166) = \frac{1}{2} \times 330 = 165$$

$$\text{Jangkauan } (J) = (Q_3 - Q_1) = 165 - 155 = 10$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawab : c. 10

10. Diketahui data :

12 15 10 13 11 12 14 10 18 14 16 12 10 18 16 18

Data terurut :

10 10 10 11 12 12 12 13 14 14 15 16 16 18 18 18
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12} x_{13} x_{14} x_{15} x_{16}

$$(Q_1) = \frac{1}{2}(x_4 + x_5) = \frac{1}{2}(11 + 12) = \frac{1}{2} \times 23 = 11,5$$

$$(Q_3) = \frac{1}{2}(x_{12} + x_{13}) = \frac{1}{2}(16 + 16) = \frac{1}{2} \times 32 = 16$$

Jangkauan semi antar kuartil =

$$Q_d = \frac{1}{2}H = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}(16 - 11,5) = \frac{1}{2} \times 4,5 = 2,25$$

Jawab : a. 2,25

11. Diketahui data : 20, 3, 9, 11, 4, 12, 1, 10, 5, 12, 8, 10

Data terurut :

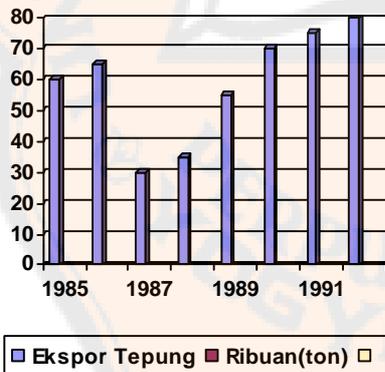
1 3 4 5 8 9 10 10 11 12 12 20
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12}

$$\text{Median} = \frac{x_6 + x_{10}}{2} = \frac{9 + 10}{2} = \frac{19}{2} = 9,5$$

Jawab : b. 9,5

12. Diagram garis :



Tepung yang diekspor pada tahun 1985 dan 1989 oleh pabrik Sejahtera adalah 60.000 dan 55.000

Jawab : a. 60.000 dan 55.000

Data di bawah ini digunakan untuk menyelesaikan soal no 13-15

Nilai	Frekuensi
50-55	3
56-61	5
62-67	3
68-73	4
74-79	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Jangkauan (J) = $X_{\max} - X_{\min} = 79 - 50 = 29$

Jawab : d. 29

14. Jumlah kelas = 5

Jawab : c. 5

15. Panjang kelas = 6

Jawab : a. 6

16. Data :

Nilai	Frekuensi
50	6
55	5
60	11
65	5
70	10
75	3

Dari data di atas dapat dibuat frekuensi kumulatif kurang dari :

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif \leq	Frekuensi Kumulatif \geq
50	6	6	40
55	5	11	34
60	11	22	29
65	5	27	18
70	10	37	13
75	3	40	3

Dari data di atas banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ≤ 65 adalah 27 siswa

Jawab : b. 27 siswa

17. Dari soal nomor 16, presentase siswa yang lulus jika nilai minimum kelulusan adalah 55 adalah $40 - 11 = 29$ siswa

Presentase siswa yang lulus adalah :

$$\frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$$

Jawab : a. 72,5% siswa

18. Data :

Tinggi	145-149	150-154	155-159	160-164	165-169
Frekuensi (f_i)	3	5	17	13	2
Titik Tengah (x_i)	147	152	157	162	167
($f_i \times x_i$)	441	760	2669	2106	334

$$\text{Rataan hitung} = \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} = \frac{6310}{40} = 157,75$$

Jawab : d. 157,75

19. Data di bawah ini :

Nilai	Frekuensi
146-150	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

151-155	5
156-160	16
161-165	12
166-170	7
171-175	3

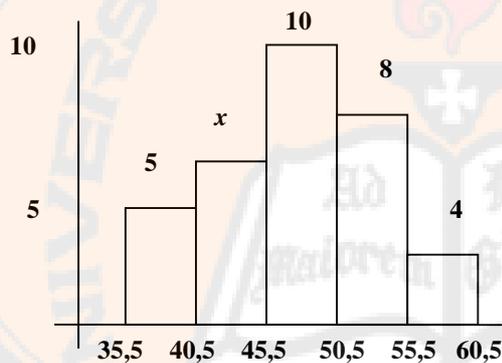
Letak modus data di atas adalah pada kelas ke-3 yaitu kelas interval 156-160.

Tepi bawah kelas modus $L = 155,5$

$$\begin{aligned}
 M_o &= L + \left[\frac{\Delta_1}{\Delta_1 + \Delta_2} \right] \times c \\
 &= 155,5 + \left[\frac{11}{11 + 4} \right] \times 5 \\
 &= 155,5 + 3,67 = 159,17
 \end{aligned}$$

Jawab : a. 159,17

20. Data :



Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	($f_i \times x_i$)
35,5-40,5	5	38	190
40,5-45,5	x	43	43 x
45,5-50,5	10	48	480
50,5-55,5	8	53	424
55,5-60,5	4	58	232
Jumlah	27 + x		1326 + 43 x

$$\begin{aligned}
 \text{Rataan hitung} = \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \\
 48 &= \frac{1326 + 43x}{27 + x} \\
 1326 + 43x &= 48(27 + x) \\
 1326 + 43x &= 1296 + 48x \\
 5x &= 30 \\
 x &= 6
 \end{aligned}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawab : c. 6

21. Data :

Banyaknya Gol (f_i)	Frekuensi (x_i)	($f_i \times x_i$)
1	4	4
2	2	4
3	3	9
4	3	12
5	2	10
6	1	6

$$\text{Rataan hitung} = \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} = \frac{45}{15} = 3$$

Jawab : c. 3

22. Data :

Tinggi Badan	Titik Tengah	Frekuensi (f_i)	Simpangan ($d_i = x_i - x_s$)	($f_i \times d_i$)
146-150	148	2	-10	-20
151-155	153	5	-5	-25
156-160	158	16	0	0
161-165	163	12	5	60
166-170	168	7	10	70
171-175	173	3	15	45

$$\text{Rataan hitung} = \bar{x} = x_s + \frac{\sum f_i \times d_i}{\sum f_i} = 158 + \frac{130}{45} = 158 + 2,89 = 160,89$$

Jawab : b. 160,89

23. Diketahui :

15 siswa putri, 20 siswa putera,

Rataan nilai ulangan putri : 73

Rataan nilai ulangan putera : 81

$$\text{Rataan nilai ulangan} = \frac{(15 \times 73) + (20 \times 81)}{15 + 20} = \frac{1095 + 1620}{35} = \frac{2715}{35} = 77,57$$

Jawab : b. 77,57

24. Diketahui : Rataan nilai ulangan 15 siswa = 6,23

Digabung dengan nilai ulangan 17 siswa lain, rataannya menjadi 6,03

Ditanyakan : Rataan nilai ulangan 17 siswa lain

Penyelesaian :

$$\text{Jumlah data untuk 15 siswa} = 15 \times 6,23 = 93,43$$

$$\text{Jumlah data untuk 17 siswa} = 17 \times n = 17n$$

$$\text{Rataan} = \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$6,03 = \frac{(15 \times 6,23) + (17 \times n)}{15 + 17}$$

$$6,03 = \frac{93,45 + 17n}{32}$$

$$192,96 = 93,45 + 17n$$

$$17n = 99,51$$

$$n = 5,85$$

Jawab : a. 5,85

25. Data :

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi kumulatif \geq
30-39	1	30-39	1
40-49	3	40-49	4
50-59	11	50-59	15
60-69	21	60-69	36
70-79	43	70-79	79
80-89	32	80-89	111
90-99	9	90-99	120
Jumlah	120		

$$M_e = L + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) \times c = 69,5 + \left(\frac{60 - 36}{43} \right) \times 10 = 69,5 + 5,58 = 75,08$$

Jawab : c. 75,08

26. Data tanaman :

Tinggi (cm)	Frekuensi	Titik Tengah	Frekuensi kumulatif \geq	Frekuensi kumulatif \leq
80-84	20	82	95	20
85-89	35	87	75	55
90-94	15	92	40	70
95-99	11	97	25	81
100-104	14	102	14	95

$$\text{Presentase tinggi tanaman } \geq 92 = \frac{95 - 40}{95} \times 100\% = \frac{55}{95} \times 100\% = 57,89\%$$

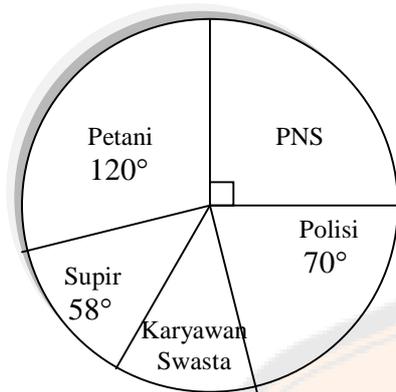
Jawab : d. 57,89%

$$27. \text{ Presentase tinggi tanaman } \leq 92 = \frac{95 - 70}{95} \times 100\% = \frac{25}{95} \times 100\% = 26,31\%$$

Jawab : b. 26,31%

28. Jumlah penduduk di kelurahan Sumbermulyo = 720 orang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Total penduduk = PNS + Polisi + Karyawan Swasta + Supir + Petani

$$360^\circ = (90^\circ + 70^\circ + k + 58^\circ + 120^\circ)$$

$$360^\circ = 338^\circ + k$$

$$k = 22^\circ$$

$$\text{Jumlah karyawan swasta} = \frac{22^\circ}{360^\circ} \times 720 = 44$$

Jawab : c. 44

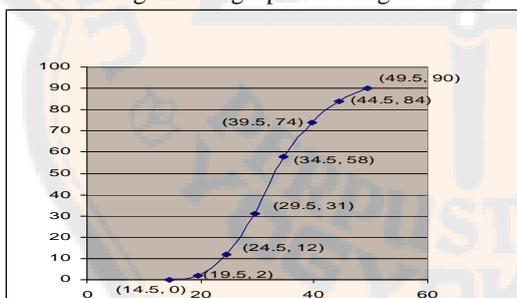
29. Presentase supir di kelurahan Sumbermulyo

$$\frac{48^\circ}{360^\circ} \times 720 = 96$$

$$\text{Jadi persentasenya : } \frac{96}{720} \times 100\% = 13,33\%$$

Jawab : b. 13,33%

30. Di bawah adalah gambar ogif positif dengan data 90



Nilai	Tepi Kelas	Frekuensi	Frekuensi kumulatif \leq
15-19	14,5-19,5	2	2
20-24	19,5-24,5	10	12
25-29	24,5-29,5	19	31
30-34	29,5-34,5	27	58
35-39	34,5-39,5	16	74
40-44	39,5-44,5	10	84
45-49	44,5-48,5	6	90

Banyaknya data yang bernilai antara 35 - 39 adalah 16

Jawab : c. 16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (6)

Rekap Wawancara Siswa Uji Coba Penelitian

Responden 10 (Felix Aditya Sumaedi)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

R10 : "Ya, saya merasa cemas karena saya takut tidak bisa dan takut mendapat nilai jelek, sebab setahu saya kemampuan saya kurang mampu jadi saya harus belajar. Kalau guru tidak membuat saya cemas, karena tergantung pada siswanya bisa menyesuaikan dengan gurunya maka pelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan materi pelajaran tergantung dari penguasaan, jika kita bisa dan guru menerangkan dengan baik kita dapat menyerap pelajaran dengan baik juga."

P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"

R10 : "Faktor belajar kurang, malas, jarang belajar di rumah karena di rumah banyak godaan (misalnya : pingin belajar ternyata ada temen untuk ngajak bermain, kalau inget ada film bagus mau belajar malah gak jadi belajar), banyak bermain daripada belajar."

P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"

R10 : "Kadang merasa takut karena belum bisa menguasai materi semuanya, tapi ada baiknya juga karena bisa untuk belajar, bisa lebih memahami cara-cara mengerjakan, dan bila kita tidak tahu guru dapat membantu kita menyelesaikannya. Guru matematika disini menetapkan sistem poin, jadi kalau ada yang mau mengerjakan soal akan mendapatkan poin, jadi terkadang temen-temen saling berebutan untuk maju, temen-temen jadi serius mengerjakan tugas"

P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"

R10 : "Orangtua mendukung, tapi orangtua sebetulnya tidak tahu apa yang kita lakukan di sekolah, kalau di rumah punya kebiasaan baik ya orangtua juga menganggap kalau di sekolah juga baik, tapi orangtua saya beranggapan bahwa kebiasaan di rumah malas, ya dianggap di sekolah juga malas. Di rumah selalu diomelin apalagi di sekolah. Orangtua mengetahui kemampuan saya dan orangtua saya berharap semua kemampuan yang dimiliki bias digunakan semua, biar kedepannya bisa menjadi orang yang sukses. Usaha orangtua adalah mengingatkan terus untuk belajar, saya kalau di rumah belajar sendiri dan tidak ada les tambahan"

P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"

R10 : "Yang saya lakukan adalah belajar di rumah sendiri dan minta bantuan teman dengan belajar kelompok."

P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!

R10 : "Memperhatikan guru pada saat mengajar, berusaha memahami materi, dan berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru agar dapat mengetahui caranya jadi pada saat ulangan bias ngerjain."

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"

R10 : "Malas, maen lupa, baru mau ngerjain satu hari sebelum dikumpul atau ngerjainnya mendadak pagi harinya."

P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"

R10 : "Menunda, kalau lagi niat langsung ngerjain, kalau lagi males nunggu beberapa hari sebelum dikumpulkan baru dikerjakan. Tapi waktu itu pernah satu hari sebelum dikumpulkan baru dikerjakan jadi ngerjainnya asal-asalan dan ternyata hasilnya banyak yang salah karena tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Jadi kalau tugas diberikan hari ini diselesaikan hari ini, jadi tugasnya tidak menumpuk"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R10 : "Kalau siang dan sore maen, kalau malam ngerjain tugas dan membaca pelajaran untuk besoknya. Terkadang ngerjain tugas pulang sekolah sehabis makan kalau belum selesai dikerjakan sehabis tidur siang"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R10 : "Seringnya ngerjain sendiri, tapi kalau ada kesulitan minta bantuan orang lain. Di sekolah saya punya 6 temen untuk belajar bersama, tapi kalau ngerjain dengan temen dapat bertukar pikiran."
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R10 : "Kalau ada masalah kebanyakan saya tidak bisa mengerjakan, dan ngerjainnya nunggu perasaan reda."

Responden 1 (Intan Kristiani)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R1 : "Tidak merasa cemas, biasa aja sih...Kalau gak bisa baru cemas, kalau bisa ya tenang-tenang aja."
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R1 : "Ya kalau disuruh maju ngerjain tugas oleh guru. Kalau aku disuruh maju, ya maju tapi kalau enggak ya aku gak maju ngerjain."
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R1 : "Rasa takut gak bisa ngerjain, ma Bu Gesti kalau gak bisa terkadang berdiri di depan kelas, jadi harus sampai bisa ngerjainnya, kalau ma Bu Dian ndak kaya gitu.sistemnya."
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R1 : "Ya, orang tua mengetahui kemampuanku, aku sering disuruh les ma ortuku tapi aku gak suka les karena aku seringnya belajar sendiri. Di sekolah aku punya kelompok belajar 4-5 orang."
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R1 : "Paling tanyanya sama temen kalau sama guru takut karena takutnya kalau ditanyain yang gak bisa yang mana, tapi kalau gak bisa semua itu yang paling merasa takut untuk bertanya ma guru, jadi kalo ma guru cuma kadang-kadang saja."
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R1 : "Doa supaya bisa dan berusaha."

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R1 : "Faktor dari temen-temen, males, ya kalau pelajaran yang aku suka ya gak males tapi kalo gak suka aku jadi males."
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R1 : "Menunda, tapi kalau tugasnya sedikit langsung dikerjakan, kalau tugasnya banyak yang mana yang harus dikumpulin ya dikerjakan dulu."
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R1 : "Kalau aku gak suka pake jadwal, kalau ada PR untuk besok aku kerjakan dulu PR nya, sedangkan aku gak ikut les jadi waktuku banyak untuk mengerjakan tugas. Ya selama ini tidak ada waktu yang terbuang. Kalau tugasnya dikumpulin besok langsung dikerjakan tapi kalau ada acara tv yang bagus ditonton dulu tv nya baru nanti dikerjakan lagi."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R1 : "*Kalau aku bisa ngerjain sendiri...ya ngerjain sendiri, tapi kalau gak bisa baru minta bantuan orang lain, kalau temen gak bisa baru minta bantuan dari guru. Dan saya merasa terbantu kalau bertanya ke temen.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R1 : "*Saya susah berkonsentrasi kalau perasaan saya kurang mendukung. Jadi nunggu perasaan normal dulu baru habis itu ngerjain. Jadi kalau aku lagi jengkel soal yang gampang jadi susah. Jadi nunggu perasaan normal dulu.*"

Responden 15 (Andhika Wijaya)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R15 : "*Ya ada perasaan cemas, aku gak bisa ngerjain matematika karena matematika sulit dipahami(misalnya:cara-caranya, dan langkah menghitungnya), ya...makanya aku tidak suka belajar matematika, selama ini saya sudah berusaha untuk belajar tetapi tidak maksimal sehingga selama ini saya belum bisa mengerjakan matematika dengan baik.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R15 : "*Matematika sulit dipahami, terkadang guru terlalu cepat di dalam mengajar. Tapi saya tidak pernah minta ke guru untuk diulang jelasinnya jika saya kurang jelas memahami materi yang guru berikan karena saya merasa takut kalau dimarahin ma guru, padahal sama guru tidak akan dimarahin kalau gak bisa.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R15 : "*Deg-deggan kalau mau maju dan ragu-ragu tapi senang juga kalau bisa ngerjain karena bisa membagikan diri ke temen-temen, tapi kalau gak bisa takut diolok-olok ma temen. Kalau soalnya gampang aku senang karena bisa ngerjain tapi kalau soalnya susah merasa deg-deggan.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R15 : "*Mendukung dan mengetahui kemampuanku sehingga mereka tidak terlalu memaksakan. Orangtua memberikan les tambahan matematika dan saya merasa terbantu sekali karena guru terkadang mengajarnya terlalu kecepatan jadi lebih paham kalau ikut les.*"
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R15 : "*Tanya ke temen dengan cara belajar kelompok, ada temen sekitar 4 orang yang biasa belajar bersama, karena mereka sangat membantu dan mendukung sekali*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R15 : "*Belajar lebih giat lagi dan mendalam.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R15 : "*Sering maen. Jadi aklau mau ngerjain tugasnya pada waktu malam sebelum dikumpul dan kalau hari ini ada tugas malamnya langsung ngerjain.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R15 : "*Menunda, kalau soal yang mudah dikerjakan terlebih dahulu kalau soalnya terasa sulit ditunda dulu. Kadang-kadang ngerjain tepat waktu, kadang-kadang enggak.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R15 : "*Dengan mengatur jadwal antara bermain dengan ngerjain tugas, tapi aku lebih banyak bermainnya daripada belajarnya.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R15 : "*Bersama temen, karena kalau bersama temen bisa saling ngajari.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R15 : "*Saya kerjakan nanti, karena hati saya kurang mendukung jadi saya tidak bisa berkonsentrasi jadi nunggu perasaan saya tenang dulu.*"

Responden 5 (Pandu Emilian)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R5 : "*Ya merasa cemas, karena matematika itu ngederi (bingungi), angka-angkanya terlalu rumit dan aku juga agak males*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R5 : "*Kurang adanya persiapan belajar, terlebih kalau ulangan aku merasa grogi. Aku biasanya maen-maen kalau pelajaran. Kalau dari faktor guru sih gak membuatku cemas karena bu Dian baik dan gak galak dan dia juga ngajarinnya enak dan santai, apalagi ada sistem poin jadi kalau dapet poin aku maju tapi kalau enggak aku males*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R5 : "*Ya merasa deg-degga aza takut gak bisa ngerjain.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R5 : "*Ya orangtuaku tahu kemampuanku karena tahu kalau aku gak bisa. Orangtuaku juga ngasih les tambahan yaitu matematika, akuntansi dan bahasa inggris. Sedangkan aku orangnya suka maen jadi orangtuaku suka marahin. Jadi terkadang orangtuaku menuntut aku, mereka bilang orangtua sudah biayain aku jadi aku harus berusaha. Saya sih ada motiuvasi untuk belajar tapi kalau udah di depan buku langsung ngedrop terutama kalau ada HP pinginnya memegang terus dan gak bisa ditinggalin.*"
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R5 : "*Jika kurang jelas, aku ngulangin belajar lagi di rumah.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R5 : "*Olahraga kecil-kecil dulu baru belajar biar fresh.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R5 : "*Rumah jauh jadi terkadang pulang kemalaman jadi dah males belajar.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R5 : "*Menunda hingga batas waktu tiba karena aku orangnya males*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R5 : "*Aku kurang bisa ngatur waktu karena banyak tugas sekolah dan les tambahan. Apalagi rumahku kan jauh kalau mau pulang dulu ke rumah kan nanggung karena bensinnya mahal.*"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R5 : "*Biasanya sendiri tapi kalau lagi niat, kalau gak niat ya...sama temen aza, karena kalau sama temen merasa terbantu.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R5 : "*Nunggu perasaan reda, kalau tegang gak bisa mikir dan gak bisa berkonsentrasi.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden 33 (Hendricus Prabowo)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

R33 : "*Tidak ada, karena matematika ada di dalam kehidupan sehari-hari jadi mau tidak mau kita harus menghadapi, kita harus enjoy dan di dalam pelajaran juga enjoy.*"

P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"

R33 : "*Lupa rumusnya tapi sebenarnya bisa dan krena lupa itu pikiran jadi kacau dan lemas.*"

P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"

R33 : "*Merasa tertantang dan sekaligus bisa belajar. Kalau maju di papan tulis kan bisa diajarin. Kalau aku maju tidak punya rasa takut tapi cum dikit...he..he...Dan kalau saya maju, saya berusaha semaksimal mungkin.*"

P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"

R33 : "*Orangtua mendukung dan mengetahui kemampuan saya. Kalau nilai jelek disuruh berusaha lebih giat lagi dan memperbaiki nilai. Orangtua tidak memaksa tergantung pada kemampuan saya, karena semua itu tergantung dari saya.*"

P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"

R33 : "*Bertanya pada temen yang lebih bisa memahami atau kalau bener-bener gak bisa terpaksa mengikuti les.*"

P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!

R33 : "*Belajar sebaik mungkin dan berdoa.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"

R33 : "*Masalah waktu, karena biasanya saya sibuk denagn kegiatan OSIS, Pramuka jadi waktu terasa sedikit daripada temen-temen yang lain.*"

P : Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!

R33 : "*Mengerjakan secara langsung, biasanya kalau tugas terlalu menumpuk malah kerepotan. Kalau ada PR sekarang langsung dikerjain pulang sekolah, tapi kalau ada kegiatan ya setelah pulang dari kegiatan.*"

P : Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?

R33 : "*Kalau tugas sudah selesai baru maen, karena saya lebih mengutamakan sekolah. Kalau ada acara TV yang bagus, ya nonton TV sambil mengerjakan tugas.*"

P : Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?

R33 : "*Sering mengerjakan sendiri karena bisa mengatur kemampuan kita samapai di mana, kalau ada soal yang sulit baru tanya ke temen.*"

P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"

R33 : "*Biasanya sih tidak karena terlalu banyak pikiran sehingga tidak konsen dan hasilnya bisa gak maksimal. Ngerjainnya kalau perasaan sudah tenang.*"

Responden 22 (Rbg. Jonathan.W)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

R22 : "*Tidak, karena matematika di IPS lebih gampang daripada di IPA. Kalau aku ketemu angka-angka rada-rada suka.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R22 : "*Faktor tidak belajar, malas-malasan..*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R22 : "*Bingung, gugup barangkali ada yang salah. Tetapi aku gak pernah takut kalau diolok-olok ma temen kalau aku gak bisa santai saja walaupun aku salah ya gak papa.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R22 : "*Orangtua mengetahui kemampuanku dan orangtua tidak memaksa, orangtua juga tidak memaksa aku untuk les kalau aku gak bisa, intinya aku harus bisa ngikutin pelajaran.*"
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R22 : "*Tanya-tanya temen kalau gak mudeng, tanya guru kalau gak tanya cici aku.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R22 : "*Nyantai aza...Gak ada masalah.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R22 : "*Malas, banyak maen, banyak nonton TV, sering baca majalah, maen game. Karena aku itu orange nyantejadi gak ada kegiatan sama sekali.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R22 : "*Menunda, kalau aku pingin ngerjain ya ngerjain sekarang. Tapi kalau enggak ya aku tunda.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R22 : "*Aku lebih mementingkan tugas aku daripada waktu-waktu yang gak penting, aku lebih suka capek-capek terlebih dahulu terakhirnya nyantai.*"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R22 : "*Lebih enak ngerjain sendiri karena dapat memberikan kepuasan tersendiri. Kalau aku gak bisa aku gak gengsi untuk tanya ke orang lain.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R22 : "*Ya gak bisa berkonsentrasi, jadi nanti ngerjainnya.*"

Responden 30 (Martha Tinora)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R30 : "*Biasa aza, ga timbul rasa cemas. Kalau pelajaran biasa aza tapi waktu ulangan baru gegdegan karena takut nilainya jelek. Kalau ulangan takut kalau rumus-rumusnya lupa karena rumus-rumusnya kan banyak.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R30 : "*Kalau waktu ujian karena waktu yang kurang.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R30 : "*Deg-degan, takut salah dan faktor temen takut diejek kalau gak bisa.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R30 : "*Ya, mendukung. Orangtuaku yang penting raporku gak jelek.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R30 : "Ya, tanya temen aza klau gak bisa."
- P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!
- R30 : "Diem aza, kalau mau ulangan baru tanya temen biar diajarin."

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!
- R30 : "Gak mudeng karena biasanya caranya panjang jadi suka pusing. Kadang ada yang gak jelas materinya. Saya takut untuk bertanya ke guru kalau ada pertanyaan yang gak jelas."
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R30 : "Menunda hingga batas waktu tiba, tapi kalau ada waktu langsung dikerjain tapi biasanya sih kalau mau dikumpul baru dikerjain."
- P : "Bgaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R30 : "Ya, kalau sebelum mau tidur ngerjain dulu tugasnya. Aku banyak ngikutin les, jadi terkadang-kadang tugasku ketunda-tunda jadi baru ngerjain tugasnya malam-malam."
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R30 : "Bareng-bareng ma temen, kalau bareng-bareng kan lebih gamapng."
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R30 : "Menunggu perasaan reda, nanti ngerjainnya."

Responden 25 (Suryadipajaya)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa ?
- R25 : "Eggak cemas, karena dai SD kelas 1 diajarin matematika jadi sama matematika dah biasa. Kalau hitung-hitungan aku sih seneng, tapi waktu ulangan aku jadi cemas karena takut rumusnya lupa dan ada perasaan tegang, karena takut soal yang dikerjakan tidak selesai."
- P : Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan !
- R25 : "Kalau menghadapi ulangan takut kalau tidak tuntas nagerjainnya."
- P : Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !
- R25 : "Nyante aza, kalau ngerjainnya di papan tulis terkadang di bantu ma guru jadi bisa, kalau kita gak bisa ya berusaha"
- P : Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!
- R25 : "Dukung banget, karena matematika di IPS menentukan kenaikan kelas, kalau aku disuruh ngeles males ah.. karena tugas-tugas di sekolah dah semakin banyak nanti takutnya tugasnya numpuk."
- P : Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!
- R25 : "Bertanya kepada guru, bertanya kepada teman yang lebih pintar daripada saya."
- P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!
- R25 : "Ya, diem aza."

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!
- R25 : "Faktor temen, misalnya kalau kerja kelompok malah pada ngobrol, jadinya temen yang lain ikut-ikutan, jadi kalau ngerjain tugas paling tidak dua kali ngerjainnya."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!
- R25 : *"Menunda, kalau tugasnya gampang baru langsung dikerjain, kalau tugasnya susah baru tanya ke kelompok belajar lalu nentuin waktu untuk ngerjain bareng terus baru dikerjain."*
- P : Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?
- R25 : *"Kalau sore di baca-baca dulu, terus malemnya dipahami bener-bener."*
- P : Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?
- R25 : *"Ngerjain sama orang lain, jadi kalau gak bisa ngerjain bisa tanya ke temen."*
- P : Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?
- R25 : *"Ya gak bisa, jadi nunggu fresh dulu. Karena kalau lagi bete ngerjainnya gak maksimal."*

Responden 24 (Verawati)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa ?
- R24 : *"Biasa aza, kalau aku lagi bosan mendingan ngobrol di kelas."*
- P : Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan !
- R24 : *"Rasa bosan ngikutin pelajaran, kalau lagi males-malesan ya cepet-cepet dikerjain tugas dari guru biar dapet poin, dan tambah nilai. Kalau ulangan takut kalau rumusnya lupa."*
- P : Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !
- R24 : *"Deg-degan, karena takutnya salah."*
- P : Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!
- R24 : *"Ya mendukung, dan ortuku bebas tapi gak pernah nuntut aku."*
- P : Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!
- R24 : *"Tanya temen lebih jelas, kalau ma guru terkadang ragu-ragu mau tanyanya gimana, kalau ma temen bisa terbuka. Tapi kalau ma guru les les bisa lebih terbuka ma guru les tersebut."*
- P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!
- R24 : *"Dibuat enjoy aza lah."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!
- R24 : *"Faktor maen yang gak bisa diilangin, kalau ada waktu untuk ngerjain ya dikerjain, kalau gak ada ya udah gak dikerjain."*
- P : Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!
- R24 : *"Menunda"*
- P : Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?
- R24 : *"Kalau ada tugas ya dikerjain dulu baru maen."*
- P : Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?
- R24 : *" Sama orang lain, karena kalau gak bisa ya tanya ma mereka. Manfaatnya kalau sama orang lain bisa bertukar pikiran."*
- P : Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?
- R24 : *"Ya, gak bisa, nunngu perasaan itu reda."*

Responden 11 (Helen Lupita Pramono)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa ?

R11 : *"Cemas, terkadang saya tidak bisa ngerjain karena saya kurang berkonsentrasi yang diajarkan oleh guru, karena saya ngobrol di kelas."*

P : Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan !

R11 : *"Kalau mau ulangan, belum belajar, misalnya belum tahu kalua ada ulangan jadi gak bisa ngerjain"*

P : Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !

R11 : *"Deg-degan, karena takut salah."*

P : Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!

R11 : *"Ya, mendukung, orangtua terkadang memaksakan agar nilai saya baik, terkadang saya merasa keberatan tapi terkadang saya prihatin terhadap perasaan orangtua saya."*

P : Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!

R11 : *"Bertanya kepada teman, tapi saya gak berani bertanya ke guru karena takut diejek."*

P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!

R11 : *"Ya, kalau gak bisa tanya ma temen."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!

R11 : *"Kurang PD, kurang bergaul ma temen jadi saya kurang berpartisipasi, jadi saya ngerjain sendiri."*

P : Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa ynag kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!

R11 : *"Menunda hingga batas waktu tiba, jadi terkadang saya harus diingetin ma temen saya kalau ada tugas biar saya langsung ngerjainnya."*

P : Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?

R11 : *"Ya kalau ada tugas saya kerjakanb terlebih dahulu, tapi kalau saya gak bisa ngerjain saya lebih baik diam diri atau bengong."*

P : Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?

R11 : *"Ngerjain sendiri biar saya tahu kemampuan saya sendiri."*

P : Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?

R11 : *"Tidak bisa berkonsentrasi karena tidak bisa ngerjainnya."*

Responden 9 (Yohanes Lesmana)

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa ?

R9 : *"Tidak cemas, karena saya sudah terbiasa karena saya dari kecil sudah belajar matematika."*

P : Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan !

R9 : *"Kalau waktu ulangan yang membuat saya cemas adalah faktor ketelitian, kalau waktu pelajaran matematika dari faktor guru dimana guru suaranya tidak jelas."*

P : Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !

R9 : *" Ya,ada rasa gugup takut gak bisa ngerjain."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!
- R9 : *"Ortuku sangat mendukung, orang tuaku sangat ingin anaknya dapat berprestasi dalam bidang kesukaannya."*
- P : Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!
- R9 : *"Biasanya sih bertanya ma guru les dan bertanya ma temen yang lebih bisa."*
- P : Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!
- R9 : *"Dengan santai aza tuh biar gak tegang."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!
- R9 : *"Faktor dari fisikku, kalau siang kan aku tidur dulu kalau gak tidur nanti aku kecapekan, nanti ngerjainnya setelah istirahat."*
- P : Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!
- R9 : *"Langsung aku kerjain, kalau menunda-nunda nanti takut gak dikerjain. Kalau aku lebih mentingin tugasku dulu daripada kegiatan yang lain."*
- P : Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?
- R9 : *"Ya ngatur waktunya, saya belajar terlebih dahulu terus baru maen."*
- P : Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?
- R9 : *"Sendiri, karena lebih enak mengerjakan sendiri karena lebih paham dan ngerti. Kadang juga tanya guru les, tapi bagaimanapun harus bisa ngerjainnya, kalau tanya ma temen cuma tanya cara ngerjainnya baru ngerjain sendiri."*
- P : Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?
- R9 : *"Ya tergantung, kalau masalah sih gak boleh dibawa-bawa pada saat ngerjain tugas, ya bagaimanapun harus dikerjain. Jadi kalau masalahnya ringan ya langsung dikerjain tapi kalau berat nunggu perasaan reda."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (12)

Rekap Wawancara Siswa Penelitian

Responden 24

Nama : Lukito Hadi Saputro

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

R24 : "*Ya gelisah, karena gak belajar. Waktuku sering ku gunakan untuk hal-hal yang lain misalnya makan, jalan-jalan.*"

P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"

R24 : "*Gak tau cara mengerjakannya, gak tahu rumusnya. Kalau faktor dari guru tidak mempengaruhi. Kalau masih di sekolah masih inget rumusnya tapi kalau dah di rumah dah lupa.*"

P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"

R24 : "*Petaka! Karena aku gak bisa. Aku mudengnya agak lama dan kalau langsung masuk materinya gak bisa.*"

P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"

R24 : "*Ya, ortu mengetahui kemampuanku. Aku sieh sering disuruh les ma ortuku tapi aku gak mau.. Kalau ortuku nuntut supaya aku naek kelas.*"

P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"

R24 : "*Tidak melakukan apa-apa karena gak tau apa yang aku lakuin, karena lebih enak diterangin ma temen daripada diterangin ma guru.*"

P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"

R24 : "*Gak tau... Biasa aza tuh...*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"

R24 : "*Karena gak bisa, malas, suka jalan-jalan ma temen dan kalau aku mau ngerjain kalau lagi niat aza. Yang penting tugase dikumpul.*"

P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"

R24 : "*Menunda hingga batas waktu tiba, ya terkadang nunggu mepet.*"

P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"

R24 : "*Ya kalau lagi niat ngerjain tugas kalau gak ya tidur aza.*"

P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"

R24 : "*Ya dibantu orang lain, karena aku banyak gak mudengnya..heee*"

P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"

R24 : "*Ya, gak bisa konsenlah, kalau udah mepet mau dikumpulin terpaksa dikerjainnya.*"

Responden 26

Nama : Yosef Ivander Stiana

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- R26 : *"Ya rada gelisah, rada bingung, grogi karena aku gak bisa ngerjain soal matematika. Jadi terkadang aku cenderung tanya ke temen."*
- P : *"Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"*
- R26 : *"Gak tau rumusnya karena aku kurang belajar dan kurang semangat terhadap pelajaran matematika. Kalau dari faktor guru sih gak mempengaruhi."*
- P : *"Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"*
- R26 : *"Rasanya grogi, terkadang ragu akan jawabanku, apalagi kalau aku gak bisa diledak ma temen jadi lebih grogi lagi."*
- P : *"Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"*
- R26 : *"Ya terkadang ortuku mendukung belajarku. Kalau ortuku sih nyuruh aku ngeles biar nilaiku semakin baik, terkadang ortuku kasih semangat aku agar nilainya diperbaiki lagi."*
- P : *"Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"*
- R26 : *"Kalau di rumah tanya ke temen kalau aku gak bisa ngerjain, kalau ma guru gak leluasa dan ngobrolnya jadi gak bebas. Kalau ma Bu Dian sieh jarang tanya karena grogi"*
- P : *"Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"*
- R26 : *"Dicoba untuk dipahami, kalau gak ya tanya temen."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : *"Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"*
- R26 : *"Faktor kurang belajar jadi gak tau ngerjainnya gimana, kalau lagi gak mute ya gak niat ngerjain, karena kalau di rumah aku lebih sering maen. Kalau kegiatan di sekolah sieh gak mempengaruhi karena kegiatanku cuma pramuka aza."*
- P : *"Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"*
- R26 : *"Ya menunda dulu. Terkadang aku lupa kalau ada tugas jadinya aku ngerjain tugasnya di sekolah liat pekerjaan temenku sebelum tugasnya dikumpul."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"*
- R26 : *"Aku terkadang gak bisa bagi waktu karena aku terlalu banyak maen, kurang niat belajar. Jadi kalau aku gak bisa paling tanya ke temen aza."*
- P : *"Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"*
- R26 : *"Lebih banyak dibantu oleh orang lain karena aku terkadang gak bisa ngerjain, aku jarang tanya ke guru."*
- P : *"Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"*
- R26 : *"Terkadang bisa berkonsentrasi, yang penting tugase dikumpul"*

Responden 19

Nama : Ardine

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : *"Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"*
- R19 : *Sedikit cemas. Aku merasa cemas kalau gak bisa materinya dan kalau gak bisa takut disuruh maju ma guru kalau ada soal yang harus dikerjakan."*
- P : *"Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"*
- R19 : *"Kalau lagi ulangan takut nilainya jelek, tapi kalau lagi pelajaran sieh nyantai aza."*
- P : *"Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- R19 : *"Kadang takut apalagi kalau gak bisa dikerjain, kalau dimarahin ma guru sieh pernah kalau lagi gak ngerjain tugas. Ya terkadang kapok dimarahin ma guru."*
- P : *"Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!"*
- R19 : *"Ya orangtua mengetahui kemampuanku dan mendukung aku di dalam belajar. Orangtuaku tahu kemampuanku sampai di mana. Kalau nilai ulangan jelek, ma ortuku ya di suruh belajar lagi dan diberi semangat untuk belajar. Kadang-kadang dituntut disuruh belajar. Kalau aku gak bisa tanya ke temenku karena kalau tanya ke guru canggung."*
- P : *"Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"*
- R19 : *"Kalau gak tau materinya tanya ke temen karena lebih jelas tanya ke temen. Kalau mau ulangan aku belajar malam sebelumnya."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"*
- R19 : *" Belajar dulu malam harinya, jadi kalau disuruh maju atau ditanya ma guru bisa menjawab pertanyaan dari guru*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : *"Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"*
- R19 : *"Sering maen ma temen karena dengan sering diajak temen maen jadi terpengaruh deh.."*
- P : *"Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"*
- R19 : *"Menunda hingga batas waktu tiba. Kalau gak bisa ngerjainnya sekarang ya besok ngerjainnya."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"*
- R19 : *"Bagi waktunya, kalau sorenya maen dulu, terus kalau malam belajar."*
- P : *"Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"*
- R19 : *"Kalau gak bisa ya dibantu ma orang lain. Ya karena kalau dibantu ma orang lain sangat berguna sekali, tapi terkadang aku langsung liat pekerjaan temen aza...."*
- P : *"Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"*
- R19 : *"Ya gak bisa berkonsentrasi, jadi nunggu perasaan itu reda baru ngerjain tugas."*

Responden 62

Nama : Derry Pratama Adi

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : *"Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa ?"*
- R62 : *"Ya terkadang merasa cemas, kalau ada pelajaran yang gak mudeng baru merasa cemas, tapi kalau lagi gak mute terkadang materi pelajaran jadi gak dong. Kalau dari segi gurunya sieh asik-asik aza."*
- P : *"Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan !"*
- R62 : *"Belum belajar dan kalau ada tugas yang gak bisa ngerjain takut kalau disuruh maju ma guru."*
- P : *"Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !"*
- R62 : *"Kadang deg-degan, tapi kalau soalnya mudah dikerjakan ya biasa-biasa aza. Kadang yang buat grogi kalau temen-temen pada ngledek kalau disuruh maju gak bisa ngerjainnya."*
- P : *"Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!"*
- R62 : *"Ya ortuku mendukung belajarku dan mama papaku ngerti posisiku kalau matematika emang kurang jadi terkadang ma mama papaku dicariin guru les. Kalau ortuku sieh dah terserah ma aku yang penting aku lulus dan naek kelas."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R62 : "*Tanya ke guru ma tanya ke temen-temen yang lebih pintar. Emang sieh lebih jelas tanya ke guru daripada tanya ke temen tapi kalau tanya ke temen enakny bisa lebih buka-bukaan. Aku sieh gak punya kelompok belajar tapi kalau kita bahas pelajaran kelompok belajar itu terbentuk dengan sendirinya.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R62 : "*Tarik nafas panjang dan ynag penting kalau mau ulangan harus belajar dulu.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R62 : "*Malas, gak mute, mau pergi dan jalan-jalan ma temen. Kalau kegiatan sehari-hariku(OSIS, wakil ketua kelas) sieh gak ganggu.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R62 : "*Menunda, kalau ada waktu yang panjang batas pengumpulan tugas ya aku tunda dulu kalau dah mepet baru aku kerjain. Biasanya kalau ngerjain tugas kalau habis pulang sekolah.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R62 : "*Biasanya kalau ada jadwal laen dan aku ada tugas dari sekolah, kegiatan itu aku tunda dulu.*"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R62 : "*Kadang kalau susah tanya ke temen, kadang kalau tanya temen pake via telepon jadi tanya caranya gimana dan pake rumus apa terus baru dicoba dikerjain.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R62 : "*Biasanya sieh gak bisa berkonsentrasi, emang jadi males ngerjain tugas tersebut, tapi ya tetap ku kerjakan tugas tersebut yang penting tugase dikumpul.*"

Responden 55

Nama : Elvira ayu Kosasih

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R55 : "*Kalau soale susah ya aku jadi cemas, tapi kalu sole gampang sieh gak cemas. Cara ngatasin perasaan cemas ya harus belajar dan ngapalin rumuse.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R55 : "*Takut ma rumus matematika, karena rumus nya terkadang banyak banget jadi ngapalannya agak susah. Kalau dari faktor gurunya sieh enak terkadang 1 minggu kelompok, 1 minggu lagi gak kelompok. Terkadang siswanya pada ribut di kelas jadi terkadang aku kurang memahami pelajaran.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R55 : "*Kalau pertanyaannya gampang biasa saja, kalau susah deg-degan takut salah jawab jadi tanya temen kalau pertanyaannya susah dan kalau gampang ya ngerjain sendiri. Kalau aku maju ngerjain soal di papan tulis temen-temen gak pernah ngolok-ngolok aku, mereka malah bantuin aku cari jawaban.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- R55 : *"Karena ortuku dah gak ada lagi, jadi jejekku (mbakku) yang mendukung aku untuk belajar terus-menerus. Jejekku sering nasehatin yang penting aku bisa ngerti dan paham pelajaran walaupun nilainya pas-pasan."*
- P : *"Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"*
- R55 : *"Tanya temen lebih enak dan gak malu-malu dan lebih paham tanya ke temen daripada ke guru. Kalau ma guru takut kalau tanyanya salah."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"*
- R55 : *"Lebih baik diem aza di kelas dan ngobrol ma teman."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : *"Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"*
- R55 : *"Ya males ngerjain kalau pertanyaan susah dan sering diajak maen sama temen."*
- P : *"Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"*
- R55 : *"Biasanya kalau ada waktu yang panjang ya ditunda dulu, tapi kalau tugas tersebut langsung dikumpul ya langsung aku kerjain."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"*
- R55 : *"Ya biasanya aku ada jadwal kegiatanku untuk belajar, dan untuk kegiatan yang lainnya. Kalau aku gak bisa ngerjain tugas baru aku tanya ma guru les."*
- P : *"Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"*
- R55 : *"Ya kalau susah tanya ke teman, kalau gak bisa ya ngerjain sendiri. Kalau ada belajar kelompok kita ngerjainnya bisa bareng-bareng jadi rumus dan cara ngerjainnya bisa lebih paham."*
- P : *"Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"*
- R55 : *"Gak bisa berkonsentrasi karena jawaban bisa ngawur jadi lebih baik gak usah dikerjain sekalian aza. Ya kalau ngerjain nunggu perasaan reda."*

Responden 48

Nama : Silvia Novita Susianto

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : *"Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"*
- R48 : *"Kalau soale gampang dikerjain aku merasa senang, tapi kalau susah merasa cemas. Jadi kalau sulit tanya ke gurunya. Kalau guru waktu nerangin, temen-teman pada ribut terkadang konsentrasi bisa terganggu. Kalau gurunya ada waktu tanyanya ke guru malah lebih enak karena jadi pingin tahu."*
- P : *"Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"*
- R48 : *"Ragu ma rumusnya jadi takut kalau jawabannya salah. Kalau ulangan gak ragu ma jawabannya karena dah ngapalin rumus. Tapi kalau ulangannya sulit jadi grogi."*
- P : *"Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"*
- R48 : *"Malah senang jadi tahu kemampuannya seberapa, kalau salah bisa dibenerin. Biasanya kalau jawabannya salah temen-temen bantuin cari jawaban."*
- P : *"Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"*
- R48 : *"Tahu dan malah mendukung banget. Ortuku nasehatinnya kalau pelajaran yang masih kurang disuruh dipelajarin lagi supaya bisa dan paham. Ortuku yang penting kemampuan dalam belajar paham pa gak, misalnya aku bisa bahasa mandarin jadi ortuku nuntut aku nilai mandarinku juga baik."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R48 : "*Kalau guru ada waktu luang tanya ke guru, tapi biasanya ngerjain sendiri kalau gak bisa baru tanya ke teman.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R48 : "*Tarik nafas dalam-dalam biar tenang dan mencoba untuk mengingat pelajaran yang diterangkan ma guru.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R48 : "*Kalau lagi sakit ditunda dulu ngerjain tugasnya, kalau ada PR langsung dikerjain kalau gak bisa baru ditunda dulu nanti baru tanya ma ortu kalau gak ma teman. Kalau selama ini kegiatan di sekolah (bina iman) tidak mengganggu, kalau mau ngerjain tugas habis pulang dari sekolah.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R48 : "*Tugasnya kalau bisa langsung dikerjain ngapain ditunda, kalau gak bisa baru ditunda dulu.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R48 : "*Habis pulang sekolah dikerjain dulu PR nya, kalau malem nyiapin buku –buku pelajaran untuk besok. Kalau aku lagi sakit dibawa tidur sebentar.*"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R48 : "*Ngerjain sendiri walupun jawaban kita salah. Karena dengan ngerjain sendiri atau seberapa kemampuan kita.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R48 : "*Kurang berkonsentrasi jadi jawaban bisa asal-asalan, jadi kalau mau ngerjain nunggu perasaan reda dulu.*"

Responden 44

Nama : Rosnika putri Alami

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R44 : "*Takut kalau soale susah. Kalau liat soale susah jadi di dalam pikiran udah takut gak bisa ngerjain.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R44 : "*Gak bisa matematika.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R44 : "*Deg-degan, grogi takut salah, dan takut dibilangin ma gurunya. Kalau ma gurunya sih malah dibimbing untuk mengetahui cara ngerjainnya.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R44 : "*Didukung, asalkan kamu bisa tingkatin prestasi jadi ortuku dukung terus agar nilaiku baik, yang penting nilai di rapor gak merah.*"
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R44 : "*Tanya temen yang lebih pintar, kalau ada kesempatan tanya ke guru. Tapi terkadang kalau tanya ke guru grogi dan malu.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

R44 : *"Diemin soalnya dulu,lalu inget-inget lagi rumusnya."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : *"Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"*

R44 : *"Soal yang susah, jadi gak bisa ngerjainnya."*

P : *"Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"*

R44 : *"Menunda hingga batas waktu tiba, kalau ada yang gak bisa pagi-paginya aku langsung tanya ke teman."*

P : *"Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"*

R44 : *"Kalau belajar sehari-hari ada waktunya sendiri, kalau ngerjain tuganya waktu kita belajar."*

P : *"Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"*

R44 : *"Banyak dibantu ma orang lain karena bisa lebih mudah dan mengerti."*

P : *"Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"*

R44 : *"Gak bisa berkonsentrasi karena mune nya kan gak ada."*

Responden 12

Nama : Albert Mulyono

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : *"Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa ?"*

R12 : *"Gak cemas, karena gurunya menyenangkan dalam mengajar."*

P : *"Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan !"*

R12 : *"Faktor gak bisa ngerjainnya."*

P : *"Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !"*

R12 : *"Merasa senag karena merasa diperhatikan ma guru."*

P : *"Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!"*

R12 : *"Sangat mendukung dan tidak terlalu menuntut. Ortu juga membimbing saya di dalam belajar."*

P : *"Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"*

R12 : *"Tanya ma guru. Kalau ada saol yang sulit ya tanya ke guru kalau gak tanya ma teman."*

P : *"Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"*

R12 : *"Berusaha untuk menghadapi dengan enjoy"*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : *"Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"*

R12 : *"Gak ada "*

P : *"Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"*

R12 : *"Ya langsung dikerjain, ngapain juga ditunda-tunda."*

P : *"Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"*

R12 : *"Kalau waktunya belajar, ya belajar. Kalau ngerjain tugasnya waktu aku belajar."*

P : *"Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"*

R12 : *"Kalau solanya sulit ya dibantu ma teman, kalau biasa saja dikerjian sendiri karena solanya gampang-gampang."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
R12 : "*Ya bisa ngerjainnya, karena dibuat enjoy aza biar bisa ngerjain tugasnya.*"

Responden 36

Nama : Ernest Okvius Sutjiadi

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
R36 : "*Ada, apabila saya tidak bisa ngikutin pelajaran saya merasa cemas karena matematika sangat penting sedangkan saya tidak bisa mengikutinnya, maka saya harus belajar dengan rajin.*"
P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
R36 : "*Faktor karena angka-angka yang sulit dihitung.*"
P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
R36 : "*Groggi, karena saya bukan tipe orang yang percaya diri terkadang kalau ngerjain di papan tulis salah menjawab, terkadang teman saya mengatai saya gitu saja kok gak bisa.*"
P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
R36 : "*Mendukung di dalam belajar, dan orangtua mengetahui kemampuan saya cuma beberapa pelajaran saja. Orangtua selalu mendukung belajar saya dan mendorong saya untuk mengikuti pelajaran di kelas dengan baik yang penting nilainya standar.*"
P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
R36 : "*Bertanya ma guru les, kalau teman bisa tanya teman terlebih dahulu, karena sanagt terbantu sekali kalau kita gak paham ma materinya.*"
P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
R36 : "*Dengan berpikir*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
R36 : "*Maen game, maen ma teman, les tambahan, ekstra kurikuler dan bina iman.*"
P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
R36 : "*Menunda hingga batas waktu terakhir, karena ya belum ada sangsi jadi saya tidak akan berubah.*"
P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
R36 : "*Kalau ada waktu senggang ya ngerjain tugas.*"
P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
R36 : "*Dibantu oleh orang lain karena kalau ada hal-hal yang kurang dipahami bisa tanya ma orang lain, biasanya aku tanya dulu ke guru lesku.*"
P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
R36 : "*Tidak dapat berkonsentrasi dan nunggu perasaanku reda dulu.*"

Responden 46

Nama : Mutira Permata Arnanda

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R46 : "*Ya timbul perasaan cemas, terlebih kalau ada materi tertentu yang gak bisa dan terasa sulit jadi gak ada semangat untuk belajar misalnya tentang Trigonometri.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R46 : "*Kalau materinya gampang ya jadi rajin dan semangat belajar tapi kalau materinya sulit jadi timbul rasa cemas dan malas.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R46 : "*Biasa saja, tapi pernah takut kalau gak bisa ngerjain soal di papan tulis, dianggapnya kok anak ini gak bisa-bisa.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R46 : "*Ya mendukung kegiatan belajarku dan ortu gak pernah menuntut yang penting sesuai standar. Dan aku gak suka dengan les-les tambahan mendingan belajar ma teman.*"
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R46 : "*Tanya teman, takut kalau tanya ma guru takut dimarahin.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R46 : "*Rileks, jangan mikirin dengan godaan-godaan teman yang penting ngikutin pelajaran.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R46 : "*Kalau soalnya gampang ya senang ngerjainnya, tapi kalau soalnya susah jadi males ngerjainnya. Kalau ekskul nyanyiku sieh gak menghambat aku ngerjain tugas.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R46 : "*Kalau lagi rajin ya langsung dikerjain, tapi kalau lagi malas ngerjain ya nanti ngerjainnya.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R46 : "*Ya bagi-bagi waktu antara belajar, ngerajin tugas ma kegiatanku sehari-hari.*"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R46 : "*Dibantu oleh orang lain, karen kalau gak paham ma materinya bisa tanya langsung ke orang itu.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R46 : "*Gak bisa, jadi nunggu perasaan reda. Nanti kalau langsung dikerjain jawabannya bisa asal-asalan.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ulangan Matematika (Uji Coba Penelitian)

Bab I : Statistika
Tanggal : 21 Agustus 2008
Waktu : 07.30-09.30

Pilihlah satu jawaban yang benar !

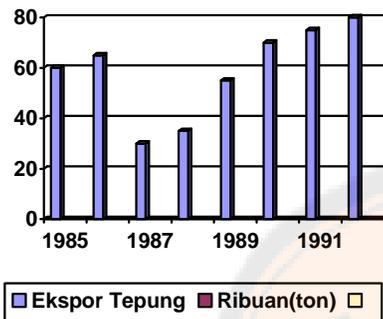
- Dari data 2, 6, 5, 9, 4, 9, 5, 7, 9, 3, 7 dapat disimpulkan
 - rataan = modus
 - rataan = median
 - rataan > modus
 - rataan < median
- Diketahui data :
2, 8, 4, 6, p , 2, 5, 8, 3, 7. Jika median data tersebut adalah 5,5 maka nilai p yang mungkin adalah ...
 - 9
 - 8
 - 7
 - 6
- Diketahui suatu data terdiri dari tiga datum yang mempunyai rataan 15, median 15 dan jangkauan 20. Nilai datum terbesar adalah....
 - 24
 - 15
 - 25
 - 20
- Nilai maksimum, nilai minimum, dan median dari data di bawah ini adalah ...
8, 10, 11, 12, 4, 15, 20, 4, 26, 25, 26, 30
 - 15, 4, 30
 - 30, 4, 13,5
 - 8, 8, 12
 - 30, 4, 18
- Diketahui data terurut dari banyaknya buku komik yang dimiliki oleh 8 siswa sebagai berikut :
5, 6, 8, 10, 15, 16, 19, 20
Kuartil pertama dan kuartil ketiga dari data di atas adalah...
 - 8 dan 12,5
 - 6 dan 17,5
 - 7 dan 12,5
 - 7 dan 17,5
- Nilai modus dari data berikut ini...
8, 5, 6, 5, 10, 4, 3, 2, 10, 7, 15, 5, 7
 - 5
 - 10
 - 7
 - 8
- Diketahui data nilai ulangan matematika 11 siswa
76, 64, 95, 98, 80, 90, 77, 60, 57, 84, 78
Rataan kuartil dan rataan tiganya adalah ...
 - 64 dan 78
 - 77 dan 77,5
 - 77 dan 58
 - 71 dan 77,5
- Berikut ini adalah data nilai ulangan matematika kelas IX disajikan dalam bentuk berikut ini :
4, 4, 4, 4, 5, 5, 5, 5, 5, 6
6, 6, 6, 6, 7, 7, 7, 8, 8
Desil Kedelapan dari data di atas adalah....
 - 6
 - 5
 - 7
 - 8
- Hasil pengukuran tinggi badan siswa perempuan SMA dicatat sebagai berikut :
157, 150, 155, 155, 149, 160, 167, 159, 167, 163, 166, 164
Jangkauan antarkuartil dari data di atas adalah
 - 4,5
 - 5,5
 - 10
 - 18
- Jangkauan semi antarkuartil (simpangan kuartil) dari data hasil pengukuran laboratorium dari data di bawah ini adalah ...
12 15 10 13 11 12 14 10
18 14 16 12 10 18 16 18
 - 2,25
 - 1,25
 - 1,0
 - 2,3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Berikut ini menunjukkan data penjualan televisi setiap bulannya di toko "Mitra" pada tahun 2007
20, 3, 9, 11, 4, 12, 1, 10, 5, 12, 8, 10
Median dari data di atas adalah ...

- a. 9 c. 10
b. 9,5 d. 10,5

12. Diagram garis berikut ini menunjukkan data ekspor tepung oleh pabrik "Sejahtera" dari tahun 1985 hingga 1992.



Tepung yang diekspor pada tahun 1985 dan 1989 oleh pabrik Sejahtera adalah ...

- a. 60.000 dan 55.000
b. 65.000 dan 55.000
c. 60.000 dan 50.000
d. 35.000 dan 50.000

Perhatikan soal di bawah ini !

Data dibawah ini digunakan untuk mengerjakan soal Nomor 13 - 15

Berikut ini adalah daftar distribusi frekuensi dari data nilai ulangan 20 siswa SMU N5 di bawah ini :

Nilai	Frekuensi
50-55	3
56-61	5
62-67	3
68-73	4
74-79	5

13. Dari data nilai ulangan SMU N5 dapat diperoleh jangkauan datanya adalah...

- a. 32 c. 26
b. 28 d. 29

14. Jumlah kelas (*k*) pada data nilai ulangan SMU N5 adalah...

- a. 6 c. 5
b. 7 d. 6

15. Lebar kelas pada data nilai ulangan SMU N5 adalah...

- a. 6 c. 5
b. 7 d. 6

16. Di bawah ini adalah daftar nilai ulangan Biologi kelas IX dapat disajikan dalam daftar frekuensi :

Nilai	Frekuensi
50	6
55	5
60	11
65	5
70	10
75	3

Dari data di atas, banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ≤ 65 adalah...

- a. 5 c. 37
b. 27 d. 18

17. Dari data soal Nomor 16, presentase siswa yang lulus jika nilai minimum kelulusan adalah 55 adalah ...

- a. 72,5 % c. 85 %
b. 74 % d. 80,75 %

18. Rataan data tinggi badan siswa seperti tabel di bawah ini adalah ...

Tinggi	145-	150-	155-	160-	165-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	149	154	159	164	169
Jumlah	3	5	17	13	2

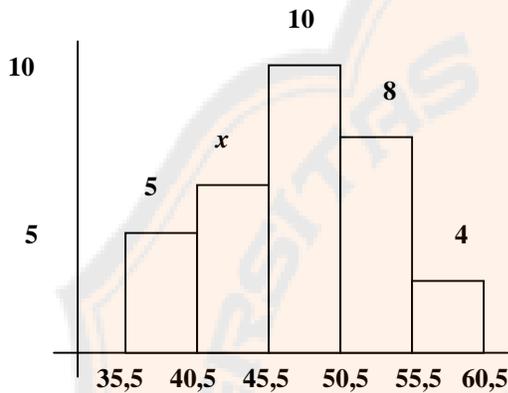
- a. 164,25 c. 154,25
b. 157,05 d. 157,75

19. Nilai modus dari daftar frekuensi di bawah ini adalah....

Nilai	Frekuensi
146-150	2
151-155	5
156-160	16
161-165	12
166-170	7
171-175	3

- a. 159,17 c. 157,55
b. 155,50 d. 158,53

20. Rata-rata hitung untuk data pada histogram berikut adalah 48. dengan demikian nilai x adalah ...



- a. 7 c. 6
b. 5,5 d. 3

21. Tabel di bawah ini menunjukkan banyaknya gol yang terjadi pada pertandingan sepakbola

Banyaknya Gol	Frekuensi
1	4
2	2
3	3
4	3
5	2
6	1

Rataan gol yang terjadi pada pertandingan sepakbola adalah ...

- a. 2 c. 3
b. 4 d. 5

22. Rataan hitung dari tinggi badan sekelompok siswa seperti tabel di bawah ini adalah

Tinggi Badan	Frekuensi
146-150	2
151-155	5
156-160	16
161-165	12
166-170	7
171-175	3

- a. 156,86 c. 185,54
b. 160,89 d. 130,09

23. Suatu kelas terdiri dari 15 siswa putri dan 20 siswa putra. Rataan nilai ulangan matematika siswa putri adalah 73 dan ratahan nilai ulangan siswa putra adalah 81. Rataan nilai ulangan matematika pada kelas tersebut adalah

- a. 76,68 c. 79,32

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. 77,57 d. 82,65

24. Rataan nilai ulangan matematika 15 siswa adalah 6,23 kemudian digabung dengan nilai ulangan matematika 17 siswa yang lain sehingga rataannya menjadi 6,03. Rataan nilai ulangan 17 siswa tersebut adalah
- a. 5,85 c. 5,27
b. 5,97 d. 5,35

25. Median dari data ujian matematika pada tabel berikut ini adalah...

Nilai	Frekuensi
30-39	1
40-49	3
50-59	11
60-69	21
70-79	43
80-89	32
90-99	9

- a. 65,50 c. 75,08
b. 78,74 d. 64,68

26. Sebuah survei menyatakan tinggi tanaman (dalam cm) yang dihasilkan oleh sekantung benih.

Tinggi (cm)	Frekuensi
80-84	20
85-89	35
90-94	15
95-99	11
100-104	14

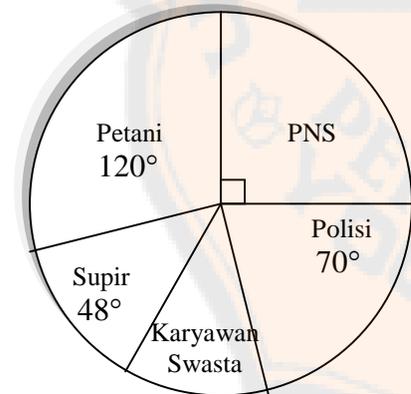
Presentase tinggi tanaman yang lebih dari atau sama dengan 92 cm adalah...

- a. 52,34% c. 63,52%
b. 43,26% d. 57,89%

27. Dari soal nomor 27, Presentase tinggi tanaman (dalam cm) yang kurang dari atau sama dengan 92 adalah....

- a. 52,34% c. 63,52%
b. 26,31% d. 36,74%

28. Diagram lingkaran berikut ini merupakan suatu data di kelurahan Sumbermulyo terdapat 720 penduduk dengan komposisi seperti gambar di bawah ini :



Jumlah karyawan swasta pada kelurahan sumbermulyo adalah ...

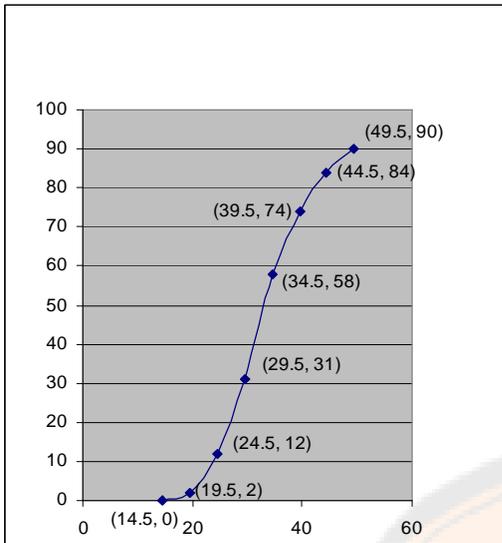
- a. 48 c. 44
b. 53 d. 64

29. Presentase supir di kelurahan Sumbermulyo pada Nomor 29 adalah...

- a. 6,11% c. 15,25%
b. 13,33% d. 24,52%

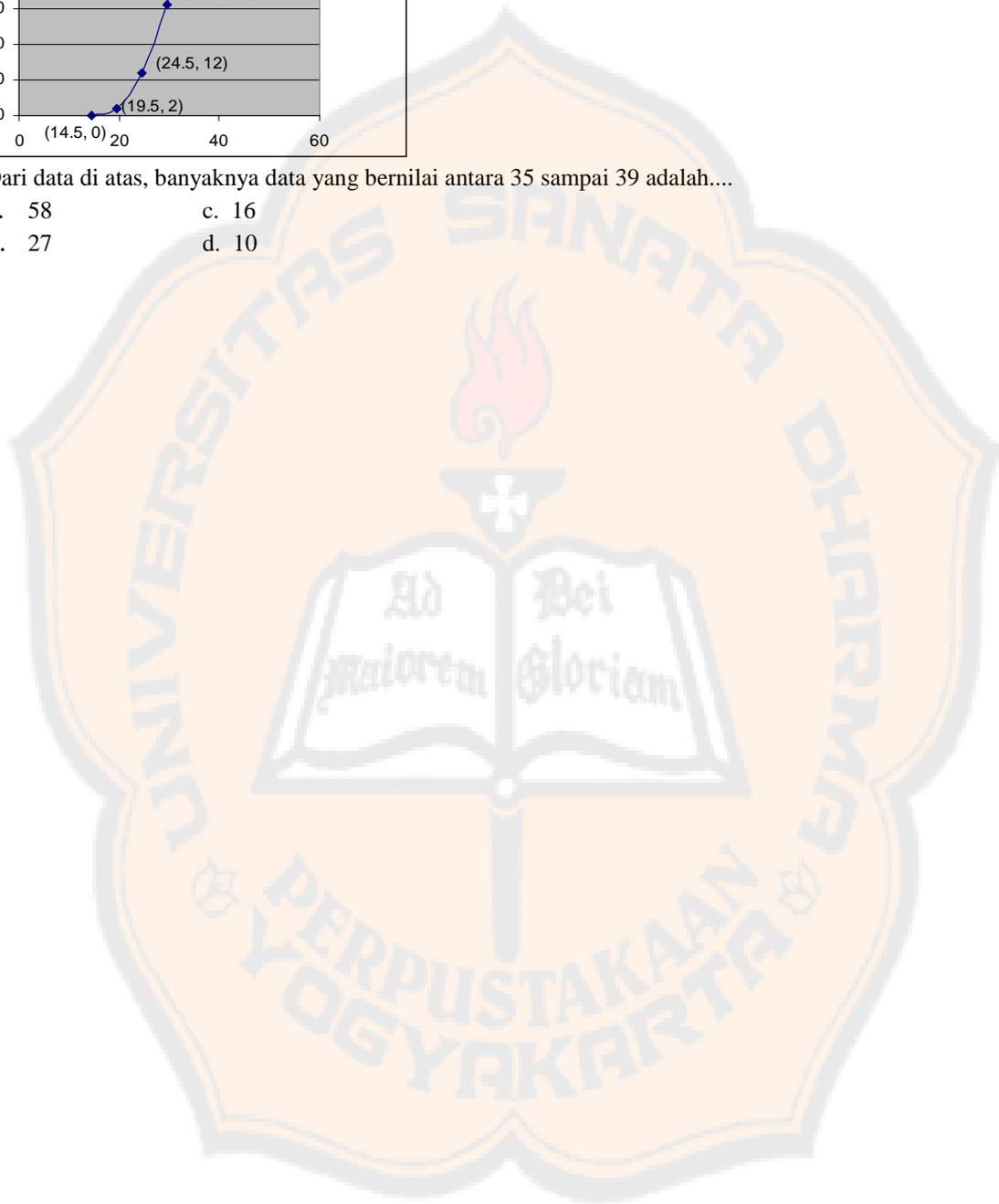
30. Di bawah ini adalah gambar ogif dari suatu data yang berjumlah 90.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Dari data di atas, banyaknya data yang bernilai antara 35 sampai 39 adalah....

- a. 58
- b. 27
- c. 16
- d. 10



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data Skala Prokrastinasi Akademik Uji Coba Penelitian

R	Pernyataan																																																				Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52			
1	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	114		
2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	123		
3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	4	1	3	2	1	4	4	3	4	140			
4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	117		
5	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	106			
6	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	145		
7	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	1	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	155		
8	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	130		
9	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	150		
10	4	1	1	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	155		
11	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	122		
12	3	2	2	1	2	1	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	130		
13	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	138		
14	3	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	135		
15	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	132		
16	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	4	1	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	133			
17	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	146		
18	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	130		
19	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	130		
20	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	142		
21	4	2	3	2	1	1	1	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	116		
22	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	133		
23	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	3	2	4	2	2	4	3	1	3	4	3	2	1	3	2	1	3	4	1	138		
24	3	2	3	2	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	122	
25	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	154		
26	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	2	2	1	4	4	4	4	1	2	1	3	4	1	3	3	1	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	1	3	1	4	139		
27	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	121	
28	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	127	
29	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	124

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

30	3	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	4	1	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	103	
31	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	133
32	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	121		
33	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	157		
34	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	131		



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

30	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	101
31	3	2	1	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	2	3	2	1	4	4	3	4	2	128
32	4	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	136
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	147
34	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	125



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (10) Skala Prokrastinasi Akademik

a. Contoh Input Variabel View SPSS

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Scale
1 Responden	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
2 P1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
3 P2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
4 P3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
5 P4	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
6 P5	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
7 P6	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
8 P7	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
9 P8	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
10 SkorTotal	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale

b. Contoh Input Data View

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	SkorTotal
2	2	4	3	2	2	3	3	3	123
3	3	4	2	2	2	2	2	2	140
4	4	2	2	3	2	1	2	2	117
5	5	3	2	2	3	2	3	2	106
6	6	3	2	2	4	3	3	2	145
7	7	4	3	3	2	3	4	1	155
8	8	4	3	3	2	2	2	2	130
9	9	4	2	4	4	3	3	4	150
10	10	4	1	1	2	2	3	3	155
11	11	2	2	4	2	2	3	2	122
12	12	3	2	2	1	2	1	2	130
13	13	2	2	2	3	2	3	2	138
14	14	3	3	1	2	1	4	3	135
15	15	3	3	2	2	2	3	2	132
16	16	3	2	3	2	3	3	2	133
17	17	2	3	2	2	1	3	2	146
18	18	4	2	2	2	3	1	2	130
19	19	3	3	1	2	1	2	2	130
20	20	4	4	4	2	3	4	3	142
21	21	4	2	3	2	1	1	1	116
22	22	3	3	2	3	2	4	1	133
23	23	4	1	1	4	4	1	4	138
24	24	3	2	3	2	1	4	1	122
25	25	3	3	3	4	2	3	3	154

Contoh Output ➤ Pernyataan 1-8

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	SkorTotal
P1	Pearson Correlation	1	-,037	-,015	-,136	,385(*)	-,069	,151	,055	,157
	Sig. (2-tailed)	.	,835	,932	,444	,025	,697	,394	,757	,376
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P2	Pearson Correlation	-,037	1	,300	-,128	-,067	,430(*)	-,111	-,153	,116
	Sig. (2-tailed)	,835	.	,085	,472	,705	,011	,531	,388	,515
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P3	Pearson Correlation	-,015	,300	1	,010	,163	,271	,008	-,032	,166

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,932	,085	.	,954	,357	,121	,965	,856	,349
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P4	Pearson Correlation	-,136	-,128	,010	1	,186	-,060	,208	,276	,226
	Sig. (2-tailed)	,444	,472	,954	.	,293	,735	,237	,113	,199
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P5	Pearson Correlation	,385(*)	-,067	,163	,186	1	,024	,461(**)	,357(*)	,351(*)
	Sig. (2-tailed)	,025	,705	,357	,293	.	,892	,006	,038	,042
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P6	Pearson Correlation	-,069	,430(*)	,271	-,060	,024	1	-,015	-,025	,218
	Sig. (2-tailed)	,697	,011	,121	,735	,892	.	,935	,886	,216
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P7	Pearson Correlation	,151	-,111	,008	,208	,461(**)	-,015	1	,394(*)	,444(**)
	Sig. (2-tailed)	,394	,531	,965	,237	,006	,935	.	,021	,008
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P8	Pearson Correlation	,055	-,153	-,032	,276	,357(*)	-,025	,394(*)	1	,279
	Sig. (2-tailed)	,757	,388	,856	,113	,038	,886	,021	.	,109
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Skor Total	Pearson Correlation	,157	,116	,166	,226	,351(*)	,218	,444(**)	,279	1
	Sig. (2-tailed)	,376	,515	,349	,199	,042	,216	,008	,109	.
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan1	0,157	0,291	Tidak Valid
Pernyataan2	0,116	0,291	Tidak Valid
Pernyataan3	0,166	0,291	Tidak Valid
Pernyataan4	0,226	0,291	Tidak Valid
Pernyataan5	0,351	0,291	Valid
Pernyataan6	0,218	0,291	Tidak Valid
Pernyataan7	0,444	0,291	Valid
Pernyataan8	0,279	0,291	Tidak Valid
Pernyataan9	0,611	0,291	Valid
Pernyataan10	0,552	0,291	Valid
Pernyataan11	0,203	0,291	Tidak Valid
Pernyataan12	0,190	0,291	Tidak Valid
Pernyataan13	0,369	0,291	Valid
Pernyataan14	0,188	0,291	Tidak Valid
Pernyataan15	0,288	0,291	Tidak Valid
Pernyataan16	0,408	0,291	Valid
Pernyataan17	0,302	0,291	Valid
Pernyataan18	0,218	0,291	Tidak Valid
Pernyataan19	0,042	0,291	Tidak Valid
Pernyataan20	0,165	0,291	Tidak Valid

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan21	0,615	0,291	Valid
Pernyataan22	0,070	0,291	Tidak Valid
Pernyataan23	0,507	0,291	Valid
Pernyataan24	0,126	0,291	Tidak Valid
Pernyataan25	0,065	0,291	Tidak Valid
Pernyataan26	0,552	0,291	Valid
Pernyataan27	0,182	0,291	Tidak Valid
Pernyataan28	0,229	0,291	Tidak Valid
Pernyataan29	0,342	0,291	Valid
Pernyataan30	0,589	0,291	Valid
Pernyataan31	0,514	0,291	Valid
Pernyataan32	0,588	0,291	Valid
Pernyataan33	0,400	0,291	Valid
Pernyataan34	0,556	0,291	Valid
Pernyataan35	0,379	0,291	Valid
Pernyataan36	-0,077	0,291	Tidak Valid
Pernyataan37	0,259	0,291	Tidak Valid
Pernyataan38	0,415	0,291	Valid
Pernyataan39	0,551	0,291	Valid
Pernyataan40	0,110	0,291	Tidak Valid
Pernyataan41	0,121	0,291	Tidak Valid
Pernyataan42	0,001	0,291	Tidak Valid
Pernyataan43	0,424	0,291	Valid
Pernyataan44	0,227	0,291	Tidak Valid
Pernyataan45	0,576	0,291	Valid
Pernyataan46	0,556	0,291	Valid
Pernyataan47	0,372	0,291	Valid
Pernyataan48	0,394	0,291	Valid
Pernyataan49	0,375	0,291	Valid
Pernyataan50	0,535	0,291	Valid
Pernyataan51	0,557	0,291	Valid
Pernyataan52	0,590	0,291	Valid

Pernyataan yang tidak valid pada data angket kecemasan terhadap matematika sebanyak 19 aitem dari 47 aitem

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Sig. (2-tailed)	,354	,003	.	,042	,511	,458	,989	,697	,341
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P4	Pearson Correlation	-,025	-,084	-,351(*)	1	,126	-,102	,104	,148	,212
	Sig. (2-tailed)	,890	,638	,042	.	,476	,567	,557	,405	,228
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P5	Pearson Correlation	-,019	,235	-,117	,126	1	,087	,109	-,108	,212
	Sig. (2-tailed)	,915	,181	,511	,476	.	,626	,540	,542	,228
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P6	Pearson Correlation	,071	,060	,132	-,102	,087	1	,092	,146	,418(*)
	Sig. (2-tailed)	,688	,735	,458	,567	,626	.	,606	,411	,014
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P7	Pearson Correlation	-,056	-,029	-,002	,104	,109	,092	1	,289	,529(**)
	Sig. (2-tailed)	,752	,872	,989	,557	,540	,606	.	,098	,001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
P8	Pearson Correlation	,032	,058	-,069	,148	-,108	,146	,289	1	,373(*)
	Sig. (2-tailed)	,856	,745	,697	,405	,542	,411	,098	.	,030
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Skor Total	Pearson Correlation	,083	,255	,168	,212	,212	,418(*)	,529(*)	,373(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,639	,145	,341	,228	,228	,014	,001	,030	.
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan1	0,083	0,291	Tidak Valid
Pernyataan2	0,255	0,291	Tidak Valid
Pernyataan3	0,168	0,291	Tidak Valid
Pernyataan4	0,212	0,291	Tidak Valid
Pernyataan5	0,212	0,291	Tidak Valid
Pernyataan6	0,418	0,291	Valid
Pernyataan7	0,529	0,291	Valid
Pernyataan8	0,373	0,291	Valid
Pernyataan9	-0,225	0,291	Tidak Valid
Pernyataan10	-0,073	0,291	Tidak Valid
Pernyataan11	0,185	0,291	Tidak Valid
Pernyataan12	0,556	0,291	Valid
Pernyataan13	0,415	0,291	Valid
Pernyataan14	0,362	0,291	Valid
Pernyataan15	0,510	0,291	Valid
Pernyataan16	0,363	0,291	Valid
Pernyataan17	-0,082	0,291	Tidak Valid
Pernyataan18	0,159	0,291	Tidak Valid
Pernyataan19	0,393	0,291	Valid
Pernyataan20	0,500	0,291	Valid
Pernyataan21	0,288	0,291	Tidak Valid

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan22	0,349	0,291	Valid
Pernyataan23	0,446	0,291	Valid
Pernyataan24	0,369	0,291	Valid
Pernyataan25	0,560	0,291	Valid
Pernyataan26	0,427	0,291	Valid
Pernyataan27	0,187	0,291	Tidak Valid
Pernyataan28	0,584	0,291	Valid
Pernyataan29	0,425	0,291	Valid
Pernyataan30	0,548	0,291	Valid
Pernyataan31	0,290	0,291	Tidak Valid
Pernyataan32	0,336	0,291	Valid
Pernyataan33	0,014	0,291	Tidak Valid
Pernyataan34	0,351	0,291	Valid
Pernyataan35	0,467	0,291	Valid
Pernyataan36	0,131	0,291	Tidak Valid
Pernyataan37	0,435	0,291	Valid
Pernyataan38	0,299	0,291	Valid
Pernyataan39	0,428	0,291	Valid
Pernyataan40	0,532	0,291	Valid
Pernyataan41	0,413	0,291	Valid
Pernyataan42	0,034	0,291	Tidak Valid
Pernyataan43	0,157	0,291	Tidak Valid
Pernyataan44	0,175	0,291	Tidak Valid
Pernyataan45	0,413	0,291	Valid
Pernyataan46	0,535	0,291	Tidak Valid
Pernyataan47	0,340	0,291	Valid

Pernyataan yang tidak valid pada data angket kecemasan terhadap matematika sebanyak 19 aitem dari 47 aitem

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Prestasi Belajar Siswa

a. Contoh Input Variabel View SPSS

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Scale
1 Responden	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
2 S1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
3 S2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
4 S3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
5 S4	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
6 S5	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
7 S6	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
8 S7	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
9 S8	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
10 S9	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
11 S10	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
12 SkorTotal	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale

b. Contoh Input Data View

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
2	2	1	0	0	1	1	1	0	0
3	3	1	1	0	1	1	1	0	0
4	4	0	1	0	1	1	1	0	0
5	5	1	1	0	1	0	1	0	0
6	6	1	0	0	0	1	0	0	1
7	7	0	0	0	1	1	1	0	0
8	8	1	1	0	1	1	1	1	0
9	9	1	1	1	1	1	0	0	0
10	10	1	0	1	1	1	1	0	1
11	11	0	1	0	0	1	0	0	0
12	12	0	1	0	0	1	1	1	1
13	13	1	1	0	1	0	1	0	0
14	14	1	0	0	0	1	1	0	1
15	15	1	0	0	0	1	1	0	0
16	16	1	0	1	1	1	1	1	1
17	17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	18	1	1	0	1	1	1	0	0
19	19	1	0	0	1	0	1	0	0
20	20	1	1	0	1	0	1	1	0
21	21	1	1	1	1	1	1	1	0
22	22	-	-	-	-	-	-	-	-
23	23	1	1	1	1	0	0	0	0
24	24	0	1	1	1	0	1	1	1

Contoh Output

➤ Soal 1-10

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	SkorTotal
S1	Pearson Correlation	1	-,283	,194	,081	,403(*)	-,121	,028	,104	,051	-,122	,536(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,116	,288	,658	,022	,509	,879	,569	,782	,507	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S2	Pearson Correlation	-,283	1	-,024	,170	,425(*)	-,149	-,093	-,016	-,265	-,093	-,128
	Sig. (2-tailed)	,116	.	,896	,353	,015	,417	,613	,929	,143	,613	,486
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S3	Pearson Correlation	,194	-,024	1	,228	,130	-,339	-,173	,371(*)	,029	-,005	,426(*)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,288	,896	.	,210	,479	,057	,343	,037	,877	,977	,015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S4	Pearson Correlation	,081	,170	,228	1	-,005	-,077	,305	,156	,618(*)	-,269	,457(**)
	Sig. (2-tailed)	,658	,353	,210	.	,976	,674	,090	,395	,000	,136	,009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S5	Pearson Correlation	,403(*)	-,425(*)	,130	-,005	1	,217	,049	,246	,120	,473(*)	,573(**)
	Sig. (2-tailed)	,022	,015	,479	,976	.	,233	,791	,174	,512	,006	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S6	Pearson Correlation	-,121	-,149	-,339	-,077	,217	1	,287	,139	,068	,287	-,028
	Sig. (2-tailed)	,509	,417	,057	,674	,233	.	,111	,448	,712	,111	,880
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S7	Pearson Correlation	,028	-,093	-,173	,305	,049	,287	1	,197	-,184	-,082	,220
	Sig. (2-tailed)	,879	,613	,343	,090	,791	,111	.	,279	,314	,655	,226
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S8	Pearson Correlation	,104	-,016	,371(*)	,156	,246	,139	,197	1	,098	,054	,512(**)
	Sig. (2-tailed)	,569	,929	,037	,395	,174	,448	,279	.	,595	,770	,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S9	Pearson Correlation	,051	-,265	,029	,618(*)	,120	,068	-,184	,098	1	,236	-,049
	Sig. (2-tailed)	,782	,143	,877	,000	,512	,712	,314	,595	.	,193	,788
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S10	Pearson Correlation	-,122	-,093	-,005	-,269	,473(*)	,287	-,082	,054	,236	1	,220
	Sig. (2-tailed)	,507	,613	,977	,136	,006	,111	,655	,770	,193	.	,226
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Sko	Pearson Correlation	,536(*)	-,128	,426(*)	,457(*)	,573(*)	-,028	,220	,512(*)	-,049	,220	1
rTot	Sig. (2-tailed)	,002	,486	,015	,009	,001	,880	,226	,003	,788	,226	.
al	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Soal 1	0,536	0,301	Valid
Soal 2	-0,128	0,301	Tidak Valid
Soal 3	0,426	0,301	Valid
Soal 4	0,457	0,301	Valid
Soal 5	0,573	0,301	Valid
Soal 6	-0,028	0,301	Tidak Valid
Soal 7	0,220	0,301	Tidak Valid
Soal 8	0,512	0,301	Valid
Soal 9	-0,049	0,301	Tidak Valid
Soal 10	0,220	0,301	Tidak Valid
Soal 11	0,285	0,301	Tidak Valid
Soal 12	0,143	0,301	Tidak Valid
Soal 13	0,044	0,301	Tidak Valid
Soal 14	0,176	0,301	Tidak Valid
Soal 15	0,478	0,301	Valid
Soal 16	0,285	0,301	Tidak Valid
Soal 17	0,126	0,301	Tidak Valid
Soal 18	0,057	0,301	Tidak Valid
Soal 19	0,116	0,301	Tidak Valid
Soal 20	0,583	0,301	Valid
Soal 21	0,391	0,301	Valid
Soal 22	0,000	0,301	Tidak Valid
Soal 23	0,356	0,301	Valid
Soal 24	0,173	0,301	Tidak Valid
Soal 25	0,605	0,301	Valid
Soal 26	0,117	0,301	Tidak Valid
Soal 27	0,355	0,301	Valid
Soal 28	0,130	0,301	Tidak Valid
Soal 29	0,095	0,301	Tidak Valid
Soal 30	0,142	0,301	Tidak Valid

Reliability

Reliability Statistics

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	48.5
	Excluded (a)	34	51.5
	Total	66	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.316	30

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	16.91	6.023	.392	.220
S2	17.00	7.742	-.302	.405
S3	17.38	6.371	.285	.257
S4	16.75	6.387	.337	.252
S5	17.00	5.871	.427	.203
S6	16.63	7.210	-.093	.327
S7	16.88	6.823	.051	.313
S8	17.22	6.047	.357	.227
S9	17.47	7.354	-.173	.352
S10	16.88	6.823	.051	.313
S11	16.69	6.931	.085	.307
S12	16.72	6.789	.143	.295
S13	16.75	6.581	.230	.275
S14	16.63	6.952	.182	.300
S15	16.72	7.499	-.250	.365
S16	16.69	6.931	.085	.307
S17	17.50	7.677	-.373	.378
S18	17.38	6.565	.191	.280
S19	17.28	6.660	.111	.298
S20	16.91	7.120	-.075	.345
S21	16.72	6.983	.032	.316
S22	17.25	5.677	.540	.172
S23	17.13	6.952	-.021	.334
S24	16.88	6.758	.078	.307
S25	16.97	7.644	-.270	.396
S26	17.38	6.694	.130	.294
S27	17.41	7.668	-.307	.386
S28	17.47	6.773	.152	.293
S29	16.72	6.725	.180	.288
S30	16.97	6.999	-.034	.337

- **Tabel Taraf Kesukaran Tiap Soal**
Tabel Taraf Kesukaran Soal Nomor 1 sampai 15

No Siswa	No item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
4	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
6	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
7	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
10	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
11	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
12	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
14	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
15	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17															
18	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
19	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
22															
23	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
24	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
26	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
27	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
28															
29	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
31	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
32	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
33	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
34	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
35	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
Jumlah	22	19	7	27	19	31	23	12	4	23	29	28	27	31	28
Nilai P	0,688	0,594	0,22	0,8	0,59	0,97	0,72	0,38	0,13	0,72	0,91	0,88	0,84	0,97	0,88

Tabel Taraf Kesukaran Soal Nomor 16 sampai 20

No Siswa	No Aitem															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	
2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	
4	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	
5	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	
6	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
7	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
8	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
9	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	
10	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
11	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	
12	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
13	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	
14	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
15	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
17															
18	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
19	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
20	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
21	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
22															
23	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
24	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
26	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
27	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28															
29	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
30	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
31	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
32	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
34	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
35	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
Jumlah	29	3	7	10	22	28	11	15	23	20	7	6	4	28	20
Nilai P	0,906	0,094	0,22	0,3	0,69	0,88	0,34	0,47	0,72	0,63	0,22	0,19	0,13	0,88	0,63

Indeks Kesukaran Tiap Nomor Soal

1. Indeks kesukaran Nomor 1 adalah 0,688 diklasifikasikan soal sedang
2. Indeks kesukaran Nomor 2 adalah 0,594 diklasifikasikan soal sedang
3. Indeks kesukaran Nomor 3 adalah 0,22 diklasifikasikan soal sulit
4. Indeks kesukaran Nomor 4 adalah 0,8 diklasifikasikan soal mudah
5. Indeks kesukaran Nomor 5 adalah 0,59 diklasifikasikan soal sedang
6. Indeks kesukaran Nomor 6 adalah 0,97 diklasifikasikan soal mudah
7. Indeks kesukaran Nomor 7 adalah 0,72 diklasifikasikan soal mudah
8. Indeks kesukaran Nomor 8 adalah 0,38 diklasifikasikan soal sedang
9. Indeks kesukaran Nomor 9 adalah 0,13 diklasifikasikan soal sulit
10. Indeks kesukaran Nomor 10 adalah 0,72 diklasifikasikan soal mudah
11. Indeks kesukaran Nomor 11 adalah 0,91 diklasifikasikan soal mudah
12. Indeks kesukaran Nomor 12 adalah 0,88 diklasifikasikan soal mudah
13. Indeks kesukaran Nomor 13 adalah 0,84 diklasifikasikan soal mudah
14. Indeks kesukaran Nomor 14 adalah 0,94 diklasifikasikan soal mudah
15. Indeks kesukaran Nomor 15 adalah 0,88 diklasifikasikan soal mudah
16. Indeks kesukaran Nomor 16 adalah 0,906 diklasifikasikan soal mudah
17. Indeks kesukaran Nomor 17 adalah 0,094 diklasifikasikan soal sulit
18. Indeks kesukaran Nomor 18 adalah 0,22 diklasifikasikan soal sulit
19. Indeks kesukaran Nomor 19 adalah 0,3 diklasifikasikan soal sedang
20. Indeks kesukaran Nomor 20 adalah 0,69 diklasifikasikan soal sedang
21. Indeks kesukaran Nomor 21 adalah 0,88 diklasifikasikan soal mudah
22. Indeks kesukaran Nomor 22 adalah 0,34 diklasifikasikan soal sedang
23. Indeks kesukaran Nomor 23 adalah 0,47 diklasifikasikan soal sedang
24. Indeks kesukaran Nomor 24 adalah 0,72 diklasifikasikan soal mudah
25. Indeks kesukaran Nomor 25 adalah 0,63 diklasifikasikan soal sedang
26. Indeks kesukaran Nomor 26 adalah 0,22 diklasifikasikan soal sulit
27. Indeks kesukaran Nomor 27 adalah 0,19 diklasifikasikan soal sulit
28. Indeks kesukaran Nomor 28 adalah 0,13 diklasifikasikan soal sulit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29. Indeks kesukaran Nomor 29 adalah 0,88 diklasifikasikan soal mudah

30. Indeks kesukaran Nomor 30 adalah 0,63 diklasifikasikan soal sedang

• Daya Pembeda

Kelompok Atas (J_A)

Terdiri dari 16 siswa antara lain :

No	No Urut	Nama	Skor	Kelompok
1	16	Maria Magdalena	24	A
2	21	Norman L	22	A
3	31	Widiana	21	A
4	33	Winny W	21	A
5	34	Yoan Liza Febrina	21	A
6	18	Martha Tinora	20	A
7	29	Suryadipajaya S.S	20	A
8	1	Aditya M	19	A
9	3	Aldo Pradana S	19	A
10	4	Andhika Wijaya	19	A
11	8	Felix Adhitya S	19	A
12	9	Helen Lupita P	18	A
13	10	Henricus Prabowo	18	A
14	20	Noni Amelia	18	A
15	23	Priscilia H	18	A
16	30	Verawati	18	A

Kelompok Bawah (J_B)

Terdiri dari 16 siswa antara lain :

No	No Urut	Nama	Skor	Kelompok
1	2	Ageng Susanto		B
2	5	Andriani Herlina		B
3	6	Boy Evand V		B
4	19	Nancy V		B
5	24	RBG. Jonathan.W		B
6	27	Stefanus Ronny		B
7	7	Clife Fiant Dj		B
8	13	Irwandi		B
9	15	Laurencia Putri A		B
10	26	Soni Setiadi		B
11	12	Ira Apriliani		B
12	14	Kristian Andrianto		B
13	25	Roy Minggu S		B
14	35	Yohanes Lesmana		B
15	11	Intan Kristiani		B
16	32	Willy		B

Perhitungan dan Analisis :

➤ Soal no 1

$$J_A = 16$$

$$B_A = 14$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{14}{16} = 0,87$$

$$D = P_A - P_B$$

$$J_B = 16$$

$$B_B = 8$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{8}{16} = 0,5$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned} &= 0,87 - 0,5 \\ &= 0,37 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 1 adalah cukup

➤ Soal no 2

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 10 & B_B &= 9 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{10}{16} = 0,625 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{9}{16} = 0,563 \\ D &= P_A - P_B \\ &= 0,625 - 0,563 \\ &= 0,062 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 2 adalah jelek

➤ Soal no 3

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 6 & B_B &= 1 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{6}{16} = 0,375 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{1}{16} = 0,0625 \\ D &= P_A - P_B \\ &= 0,375 - 0,0625 \\ &= 0,3125 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 3 adalah cukup

➤ Soal no 4

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 16 & B_B &= 11 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{16}{16} = 1 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{11}{16} = 0,68 \\ D &= P_A - P_B \\ &= 1 - 0,68 \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 4 adalah cukup

➤ Soal no 5

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 13 & B_B &= 6 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{13}{16} = 0,81 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{6}{16} = 0,375 \\ D &= P_A - P_B \\ &= 0,81 - 0,375 \\ &= 0,435 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 5 adalah baik

➤ Soal no 6

$$\begin{aligned} J_A &= 10 & J_B &= 16 \\ B_A &= 15 & B_B &= 16 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{15}{16} = 0,93 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{16}{16} = 1 \end{aligned}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned}D &= P_A - P_B \\ &= 0,93 - 1 \\ &= -0,07\end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 6 adalah jelek

➤ Soal no 7

$$\begin{aligned}J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 11 & B_B &= 12 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{11}{16} = 0,67 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{12}{16} = 0,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}D &= P_A - P_B \\ &= 0,67 - 0,75 \\ &= -0,08\end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 7 adalah jelek

➤ Soal no 8

$$\begin{aligned}J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 9 & B_B &= 3 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{9}{16} = 0,56 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{3}{16} = 0,18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}D &= P_A - P_B \\ &= 0,56 - 0,18 \\ &= 0,38\end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 8 adalah cukup

➤ Soal no 9

$$\begin{aligned}J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 1 & B_B &= 3 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{1}{16} = 0,06 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{3}{16} = 0,18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}D &= P_A - P_B \\ &= 0,06 - 0,18 \\ &= -0,12\end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 9 adalah jelek

➤ Soal no 10

$$\begin{aligned}J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 12 & B_B &= 11 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{12}{16} = 0,75 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{11}{16} = 0,6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}D &= P_A - P_B \\ &= 0,75 - 0,6 \\ &= 0,15\end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 10 adalah jelek

➤ Soal no 11

$$\begin{aligned}J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 15 & B_B &= 14\end{aligned}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{14}{16} = 0,873$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,93 - 0,873 \\ &= 0,057 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 11 adalah jelek

➤ Soal no 12

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 16 & B_B &= 12 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{16}{16} = 1 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{12}{16} = 0,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 1 - 0,75 \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 12 adalah cukup

➤ Soal no 13

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 6 & B_B &= 1 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{6}{16} = 0,375 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{1}{16} = 0,0625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,375 - 0,0625 \\ &= 0,3125 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 13 adalah cukup

➤ Soal no 14

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 16 & B_B &= 15 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{16}{16} = 1 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{15}{16} = 0,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 1 - 0,93 \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 14 adalah jelek

➤ Soal no 15

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 13 & B_B &= 15 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{13}{16} = 0,81 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{15}{16} = 0,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,81 - 0,93 \\ &= -0,12 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 15 adalah jelek

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

➤ Soal no 16

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 15$$

$$B_B = 14$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{15}{16} = 0,93$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{14}{16} = 0,875$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,93 - 0,875 \\ &= -0,055 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 16 adalah jelek

➤ Soal no 17

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 0$$

$$B_B = 3$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{0}{16} = 0$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{3}{16} = 0,188$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0 - 0,188 \\ &= -0,188 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 17 adalah jelek

➤ Soal no 18

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 6$$

$$B_B = 1$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{6}{16} = 0,38$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{1}{16} = 0,06$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,38 - 0,06 \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 18 adalah cukup

➤ Soal no 19

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 7$$

$$B_B = 3$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{7}{16} = 0,44$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{3}{16} = 0,18$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,44 - 0,18 \\ &= 0,26 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 19 adalah cukup

➤ Soal no 20

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 11$$

$$B_B = 11$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{11}{16} = 0,68$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{11}{16} = 0,68$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,68 - 0,68 \end{aligned}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$= 0$$

Maka indeks diskriminasi no 20 adalah jelek

➤ Soal no 21

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 15$$

$$B_B = 13$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{13}{16} = 0,81$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,93 - 0,81 \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 21 adalah jelek

➤ Soal no 22

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 10$$

$$B_B = 1$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{10}{16} = 0,63 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{1}{16} = 0,06$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,63 - 0,06 \\ &= 0,57 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 22 adalah baik

➤ Soal no 23

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 10$$

$$B_B = 5$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{10}{16} = 0,63 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{5}{16} = 0,31$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,63 - 0,31 \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 23 adalah cukup

➤ Soal no 24

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 13$$

$$B_B = 10$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{13}{16} = 0,82 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{10}{16} = 0,62$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,82 - 0,62 \\ &= 0,20 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 24 adalah cukup

➤ Soal no 25

$$J_A = 16$$

$$J_B = 16$$

$$B_A = 8$$

$$B_B = 12$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{8}{16} = 0,5 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{12}{16} = 0,75$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,5 - 0,75 \\ &= -0,25 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 25 adalah jelek

➤ Soal no 26

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 5 & B_B &= 2 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{5}{16} = 0,31 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{2}{16} = 0,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,31 - 0,1 \\ &= 0,21 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 26 adalah cukup

➤ Soal no 27

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 2 & B_B &= 4 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{2}{16} = 0,12 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{4}{16} = 0,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,12 - 0,25 \\ &= -0,13 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 1 adalah jelek

➤ Soal no 28

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 4 & B_B &= 0 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{4}{16} = 0,25 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{0}{16} = 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,25 - 0 \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 28 adalah cukup

➤ Soal no 29

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 15 & B_B &= 13 \\ P_A &= \frac{B_A}{J_A} = \frac{15}{16} = 0,93 & P_B &= \frac{B_B}{J_B} = \frac{13}{16} = 0,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,93 - 0,81 \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 29 adalah jelek

➤ Soal no 30

$$\begin{aligned} J_A &= 16 & J_B &= 16 \\ B_A &= 12 & B_B &= 8 \end{aligned}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \frac{12}{16} = 0,67 \quad P_B = \frac{B_B}{J_B} = \frac{8}{16} = 0,5$$

$$\begin{aligned} D &= P_A - P_B \\ &= 0,67 - 0,5 \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

Maka indeks diskriminasi no 30 adalah jelek



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (8)

**Data Skala Prokrastinasi Akademik
Uji Coba Penelitian**

R	Pernyataan																																																				Jmlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52		
1	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	114
2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	123
3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	4	1	3	2	1	4	4	3	4	140
4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	117	
5	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	106
6	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	145	
7	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	1	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	155	
8	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	130	
9	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	150	
10	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	155		
11	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	1	4	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	122		
12	3	2	2	1	2	1	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	4	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	130	
13	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	138	
14	3	3	1	2	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	4	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	135		
15	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	132		
16	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	4	1	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	133		
17	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	146	
18	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	130		
19	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	130		
20	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	142	
21	4	2	3	2	1	1	1	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	116		
22	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	133	
23	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	4	4	1	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	3	2	4	2	2	4	3	1	3	4	3	2	1	3	2	1	3	4	1	138	
24	3	2	3	2	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	122	
25	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	154		
26	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	2	2	1	4	4	4	4	1	2	1	3	4	1	3	3	1	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	3	1	4	139		
27	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	121	
28	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	127	
29	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	124
30	3	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	4	1	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	103	
31	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	133	
32	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	121	
33	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	157		
34	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	131	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (9)

**Data Skala Kecemasan Terhadap Matematika
Uji Coba Penelitian**

R	Pernyataan																																															Jmlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47			
1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	118
2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	108	
3	1	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	1	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	1	127		
4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	3	3	1	4	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	4	3	2	3	2	4	4	1	1	2	112		
5	1	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	107		
6	4	2	1	3	4	4	1	1	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	1	122	
7	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	3	3	144		
8	4	3	3	2	4	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	116		
9	2	3	3	2	1	3	2	2	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	125	
10	1	3	3	2	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	4	144		
11	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	2	1	4	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	1	1	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	91	
12	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	126
13	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	124	
14	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	2	4	3	1	3	2	3	3	1	132		
15	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	122	
16	2	2	1	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	130		
17	4	4	4	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	136		
18	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	1	2	4	2	4	4	1	3	2	2	2	4	4	1	136		
19	2	2	4	3	1	3	3	1	4	1	4	4	2	3	4	4	2	1	3	1	1	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	117		
20	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	134		
21	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	111		
22	1	3	2	2	4	3	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	1	3	4	1	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1	2	3	1	133	
23	1	2	1	2	4	3	4	1	4	3	1	3	2	1	2	2	4	4	1	3	4	2	3	1	4	3	1	3	4	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	126		
24	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	3	4	1	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	124		
25	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	144		
26	1	4	1	4	4	1	2	1	4	3	1	1	1	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	118	
27	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	123	
28	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	127	
29	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	128
30	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	3	2	1	4	4	3	4	2	101
31	3	2	1	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	1	2	3	2	1	4	4	3	4	2	128		
32	4	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	136		
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	147	
34	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	125		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (11)

Skala Penelitian

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

=====

Bila anda sudah mengerjakannya, periksalah kembali jawaban anda, serta diusahakan agar semua pernyataan tidak ada yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih banyak atas segala perhatian dan bantuan anda sekalian.

Yogyakarta, 12 September 2008

Identitas Diri

Magdalena Adiliya Puspita Sari
P.Mat04/USD

Nama Lengkap	:	_____
Kelas/Nomor Urut	:	_____
Jenis Kelamin	:	_____
Umur	:	_____
Sekolah	:	_____

Perlu diketahui bahwa naskah ini bukan suatu tes, di sini tidak ada jawaban benar atau salah. Pilihan anda hendaknya didasarkan atas perasaan, pemikiran, atau keadaan yang sesungguhnya. Jawablah segala pernyataan ini dengan sejujurnya dan kami sangat menghargai segala kejujuran dan keterbukaan anda saat mengisi skala ini karena skala ini tidak berpengaruh terhadap nilai anda di sekolah.

Good Luck ! God Bless You

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skala Prokrastinasi Akademik

Petunjuk Pengerjaan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan perilaku penundaan mengerjakan tugas matematika. Bacalah dengan baik dan teliti setiap pernyataan tersebut, kemudian kalian diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan diri kalian masing-masing dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada kolom jawaban yang berda di samping pernyataan.

Ada 4 alternatif jawaban :

TP : bila pernyataan tersebut **tidak pernah** dialami/dilakukan

J : bila pernyataan tersebut **jarang** dialami/dilakukan

S : bila pernyataan tersebut **sering** dialami/dilakukan

SL : bila pernyataan tersebut **selalu** dialami/dilakukan

No.	Pernyataan	TP	J	S	SL
1.	Saya tepat waktu mengumpulkan tugas matematika ke guru				
2.	Saya membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama di dalam menyelesaikan tugas matematika				
3.	Saya menerima ajakan teman untuk bermain jika saya sudah menyelesaikan tugas matematika.				
4.	Saya tidak mampu menolak ajakan orang lain untuk mengobrol pada saat mengerjakan tugas matematika				
5.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena ada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.				
6.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika apabila saya merasa lelah				
7.	Saya tidak menyerah untuk mengerjakan tugas matematika walaupun saya merasa ada kesulitan di dalam mengerjakannya.				
8.	Saya tetap mencoba untuk mengerjakan tugas matematika walaupun tugas tersebut terasa sulit				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9.	Saya merasa senang mengerjakan tugas matematika karena dapat sekaligus belajar untuk menyelesaikan soal-soal				
10.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika walaupun saya mempunyai permasalahan dengan orang terdekat saya (pacar, teman, orangtua, keluarga, dsb)				
11.	Saya merasa santai untuk mengerjakan tugas matematika apabila tugas tersebut masih lama dikumpul.				
12.	Saya belum bisa mengerjakan tugas matematika apabila belum menemukan buku referensi yang tepat untuk tugas saya.				
13.	Saya melaksanakan jadwal mengerjakan tugas matematika yang telah saya tentukan.				
14.	Saya memanfaatkan buku referensi yang saya pinjam di perpustakaan semaksimal mungkin untuk mempercepat pengerjaan tugas matematika.				
15.	Saya mampu memusatkan pikiran saya pada saat mengerjakan tugas matematika.				
16.	Saya tetap dapat berkonsentrasi di dalam mengerjakan tugas di rumah walaupun kakak/adik sedang melakukan kegiatan yang menarik.				
17.	Pengerjaan tugas matematika saya tidak selesai seperti rencana yang telah saya buat karena saya terlalu banyak mengikuti kegiatan.				

18.	Saya masih merasa kesulitan melaksanakan rencana yang telah saya buat untuk minggu ini untuk mengerjakan tugas matematika karena ada kegiatan yang penting yang tidak saya duga.				
19.	Rencana mengerjakan tugas matematika pada hari ini tidak terlaksana karena saya belum meminjam buku referensi yang mendukung tugas saya.				
20.	Saya menunda membaca buku pendukung lain yang berhubungan dengan tugas matematika karena saya merasa malas.				
21.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika pada hari ini karena besok ada ulangan mata pelajaran yang saya anggap sulit.				
22.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika jika tugas tersebut saya anggap sulit.				
23.	Saya terlambat mengumpulkan tugas matematika jika tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan sulit.				
24.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas matematika jika saya kurang mengerti atau memahami materi tersebut.				
25.	Saya menyelesaikan semua soal matematika yang diberikan oleh guru				
26.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena tugas tersebut dikumpul masih satu minggu lagi.				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

27.	Saya tidak konsentrasi mengerjakan tugas matematika jika perasaan saya kurang mendukung.				
28.	Masih ada beberapa soal yang belum selesai saya kerjakan pada saat tugas tersebut akan dikumpulkan				
29.	Saya selesai mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat				
30.	Pada saat mengerjakan tugas matematika, saya tidak terpengaruh ajakan teman, kakak atau adik untuk melakukan hal yang tidak perlu (misalnya : maen game, nonton film, jalan-jalan, dsb)				
31.	Saya menunda mengerjakan tugas matematika karena merasa lebih baik mengerjakan pada waktu yang lain				
32.	Saya memilih menonton acara kesayangan di TV daripada mengerjakan tugas matematika				
33.	Saya mudah terpengaruh ajakan teman-teman saya untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas matematika				
34.	Penyelesaian tugas saya terhambat karena saya mengikuti kegiatan yang ada di sekolah misalnya:ekstrakurikuler, OSIS, pramuka dan lain-lain				

35.	Apabila saya merasa kelelahan, saya butuh istirahat terlebih dahulu kemudian melanjutkan mengerjakan tugas matematika				
36.	Daripada mengobrol dengan teman saya pada saat jam pelajaran kosong lebih baik saya mengerjakan tugas matematika agar tugas saya cepat selesai.				
37.	Saya mempunyai perasaan benci tugas matematika karena saya sering tidak bisa mengerjakan tugas tersebut				
38.	Saya mempunyai perasaan bosan karena tugas matematika yang diberikan oleh guru hanya soal hitungan saja.				
39.	Saya mempunyai perasaan cemas jika tugas matematika tidak bisa saya kerjakan dengan baik.				
40.	Saya mencoba untuk mengerjakan tugas matematika yang mudah terlebih dahulu kemudian saya mengerjakan soal yang sulit				
41.	Saya tidak malu bertanya kepada teman atau guru apabila saya merasa kesulitan di dalam mengerjakan tugas matematika.				
42.	Saya langsung mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru				
43.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika pada hari ini juga meskipun besok ada ulangan yang saya anggap sulit				

Good Luck ! God Bless You

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

44.	Saya langsung bersemangat di dalam mengerjakan tugas matematika saya				
45.	Walaupun tugas matematika dikumpul masih lama, saya tetap berusaha dan bersemangat menyelesaikan tugas tersebut				
46.	Saya mampu untuk mengerjakan tugas matematika sesuai dengan rencana yang telah saya buat				
47.	Waktu luang saya gunakan untuk membaca referensi buku yang berhubungan dengan tugas matematika saya				
48.	Saya tidak pernah merasa bosan terhadap tugas matematika karena membuat saya menjadi terlatih di dalam mengerjakan soal.				
49.	Saya baru mengerjakan tugas matematika ketika mendekati batas akhir pengumpulan tugas pada guru				
50.	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk jalan-jalan ke mall atau nonton film padahal tugas matematika belum saya selesaikan.				
51.	Penyelesaian tugas matematika saya terhambat karena sore itu saya sedang mengikuti les tambahan bahasa karena besok ada ulangan bahasa.				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skala Kecemasan Terhadap Matematika

Petunjuk Pengerjaan :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan kecemasan terhadap matematika. Bacalah dengan baik dan teliti setiap pernyataan tersebut, kemudian kalian diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan diri kalian masing-masing dengan cara memberi tanda (√).

Ada 4 alternatif jawaban :

TP : bila pernyataan tersebut **tidak pernah** dialami/dilakukan

J : bila pernyataan tersebut **jarang** dialami/dilakukan

S : bila pernyataan tersebut **sering** dialami/dilakukan

SL : bila pernyataan tersebut **selalu** dialami/dilakukan

No.	Pernyataan	TP	J	S	SL
1.	Saya terbuka dengan orangtua saya mengenai ulangan matematika walaupun saya tidak bisa mengerjakan soal tersebut.				
2.	Saya membuat rumus-rumus matematika yang penting di kertas agar saya dapat lebih mudah menghafalkan rumus-rumus tersebut.				
3.	Saya tidak khawatir di dalam belajar matematika karena saya punya kelompok belajar dengan teman-teman saya				
4.	Saya sering pelupa terhadap rumus matematika pada saat ujian padahal saya sudah belajar				
5.	Saya tidak mempedulikan apabila teman saya mendapat nilai ulangan lebih baik daripada saya padahal dia menyontek pada saat ujian				
6.	Saya sulit berkonsentrasi di dalam kelas pada saat pelajaran matematika dimulai karena guru saya selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang kemarin.				
7.	Saya merasa tidak berdaya jika guru menunjuk saya mengerjakan soal matematika di papan tulis karena mungkin pekerjaan saya salah.				
8.	Saya sering mengeluh apabila pada pokok bahasan tertentu guru matematika menerangkan secara cepat sehingga saya tidak bisa mengikuti				

Good Luck ! God Bless You

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pelajaran dengan baik.				
9.	Saya menangis apabila saya mendapat nilai yang jelek.				
10.	Saya merasa iri hati apabila teman sebangku saya mendapat nilai ulangan lebih baik daripada saya padahal dia menyontek pada saat ujian.				
11.	Saya menghiraukan teman saya yang mendapat nilai ulangan lebih baik dari pada saya.				
12.	Saya sabar di dalam mengerjakan soal matematika dan tidak cepat menyerah walaupun soal tersebut terasa sulit				
13.	Saya menyimak dan memperhatikan guru pada saat menerangkan tanpa merasa tegang.				
14.	Saya merasa cepat lelah ketika belajar matematika yang materinya menggunakan banyak rumus				
15.	Telapak tangan dan kaki saya terasa dingin pada saat menghadapi rumus ulangan matematika				
16.	Pada saat guru matematika mulai masuk ruang kelas dan akan memulai pelajaran di kelas, jantung saya mulai berdebar-debar karena guru akan memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang diterangkan kemarin				
17.	Saya belajar matematika jauh-jauh hari sebelum ulangan supaya nilai saya baik.				
18.	Saya menghiraukan teman-teman saya yang sedang ngobrol pada saat guru menerangkan di depan kelas agar saya bisa memahami materi				

19.	Saya tidak mudah panik apabila mengerjakan soal matematika karena situasi kelas dan yang waktu yang mendukung				
20.	Saya merasa malu apabila teman-teman mengejek saya karena tidak bisa mengerjakan soal matematika di depan tulis				
21.	Saya merasa takut apabila tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
22.	Pada saat guru mulai menunjuk beberapa siswa untuk mengerjakan soal matematika, saya sering membuang muka agar tidak ditunjuk untuk mengerjakan soal di papan tulis.				
23.	Tubuh saya mengeluarkan keringat pada saat guru mendekati dan memeriksa pekerjaan saya, karena mungkin pekerjaan saya salah				
24.	Saya merasa tidak cepat lelah dan selalu bersemangat ketika belajar matematika karena matematika merupakan pelajaran yang membuat cara berfikir saya lebih berkembang.				
25.	Ketika saya mengerjakan soal di papan tulis, saya merasa rileks / tidak tegang karena saya merasa saya sudah mengerjakan soal tersebut dengan baik				
26.	Saya tetap mengerjakan tugas matematika dengan baik pada saat guru tidak berada di dalam kelas supaya saya dapat memahami materi dengan baik.				

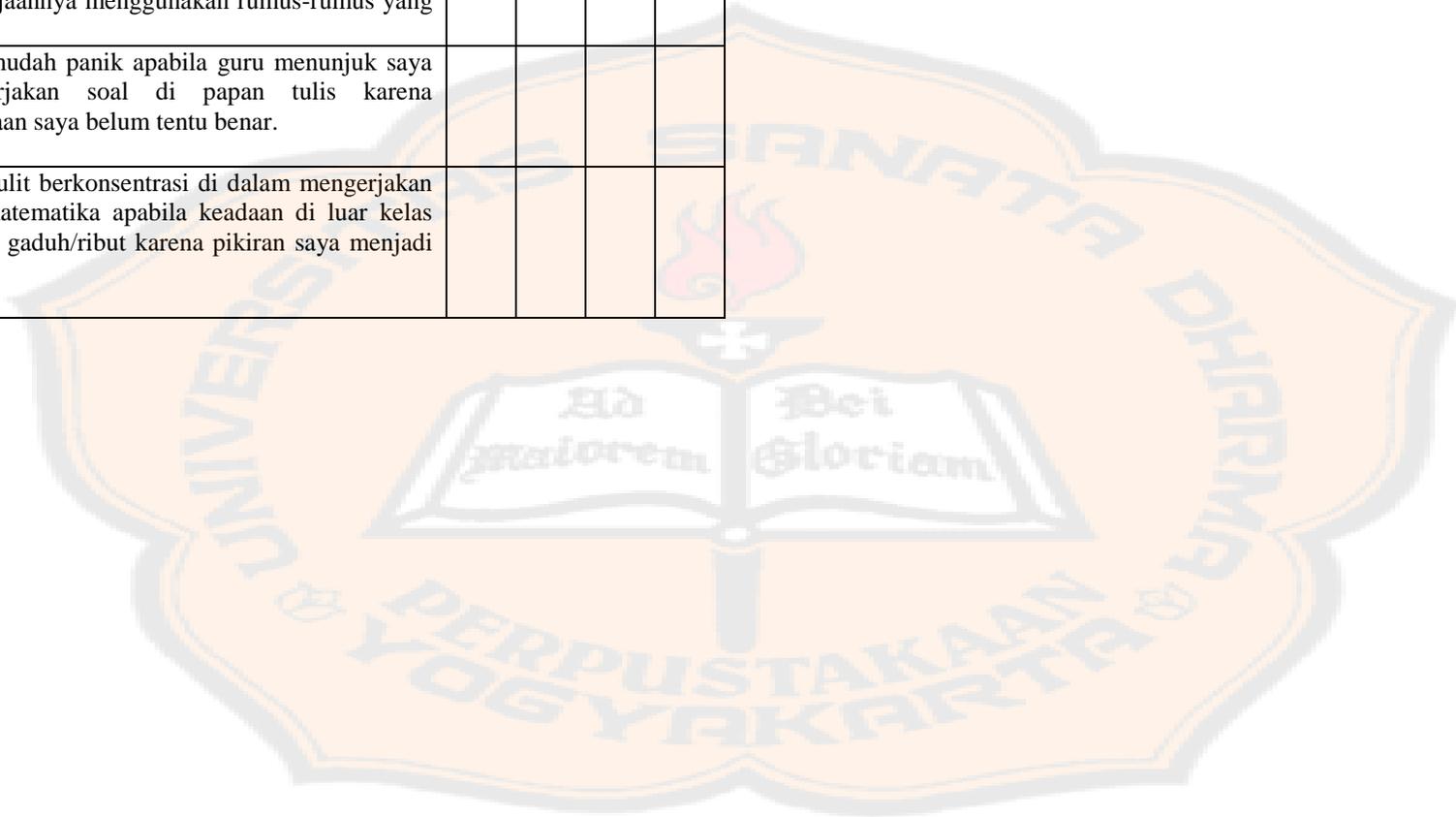
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

27.	Saya memberanikan diri untuk mengerjakan soal matematika di papan tulis pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal di papan tulis.				
28.	Banyak orang mengatakan bahwa matematika itu sulit dan memusingkan kepala. Mendengar kata-kata tersebut saya merasa khawatir karena saya merasa kesulitan di dalam mempelajari matematika				
29.	Saya gembira dengan hasil ujian matematika saya karena saya sudah belajar dengan baik				
30.	Tidur saya nyenyak dan tidak gelisah jika saya sudah belajar karena keesokan harinya ada ulangan matematika				
31.	Saya merasa lebih santai apabila belajar matematika di rumah daripada di sekolah karena saya tidak merasa tegang dan lebih berkonsentrasi di dalam belajar.				
32.	Saya dapat berkonsentrasi di dalam kelas pada saat pelajaran matematika dimulai.				
33.	Sebelum ulangan matematika berlangsung, saya selalu berdoa terlebih dahulu agar ujian saya berhasil dan saya tidak grogi di dalam mengerjakan ulangan tersebut.				
34.	Saya merasa rendah diri karena teman-teman saya menganggap saya bodoh karena saya tidak bisa mengerjakan soal padahal saya sudah berusaha				

35.	Saya tidak malu untuk bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
36.	Saya merasa senang karena orang tua saya memberi dukungan dan semangat belajar walaupun kemampuan matematika saya rendah.				
37.	Saya tidak cepat mengeluh apabila saya tidak bisa memahami pokok bahasan yang diterangkan oleh guru karena biasanya guru menanyakan kembali materi yang terasa sulit ditangkap oleh para murid				
38.	Saya tidak khawatir kalau orangtua saya menanyakan ulangan matematika karena saya bisa mengerjakan ulangan tersebut dengan baik				
39.	Guru matematika biasanya sering memberikan PR matematika. Saya tidak merasa grogi kalau saya ditunjuk untuk mengerjakan di papan tulis karena saya sudah mengerjakan PR tersebut dengan sungguh-sungguh				
40.	Saya takut apabila guru memarahi saya karena saya tidak bisa mengerjakan soal matematika				
41.	Saya cemas kalau guru memberi ulangan tiba-tiba karena saya tidak belajar matematika tadi malam				
42.	Saya merasa lemas jika saya tidak teliti mengerjakan soal matematika karena sebetulnya saya bisa dapat nilai lebih baik lagi				
43.	Saya merasa kehilangan semangat belajar apabila orangtua sering menuntut saya agar nilai rapor matematika di atas 7				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

44.	Saya khawatir kalau saya dimarahin orang tua saya karena nilai ulangan matematika saya jelek				
45.	Saya mudah panik apabila mengerjakan ujian matematika karena melihat soal-soal yang pengerjaannya menggunakan rumus-rumus yang sulit				
46.	Saya mudah panik apabila guru menunjuk saya mengerjakan soal di papan tulis karena pekerjaan saya belum tentu benar.				
47.	Saya sulit berkonsentrasi di dalam mengerjakan soal matematika apabila keadaan di luar kelas sedang gaduh/ribut karena pikiran saya menjadi kacau				



Good Luck ! God Bless You

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekap Wawancara Siswa Penelitian

Responden 24

Nama : Lukito Hadi Saputro

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R24 : *"Ya gelisah, karena gak belajar. Waktuku sering ku gunakan untuk hal-hal yang lain misalnya makan, jalan-jalan."*
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R24 : *"Gak tau cara mengerjakannya, gak tahu rumusnya. Kalau faktor dari guru tidak mempengaruhi. Kalau masih di sekolah masih inget rumusnya tapi kalau dah di rumah dah lupa."*
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R24 : *"Petaka! Karena aku gak bisa. Aku mudengnya agak lama dan kalau langsung masuk materinya gak bisa."*
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R24 : *"Ya, ortu mengetahui kemampuanku. Aku sieh sering disuruh les ma ortuku tapi aku gak mau..Kalau ortuku nuntut supaya aku naek kelas."*
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R24 : *"Tidak melakukan apa-apa karena gak tau apa yang aku lakuin, karena lebih enak diterangin ma temen daripada diterangin ma guru."*
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R24 : *"Gak tau...Biasa aza tuh..."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R24 : *"Karena gak bisa, malas, suka jalan-jalan ma temen dan kalau aku mau ngerjain kalau lagi niat aza. Yang penting tugase dikumpul."*
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R24 : *"Menunda hingga batas waktu tiba, ya terkadang nunggu mepet."*
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R24 : *"Ya kalau lagi niat ngerjain tugas kalau gak ya tidur aza."*
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R24 : *"Ya dibantu orang lain, karena aku banyak gak mudengnya..heee"*
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R24 : *"Ya, gak bisa konsenlah, kalau udah mepet mau dikumpulin terpaksa dikerjainnya."*

Responden 26

Nama : Yosef Ivander Stiana

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R26 : *"Ya rada gelisah, rada bingung, grogi karena aku gak bisa ngerjain soal matematika. Jadi terkadang aku cenderung tanya ke temen."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R26 : "*Gak tau rumusnya karena aku kurang belajar dan kurang semangat terhadap pelajaran matematika. Kalau dari faktor guru sih gak mempengaruhi.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R26 : "*Rasanya grogi, terkadang ragu akan jawabanku, apalagi kalau aku gak bisa diledek ma temen jadi lebih grogi lagi.*"
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R26 : "*Ya terkadang ortuku mendukung belajarku. Kalau ortuku sih nyuruh aku ngeles biar nilaiku semakin baik, terkadang ortuku kasih semangat aku agar nilainya diperbaiki lagi.*"
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R26 : "*Kalau di rumah tanya ke temen kalau aku gak bisa ngerjain, kalau ma guru gak leluasa dan ngobrolnya jadi gak bebas. Kalau ma Bu Dian sieh jarang tanya karena grogi*"
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R26 : "*Dicoba untuk dipahami, kalau gak ya tanya temen.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R26 : "*Faktor kurang belajar jadi gak tau ngerjainnya gimana, kalau lagi gak mute ya gak niat ngerjain, karena kalau di rumah aku lebih sering maen. Kalau kegiatan di sekolah sieh gak mempengaruhi karena kegiatanku cuma pramuka aza.*"
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R26 : "*Ya menunda dulu. Terkadang aku lupa kalau ada tugas jadinya aku ngerjain tugasnya di sekolah liat pekerjaan temenku sebelum tugasnya dikumpul.*"
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R26 : "*Aku terkadang gak bisa bagi waktu karena aku terlalu banyak maen, kurang niat belajar. Jadi kalau aku gak bisa paling tanya ke temen aza.*"
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R26 : "*Lebih banyak dibantu oleh orang lain karena aku terkadang gak bisa ngerjain, aku jarang tanya ke guru.*"
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R26 : "*Terkadang bisa berkonsentrasi, yang penting tugase dikumpul "*

Responden 19

Nama : Ardine

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R19 : "*Sedikit cemas. Aku merasa cemas kalau gak bisa materinya dan kalau gak bisa takut disuruh maju ma guru kalau ada soal yang harus dikerjakan.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R19 : "*Kalau lagi ulangan takut nilainya jelek, tapi kalau lagi pelajaran sieh nyantai aza.*"
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R19 : "*Kadang takut apalagi kalau gak bisa dikerjain, kalau dimarahin ma guru sieh pernah kalu lagi gak ngerjain tugas. Ya terkadang kapok dimarahin ma guru.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!"
- R19 : *"Ya orangtua mengetahui kemampuanku dan mendukung aku di dalam belajar. Orangtuaku tahu kemampuanku sampai di mana. Kalau nilai ulangkanku jelek, ma ortuku ya di suruh belajar lagi dan diberi semangat untuk belajar. Kadang-kadang dituntut disuruh belajar. Kalau aku gak bisa tanya ke temenku karena kalau tanya ke guru canggung."*
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R19 : *"Kalau gak tau materinya tanya ke temen karena lebih jelas tanya ke temen. Kalau mau ulangan aku belajar malam sebelumnya."*
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R19 : *" Belajar dulu malam harinya, jadi kalau disuruh maju atau ditanya ma guru bisa menjawab pertanyaan dari guru"*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R19 : *"Sering maen ma temen karena dengan sering diajak temen maen jadi terpengaruh deh.."*
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R19 : *"Menunda hingga batas waktu tiba. Kalau gak bisa ngerjainnya sekarang ya besok ngerjainnya."*
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R19 : *"Bagi waktunya, kalau sorenya maen dulu, terus kalau malam belajar."*
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R19 : *"Kalau gak bisa ya dibantu ma orang lain. Ya karena kalau dibantu ma orang lain sangat berguna sekali, tapi terkadang aku langsung liat pekerjaan temen aza...."*
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R19 : *"Ya gak bisa berkonsentrasi, jadi nunggu perasaan itu reda baru ngerjain tugas."*

Responden 62

Nama : Derry Pratama Adi

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R62 : *"Ya terkadang merasa cemas, kalau ada pelajaran yang gak mudeng baru merasa cemas, tapi kalau lagi gak mute terkadang materi pelajaran jadi gak dong. Kalau dari segi gurunya sieh asik-asik aza."*
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R62 : *"Belum belajar dan kalau ada tugas yang gak bisa ngerjain takut kalau disuruh maju ma guru."*
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan!"
- R62 : *"Kadang deg-degan, tapi kalau soalnya mudah dikerjakan ya biasa-biasa aza. Kadang yang buat grogi kalau temen-temen pada ngledek kalau disuruh maju gak bisa ngerjainnya."*
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!"
- R62 : *"Ya ortuku mendukung belajarku dan mama papaku ngerti posisiku kalau matematika emang kurang jadi terkadang ma mama papaku dicariin guru les. Kalau ortuku sieh dah terserah ma aku yang penting aku lulus dan naek kelas."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R62 : *"Tanya ke guru ma tanya ke temen-temen yang lebih pintar. Emang sieh lebih jelas tanya ke guru daripada tanya ke temen tapi kalau tanya ke temen enak nya bisa lebih buka-bukaan. Aku sieh gak punya kelompok belajar tapi kalau kita bahas pelajaran kelompok belajar itu terbentuk dengan sendirinya."*
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R62 : *"Tarik nafas panjang dan ynag penting kalau mau ulangan harus belajar dulu."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R62 : *"Malas, gak mute, mau pergi dan jalan-jalan ma temen. Kalau kegiatan sehari-hariku(OSIS, wakil ketua kelas) sieh gak ganggu."*
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R62 : *"Menunda, kalau ada waktu yang panjang batas pengumpulan tugas ya aku tunda dulu kalau dah mepet baru aku kerjain. Biasanya kalau ngerjain tugas kalau habis pulang sekolah."*
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R62 : *"Biasanya kalau ada jadwal laen dan aku ada tugas dari sekolah, kegiatan itu aku tunda dulu."*
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R62 : *"Kadang kalau susah tanya ke temen, kadang kalau tanya temen pake via telepon jadi tanya caranya gimana dan pake rumus apa terus baru dicoba dikerjain."*
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R62 : *"Biasanya sieh gak bisa berkonsentrasi, emang jadi males ngerjain tugas tersebut, tapi ya tetap ku kerjakan tugas tersebut yang penting tugase dikumpul."*

Responden 55

Nama : Elvira ayu Kosasih

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R55 : *"Kalau soale susah ya aku jadi cemas, tapi kalau sole gampang sieh gak cemas. Cara ngatasin perasaan cemas ya harus belajar dan ngapalin rumuse."*
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R55 : *"Takut ma rumus matematika, karena rumus nya terkadang banyak banget jadi ngapalannya agak susah. Kalau dari faktor gurunya sieh enak terkadang 1 minggu kelompok, 1 minggu lagi gak kelompok. Terkadang siswanya pada ribut di kelas jadi terkadang aku kurang memahami pelajaran."*
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R55 : *"Kalau pertanyaannya gampang biasa saja, kalau susah deg-degan takut salah jawab jadi tanya temen kalau pertanyaannya susah dan kalau gampang ya ngerjain sendiri. Kalau aku maju ngerjain soal di papan tulis temen-temen gak pernah ngolok-ngolok aku, mereka malah bantuin aku cari jawaban."*
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R55 : *"Karena ortuku dah gak ada lagi, jadi jejekku(mbakku) yang mendukung aku untuk belajar terus-menerus. Jejekku sering nasehatin yang penting aku bisa ngerti dan paham pelajaran walaupun nilainya pas-pasan."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R55 : *"Tanya temen lebih enak dan gak malu-malu dan lebih paham tanya ke temen daripada ke guru. Kalau ma guru takut kalau tanyanya salah."*
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R55 : *"Lebih baik diem aza di kelas dan ngobrol ma teman."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R55 : *"Ya males ngerjain kalau pertanyaan susah dan sering diajak maen sama temen."*
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R55 : *"Biasanya kalau ada waktu yang panjang ya ditunda dulu, tapi kalau tugas tersebut langsung dikumpul ya langsung aku kerjain."*
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R55 : *"Ya biasanya aku ada jadwal kegiatanku untuk belajar, dan untuk kegiatan yang lainnya. Kalau aku gak bisa ngerjain tugas baru aku tanya ma guru les."*
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R55 : *"Ya kalau susah tanya ke teman, kalau gak bisa ya ngerjain sendiri. Kalau ada belajar kelompok kita ngerjainnya bisa bareng-bareng jadi rumus dan cara ngerjainnya bisa lebih paham."*
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R55 : *"Gak bisa berkonsentrasi karena jawaban bisa ngawur jadi lebih baik gak usah dikerjain sekalian aza. Ya kalau ngerjain nunggu perasaan reda."*

Responden 48

Nama : Silvia Novita Susianto

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R48 : *"Kalau soale gampang dikerjain aku merasa senang, tapi kalau susah merasa cemas. Jadi kalau sulit tanya ke gurunya. Kalau guru waktu nerangin, temen-temen pada ribut terkadang konsentrasi bisa terganggu. Kalau gurunya ada waktu tanyanya ke guru malah lebih enak karena jadi pingin tahu."*
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R48 : *"Ragu ma rumusnya jadi takut kalau jawabannya salah. Kalau ulangan gak ragu ma jawabannya karena dah ngapalin rumus. Tapi kalau ulangannya sulit jadi grogi."*
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R48 : *"Malah senang jadi tahu kemampuannya seberapa, kalau salah bisa dibenerin. Biasanya kalau jawabannya salah temen-temen bantuin cari jawaban."*
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R48 : *"Tahu dan malah mendukung banget. Ortuku nasehatinnya kalau pelajaran yang masih kurang disuruh dipelajarin lagi supaya bisa dan paham. Ortuku yang penting kemampuan dalam belajar paham pa gak, misalnya aku bisa bahasa mandarin jadi ortuku nuntut aku nilai mandarinku juga baik."*
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R48 : *"Kalau guru ada waktu luang tanya ke guru, tapi biasanya ngerjain sendiri kalau gak bisa baru tanya ke teman."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
R48 : "*Tarik nafas dalam-dalam biar tenang dan mencoba untuk mengingat pelajaran yang diterangkan ma guru.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
R48 : "*Kalau lagi sakit ditunda dulu ngerjain tugasnya, kalau ada PR langsung dikerjain kalau gak bisa baru ditunda dulu nanti baru tanya ma ortu kalau gak ma teman. Kalau selama ini kegiatan di sekolah (bina iman) tidak mengganggu, kalau mau ngerjain tugas habis pulang dari sekolah.*"
P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
R48 : "*Tugasnya kalau bisa langsung dikerjain ngapain ditunda, kalau gak bisa baru ditunda dulu.*"
P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
R48 : "*Habis pulang sekolah dikerjain dulu PR nya, kalau malem nyiapin buku –buku pelajaran untuk besok. Kalau aku lagi sakit dibawa tidur sebentar.*"
P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
R48 : "*Ngerjain sendiri walupun jawaban kita salah. Karena dengan ngerjain sendiri atau seberapa kemampuan kita.*"
P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
R48 : "*Kurang berkonsentrasi jadi jawaban bisa asal-asalan, jadi kalau mau ngerjain nunggu perasaan reda dulu.*"

Responden 44

Nama : Rosnika putri Alami

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
R44 : "*Takut kalau soale susah. Kalau liat soale susah jadi di dalam pikiran udah takut gak bisa ngerjain.*"
P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
R44 : "*Gak bisa matematika.*"
P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
R44 : "*Deg-degan, grogi takut salah, dan takut dibilangin ma gurunya. Kalau ma gurunya sih malah dibimbing untuk mengetahui cara ngerjainnya.*"
P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
R44 : "*Didukung, asalkan kamu bisa tingkatin prestasi jadi ortuku dukung terus agar nilaiku baik, yang penting nilai di rapor gak merah.*"
P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
R44 : "*Tanya temen yang lebih pintar, kalau ada kesempatan tanya ke guru. Tapi terkadang kalau tanya ke guru grogi dan malu.*"
P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
R44 : "*Diemin soalnya dulu, lalu inget-inget lagi rumusnya.*"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
R44 : "*Soal yang susah, jadi gak bisa ngerjainnya.*"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R44 : *"Menunda hingga batas waktu tiba, kalau ada yang gak bisa pagi-paginya aku langsung tanya ke teman."*
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R44 : *"Kalau belajar sehari-hari ada waktunya sendiri, kalau ngerjain tugasnya waktu kita belajar."*
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R44 : *"Banyak dibantu ma orang lain karena bisa lebih mudah dan mengerti."*
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R44 : *"Gak bisa berkonsentrasi karena mude nya kan gak ada."*

Responden 12

Nama : Albert Mulyono

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

- P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"
- R12 : *"Gak cemas, karena gurunya menyenangkan dalam mengajar."*
- P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"
- R12 : *"Faktor gak bisa ngerjainnya."*
- P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"
- R12 : *"Merasa senang karena merasa diperhatikan ma guru."*
- P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"
- R12 : *"Sangat mendukung dan tidak terlalu menuntut. Ortu juga membimbing saya di dalam belajar."*
- P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"
- R12 : *"Tanya ma guru. Kalau ada soal yang sulit ya tanya ke guru kalau gak tanya ma teman."*
- P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"
- R12 : *"Berusaha untuk menghadapi dengan enjoy"*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"
- R12 : *"Gak ada"*
- P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"
- R12 : *"Ya langsung dikerjain, ngapain juga ditunda-tunda."*
- P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"
- R12 : *"Kalau waktunya belajar, ya belajar. Kalau ngerjain tugasnya waktu aku belajar."*
- P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"
- R12 : *"Kalau soalnya sulit ya dibantu ma teman, kalau biasa saja dikerjain sendiri karena solanya gampang-gampang."*
- P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"
- R12 : *"Ya bisa ngerjainnya, karena dibuat enjoy aza biar bisa ngerjain tugasnya."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Responden 36

Nama : Ernest Okvius Sutjiadi

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

R36 : "Ada, apabila saya tidak bisa ngikutin pelajaran saya merasa cemas karena matematika sangat penting sedangkan saya tidak bisa mengikutinya, maka saya harus belajar dengan rajin."

P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"

R36 : "Faktor karena angka-angka yang sulit dihitung."

P : "Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan? Jelaskan!"

R36 : "Groggi, karena saya bukan tipe orang yang percaya diri terkadang kalau ngerjain di papan tulis salah menjawab, terkadang teman saya mengatai saya gitu saja kok gak bisa."

P : "Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu? Jelaskan!"

R36 : "Mendukung di dalam belajar, dan orangtua mengetahui kemampuan saya cuma beberapa pelajaran saja. Orangtua selalu mendukung belajar saya dan mendorong saya untuk mengikuti pelajaran di kelas dengan baik yang penting nilainya standar."

P : "Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"

R36 : "Bertanya ma guru les, kalau teman bisa tanya teman terlebih dahulu, karena sanagt terbantu sekali kalau kita gak paham ma materinya."

P : "Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"

R36 : "Dengan berpikir"

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

P : "Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"

R36 : "Maen game, maen ma teman, les tambahan, ekstra kurikuler dan bina iman."

P : "Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"

R36 : "Menunda hingga batas waktu terakhir, karena ya belum ada sangsi jadi saya tidak akan berubah."

P : "Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"

R36 : "Kalau ada waktu senggang ya ngerjain tugas."

P : "Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"

R36 : "Dibantu oleh orang lain karena kalau ada hal-hal yang kurang dipahami bisa tanya ma orang lain, biasanya aku tanya dulu ke guru lesku."

P : "Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"

R36 : "Tidak dapat berkonsentrasi dan nunggu perasaanku reda dulu."

Responden 46

Nama : Mutira Permata Arnanda

Pertanyaan mengenai kecemasan terhadap matematika

P : "Apakah ketika kalian menghadapi pelajaran matematika timbul rasa cemas ataupun gelisah? Mengapa?"

R46 : "Ya timbul perasaan cemas, terlebih kalau ada materi tertentu yang gak bisa dan terasa sulit jadi gak ada semangat untuk belajar misalnya tentang Trigonometri."

P : "Faktor-faktor apa yang membuat kalian merasa cemas ketika kalian menghadapi pelajaran maupun ulangan matematika? Jelaskan!"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- R46 : *"Kalau materinya gampang ya jadi rajin dan semangat belajar tapi kalau materinya sulit jadi timbul rasa cemas dan malas."*
- P : *"Jika guru menunjuk kalian mengerjakan tugas di papan tulis, apa yang kalian rasakan ? Jelaskan !"*
- R46 : *"Biasa saja, tapi pernah takut kalau gak bisa ngerjain soal di papan tulis, dianggapnya kok anak ini gak bisa-bisa."*
- P : *"Apakah orangtua kalian mendukung kegiatan belajar dan apakah orangtua kalian mengetahui kemampuan kalian di dalam mengikuti pelajaran? Dan bagaimana tanggapan orangtua terhadap hal itu ? Jelaskan!"*
- R46 : *"Ya mendukung kegiatan belajarku dan ortu gak pernah menuntut yang penting sesuai standar. Dan aku gak suka dengan les-les tambahan mendingan belajar ma teman."*
- P : *"Apa yang kalian lakukan jika kalian kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru? Jelaskan!"*
- R46 : *"Tanya teman, takut kalau tanya ma guru takut dimarahin."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatasi perasaan cemas atau gelisah ketika menghadapi pelajaran matematika? Jelaskan!"*
- R46 : *"Rileks, jangan mikirin dengan godaan-godaan teman yang penting ngikutin pelajaran."*

Pertanyaan mengenai prokrastinasi akademik

- P : *"Faktor-faktor apa yang menghambat kalian di dalam mengerjakan tugas? Jelaskan!"*
- R46 : *"Kalau soalnya gampang ya seneng ngerjainnya, tapi kalau soalnya susah jadi males ngerjainnya. Kalau ekskul nyanyiku sieh gak menghambat aku ngerjain tugas."*
- P : *"Jika kamu mendapatkan tugas dari guru kalian, apa yang kalian lakukan (menunda mengerjakan tugas atau menunda hingga batas waktu tiba). Jelaskan!"*
- R46 : *"Kalau lagi rajin ya langsung dikerjain, tapi kalau lagi malas ngerjain ya nanti ngerjainnya."*
- P : *"Bagaimana kalian mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan waktu kalian mengerjakan tugas?"*
- R46 : *"Ya bagi-bagi waktu antara belajar, ngerjain tugas ma kegiatanku sehari-hari."*
- P : *"Apakah di dalam mengerjakan tugas kalian mengerjakan sendiri atau dibantu oleh orang lain? Mengapa?"*
- R46 : *"Dibantu oleh orang lain, karena kalau gak paham ma materinya bisa tanya langsung ke orang itu."*
- P : *"Dalam mengerjakan tugas jika perasaan kalian kurang mendukung, apakah kalian bisa berkonsentrasi mengerjakan tugas tersebut? Mengapa?"*
- R46 : *"Gak bisa, jadi nunggu perasaan reda. Nanti kalau langsung dikerjain jawabannya bisa asal-asalan."*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (13)

Rekap Wawancara Guru Penelitian

Prokrastinasi Akademik

- P : "Tugas-tugas apa yang selalu ibu berikan kepada para siswa ? Jelaskan !"
- G : "*Tugas-tugas yang diberikan oleh siswa yaitu PR, tugas penelitian (misalnya: pada materi statistika, siswa mencari data), laporan per kelompok dengan mempresentasikan makalah tersebut. Tugas untuk membuat alat peraga belum pernah dicoba, akan tetapi saya ingin mencobanya*"
- P : "Apakah ada siswa yang tidak tepat waktu mengerjakan tugas yang ibu berikan ? Apa konsekuensinyabagi siswa tersebut yang telat mengerjakan tugas ?"
- G : "*Masih banyak siswa yang tidak tepat waktu mengerjakan tugas. Konsekuensinya tidak mendapatkan nilai tugas. Tetapi jika tugas tersebut sudah dikerjakan oleh siswa dan tertinggal di rumah, siswa tersebut bisa pulang untuk mengambilnya. Jika rumahnya jauh, bisa dikumpulin keesokan harinya. Jika siswa tidak masuk sekolah karena sakit, tugas tersebut bisa dikumpulkan besok.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang menurut ibu para siswa tersebut tidak tepat waktu mengerjakan tugas? Jelaskan !"
- G : "*Siswa malas mengerjakan tugas dan siswa yang tidak dapat mengatur waktu karena sibuk dengan banyak kegiatan.*"
- P : "Bagaimana usaha ibu atau cara ibu agar para siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu?"
- G : "*Pada saat ada tugas, siswa diminta untuk langsung mengerjakan tugas tersebut pada saat jam pelajaran*"

Kecemasan terhadap matematika

- P : "Pada saat ibu menunjuk siswa untuk mengerjakan tugas, usaha apa yang ibu lakukan agar para siswa mau mengerjakan tugas? Jelaskan !"
- G : "*Jika siswa mau untuk mencoba mengerjakan tugasnya di papan tulis akan diberi nilai poin. Tujuannya untuk menambah nilai siswa dan perhitungan rata-rata nilai rapor. Jika siswa satu kali maju mengerjakan akan mendapatkan satu poin (nilainya 2) per pertemuan, tujuannya untuk memberikan kepada siswa lain untuk mau mencoba mengerjakan tugas di papan tulis. Bagi siswa yang sudah maju, agar dapat berusaha lagi untuk pertemuan berikutnya. Poin akan tetap dihitung jika jawaban siswa salah, tujuannya untuk memotivasi siswa untuk mau belajar. Adanya respon positif siswa terhadap sistem poin ini, sehingga siswa berebut pada saat meminta siswa untuk mengerjakan tugas di papan tulis. Akan tetapi siswa yang mau untuk mengerjakannya hanya siswa-siswa tertentu saja. Untuk siswa yang jarang maju sering ibu tanyakan, maunya siswa bagaimana.*"
- P : "Faktor-faktor apa yang menurut ibu, siswa takut terhadap pelajaran matematika? Jelaskan!"
- G : "*Siswa menganggap bahwa pelajaran matematika itu sulit, jadi pada diri siswa sudah tertanam anggapan tersebut. Walaupun saya sudah menggunakan metode tertentu akan tetapi anggapan siswa juga demikian. Yang kedua pengaruh guru yang terdahulu, jadi mempengaruhi cara belajar siswa. Ada siswa yang tidak takut terhadap gurunya dan pelajarannya karena tujuan mereka untuk sekolah bukan untuk pintar akan tetapi sekolah SMA adalah sekolah yang paling terakhir.*"
- P : "Usaha-usaha apa yang ibu tingkatkan untuk menghadapi siswa yang mengalami rasa takut atau cemas terhadap matematika?"
- G : "*Usaha personal yaitu dengan cara memanggil siswa satu per satu. Mengam hasilnya siswa tersebut langsung berubah, paling tidak saya sudah menanamkan bahwa matematika tidak seperti yang mereka bayangkan selama ini.*"
- P : "Dari pengalaman ibu selama mengajar, pernahkah ada siswa yang merasa takut atau cemas terhadap matematika? Darimana ibu mengetahui anak tersebut merasa cemas tau takut terhadap matematika?"
- G : "*Siswa tersebut cemas pada saat ditunjuk pada saat mengerjakan soal-soal di papan tulis. Kalau dari sikap siswa sangat kelihatan, misalnya siswa akan buru-buru meminjam pekerjaan siswa lain jika dia belum mengerjakan tugas.*"
- P : "Pada saat siswa tidak dapat mengerjakan tugas di papan tulis apa yang ibu lakukan?"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- G : *"Kalau tidak bisa mengerjakan, saya akan membantu, Akan tetapi saya membantu dengan cara lain dengan memberikan pertanyaan yang membantu untuk mengarahkan kepada siswa menyelesaikan soal tersebut."*
- P : *"Di dalam menghadapi siswa yang takut dan cemas terhadap matematika, apakah ada suatu tindakan khusus yang ibu lakukan, aklaui ada apa bentuknya atau apa alasannya?"*
- G : *"Ada, yaitu tindakan personal. Tindakan tersebut tidak hanya terhenti pada saat itu juga, akan tetapi tindakan tersebut harus kontinu dan pendampingan juga harus dilakukan di dalam kelas."*

Prestasi Belajar Matematika

- P : *"Bagaimana prestasi belajar para siswa pada pelajaran matematika yang ibu pegang selama ini. Kalau baik dan jelek alasannya apa ?"*
- G : *"Biasa-biasa saja/rata-rata, karena pada saat kelas dua nilai rata-rata siswa rata-rata. Saya juga melihat prestasi belajar matematika dari kelas satu, jika di kelas dua ada peningkatan berarti yang selama ini siswa beranggapan matematika itu sulit itu tidak benar."*
- P : *"Usaha-usaha apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?"*
- G : *"Usaha saya antara lain : saya mengatakan di dalam menjelaskan pada saat menerangkan di dalam kelas. Pada akhir semester, siswa diminta untuk menuliskan saran dan kritik jadi apa yang telah saya lakukan selama mengajar dapat saya perbaiki lagi. Menyesuaikan tipe kelas, misalnya saya harus dapat membedakan cara mengajar antara tipe kelas yang sering bercanda dan kelas yang serius. Saya memperbanyak latihan soal untuk siswa dan konsep materi pelajaran tiap kali saya perdalam."*
- P : *"Faktor-faktor apa yang menurut ibu mempengaruhi prestasi belajar?"*
- G : *"Bisanya faktor utamanya adalah keinginan untuk bisa."*



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (14) Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Tes Ulangan Matematika Penelitian

Hari : Kamis
Tanggal : 12 September 2008
Kelas : XI IPS 2 dan 3
Sekolah : SMA Pius Tegal
Materi : Statistika

1. Data :

2 3 4 5 5 6 7 7 9 9 9

$$\text{Rataan} = \frac{66}{11} = 6$$

$$\text{Median} = 6$$

$$\text{Modus} = 9$$

Jawab : b. Rataan = median

2. Diketahui data yang terdiri dari tiga datum :

$$\bar{x} = 15$$

$$\text{Jangkauan} = X_{\max} - X_{\min} = 20$$

$$\text{Median} = 15$$

Data yang mungkin :

5 15 25

↓

median

Nilai datum yang terbesar adalah 25

Jawab : c. 25

3. Diketahui data :

8, 10, 11, 12, 4, 15, 20, 4, 26, 25, 26

Data terurut :

4 4 8 10 11 12 15 20 25 26 26 30

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12}

Nilai maksimum = 30

Nilai minimum = 4

$$\text{Median} = \frac{x_6 + x_7}{2} = \frac{12 + 15}{2} = \frac{27}{2} = 13,5$$

Jawab : b. 30, 4, 13,5

4. Data terurut :

5 6 8 10 15 16 19 20

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8

$$\text{Kuartil Pertama } (Q_1) = \frac{1}{2}(x_2 + x_3) = \frac{1}{2}(6 + 8) = \frac{1}{2} \times 14 = 7$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Kurtil Ketiga } (Q_3) = \frac{1}{2}(x_6 + x_7) = \frac{1}{2}(16 + 19) = \frac{1}{2} \times 35 = 17,5$$

Jawab : d. 7 dan 17,5

5. Diketahui data :

76, 64, 95, 98, 80, 90, 77, 60, 57, 84, 78

Data terurut :

57 60 64 76 77 78 80 84 90 95 98
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 Q_1 x_4 x_5 Q_2 x_7 x_8 Q_3 x_{10} x_{11}

$$\text{Rataan kuartil} = \frac{1}{2}(Q_1 + Q_3) = \frac{1}{2}(64 + 90) = \frac{1}{2} \times 154 = 77$$

$$\text{Rataan tiga} = \frac{1}{4}(Q_1 + 2Q_2 + Q_3) = \frac{1}{4}(64 + (2 \times 78) + 90) = \frac{1}{4} \times 310 = 77,5$$

Jawab : b. 77 dan 77,5

6. Data terurut :

4 4 4 4 5 5 5 5 5 6 6 6 6 6 7 7 7 8 8
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12} x_{13} x_{14} x_{15} x_{16} x_{17} x_{18} x_{19}

$$\text{Nilai dari Desil Kedelapan adalah} = X_{\frac{8(19+1)}{10}} = X_{16} = 7$$

Jawab : c. 7

7. Diketahui data :

12 15 10 13 11 12 14 10 18 14 16 12 10 18 16 18

Data terurut :

10 10 10 11 12 12 12 13 14 14 15 16 16 18 18 18
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12} x_{13} x_{14} x_{15} x_{16}

$$(Q_1) = \frac{1}{2}(x_4 + x_5) = \frac{1}{2}(11 + 12) = \frac{1}{2} \times 23 = 11,5$$

$$(Q_3) = \frac{1}{2}(x_{12} + x_{13}) = \frac{1}{2}(16 + 16) = \frac{1}{2} \times 32 = 16$$

Jangkauan semi antar kuartil =

$$Q_d = \frac{1}{2}H = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}(16 - 11,5) = \frac{1}{2} \times 4,5 = 2,25$$

Jawab : a. 2,25

8. Diketahui data : 20, 3, 9, 11, 4, 12, 1, 10, 5, 12, 8, 10

Data terurut :

1 3 4 5 8 9 10 10 11 12 12 20
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

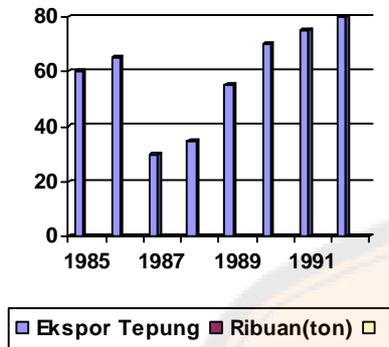
x_1 x_2 x_3 x_4 x_5 x_6 x_7 x_8 x_9 x_{10} x_{11} x_{12}

$$\text{Median} = \frac{x_6 + x_{10}}{2} = \frac{9 + 10}{2} = \frac{19}{2} = 9,5$$

Jawab : b. 9,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Diagram garis :



Tepung yang diekspor pada tahun 1985 dan 1989 oleh pabrik Sejahtera adalah 60.000 dan 55.000
 Jawab : a. 60.000 dan 55.000

10. Data :

Nilai	Frekuensi
50	6
55	5
60	11
65	5
70	10
75	3

Dari data di atas dapat dibuat frekuensi kumulatif kurang dari :

Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif \leq	Frekuensi Kumulatif \geq
50	6	6	40
55	5	11	34
60	11	22	29
65	5	27	18
70	10	37	13
75	3	40	3

Dari data di atas banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ≤ 65 adalah 27 siswa
 Jawab : b. 27 siswa

11. Dari soal nomor 16, presentase siswa yang lulus jika nilai minimum kelulusan adalah 55 adalah 40 - 11 = 29 siswa

Presentase siswa yang lulus adalah :

$$\frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$$

Jawab : a. 72,5% siswa

12. Data :

Tinggi	145-149	150-154	155-159	160-164	165-169
Frekuensi (f_i)	3	5	17	13	2
Titik Tengah (x_i)	147	152	157	162	167
($f_i \times x_i$)	441	760	2669	2106	334

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Rataan hitung} = \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} = \frac{6310}{40} = 157,75$$

Jawab : d. 157,75

13. Data di bawah ini :

Nilai	Frekuensi
146-150	2
151-155	5
156-160	16
161-165	12
166-170	7
171-175	3

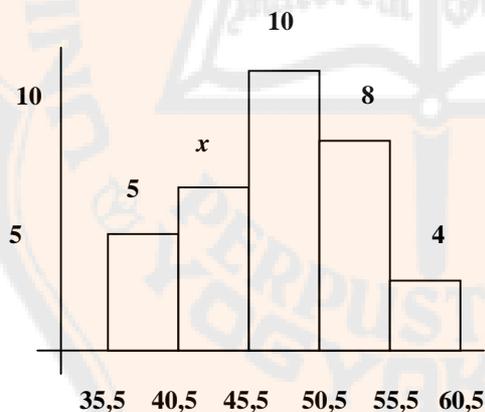
Letak modus data di atas adalah pada kelas ke-3 yaitu kelas interval 156-160.

Tepi bawah kelas modus $L = 155,5$

$$\begin{aligned} M_o &= L + \left[\frac{\Delta_1}{\Delta_1 + \Delta_2} \right] \times c \\ &= 155,5 + \left[\frac{11}{11 + 4} \right] \times 5 \\ &= 155,5 + 3,67 = 159,17 \end{aligned}$$

Jawab : a. 159,17

14. Data :



Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	($f_i \times x_i$)
35,5-40,5	5	38	190
40,5-45,5	x	43	43 x
45,5-50,5	10	48	480
50,5-55,5	8	53	424
55,5-60,5	4	58	232
Jumlah	27 + x		1326 + 43 x

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned} \text{Rataan hitung} = \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \\ 48 &= \frac{1326 + 43x}{27 + x} \\ 1326 + 43x &= 48(27 + x) \\ 1326 + 43x &= 1296 + 48x \\ 5x &= 30 \\ x &= 6 \end{aligned}$$

Jawab : c. 6

15. Data :

Banyaknya Gol (f_i)	Frekuensi (x_i)	($f_i \times x_i$)
1	4	4
2	2	4
3	3	9
4	3	12
5	2	10
6	1	6

$$\text{Rataan hitung} = \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} = \frac{45}{15} = 3$$

Jawab : c. 3

16. Data :

Tinggi Badan	Titik Tengah	Frekuensi (f_i)	Simpangan ($d_i = x_i - x_s$)	($f_i \times d_i$)
146-150	148	2	-10	-20
151-155	153	5	-5	-25
156-160	158	16	0	0
161-165	163	12	5	60
166-170	168	7	10	70
171-175	173	3	15	45

$$\text{Rataan hitung} = \bar{x} = x_s + \frac{\sum f_i \times d_i}{\sum f_i} = 158 + \frac{130}{45} = 158 + 2,89 = 160,89$$

Jawab : b. 160,89

17. Diketahui :

15 siswa putri, 20 siswa putera,

Rataan nilai ulangan putri : 73

Rataan nilai ulangan putera : 81

$$\text{Rataan nilai ulangan} = \frac{(15 \times 73) + (20 \times 81)}{15 + 20} = \frac{1095 + 1620}{35} = \frac{2715}{35} = 77,57$$

Jawab : b. 77,57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18. Diketahui : Rataan nilai ulangan 15 siswa = 6,23
 Digabung dengan nilai ulangan 17 siswa lain, rataannya menjadi 6,03

Ditanyakan : Rataan nilai ulangan 17 siswa lain

Penyelesaian :

$$\text{Jumlah data untuk 15 siswa} = 15 \times 6,23 = 93,45$$

$$\text{Jumlah data untuk 17 siswa} = 17 \times n = 17n$$

$$\begin{aligned} \text{Rataan} = \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \\ 6,03 &= \frac{(15 \times 6,23) + (17 \times n)}{15 + 17} \\ 6,03 &= \frac{93,45 + 17n}{32} \\ 192,96 &= 93,45 + 17n \\ 17n &= 99,51 \\ n &= 5,85 \end{aligned}$$

Jawab : a. 5,85

19. Data :

Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi kumulatif \geq
30-39	1	30-39	1
40-49	3	40-49	4
50-59	11	50-59	15
60-69	21	60-69	36
70-79	43	70-79	79
80-89	32	80-89	111
90-99	9	90-99	120
Jumlah	120		

$$M_e = L + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) \times c = 69,5 + \left(\frac{60 - 36}{43} \right) \times 10 = 69,5 + 5,58 = 75,08$$

Jawab : c. 75,08

20. Data tanaman :

Tinggi (cm)	Frekuensi	Titik Tengah	Frekuensi kumulatif \geq	Frekuensi kumulatif \leq
80-84	20	82	95	20
85-89	35	87	75	55
90-94	15	92	40	70
95-99	11	97	25	81
100-104	14	102	14	95

$$\text{Presentase tinggi tanaman} \geq 92 = \frac{95 - 40}{95} \times 100\% = \frac{55}{95} \times 100\% = 57,89\%$$

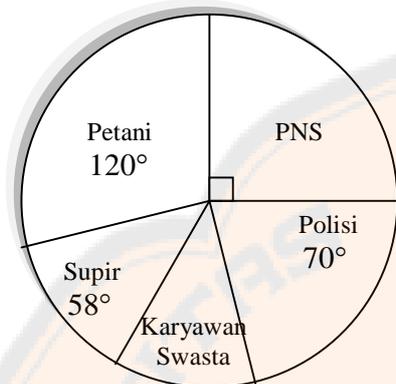
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jawab : d. 57,89%

21. Presentase tinggi tanaman $\leq 92 = \frac{95 - 70}{95} \times 100\% = \frac{25}{95} \times 100\% = 26,31\%$

Jawab : b. 26,31%

22. Jumlah penduduk di kelurahan Sumbermulyo = 720 orang



Total penduduk = PNS + Polisi + Karyawan Swasta + Supir + Petani
 $360^\circ = (90^\circ + 70^\circ + k + 58^\circ + 120^\circ)$

$$360^\circ = 338^\circ + k$$

$$k = 22^\circ$$

$$\text{Jumlah karyawan swasta} = \frac{22^\circ}{360^\circ} \times 720 = 44$$

Jawab : c. 44

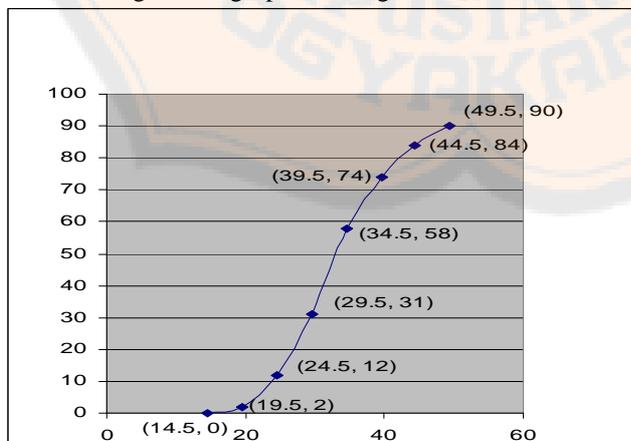
23. Presentase supir di kelurahan Sumbermulyo

$$\frac{48^\circ}{360^\circ} \times 720 = 96$$

$$\text{Jadi persentasenya : } \frac{96}{720} \times 100\% = 13,33\%$$

Jawab : b. 13,33%

24. Di bawah adalah gambar ogif positif dengan data 90



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai	Tepi Kelas	Frekuensi	Frekuensi kumulatif \leq
15-19	14,5-19,5	2	2
20-24	19,5-24,5	10	12
25-29	24,5-29,5	19	31
30-34	29,5-34,5	27	58
35-39	34,5-39,5	16	74
40-44	39,5-44,5	10	84
45-49	44,5-48,5	6	90

Banyaknya data yang bernilai antara 35 - 39 adalah 16

Jawab : c. 16

25. Kuartil atas (Q_3) dari data pada tabel di bawah ini adalah :

Berat(kg)	Frekuensi
51-55	8
56-60	7
61-65	10
66-70	8
71-75	5
76-80	2

$$\begin{aligned} Q_3 &= L_3 + \left(\frac{\frac{3}{4} \times n - f_k}{f} \right) \times c \\ &= 65,5 + \left(\frac{\frac{3}{4} \times 40 - 25}{8} \right) \times 5 = 65,5 + \left(\frac{30 - 25}{8} \right) \times 5 = 65,5 + \left(\frac{25}{8} \right) \\ &= 65,5 + 3,125 = 68,625 \end{aligned}$$

Jawab : c. 68,625

26. Kuartil bawah (Q_1) data pada tabel distribusi frekuensi berikut adalah

Nilai	Frekuensi
40-44	1
45-49	4
50-54	10
55-59	14
60-64	5
65-69	4
70-74	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\begin{aligned} Q_1 &= L_1 + \left(\frac{\frac{1}{4} \times n - f_k}{f} \right) \times c \\ &= 49,5 + \left(\frac{\frac{1}{4} \times 40 - 5}{10} \right) \times 5 = 49,5 + \left(\frac{10 - 5}{10} \right) \times 5 = 49,5 + \left(\frac{25}{10} \right) \\ &= 49,5 + 2,5 = 52 \end{aligned}$$

Jawab : b. 52

27. Desil Kedelapan (D_8) dari data di bawah ini adalah ...

Nilai	Frekuensi
41-45	7
46-50	12
51-55	9
56-60	8
61-65	4

$$\begin{aligned} D_8 &= L_8 + \left(\frac{\frac{8 \times n}{10} - f_k}{f} \right) \times c \\ &= 55,5 + \left(\frac{\frac{8 \times 40}{10} - 28}{8} \right) \times 5 = 55,5 + \left(\frac{32 - 28}{8} \right) \times 5 = 55,5 + \left(\frac{4}{8} \right) \times 5 \\ &= 55,5 + 2,5 = 58 \end{aligned}$$

Jawab : d. 58

28. Suatu keluarga mempunyai empat orang anak dengan umur anak termuda adalah x tahun dan umur anak yang tertua adalah $2x$ tahun. Umur dua anak yang lain adalah $(x+2)$ tahun dan $(x+4)$ tahun. Jika umur rata-rata keempat anak tersebut adalah 9 tahun. Selisih umur anak paling tertua dengan umur anak paling termuda adalah

$$\frac{(x) + (2x) + (x+2) + (x+4)}{4} = 9$$

$$5x + 6 = 36$$

$$5x = 36 - 6$$

$$x = \frac{30}{5} = 6$$

Umur anak ; $x = 6$ tahun

$$2x = 2 \times 6 = 12 \text{ tahun}$$

$$x + 2 = 6 + 2 = 8 \text{ tahun}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$x + 4 = 6 + 4 = 12 \text{ tahun}$$

Selisih umur anak paling tertua dengan umur anak paling termuda adalah 12 tahun – 6 tahun = 6 tahun.

Jawab : a. 6 tahun

29. Simpangan rata-rata dan simpangan baku dari data di bawah ini adalah ...

3, 4, 5, 6, 7

$$\bar{x} = \frac{3 + 4 + 5 + 6 + 7}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

$$SR = \frac{1}{5} (|3 - 5| + |4 - 5| + |5 - 5| + |6 - 5| + |7 - 5|)$$

$$= \frac{1}{5} (|-2| + |-1| + |0| + |1| + |2|) = \frac{1}{5} (2 + 1 + 0 + 1 + 2) = \frac{1}{5} \times 6 = 1,2$$

$$SR = \frac{1}{5} [(3 - 5)^2 + (4 - 5)^2 + (5 - 5)^2 + (6 - 5)^2 + (7 - 5)^2]$$

$$= \frac{1}{5} (2^2 + 1^2 + 0^2 + 1^2 + 2^2)$$

$$= \frac{1}{5} (4 + 1 + 0 + 1 + 4)$$

$$= \frac{1}{5} \times 10 = 2$$

Jawab : c. 1,2 dan 1,4

30. Diketahui TDF sebagai berikut :

Nilai	Frekuensi
1-10	10
11-20	a
21-30	25
31-40	30
41-50	b
51-60	10

Jika jumlah frekuensinya 100 dan nilai mediannya adalah 28,5 maka frekuensi a dan b adalah

$$\text{Median} = L + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) \times c$$

$$= 20,5 + \left(\frac{\frac{100}{2} - 30}{25} \right) \times 10 = 20,5 + \left(\frac{50 - 30}{25} \right) \times 10 = 20,5 + \left(\frac{20}{25} \right) \times 10$$

$$= 20,5 + 8 = 28,5$$

Jawab : c. 20 dan 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ulangan Matematika (Penelitian)

Bab I : Statistika

Tanggal : 21 Agustus 2008

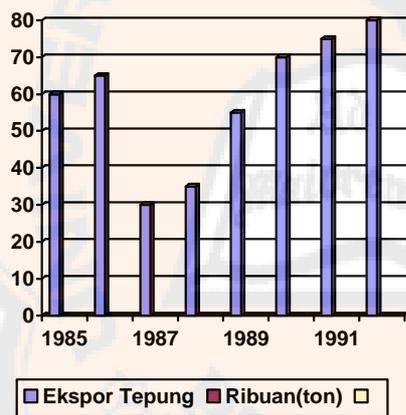
Waktu : 07.30-09.30

Pilihlah satu jawaban yang benar !

- Dari data 2, 6, 5, 9, 4, 9, 5, 7, 9, 3, 7 dapat disimpulkan
 - rataan = modus
 - rataan = median
 - rataan > modus
 - rataan < median
- Diketahui data :
2, 8, 4, 6, p , 2, 5, 8, 3, 7. Jika median data tersebut adalah 5,5 maka nilai p yang mungkin adalah ...
 - 9
 - 8
 - 7
 - 6
- Diketahui suatu data terdiri dari tiga datum yang mempunyai rataan 15, median 15 dan jangkauan 20. Nilai datum terbesar adalah....
 - 24
 - 15
 - 25
 - 20
- Nilai maksimum, nilai minimum, dan median dari data di bawah ini adalah ...
8, 10, 11, 12, 4, 15, 20, 4, 26, 25, 26
 - 15, 4, 30
 - 30, 4, 15
 - 8, 8, 12
 - 30, 4, 18
- Diketahui data terurut dari banyaknya buku komik yang dimiliki oleh 8 siswa sebagai berikut :
5, 6, 8, 10, 15, 16, 19, 20
Kaurtil pertama dan kuartil ketiga dari data di atas adalah...
 - 8 dan 12,5
 - 6 dan 17,5
 - 7 dan 12,5
 - 7 dan 17,5
- Nilai modus dari data berikut ini...
8, 5, 6, 5, 10, 4, 3, 2, 10, 7, 15, 5, 7
 - 5
 - 10
 - 7
 - 8
- Diketahui data nilai ulangan matematika 11 siswa
76, 64, 95, 98, 80, 90, 77, 60, 57, 84, 78
Rataan kuartil dan rataannya adalah ...
 - 64 dan 78
 - 77 dan 77,5
 - 77 dan 58
 - 71 dan 77,5
- Berikut ini adalah data nilai ulangan matematika kelas IX disajikan dalam bentuk berikut ini :
4, 4, 4, 4, 5, 5, 5, 5, 5, 6
6, 6, 6, 6, 7, 7, 7, 8, 8
Desil Kedelapan dari data di atas adalah....
 - 6
 - 5
 - 7
 - 8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Hasil pengukuran tinggi badan siswa perempuan SMA dicatat sebagai berikut :
157, 150, 155, 155, 149, 160, 167, 159, 167, 163, 166, 164
Jangkauan antarkuartil dari data di atas adalah
- a. 4,5 c. 10
b. 5,5 d. 18
10. Jangkauan semi antarkuartil (simpangan kuartil) dari data hasil pengukuran laboratorium dari data di bawah ini adalah ...
13 15 10 13 11 12 14 10
18 14 16 12 10 18 16 18
- a. 2,25 c. 1,0
b. 1,25 d. 2,3
11. Berikut ini menunjukkan data penjualan televisi setiap bulannya di toko "Mitra" pada tahun 2007
20, 3, 9, 11, 4, 12, 1, 10, 5, 12, 8, 10
Median dari data di atas adalah ...
- a. 9 c. 10
b. 9,5 d. 10,5
12. Diagram garis berikut ini menunjukkan data ekspor tepung oleh pabrik "Sejahtera" dari tahun 1985 hingga 1992.



Tepung yang diekspor pada tahun 1985 dan 1989 oleh pabrik Sejahtera adalah ...

- a. 60.000 dan 55.000
b. 65.000 dan 55.000
c. 60.000 dan 50.000
d. 35.000 dan 50.000

Perhatikan soal di bawah ini !

Data dibawah ini digunakan untuk mengerjakan soal Nomor 13 - 15

Berikut ini adalah daftar distribusi frekuensi dari data nilai ulangan 20 siswa SMU N5 di bawah ini :

Nilai	Frekuensi
50-55	3
56-61	5
62-67	3
68-73	4
74-79	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Dari data nilai ulangan SMU N5 dapat diperoleh jangkauan datanya adalah...

- a. 32
- b. 28
- c. 26
- d. 29

14. Jumlah kelas (k) pada data nilai ulangan SMU N5 adalah...

- a. 6
- b. 7
- c. 5
- d. 6

15. Lebar kelas pada data nilai ulangan SMU N5 adalah...

- a. 6
- b. 7
- c. 5
- d. 6

16. Di bawah ini adalah daftar nilai ulangan Biologi kelas IX dapat disajikan dalam daftar frekuensi :

Nilai	Frekuensi
50	6
55	5
60	11
65	5
70	10
75	3

Dari data di atas, banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ≤ 65 adalah...

- a. 5
- b. 27
- c. 37
- d. 18

17. Dari data soal Nomor 16, presentase siswa yang lulus jika nilai minimum kelulusan adalah 55 adalah ...

- a. 72,5 %
- b. 74 %
- c. 85 %
- d. 80,75 %

18. Rataan data tinggi badan siswa seperti tabel di bawah ini adalah ...

Tinggi	145-149	150-154	155-159	160-164	165-169
Jumlah	3	5	17	13	2

- a. 164,25
- b. 157,05
- c. 154,25
- d. 157,75

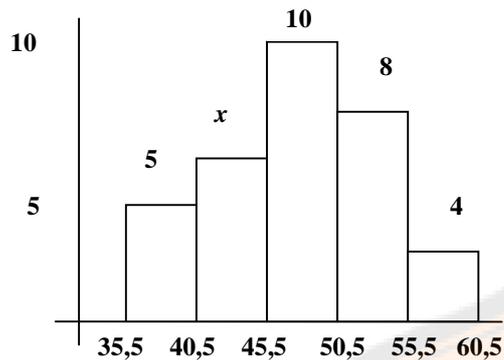
19. Nilai modus dari daftar frekuensi di bawah ini adalah....

Nilai	Frekuensi
146-150	2
151-155	5
156-160	16
161-165	12
166-170	7
171-175	3

- a. 159,17
- b. 155,50
- c. 157,55
- d. 158,53

20. Rata-rata hitung untuk data pada histogram berikut adalah 48. dengan demikian nilai x adalah ...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



- a. 7
b. 5,5
- c. 6
d. 3

21. Tabel di bawah ini menunjukkan banyaknya gol yang terjadi pada pertandingan sepakbola

Banyaknya Gol	Frekuensi
1	4
2	2
3	3
4	3
5	2
6	1

Rataan gol yang terjadi pada pertandingan sepakbola adalah ...

- a. 2
b. 4
- c. 3
d. 5

22. Rataan hitung dari tinggi badan sekelompok siswa seperti tabel di bawah ini adalah

Tinggi Badan	Frekuensi
146-150	2
151-155	5
156-160	16
161-165	12
166-170	7
171-175	3

- a. 156,86
b. 160,89
- c. 185,54
d. 130,09

23. Suatu kelas terdiri dari 15 siswa putri dan 20 siswa putra. Rataan nilai ulangan matematika siswa putri adalah 73 dan rataian nilai ulangan siswa putra adalah 81. Rataan nilai ulangan matematika pada kelas tersebut adalah

- a. 76,68
b. 77,57
- c. 79,32
d. 82,65

24. Rataan nilai ulangan matematika 15 siswa adalah 6,23 kemudian digabung dengan nilai ulangan matematika 17 siswa yang lain sehingga rataian nilainya menjadi 6,03. Rataan nilai ulangan 17 siswa tersebut adalah

- a. 5,85
b. 5,97
- c. 5,27
d. 5,35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25. Median dari data ujian matematika pada tabel berikut ini adalah...

Nilai	Frekuensi
30-39	1
40-49	3
50-59	11
60-69	21
70-79	43
80-89	32
90-99	9

- a. 65,50 c. 75,08
b. 78,74 d. 64,68

26. Sebuah survei menyatakan tinggi tanaman (dalam cm) yang dihasilkan oleh sekantung benih.

Tinggi (cm)	Frekuensi
80-84	20
85-89	35
90-94	15
95-99	11
100-104	14

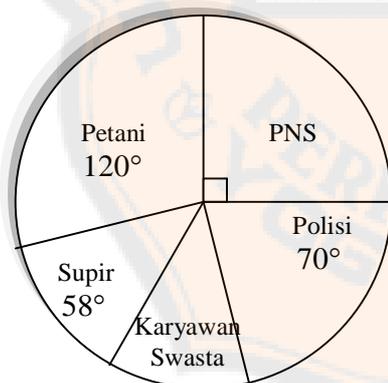
Presentase tinggi tanaman yang lebih dari atau sama dengan 92 cm adalah...

- a. 52,34% c. 63,52%
b. 43,26% d. 57,89%

27. Dari soal nomor 26, Presentase tinggi tanaman (dalam cm) yang kurang dari atau sama dengan 92 adalah....

- a. 52,34% c. 63,52%
b. 26,31% d. 36,74%

28. Diagram lingkaran berikut ini merupakan suatu data di kelurahan Sumbermulyo terdapat 720 penduduk dengan komposisi seperti gambar di bawah ini :



Jumlah karyawan swasta pada kelurahan sumbermulyo adalah ...

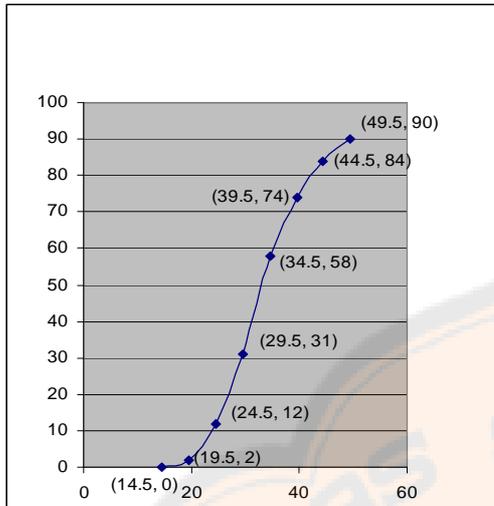
- a. 48 c. 44
b. 53 d. 64

29. Presentase supir di kelurahan Sumbermulyo pada Nomor 29 adalah...

- a. 6,11% c. 15,25%
b. 13,33% d. 24,52%

30. Di bawah ini adalah gambar ogif dari suatu data yang berjumlah 90.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Dari data di atas, banyaknya data yang bernilai antara 35 sampai 39 adalah....

- a. 58
- b. 27
- c. 16
- d. 10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (16)

Tabel Persiapan Validitas Skala Prokrastinasi Akademik

R	Pertanyaan																																																			Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51			
1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	2	1	1	2	3	4	2	118		
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	122	
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	126			
4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	133			
5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	106		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	143			
7	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	129		
8	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	101		
9	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	4	1	3	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	118	
10	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	140		
11	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	117			
12	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	
13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	4	3	3	136	
14	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	1	2	1	3	4	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	4	1	4	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	104	
15	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	112
16	4	2	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	163		
17	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	129	
18	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	133		
19	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	2	4	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	1	2	4	1	2	3	2	125		
20	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	131		
21	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	131		
22	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	3	2	2	2	3	1	2	4	4	3	137		
23	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	146	
24	2	2	4	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	93
25	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	1	3	2	3	1	4	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	131		
26	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	120	
27	2	2	3	2	1	1	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	4	2	4	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	117		
28	3	2	1	1	3	1	4	4	4	3	2	3	1	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	114		
29	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	123	
30	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	115	
31	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	3	4	2	1	1	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	1	123		
32	2	1	4	1	1	1	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	4	4	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	3	2	121	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

33	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	1	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	150						
34	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	123						
35	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	149						
36	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	126					
37	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	140						
38	3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	1	1	2	1	4	3	1	2	4	4	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	4	125						
39	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	125						
40	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	114			
41	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	137						
42	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	119					
43	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	124
44	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	102				
45	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	117					
46	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	4	3	3	2	1	1	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	1	1	1	3	1	2	4	4	2	122						
47	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	133			
48	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	171						
49	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	4	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	142						
50	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	4	1	4	2	2	4	4	2	3	4	3	2	139						
51	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	132				
52	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	131						
53	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	115		
54	3	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	145						
55	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	1	3	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	1	146					
56	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	129					
57	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	140						
58	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	106						
59	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	124					
60	2	3	4	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	104					
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	1	1	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	1	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	156							
62	4	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	1	1	4	4	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	109						
63	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	116						
64	3	3	4	2	2	2	2	3	4	1	2	4	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	2	4	1	3	2	1	4	4	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	110						
65	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	3	4	2	2	3	2	1	4	1	2	2	1	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	124							
66	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	108				

max

171

min

93

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Persiapan Validitas Skala Kecemasan

R	Pertanyaan																																														Jml				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46					
1	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	131				
2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	116			
3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	113				
4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	112			
5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	99				
6	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	113			
7	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	117			
8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105		
9	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	107			
10	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	132			
11	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	113		
12	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	168		
13	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	122		
14	4	1	4	1	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	106		
15	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	120		
16	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	1	151				
17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	117		
18	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	128		
19	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	122	
20	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	121		
21	2	2	2	1	4	2	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	117		
22	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	4	2	1	2	4	2	1	2	4	129		
23	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	127		
24	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	3	1	2	1	1	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	117	
25	3	4	2	2	1	3	4	3	1	1	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	130
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	101
27	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	2	1	4	2	3	2	107		
28	3	2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	113	
29	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	1	1	4	4	3	2	4	4	3	127			
30	1	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	1	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	115	
31	4	3	2	1	4	2	4	3	4	1	4	4	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	117		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

32	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	4	2	4	3	2	1	2	2	2	4	2	5	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	109				
33	2	4	4	3	2	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	147				
34	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	137				
35	3	1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	148				
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	123				
37	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	1	143			
38	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	110			
39	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	117				
40	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	110				
41	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	136				
42	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	122				
43	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	115				
44	4	4	2	1	4	2	1	1	4	1	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	1	1	1	114			
45	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	113		
46	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	1	3	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	98				
47	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	112				
48	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	1	145				
49	3	2	2	1	4	3	3	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	1	2	4	3	2	1	135				
50	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	1	3	2	2	2	115				
51	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	144				
52	3	3	2	2	3	1	1	1	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	129			
53	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	114				
54	4	3	1	2	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	2	2	1	138
55	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	1	153		
56	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	127		
57	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	3	3	1	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	128			
58	2	3	3	2	1	3	3	2	4	1	1	2	3	2	4	4	1	1	1	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	1	4	2	3	1	114				
59	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	4	4	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	135				
60	1	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	3	1	3	4	1	124					
61	1	1	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	4	3	1	3	4	4	5	134				
62	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	1	2	2	1	2	3	3	2	106
63	2	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	4	2	3	2	2	1	3	2	4	4	3	3	132		
64	4	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	141			
65	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	1	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	115				
66	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	108			

max 168
min 98

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Siswa

No	Nama
1	Eunike Noviana
2	Shela Isti
3	Henny Anggraeni
4	Ian Francis
5	Esi Susirawati
6	Ruth Nathania
7	I Made Bayu S
8	Ivana Seftiyani
9	Morita Angelica Limantoro
10	Michael Indra Pramana
11	Debora Setiawati
12	Albert Mulyono
13	Kent Kevin Wijaya
14	Fera Anggraeni
15	Lidya Ndaru K
16	Dewi Hartini
17	I Nengah Jeffry Prana W
18	Valen Orlando
19	Ardine
20	Vinsia Eka Prajino
21	Andhika Victoryan
22	Juventia Varian
23	Andri Kurniawan
24	Lukito Hadi Saputro
25	Martha Theodora Taruli
26	Yosef Ivander Setiana
27	Karolly Putra
28	Edwin Gunawan Chandra
29	Robert Edo
30	Filipus Siset Kurniawan S
31	Stefanus Adrian
32	Martin Maradona
33	Damianus Alfradon
34	Reskawella Tuti Ingga P
35	Servasius Prananto
36	Ernest Okvius Sutjiadi
37	Ruth Eliseba Euclida
38	Grady Setiadi
39	Vincentius Vandry Mulyawan
40	Gorgius Aditya Bumi A.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

41	Rachel Noviyanti Suciono
42	Intan Mayasari S.
43	Liza Tania
44	Rosnika Putri Alami
45	Michael Hamonangan
46	Mutiara Permata Arnanda
47	Mariyo Chatello
48	Silvia Novita Susianto
49	Jonathan Aji Satya Tedianto
50	Sherly Wijayanti
51	Tirza Wijaya
52	Andrea Kurniawan
53	sonia Dara Osarina Kuntoro
54	Irma Dwinanda Rahmawati
55	Elvira Ayu Kosasih
56	Maria Novita Sani
57	Deni Margianto
58	Alvin Wijaya
59	Edwin setiawan
60	Christian Bayu Aji Wijaya
61	Yudi Baskoco
62	Derry Pratama Adi
63	Leonard Felix Therik
64	Trisnandha Kurniawan Wijaya
65	Antonius Ivan Dwiyanto
66	Iwan Kurniawan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (17) Hasil Skor Penelitian

No (R)	Nama	Jumlah Total Prokrastinasi	Jumlah Total Kecemasan	Nilai Ujian
1	Eunike Noviana	118	131	4,7
2	Shela Isti	122	116	3,7
3	Henny Anggraeni	126	113	5
4	Ian Francis	133	112	3,3
5	Esi Susirawati	106	99	5
6	Ruth Nathania	143	113	5
7	I Made Bayu S	129	117	4,7
8	Ivana Seftiyani	101	105	4
9	Morita Angelica Limantoro	118	107	3
10	Michael Indra Pramana	140	132	7
11	Debora Setiawati	117	113	2
12	Albert Mulyono	171	168	6,7
13	Kent Kevin Wijaya	136	122	8,7
14	Fera Anggraeni	104	106	4,7
15	Lidya Ndaru K	112	120	2
16	Dewi Hartini	163	151	5
17	I Nengah Jeffry Prana W	129	117	3
18	Valen Orlando	133	128	5
19	Ardine	125	122	3,7
20	Vinsia Eka Prajino	131	121	4,7
21	Andhika Victoryan	131	117	4,3
22	Juventia Varian	137	129	5
23	Andri Kurniawan	146	127	3,7
24	Lukito Hadi Saputro	93	117	3,7
25	Martha Theodora Taruli	131	130	5
26	Yosef Ivander Setiana	120	101	2
27	Karolly Putra	117	107	4,7
28	Edwin Gunawan Chandra	114	113	3,7
29	Robert Edo	123	127	7
30	Filipus Siset Kurniawan S	115	115	3,7
31	Stefanus Adrian	123	117	6
32	Martin Maradona	121	109	2
33	Damianus Alfradon	150	147	6
34	Reskawella Tuti Ingga P	123	137	2,7
35	Servasius Prananto	149	148	4,7
36	Ernest Okvius Sutjiadi	126	123	6
37	Ruth Eliseba Euclida	140	143	3,3
38	Grady Setiadi	125	110	6
39	Vincentius Vandry Mulyawan	125	117	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

40	Gorgius Aditya Bumi A.	114	110	4,3
41	Rachel Noviyanti Suciono	137	136	7
42	Intan Mayasari S.	119	122	4
43	Liza Tania	124	115	5
44	Rosnika Putri Alami	102	114	3
45	Michael Hamonangan	117	113	3,3
46	Mutiara Permata Arnanda	122	98	4,3
47	Mariyo Chatello	133	112	3,6
48	Silvia Novita Susianto	171	145	6,3
49	Jonathan Aji Satya Tedianto	142	135	3
50	Sherly Wijayanti	139	115	7,3
51	Tirza Wijaya	132	144	4,3
52	Andrea Kurniawan	131	129	
53	Sonia Dara Osarina Kuntoro	115	114	5,3
54	Irma Dwinanda Rahmawati	145	138	5
55	Elvira Ayu Kosasih	146	153	5
56	Maria Novita Sani	129	127	5
57	Deni Margianto	140	128	3,7
58	Alvin Wijaya	106	114	7,3
59	Edwin setiawan	124	135	5,7
60	Christian Bayu Aji Wijaya	104	124	3,3
61	Yudi Baskoco	156	134	6,7
62	Derry Pratama Adi	109	106	2,3
63	Leonard Felix Therik	116	132	4,7
64	Trisnandha Kurniawan Wijaya	110	141	7,3
65	Antonius Ivan Dwiyanto	124	115	5
66	Iwan Kurniawan	108	108	3,3
	Jumlah	8381	8104	300

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (18) Skala Prokrastinasi Akademik

Frequency Table

		Skor aitem			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	93	1	1,5	1,5	1,5
	101	1	1,5	1,5	3,0
	102	1	1,5	1,5	4,5
	104	2	3,0	3,0	7,6
	106	2	3,0	3,0	10,6
	108	1	1,5	1,5	12,1
	109	1	1,5	1,5	13,6
	110	1	1,5	1,5	15,2
	112	1	1,5	1,5	16,7
	114	2	3,0	3,0	19,7
	115	2	3,0	3,0	22,7
	116	1	1,5	1,5	24,2
	117	3	4,5	4,5	28,8
	118	2	3,0	3,0	31,8
	119	1	1,5	1,5	33,3
	120	1	1,5	1,5	34,8
	121	1	1,5	1,5	36,4
	122	2	3,0	3,0	39,4
	123	3	4,5	4,5	43,9
	124	3	4,5	4,5	48,5
	125	3	4,5	4,5	53,0
	126	2	3,0	3,0	56,1
	129	3	4,5	4,5	60,6
	131	4	6,1	6,1	66,7
	132	1	1,5	1,5	68,2
	133	3	4,5	4,5	72,7
	136	1	1,5	1,5	74,2
	137	2	3,0	3,0	77,3
	139	1	1,5	1,5	78,8
	140	3	4,5	4,5	83,3
	142	1	1,5	1,5	84,8
	143	1	1,5	1,5	86,4
	145	1	1,5	1,5	87,9
	146	2	3,0	3,0	90,9
	149	1	1,5	1,5	92,4
	150	1	1,5	1,5	93,9
	156	1	1,5	1,5	95,5
	163	1	1,5	1,5	97,0
	171	2	3,0	3,0	100,0
Total		66	100,0	100,0	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Validitas Prokrastiansi akademik

Dari tabel diketahui bahwa $n = 64$ pada taraf signifikansi 0,5 % diperoleh r tabel = 0,204

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan1	0,465	0,204	Valid
Pernyataan2	0,185	0,204	Tidak Valid
Pernyataan3	-0,191	0,204	Tidak Valid
Pernyataan4	0,436	0,204	Valid
Pernyataan5	0,491	0,204	Valid
Pernyataan6	0,578	0,204	Valid
Pernyataan7	0,494	0,204	Valid
Pernyataan8	0,465	0,204	Valid
Pernyataan9	0,473	0,204	Valid
Pernyataan10	0,442	0,204	Valid
Pernyataan11	0,415	0,204	Valid
Pernyataan12	0,208	0,204	Valid
Pernyataan13	0,599	0,204	Valid
Pernyataan14	0,313	0,204	Valid
Pernyataan15	0,540	0,204	Valid
Pernyataan16	0,381	0,204	Valid
Pernyataan17	0,519	0,204	Valid
Pernyataan18	0,091	0,204	Tidak Valid
Pernyataan19	0,148	0,204	Tidak Valid
Pernyataan20	0,448	0,204	Valid
Pernyataan21	0,414	0,204	Valid
Pernyataan22	0,509	0,204	Valid
Pernyataan23	0,482	0,204	Valid
Pernyataan24	0,171	0,204	Tidak Valid
Pernyataan25	0,457	0,204	Valid
Pernyataan26	0,336	0,204	Valid
Pernyataan27	0,395	0,204	Valid
Pernyataan28	0,244	0,204	Valid
Pernyataan29	0,445	0,204	Valid
Pernyataan30	0,241	0,204	Valid
Pernyataan31	0,575	0,204	Valid
Pernyataan32	0,548	0,204	Valid
Pernyataan33	0,666	0,204	Valid
Pernyataan34	0,358	0,204	Valid
Pernyataan35	-0,044	0,204	Tidak Valid
Pernyataan36	0,462	0,204	Valid
Pernyataan37	0,485	0,204	Valid
Pernyataan38	0,673	0,204	Valid
Pernyataan39	-0,058	0,204	Tidak Valid
Pernyataan40	0,186	0,204	Tidak Valid
Pernyataan41	0,009	0,204	Tidak Valid
Pernyataan42	0,670	0,204	Valid
Pernyataan43	0,488	0,204	Valid
Pernyataan44	0,654	0,204	Valid
Pernyataan45	0,672	0,204	Valid
Pernyataan46	0,464	0,204	Valid
Pernyataan47	0,395	0,204	Valid
Pernyataan48	0,563	0,204	Valid
Pernyataan49	0,600	0,204	Valid

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan50	0,649	0,204	Valid
Pernyataan51	0,494	0,204	Valid

Pernyataan yang tidak valid pada data angket prokrastinasi akademik sebanyak 11 aitem dari 51 aitem

- Hasil Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha >0,60. Pada data pada angket prokrastinasi akademik nilai Cronbach's Alpha 0,901 > 0,60, jadi data di atas reliabel.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded (a)	0	,0
	Total	66	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan1	124,03	247,784	,428	,898
Pertanyaan2	124,74	254,410	,141	,901
Pertanyaan3	124,18	263,197	-,234	,905
Pertanyaan4	124,53	248,807	,400	,898
Pertanyaan5	124,24	246,340	,453	,898
Pertanyaan6	124,80	245,330	,547	,897
Pertanyaan7	124,29	246,085	,455	,898
Pertanyaan8	124,39	246,581	,424	,898
Pertanyaan9	124,33	246,503	,432	,898
Pertanyaan10	124,48	246,254	,395	,898
Pertanyaan11	124,82	248,213	,373	,899
Pertanyaan12	124,32	253,636	,162	,901
Pertanyaan13	124,65	241,400	,560	,896
Pertanyaan14	124,95	249,859	,261	,900
Pertanyaan15	124,32	245,728	,506	,897
Pertanyaan16	124,80	249,453	,339	,899
Pertanyaan17	124,47	247,238	,487	,898
Pertanyaan18	124,58	256,617	,046	,902
Pertanyaan19	124,09	255,130	,101	,902
Pertanyaan20	124,62	247,870	,409	,898
Pertanyaan21	125,00	248,277	,371	,899

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertanyaan22	124,48	246,192	,473	,898
Pertanyaan23	124,36	246,450	,443	,898
Pertanyaan24	125,00	255,169	,134	,901
Pertanyaan25	124,59	250,030	,428	,898
Pertanyaan26	124,59	250,738	,294	,900
Pertanyaan27	124,76	249,356	,355	,899
Pertanyaan28	124,56	253,973	,209	,900
Pertanyaan29	124,53	249,822	,414	,898
Pertanyaan30	124,65	252,815	,195	,901
Pertanyaan31	124,35	245,492	,544	,897
Pertanyaan32	124,39	244,396	,511	,897
Pertanyaan33	124,53	242,345	,638	,896
Pertanyaan34	124,21	250,662	,319	,899
Pertanyaan35	123,85	259,546	-,084	,903
Pertanyaan36	124,89	246,496	,419	,898
Pertanyaan37	123,88	247,400	,450	,898
Pertanyaan38	124,08	240,810	,643	,895
Pertanyaan39	124,94	260,304	-,107	,904
Pertanyaan40	123,82	253,905	,136	,902
Pertanyaan41	124,06	258,673	-,044	,904
Pertanyaan42	124,45	241,452	,641	,895
Pertanyaan43	124,95	246,259	,448	,898
Pertanyaan44	124,68	241,236	,623	,896
Pertanyaan45	124,53	239,976	,640	,895
Pertanyaan46	124,67	247,887	,428	,898
Pertanyaan47	125,03	248,984	,353	,899
Pertanyaan48	124,67	244,564	,528	,897
Pertanyaan49	124,21	244,108	,569	,896
Pertanyaan50	124,36	241,097	,617	,896
Pertanyaan51	124,50	247,177	,458	,898

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (19)

Skala Kecemasan Terhadap Matematika

Frequency Table

		Skor total			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	98	1	1,5	1,5	1,5
	99	1	1,5	1,5	3,0
	101	1	1,5	1,5	4,5
	105	1	1,5	1,5	6,1
	106	2	3,0	3,0	9,1
	107	2	3,0	3,0	12,1
	108	1	1,5	1,5	13,6
	109	1	1,5	1,5	15,2
	110	2	3,0	3,0	18,2
	112	2	3,0	3,0	21,2
	113	5	7,6	7,6	28,8
	114	3	4,5	4,5	33,3
	115	4	6,1	6,1	39,4
	116	1	1,5	1,5	40,9
	117	6	9,1	9,1	50,0
	120	1	1,5	1,5	51,5
	121	1	1,5	1,5	53,0
	122	3	4,5	4,5	57,6
	123	1	1,5	1,5	59,1
	124	1	1,5	1,5	60,6
	127	3	4,5	4,5	65,2
	128	2	3,0	3,0	68,2
	129	2	3,0	3,0	71,2
	130	1	1,5	1,5	72,7
	131	1	1,5	1,5	74,2
	132	2	3,0	3,0	77,3
	134	1	1,5	1,5	78,8
	135	2	3,0	3,0	81,8
	136	1	1,5	1,5	83,3
	137	1	1,5	1,5	84,8
	138	1	1,5	1,5	86,4
	141	1	1,5	1,5	87,9
	143	1	1,5	1,5	89,4
	144	1	1,5	1,5	90,9
	145	1	1,5	1,5	92,4
	147	1	1,5	1,5	93,9
	148	1	1,5	1,5	95,5
	151	1	1,5	1,5	97,0
	153	1	1,5	1,5	98,5
	168	1	1,5	1,5	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Validitas Kecemasan Terhadap Matematika

Dari tabel diketahui bahwa $n = 64$ pada taraf signifikansi 0,5 % diperoleh $r \text{ tabel} = 0,204$

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan1	0,152	0,204	Tidak Valid
Pernyataan2	0,116	0,204	Tidak Valid
Pernyataan3	0,186	0,204	Tidak Valid
Pernyataan4	0,226	0,204	Valid
Pernyataan5	0,368	0,204	Valid
Pernyataan6	0,404	0,204	Valid
Pernyataan7	0,443	0,204	Valid
Pernyataan8	0,367	0,204	Valid
Pernyataan9	0,115	0,204	Tidak Valid
Pernyataan10	0,332	0,204	Valid
Pernyataan11	0,369	0,204	Valid
Pernyataan12	0,662	0,204	Valid
Pernyataan13	0,570	0,204	Valid
Pernyataan14	0,278	0,204	Valid
Pernyataan15	0,452	0,204	Valid
Pernyataan16	0,358	0,204	Valid
Pernyataan17	0,502	0,204	Valid
Pernyataan18	0,515	0,204	Valid
Pernyataan19	0,700	0,204	Valid
Pernyataan20	0,452	0,204	Valid
Pernyataan21	0,387	0,204	Valid
Pernyataan22	0,578	0,204	Valid
Pernyataan23	0,407	0,204	Valid
Pernyataan24	0,402	0,204	Valid
Pernyataan25	0,555	0,204	Valid
Pernyataan26	0,471	0,204	Valid
Pernyataan27	0,491	0,204	Valid
Pernyataan28	0,424	0,204	Valid
Pernyataan29	0,396	0,204	Valid
Pernyataan30	0,273	0,204	Valid
Pernyataan31	0,349	0,204	Valid
Pernyataan32	0,399	0,204	Valid
Pernyataan33	0,289	0,204	Valid
Pernyataan34	0,279	0,204	Valid
Pernyataan35	0,377	0,204	Valid
Pernyataan36	0,355	0,204	Valid
Pernyataan37	0,157	0,204	Tidak Valid
Pernyataan38	0,476	0,204	Valid
Pernyataan39	0,357	0,204	Valid
Pernyataan40	0,550	0,204	Valid
Pernyataan41	0,230	0,204	Valid
Pernyataan42	0,315	0,204	Valid
Pernyataan43	0,516	0,204	Valid
Pernyataan44	0,528	0,204	Valid
Pernyataan45	0,585	0,204	Valid
Pernyataan46	0,067	0,204	Tidak Valid

Pernyataan yang tidak valid pada data angket kecemasan terhadap matematika sebanyak 6 aitem dari 46 aitem

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

• Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha $> 0,60$. Pada data pada angket kecemasan terhadap matematika nilai Cronbach's Alpha $0,867 > 0,60$, jadi data di atas reliabel.

Output

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded (a)	0	,0
	Total	66	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan1	120,15	202,777	,091	,869
pertanyaan2	120,26	203,886	,063	,869
pertanyaan3	120,56	202,035	,127	,868
pertanyaan4	120,48	201,700	,177	,867
pertanyaan5	120,05	197,183	,311	,865
pertanyaan6	119,98	196,969	,354	,864
pertanyaan7	120,11	196,250	,396	,863
pertanyaan8	120,44	197,789	,315	,865
pertanyaan9	119,83	203,526	,043	,871
pertanyaan10	120,62	198,054	,275	,865
pertanyaan11	120,42	197,879	,319	,865
pertanyaan12	120,00	192,308	,586	,860
pertanyaan13	119,70	194,030	,532	,861
pertanyaan14	120,47	200,591	,230	,866
pertanyaan15	119,67	195,979	,405	,863
pertanyaan16	119,45	198,190	,308	,865
pertanyaan17	120,52	195,300	,460	,862
pertanyaan18	120,30	195,076	,474	,862
pertanyaan19	120,17	191,956	,673	,859
pertanyaan20	119,97	195,076	,400	,863
pertanyaan21	119,98	197,369	,336	,864
pertanyaan22	119,83	191,741	,544	,860
pertanyaan23	119,67	196,656	,356	,864

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertanyaan24	120,32	197,790	,357	,864
pertanyaan25	120,27	193,648	,514	,861
pertanyaan26	120,30	196,553	,430	,863
pertanyaan27	120,26	194,656	,445	,862
pertanyaan28	120,15	196,807	,377	,863
pertanyaan29	119,61	197,781	,350	,864
pertanyaan30	119,98	199,154	,208	,867
pertanyaan31	119,98	198,415	,298	,865
pertanyaan32	119,77	198,424	,358	,864
pertanyaan33	119,95	199,767	,236	,866
pertanyaan34	119,98	200,046	,226	,866
pertanyaan35	120,08	197,517	,325	,864
pertanyaan36	119,76	198,156	,304	,865
pertanyaan37	120,30	202,984	,104	,868
pertanyaan38	120,14	194,335	,426	,862
pertanyaan39	120,18	198,428	,329	,864
pertanyaan40	119,89	194,066	,510	,861
pertanyaan41	120,61	200,858	,171	,867
pertanyaan42	120,55	201,944	,126	,868
pertanyaan43	119,95	192,229	,463	,861
pertanyaan44	120,24	194,802	,488	,862
pertanyaan45	120,03	193,599	,548	,861
pertanyaan46	120,50	204,931	,005	,871

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (20)
Prestasi Belajar Siswa

N	Valid	65
	Missing	1
Mean		4,6215
Median		4,7000
Mode		5,00
Std. Deviation		1,48802
Variance		2,214
Minimum		2,00
Maximum		8,70
Sum		300,40
Percentiles	25	3,6500
	50	4,7000
	75	5,1500

Frequency Table

Nilai Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	6,1	6,2	6,2
	2,30	1	1,5	1,5	7,7
	2,70	1	1,5	1,5	9,2
	3,00	4	6,1	6,2	15,4
	3,30	5	7,6	7,7	23,1
	3,60	1	1,5	1,5	24,6
	3,70	7	10,6	10,8	35,4
	4,00	2	3,0	3,1	38,5
	4,30	4	6,1	6,2	44,6
	4,70	7	10,6	10,8	55,4
	5,00	13	19,7	20,0	75,4
	5,30	1	1,5	1,5	76,9
	5,70	1	1,5	1,5	78,5
	6,00	4	6,1	6,2	84,6
	6,30	1	1,5	1,5	86,2
	6,70	2	3,0	3,1	89,2
	7,00	3	4,5	4,6	93,8
7,30	3	4,5	4,6	98,5	
8,70	1	1,5	1,5	100,0	
	Total	65	98,5	100,0	
Missing	System	1	1,5		
	Total	66	100,0		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	98,5
	Excluded (a)	1	1,5
	Total	66	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	13,25	19,282	,088	,692
S2	13,45	19,032	,144	,688
S3	13,40	18,869	,179	,685
S4	13,08	18,822	,253	,680
S5	13,43	19,655	,000	,699
S6	13,60	18,494	,318	,675
S7	13,52	17,472	,553	,656
S8	13,11	18,629	,290	,677
S9	13,06	19,527	,060	,692
S10	13,18	19,340	,082	,692
S11	13,57	19,280	,102	,690
S12	13,45	17,157	,607	,650
S13	13,57	18,405	,327	,674
S14	13,49	19,066	,141	,688
S15	13,25	18,407	,298	,676
S16	13,28	18,266	,327	,673
S17	13,17	18,862	,204	,683
S18	13,31	18,498	,268	,678
S19	13,38	18,647	,231	,681
S20	13,72	20,047	-,085	,699
S21	13,77	19,743	,029	,692
S22	13,45	18,782	,203	,683
S23	13,48	19,847	-,042	,702
S24	13,55	20,220	-,128	,707
S25	13,43	18,155	,352	,671
S26	13,45	17,751	,455	,663
S27	13,51	17,941	,424	,666

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

s28	13,42	18,028	,382	,669
S29	13,45	18,970	,159	,687
S30	13,23	18,712	,227	,681

Pernyataan	r hitung	R table	Keterangan
Soal 1	0,197	0,206	Tidak Valid
Soal 2	0,252	0,206	Valid
Soal 3	0,287	0,206	Valid
Soal 4	0,339	0,206	Valid
Soal 5	0,111	0,206	Tidak Valid
Soal 6	0,406	0,206	Valid
Soal 7	0,625	0,206	Valid
Soal 8	0,377	0,206	Valid
Soal 9	0,149	0,206	Tidak Valid
Soal 10	0,186	0,206	Tidak Valid
Soal 11	0,203	0,206	Tidak Valid
Soal 12	0,675	0,206	Valid
Soal 13	0,417	0,206	Valid
Soal 14	0,247	0,206	Valid
Soal 15	0,397	0,206	Valid
Soal 16	0,425	0,206	Valid
Soal 17	0,303	0,206	Valid
Soal 18	0,370	0,206	Valid
Soal 19	0,336	0,206	Valid
Soal 20	-0,008	0,206	Tidak Valid
Soal 21	0,094	0,206	Tidak Valid
Soal 22	0,308	0,206	Valid
Soal 23	0,068	0,206	Tidak Valid
Soal 24	-0,024	0,206	Tidak Valid
Soal 25	0,448	0,206	Valid
Soal 26	0,541	0,206	Valid
Soal 27	0,510	0,206	Valid
Soal 28	0,476	0,206	Valid
Soal 29	0,266	0,206	Valid
Soal 30	0,329	0,206	Valid

Soal yang tidak valid pada soal ulangan matematika adalah sebanyak 9 soal dari 30 soal.

- Hasil Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha $>0,60$. Pada data pada nilai ulangan siswa, nilai Cronbach's Alpha $0,689 > 0,60$, jadi data di atas reliabel.
- **Tabel Taraf Kesukaran Tiap Soal**
 1. Indeks kesukaran Nomor 1 adalah 0,61 diklasifikasikan soal sedang
 2. Indeks kesukaran Nomor 2 adalah 0,41 diklasifikasikan soal sedang
 3. Indeks kesukaran Nomor 3 adalah 0,45 diklasifikasikan soal sedang
 4. Indeks kesukaran Nomor 4 adalah 0,77 diklasifikasikan soal mudah
 5. Indeks kesukaran Nomor 5 adalah 0,42 diklasifikasikan soal sedang
 6. Indeks kesukaran Nomor 6 adalah 0,26 diklasifikasikan soal sukar
 7. Indeks kesukaran Nomor 7 adalah 0,33 diklasifikasikan soal mudah
 8. Indeks kesukaran Nomor 8 adalah 0,74 diklasifikasikan soal mudah
 9. Indeks kesukaran Nomor 9 adalah 0,79 diklasifikasikan soal mudah
 10. Indeks kesukaran Nomor 10 adalah 0,67 diklasifikasikan soal sedang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Indeks kesukaran Nomor 11 adalah 0,29 diklasifikasikan soal sukar
12. Indeks kesukaran Nomor 12 adalah 0,41 diklasifikasikan soal sedang
13. Indeks kesukaran Nomor 13 adalah 0,29 diklasifikasikan soal sukar
14. Indeks kesukaran Nomor 14 adalah 0,36 diklasifikasikan soal sedang
15. Indeks kesukaran Nomor 15 adalah 0,61 diklasifikasikan soal sedang
16. Indeks kesukaran Nomor 16 adalah 0,58 diklasifikasikan soal sedang
17. Indeks kesukaran Nomor 17 adalah 0,68 diklasifikasikan soal sedang
18. Indeks kesukaran Nomor 18 adalah 0,55 diklasifikasikan soal sedang
19. Indeks kesukaran Nomor 19 adalah 0,47 diklasifikasikan soal sedang
20. Indeks kesukaran Nomor 20 adalah 0,14 diklasifikasikan soal sukar
21. Indeks kesukaran Nomor 21 adalah 0,09 diklasifikasikan soal sukar
22. Indeks kesukaran Nomor 22 adalah 0,41 diklasifikasikan soal sedang
23. Indeks kesukaran Nomor 23 adalah 0,38 diklasifikasikan soal sedang
24. Indeks kesukaran Nomor 24 adalah 0,30 diklasifikasikan soal sukar
25. Indeks kesukaran Nomor 25 adalah 0,42 diklasifikasikan soal sedang
26. Indeks kesukaran Nomor 26 adalah 0,41 diklasifikasikan soal sedang
27. Indeks kesukaran Nomor 27 adalah 0,35 diklasifikasikan soal sedang
28. Indeks kesukaran Nomor 28 adalah 0,44 diklasifikasikan soal sedang
29. Indeks kesukaran Nomor 29 adalah 0,41 diklasifikasikan soal sedang
30. Indeks kesukaran Nomor 30 adalah 0,62 diklasifikasikan soal sedang

Tabel Nilai Diskriminan Tiap Soal

Soal	Nilai D	Analisis
Soal 1	0,175	Jelek
Soal 2	0,4375	Baik
Soal 3	0,4375	Baik
Soal 4	0,375	Cukup
Soal 5	0,125	Jelek
Soal 6	0,4375	Baik
Soal 7	0,75	Baik sekali
Soal 8	0,375	Baik
Soal 9	0,1775	Jelek
Soal 10	0,1775	Jelek
Soal 11	0,375	Cukup
Soal 12	0,9375	Baik sekali
Soal 13	0,5625	Baik
Soal 14	0,312	Cukup
Soal 15	0,5625	Baik
Soal 16	0,6875	Baik
Soal 17	0,3125	Cukup
Soal 18	0,4375	Baik
Soal 19	0,25	Cukup
Soal 20	0	Jelek
Soal 21	0,125	Jelek
Soal 22	0,4995	Baik
Soal 23	0,0625	Jelek
Soal 24	-0,1875	Jelek
Soal 25	0,5625	Baik
Soal 26	0,6875	Baik
Soal 27	0,6875	Baik
Soal 28	0,5625	Baik
Soal 29	0,25	Cukup
Soal 30	0,25	Cukup

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (21)

Output linear, regresi, dan korelasi tentang kecemasan terhadap matematika dan prokrastinasi akademik

Independent: SkorProkras

Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1	b2	b3
SkorKece	LIN	,481	64	59,26	,000	44,1682	,6191		
9 SkorKece	CUB	,516	63	33,62	,000	126,588	-,3364		1,8E-05

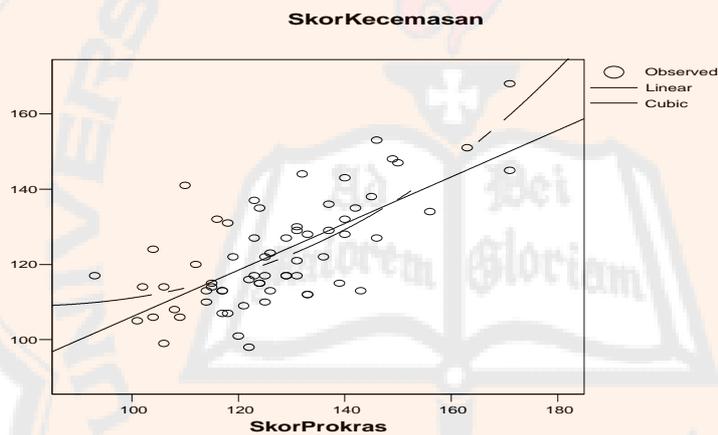
Notes:

9 Tolerance limits reached; some dependent variables were not entered.

Abbreviated Name	Extended Name
SkorKece	SkorKecemasan

SkorKece SkorKecemasan

Grafik



Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SkorProkras (a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: SkorKecemasan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693(a)	,481	,473	10,419

a Predictors: (Constant), SkorProkras

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6433,210	1	6433,210	59,260	,000(a)
	Residual	6947,820	64	108,560		
	Total	13381,030	65			

a Predictors: (Constant), SkorProkras

b Dependent Variable: SkorKecemasan

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,168	10,293		4,291	,000
	SkorProkras	,619	,080	,693	7,698	,000

a Dependent Variable: SkorKecemasan

Correlations

		SkorProkras	SkorKecemasan
SkorProkras	Pearson Correlation	1	,693(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	66	66
SkorKecemasan	Pearson Correlation	,693(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output linear, regresi, dan korelasi tentang prokrastinasi akademik dan prestasi belajar siswa

MODEL: MOD_1.

Independent: SkorProkras

Dependent Mth Rsq d.f. F Sigf b0 b1 b2 b3

SkorPres LIN ,125 63 9,01 ,004 ,4966 ,0325

9 SkorPres CUB ,128 62 4,56 ,014 3,1226 3,1E-05 4,6E-07

Notes:

9 Tolerance limits reached; some dependent variables were not entered.

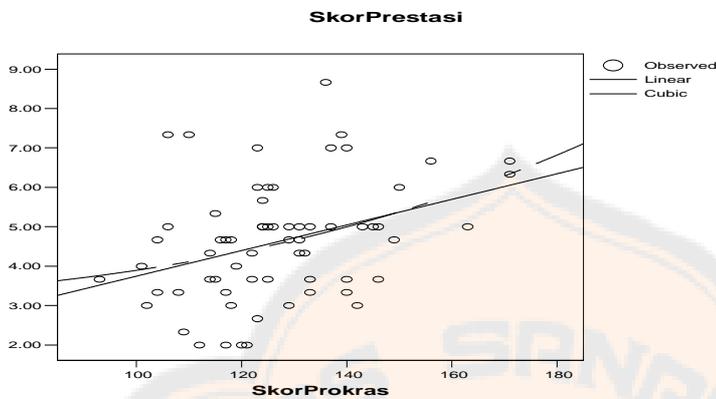
Abbreviated Extended

Name Name

SkorPres SkorPrestasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik



Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SkorProkras (a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: SkorPrestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354(a)	,125	,111	1,40197

a Predictors: (Constant), SkorProkras

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,700	1	17,700	9,005	,004(a)
	Residual	123,828	63	1,966		
	Total	141,528	64			

a Predictors: (Constant), SkorProkras

b Dependent Variable: SkorPrestasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,497	1,385		,359	,721
	SkorProkras	,032	,011	,354	3,001	,004

a Dependent Variable: SkorPrestasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Correlations

		SkorProkras	SkorPrestasi
SkorProkras	Pearson Correlation	1	,354(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,004
	N	66	65
SkorPrestasi	Pearson Correlation	,354(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,004	.
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output linear, regresi, dan korelasi tentang kecemasan terhadap matematika dan prestasi belajar siswa

MODEL: MOD_2.

Independent: SkorKecemasan

Dependent Mth Rsq d.f. F Sigf b0 b1 b2 b3

SkorPres LIN ,121 63 8,66 ,005 ,2272 ,0358

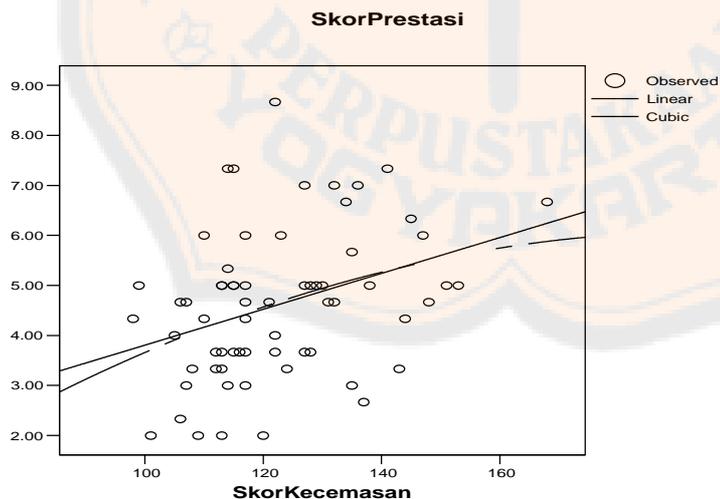
9 SkorPres CUB ,123 62 4,36 ,017 -4,0861 ,1041 -,0003

Notes:

9 Tolerance limits reached; some dependent variables were not entered.

Abbreviated Name Extended Name

SkorPres SkorPrestasi
Grafik



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SkorKecemasan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: SkorPrestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,348(a)	,121	,107	1,40533

a Predictors: (Constant), SkorKecemasan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,107	1	17,107	8,662	,005(a)
	Residual	124,421	63	1,975		
	Total	141,528	64			

a Predictors: (Constant), SkorKecemasan

b Dependent Variable: SkorPrestasi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,227	1,503		,151	,880
	SkorKecemasan	,036	,012	,348	2,943	,005

a Dependent Variable: SkorPrestasi

Correlations

		SkorKecemasan	SkorPrestasi
SkorKecemasan	Pearson Correlation	1	,348(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,005
	N	66	65
SkorPrestasi	Pearson Correlation	,348(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,005	.
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 13

Tabel Persiapan Untuk Menghitung Reliabilitas Aitem Penelitian

No.	Nama	Pertanyaan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Eunike Noviana	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
2	Shela Isti	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1
3	Henny Anggraeni	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
4	Ian Francis	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Esi Susirawati	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
6	Ruth Nathania	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
7	I Made Bayu S	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
8	Ivana Seftiyani	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
9	Morita Angelica Limantoro	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
10	Michael Indra Pramana	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Debora Setiawati	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Albert Mulyono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
13	Kent Kevin Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
14	Fera Anggraeni	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
15	Lidya Ndaru K	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Dewi Hartini	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
17	I Nengah Jeffry Prana W	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
18	Valen Orlando	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
19	Ardine	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
20	Vinsia Eka Prajino	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
21	Andhika Victoryan	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	Juventia Varian	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
23	Andri Kurniawan	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
24	Lukito Hadi Saputro	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
25	Martha Theodora Taruli	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
26	Yosef Ivander Setiana	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
27	Karolly Putra	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
28	Edwin Gunawan Chandra	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
29	Robert Edo	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
30	Filipus Siset Kurniawan S	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
31	Stefanus Adrian	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
32	Martin Maradona	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
33	Damianus Alfradon	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34	Reskawella Tuti Ingga P	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
35	Servasius Prananto	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
36	Ernest Okvius Sutjiadi	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
37	Ruth Eliseba Euclida	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
38	Grady Setiadi	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
39	Vincentius Vandry Mulyawan	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
40	Gorgius Aditya Bumi A.	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

41	Rachel Noviyanti Suciono	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
42	Intan Mayasari S.	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
43	Liza Tania	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
44	Rosnika Putri Alami	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
45	Michael Hamonangan	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
46	Mutiara Permata Arnanda	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
47	Mariyo Chatello	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
48	Silvia Novita Susianto	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
49	Jonathan Aji Satya Tediato	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
50	Sherly Wijayanti	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
51	Tirza Wijaya	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
52	Andrea Kurniawan																	
53	Sonia Dara Osarina Kuntoro	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
54	Irma Dwinanda Rahmawati	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
55	Elvira Ayu Kosasih	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0
56	Maria Novita Sani	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
57	Deni Margianto	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
58	Alvin Wijaya	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
59	Edwin Setiawan	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
60	Christian Bayu Aji Wijaya	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
61	Yudi Baskoco	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
62	Derry Pratama Adi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
63	Leonard Felix Therik	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
64	Trisnandha Kurniawan Wijaya	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
65	Antonius Ivan Dwiyanto	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
66	Iwan Kurniawan	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0

40 27 30 51 28 17 22 49 52 44 19 27 19 24 40 38 45

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Nilai
1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	14	4.7
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	11	3.7
1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	15	5
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	10	3.3
1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	15	5
1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	5
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	14	4.7
1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	12	4
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9	3
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	21	7
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	2
1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	20	6.7
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	8.7
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	14	4.7
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6	2
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	15	5
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	9	3
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	15	5
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11	3.7
0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	14	4.7
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13	4.3
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	15	5
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11	3.7
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	11	3.7
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11	3.7
0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	14	4.7
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	11	3.7
0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	7
0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11	3.7
0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	18	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	18	6
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	2.7
1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14	4.7
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	18	6
0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10	3.3
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	18	6
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	15	5
0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	13	4.3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (23)

Tabel Persiapan Menghitung Regresi

No	Prokrastinasi(x)	Kecemasan(Y)	XY	X ²	Y ²
1	118	131	15458	13924	17161
2	122	116	14152	14884	13456
3	126	113	14238	15876	12769
4	133	112	14896	17689	12544
5	106	99	10494	11236	9801
6	143	113	16159	20449	12769
7	129	117	15093	16641	13689
8	101	105	10605	10201	11025
9	118	107	12626	13924	11449
10	140	132	18480	19600	17424
11	117	113	13221	13689	12769
12	171	168	28728	29241	28224
13	136	122	16592	18496	14884
14	104	106	11024	10816	11236
15	112	120	13440	12544	14400
16	163	151	24613	26569	22801
17	129	117	15093	16641	13689
18	133	128	17024	17689	16384
19	125	122	15250	15625	14884
20	131	121	15851	17161	14641
21	131	117	15327	17161	13689
22	137	129	17673	18769	16641
23	146	127	18542	21316	16129
24	93	117	10881	8649	13689
25	131	130	17030	17161	16900
26	120	101	12120	14400	10201
27	117	107	12519	13689	11449
28	114	113	12882	12996	12769
29	123	127	15621	15129	16129
30	115	115	13225	13225	13225
31	123	117	14391	15129	13689
32	121	109	13189	14641	11881
33	150	147	22050	22500	21609
34	123	137	16851	15129	18769
35	149	148	22052	22201	21904
36	126	123	15498	15876	15129
37	140	143	20020	19600	20449
38	125	110	13750	15625	12100
39	125	117	14625	15625	13689
40	114	110	12540	12996	12100
41	137	136	18632	18769	18496
42	119	122	14518	14161	14884
43	124	115	14260	15376	13225
44	102	114	11628	10404	12996
45	117	113	13221	13689	12769
46	122	98	11956	14884	9604
47	133	112	14896	17689	12544
48	171	145	24795	29241	21025
49	142	135	19170	20164	18225

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

50	139	115	15985	19321	13225
51	132	144	19008	17424	20736
52	131	129	16899	17161	16641
53	115	114	13110	13225	12996
54	145	138	20010	21025	19044
55	146	153	22338	21316	23409
56	129	127	16383	16641	16129
57	140	128	17920	19600	16384
58	106	114	12084	11236	12996
59	124	135	16740	15376	18225
60	104	124	12896	10816	15376
61	156	134	20904	24336	17956
62	109	106	11554	11881	11236
63	116	132	15312	13456	17424
64	110	141	15510	12100	19881
65	124	115	14260	15376	13225
66	108	108	11664	11664	11664
JMLH	8381	8104	1039476	1081043	1008454
RT	126.9848485	122.7878788			

No	Prokrastinasi(x)	Nilai (Y)	XY	X ²	Y ²
1	118	4.7	550.66706	13924	21.77781
2	122	3.7	447.33374	14884	13.44447
3	126	5.0	630	15876	25
4	133	3.3	443.33289	17689	11.11109
5	106	5.0	530	11236	25
6	143	5.0	715	20449	25
7	129	4.7	602.00043	16641	21.77781
8	101	4.0	404	10201	16
9	118	3.0	354	13924	9
10	140	7.0	980	19600	49
11	117	2.0	234	13689	4
12	171	6.7	1140.00057	29241	44.44449
13	136	8.7	1178.66712	18496	75.11117
14	104	4.7	485.33368	10816	21.77781
15	112	2.0	224	12544	4
16	163	5.0	815	26569	25
17	129	3.0	387	16641	9
18	133	5.0	665	17689	25
19	125	3.7	458.33375	15625	13.44447
20	131	4.7	611.33377	17161	21.77781
21	131	4.3	567.66623	17161	18.77775
22	137	5.0	685	18769	25
23	146	3.7	535.33382	21316	13.44447
24	93	3.7	341.00031	8649	13.44447
25	131	5.0	655	17161	25
26	120	2.0	240	14400	4
27	117	4.7	546.00039	13689	21.77781
28	114	3.7	418.00038	12996	13.44447
29	123	7.0	861	15129	49
30	115	3.7	421.66705	13225	13.44447
31	123	6.0	738	15129	36
32	121	2.0	242	14641	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

33	150	6.0	900	22500	36
34	123	2.7	328.00041	15129	7.111129
35	149	4.7	695.33383	22201	21.77781
36	126	6.0	756	15876	36
37	140	3.3	466.6662	19600	11.11109
38	125	6.0	750	15625	36
39	125	5.0	625	15625	25
40	114	4.3	493.99962	12996	18.77775
41	137	7.0	959	18769	49
42	119	4.0	476	14161	16
43	124	5.0	620	15376	25
44	102	3.0	306	10404	9
45	117	3.3	389.99961	13689	11.11109
46	122	4.3	528.66626	14884	18.77775
47	133	3.7	487.66711	17689	13.44447
48	171	6.3	1082.99943	29241	40.11107
49	142	3.0	426	20164	9
50	139	7.3	1019.33287	19321	53.77773
51	132	4.3	571.99956	17424	18.77775
52	131		0	17161	0
53	115	5.3	613.33295	13225	28.44441
54	145	5.0	725	21025	25
55	146	5.0	730	21316	25
56	129	5.0	645	16641	25
57	140	3.7	513.3338	19600	13.44447
58	106	7.3	777.33298	11236	53.77773
59	124	5.7	702.66708	15376	32.11115
60	104	3.3	346.66632	10816	11.11109
61	156	6.7	1040.00052	24336	44.44449
62	109	2.3	254.33297	11881	5.444429
63	116	4.7	541.33372	13456	21.77781
64	110	7.3	806.6663	12100	53.77773
65	124	5.0	620	15376	25
66	108	3.3	359.99964	11664	11.11109
JMLH	8381	300.33335	38664.0024	1081043	1529.222
RT	126.9848485	4.620513077			

No	Kecemasan(X)	Nilai (Y)	XY	X ²	Y ²
1	131	4.66667	611.33377	17161	21.77781
2	116	3.66667	425.33372	13456	13.44447
3	113	5	565	12769	25
4	112	3.33333	373.33296	12544	11.11109
5	99	5	495	9801	25
6	113	5	565	12769	25
7	117	4.66667	546.00039	13689	21.77781
8	105	4	420	11025	16
9	107	3	321	11449	9
10	132	7	924	17424	49
11	113	2	226	12769	4
12	168	6.66667	1120.00056	28224	44.44449
13	122	8.66667	1057.33374	14884	75.11117
14	106	4.66667	494.66702	11236	21.77781
15	120	2	240	14400	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16	151	5	755	22801	25
17	117	3	351	13689	9
18	128	5	640	16384	25
19	122	3.66667	447.33374	14884	13.44447
20	121	4.66667	564.66707	14641	21.77781
21	117	4.33333	506.99961	13689	18.77775
22	129	5	645	16641	25
23	127	3.66667	465.66709	16129	13.44447
24	117	3.66667	429.00039	13689	13.44447
25	130	5	650	16900	25
26	101	2	202	10201	4
27	107	4.66667	499.33369	11449	21.77781
28	113	3.66667	414.33371	12769	13.44447
29	127	7	889	16129	49
30	115	3.66667	421.66705	13225	13.44447
31	117	6	702	13689	36
32	109	2	218	11881	4
33	147	6	882	21609	36
34	137	2.66667	365.33379	18769	7.111129
35	148	4.66667	690.66716	21904	21.77781
36	123	6	738	15129	36
37	143	3.33333	476.66619	20449	11.11109
38	110	6	660	12100	36
39	117	5	585	13689	25
40	110	4.33333	476.6663	12100	18.77775
41	136	7	952	18496	49
42	122	4	488	14884	16
43	115	5	575	13225	25
44	114	3	342	12996	9
45	113	3.33333	376.66629	12769	11.11109
46	98	4.33333	424.66634	9604	18.77775
47	112	3.66667	410.66704	12544	13.44447
48	145	6.33333	918.33285	21025	40.11107
49	135	3	405	18225	9
50	115	7.33333	843.33295	13225	53.77773
51	144	4.33333	623.99952	20736	18.77775
52	129		0	16641	0
53	114	5.33333	607.99962	12996	28.44441
54	138	5	690	19044	25
55	153	5	765	23409	25
56	127	5	635	16129	25
57	128	3.66667	469.33376	16384	13.44447
58	114	7.33333	835.99962	12996	53.77773
59	135	5.66667	765.00045	18225	32.11115
60	124	3.33333	413.33292	15376	11.11109
61	134	6.66667	893.33378	17956	44.44449
62	106	2.33333	247.33298	11236	5.444429
63	132	4.66667	616.00044	17424	21.77781
64	141	7.33333	1033.99953	19881	53.77773
65	115	5	575	13225	25
66	108	3.33333	359.99964	11664	11.11109
JMLH	8104	300.33335	37326.3357	1008454	1529.222

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kecemasan(X)	Nilai (Y)	X ²	Y ²
131	4.66667	611.33377	17161 21.77781
116	3.66667	425.33372	13456 13.44447
113	5	565	12769 25
112	3.33333	373.33296	12544 11.11109
99	5	495	9801 25
113	5	565	12769 25
117	4.66667	546.00039	13689 21.77781
105	4	420	11025 16
107	3	321	11449 9
132	7	924	17424 49
113	2	226	12769 4
168	6.66667	1120.00056	28224 44.44449
122	8.66667	1057.33374	14884 75.11117
106	4.66667	494.66702	11236 21.77781
120	2	240	14400 4
151	5	755	22801 25
117	3	351	13689 9
128	5	640	16384 25
122	3.66667	447.33374	14884 13.44447
121	4.66667	564.66707	14641 21.77781
117	4.33333	506.99961	13689 18.77775
129	5	645	16641 25
127	3.66667	465.66709	16129 13.44447
117	3.66667	429.00039	13689 13.44447
130	5	650	16900 25
101	2	202	10201 4
107	4.66667	499.33369	11449 21.77781
113	3.66667	414.33371	12769 13.44447
127	7	889	16129 49
115	3.66667	421.66705	13225 13.44447
117	6	702	13689 36
109	2	218	11881 4
147	6	882	21609 36
137	2.66667	365.33379	18769 7.111129
148	4.66667	690.66716	21904 21.77781
123	6	738	15129 36
143	3.33333	476.66619	20449 11.11109
110	6	660	12100 36
117	5	585	13689 25
110	4.33333	476.6663	12100 18.77775
136	7	952	18496 49
122	4	488	14884 16
115	5	575	13225 25
114	3	342	12996 9
113	3.33333	376.66629	12769 11.11109
98	4.33333	424.66634	9604 18.77775
112	3.66667	410.66704	12544 13.44447
145	6.33333	918.33285	21025 40.11107

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

135	3	405	18225	9
115	7.33333	843.33295	13225	53.77773
144	4.33333	623.99952	20736	18.77775
114	5.33333	607.99962	12996	28.44441
138	5	690	19044	25
153	5	765	23409	25
127	5	635	16129	25
128	3.66667	469.33376	16384	13.44447
114	7.33333	835.99962	12996	53.77773
135	5.66667	765.00045	18225	32.11115
124	3.33333	413.33292	15376	11.11109
134	6.66667	893.33378	17956	44.44449
106	2.33333	247.33298	11236	5.444429
132	4.66667	616.00044	17424	21.77781
141	7.33333	1033.99953	19881	53.77773
115	5	575	13225	25
108	3.33333	359.99964	11664	11.11109
7975	300.33335	37326.3357	991813	1529.222

No	Prokrastinasi(x)	Nilai (Y)	XY
1	118	4.7	13924
2	122	3.7	14884
3	126	5.0	15876
4	133	3.3	17689
5	106	5.0	11236
6	143	5.0	20449
7	129	4.7	16641
8	101	4.0	10201
9	118	3.0	13924
10	140	7.0	19600
11	117	2.0	13689
12	171	6.7	29241
13	136	8.7	18496
14	104	4.7	10816
15	112	2.0	12544
16	163	5.0	26569
17	129	3.0	16641
18	133	5.0	17689
19	125	3.7	15625
20	131	4.7	17161
21	131	4.3	17161
22	137	5.0	18769
23	146	3.7	21316
24	93	3.7	8649
25	131	5.0	17161
26	120	2.0	14400
27	117	4.7	13689
28	114	3.7	12996
29	123	7.0	15129
30	115	3.7	13225
31	123	6.0	15129
32	121	2.0	14641

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

33	150	6.0	22500
34	123	2.7	15129
35	149	4.7	22201
36	126	6.0	15876
37	140	3.3	19600
38	125	6.0	15625
39	125	5.0	15625
40	114	4.3	12996
41	137	7.0	18769
42	119	4.0	14161
43	124	5.0	15376
44	102	3.0	10404
45	117	3.3	13689
46	122	4.3	14884
47	133	3.7	17689
48	171	6.3	29241
49	142	3.0	20164
50	139	7.3	19321
51	132	4.3	17424
53	115	5.3	13225
54	145	5.0	21025
55	146	5.0	21316
56	129	5.0	16641
57	140	3.7	19600
58	106	7.3	11236
59	124	5.7	15376
60	104	3.3	10816
61	156	6.7	24336
62	109	2.3	11881
63	116	4.7	13456
64	110	7.3	12100
65	124	5.0	15376
66	108	3.3	11664
JMLH	8250	300.33335	1063882

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Prokrastinasi(x)	kecemasan(y)	Y ²	x ²
1	118	131	17161	13924
2	122	116	13456	14884
3	126	113	12769	15876
4	133	112	12544	17689
5	106	99	9801	11236
6	143	113	12769	20449
7	129	117	13689	16641
8	101	105	11025	10201
9	118	107	11449	13924
10	140	132	17424	19600
11	117	113	12769	13689
12	171	168	28224	29241
13	136	122	14884	18496
14	104	106	11236	10816
15	112	120	14400	12544
16	163	151	22801	26569
17	129	117	13689	16641
18	133	128	16384	17689
19	125	122	14884	15625
20	131	121	14641	17161
21	131	117	13689	17161
22	137	129	16641	18769
23	146	127	16129	21316
24	93	117	13689	8649
25	131	130	16900	17161
26	120	101	10201	14400
27	117	107	11449	13689
28	114	113	12769	12996
29	123	127	16129	15129
30	115	115	13225	13225
31	123	117	13689	15129
32	121	109	11881	14641
33	150	147	21609	22500
34	123	137	18769	15129
35	149	148	21904	22201
36	126	123	15129	15876
37	140	143	20449	19600
38	125	110	12100	15625
39	125	117	13689	15625
40	114	110	12100	12996
41	137	136	18496	18769
42	119	122	14884	14161
43	124	115	13225	15376
44	102	114	12996	10404
45	117	113	12769	13689
46	122	98	9604	14884
47	133	112	12544	17689
48	171	145	21025	29241
49	142	135	18225	20164
50	139	115	13225	19321
51	132	144	20736	17424
52	131	129	16641	17161

	x	n	y
1	118	2	238
2	122	2	214
3	126	2	236
4	133	3	352
5	106	2	213
6	143	1	113
7	129	3	361
8	101	1	101
9	140	3	403
10	117	3	333
11	171	2	313
12	136	1	122
13	104	2	230
14	112	1	120
15	163	1	151
16	125	3	349
17	131	4	497
18	137	2	265
19	146	2	280
20	93	1	117
21	120	1	101
22	114	2	223
23	123	3	381
24	115	2	229
25	121	1	109
26	150	1	147
27	149	1	148
28	119	1	122
29	124	3	365
30	102	1	114
31	142	1	135
32	139	1	115
33	132	1	144
34	145	1	138
35	156	1	134
36	109	1	106
37	116	1	132
38	110	1	141
39	108	1	108
		66	8100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

53	115	114	12996	13225
54	145	138	19044	21025
55	146	153	23409	21316
56	129	127	16129	16641
57	140	128	16384	19600
58	106	114	12996	11236
59	124	135	18225	15376
60	104	124	15376	10816
61	156	134	17956	24336
62	109	106	11236	11881
63	116	132	17424	13456
64	110	141	19881	12100
65	124	115	13225	15376
66	108	108	11664	11664
JMLH	8381	8104	1008454	1081043
RT	126.9848485	122.787879		

No	Prokrastinasi(x)	Nilai (Y)	Y ²	X ²
1	118	4.7	1	13924
2	122	3.7	4	14884
3	126	5.0	9	15876
4	133	3.3	16	17689
5	106	5.0	25	11236
6	143	5.0	36	20449
7	129	4.7	49	16641
8	101	4.0	64	10201
9	118	3.0	81	13924
10	140	7.0	100	19600
11	117	2.0	121	13689
12	171	6.7	144	29241
13	136	8.7	169	18496
14	104	4.7	196	10816
15	112	2.0	225	12544
16	163	5.0	256	26569
17	129	3.0	289	16641
18	133	5.0	324	17689
19	125	3.7	361	15625
20	131	4.7	400	17161
21	131	4.3	441	17161
22	137	5.0	484	18769
23	146	3.7	529	21316
24	93	3.7	576	8649
25	131	5.0	625	17161
26	120	2.0	676	14400
27	117	4.7	729	13689
28	114	3.7	784	12996
29	123	7.0	841	15129
30	115	3.7	900	13225
31	123	6.0	961	15129
32	121	2.0	1024	14641
33	150	6.0	1089	22500
34	123	2.7	1156	15129
35	149	4.7	1225	22201

	x	n	y
1	118	2	7.7
2	122	2	8
3	126	2	11
4	133	3	12
5	106	2	12.3
6	143	1	5
7	129	3	12.7
8	101	1	4
9	140	3	14
10	117	3	10
11	171	2	13
12	136	1	8.6
13	104	2	8
14	112	1	2
15	163	1	5
16	125	3	14.7
17	131	4	14
18	137	2	12
19	146	2	8.7
20	93	1	3.7
21	120	1	2
22	114	2	8
23	123	3	15.7
24	115	2	9
25	121	1	2
26	150	1	6
27	149	1	4.7
28	119	1	4
29	124	3	15.7
30	102	1	3
31	142	1	3
32	139	1	7.3
33	132	1	4.3
34	145	1	5
35	156	1	6.7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	126	6.0	1296	15876
37	140	3.3	1369	19600
38	125	6.0	1444	15625
39	125	5.0	1521	15625
40	114	4.3	1600	12996
41	137	7.0	1681	18769
42	119	4.0	1764	14161
43	124	5.0	1849	15376
44	102	3.0	1936	10404
45	117	3.3	2025	13689
46	122	4.3	2116	14884
47	133	3.7	2209	17689
48	171	6.3	2304	29241
49	142	3.0	2401	20164
50	139	7.3	2500	19321
51	132	4.3	2601	17424
52	131		2704	17161
53	115	5.3	2809	13225
54	145	5.0	2916	21025
55	146	5.0	3025	21316
56	129	5.0	3136	16641
57	140	3.7	3249	19600
58	106	7.3	3364	11236
59	124	5.7	3481	15376
60	104	3.3	3600	10816
61	156	6.7	3721	24336
62	109	2.3	3844	11881
63	116	4.7	3969	13456
64	110	7.3	4096	12100
65	124	5.0	4225	15376
66	108	3.3	4356	11664
JMLH	8381	300.33335		
RT	126.9848485	4.62051308	98021	16379.439

36	109	1	2.3
37	116	1	4.7
38	110	1	7.3
39	108	1	3.3
		66	300.4

No	Kecemasan(X)	Nilai (Y)	X ²	Y ²
1	131	4.66667	17161	21.777809
2	116	3.66667	13456	13.444469
3	113	5	12769	25
4	112	3.33333	12544	11.111089
5	99	5	9801	25
6	113	5	12769	25
7	117	4.66667	13689	21.777809
8	105	4	11025	16
9	107	3	11449	9
10	132	7	17424	49
11	113	2	12769	4
12	168	6.66667	28224	44.444489
13	122	8.66667	14884	75.111169
14	106	4.66667	11236	21.777809
15	120	2	14400	4
16	151	5	22801	25
17	117	3	13689	9
18	128	5	16384	25

	x	n
1	131	1
2	116	1
3	113	5
4	112	2
5	99	1
6	117	6
7	105	1
8	107	2
9	132	2
10	168	1
11	122	3
12	106	2
13	120	1
14	151	1
15	128	2
16	121	1
17	129	2
18	127	3

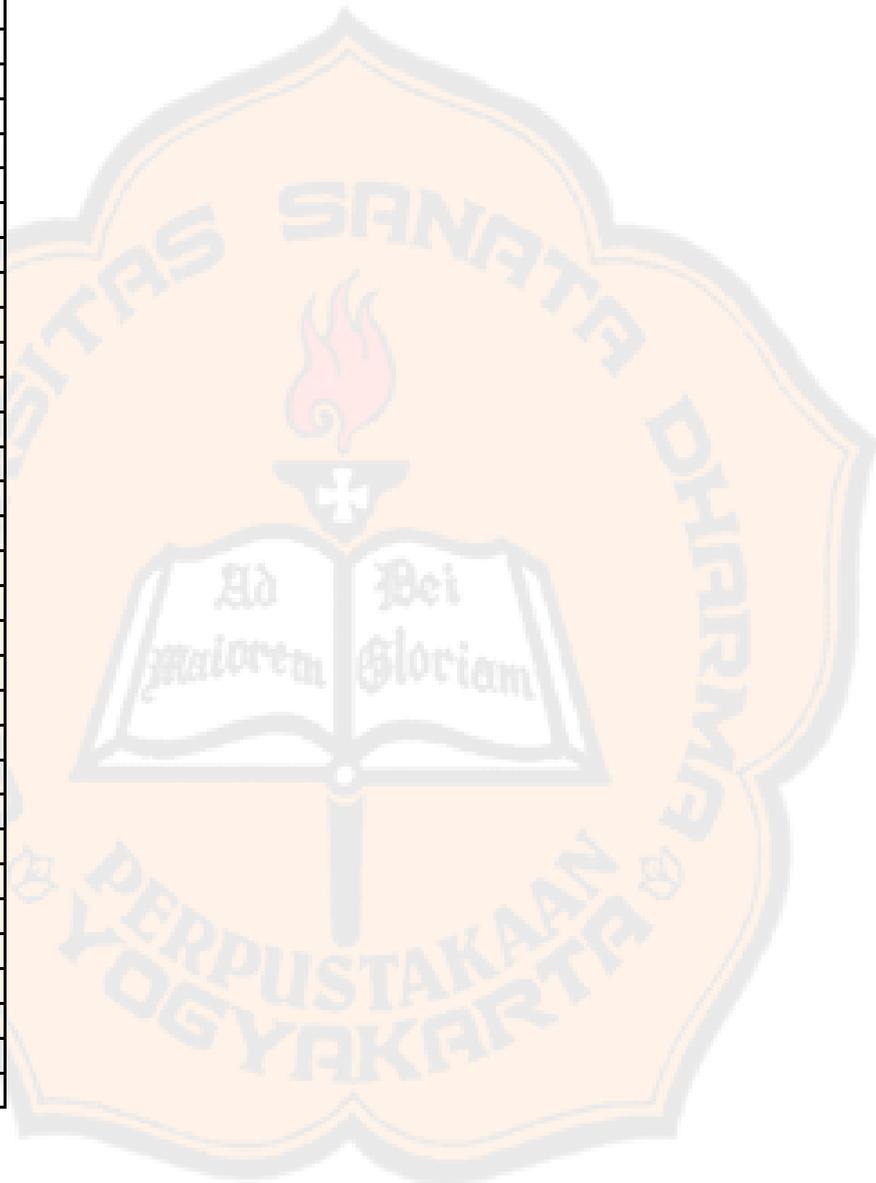
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19	122	3.66667	14884	13.444469	
20	121	4.66667	14641	21.777809	
21	117	4.33333	13689	18.777749	
22	129	5	16641	25	
23	127	3.66667	16129	13.444469	
24	117	3.66667	13689	13.444469	
25	130	5	16900	25	
26	101	2	10201	4	
27	107	4.66667	11449	21.777809	
28	113	3.66667	12769	13.444469	
29	127	7	16129	49	
30	115	3.66667	13225	13.444469	
31	117	6	13689	36	
32	109	2	11881	4	
33	147	6	21609	36	
34	137	2.66667	18769	7.1111289	
35	148	4.66667	21904	21.777809	
36	123	6	15129	36	
37	143	3.33333	20449	11.111089	
38	110	6	12100	36	
39	117	5	13689	25	
40	110	4.33333	12100	18.777749	
41	136	7	18496	49	
42	122	4	14884	16	
43	115	5	13225	25	
44	114	3	12996	9	
45	113	3.33333	12769	11.111089	
46	98	4.33333	9604	18.777749	
47	112	3.66667	12544	13.444469	
48	145	6.33333	21025	40.111069	
49	135	3	18225	9	
50	115	7.33333	13225	53.777729	
51	144	4.33333	20736	18.777749	
52	129		16641	0	
53	114	5.33333	12996	28.444409	
54	138	5	19044	25	
55	153	5	23409	25	
56	127	5	16129	25	
57	128	3.66667	16384	13.444469	
58	114	7.33333	12996	53.777729	
59	135	5.66667	18225	32.111149	
60	124	3.33333	15376	11.111089	
61	134	6.66667	17956	44.444489	
62	106	2.33333	11236	5.4444289	
63	132	4.66667	17424	21.777809	
64	141	7.33333	19881	53.777729	
65	115	5	13225	25	
66	108	3.33333	11664	11.111089	
JMLH	8104	300.33335	1008454	1529.2224	

19	130	1
20	101	1
21	115	4
22	109	1
23	147	1
24	137	1
25	148	1
26	123	1
27	143	1
28	110	2
29	136	1
30	114	3
31	98	1
32	145	1
33	135	2
34	144	1
35	138	1
36	153	1
37	124	1
38	134	1
39	141	1
40	108	1
		66

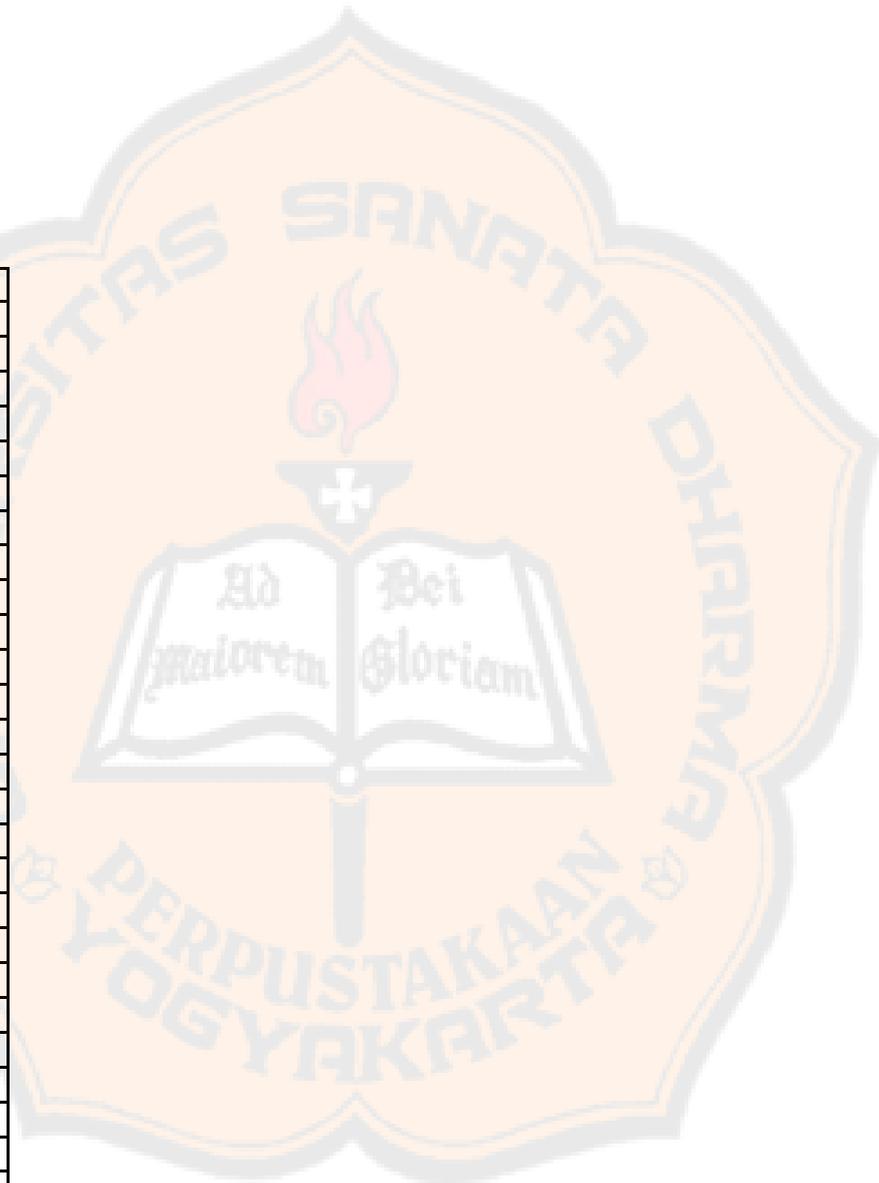
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Y^2	Y^2/n
56644	28322
45796	22898
55696	27848
123904	41301.3333
45369	22684.5
12769	12769
130321	43440.3333
10201	10201
162409	54136.3333
110889	36963
97969	48984.5
14884	14884
52900	26450
14400	14400
22801	22801
121801	40600.3333
247009	61752.25
70225	35112.5
78400	39200
13689	13689
10201	10201
49729	24864.5
145161	48387
52441	26220.5
11881	11881
21609	21609
21904	21904
14884	14884
133225	44408.3333
12996	12996
18225	18225
13225	13225
20736	20736
19044	19044
17956	17956
11236	11236
17424	17424
19881	19881
11664	11664
	1005183.42



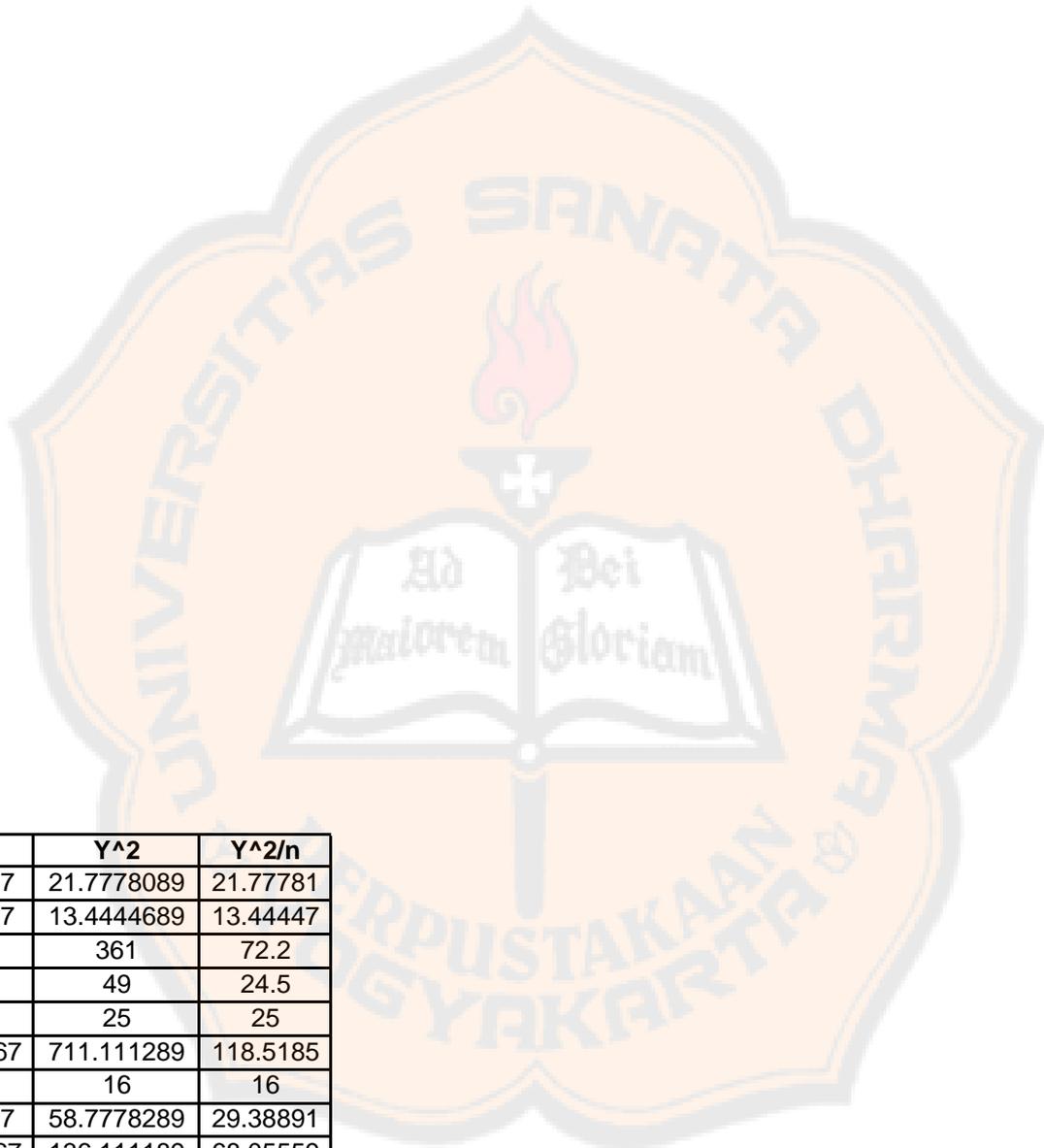
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Y^2	Y^2/n
59.29	29.645
64	32
121	60.5
144	48
151.29	75.645
25	25
161.29	53.7633333
16	16
196	65.3333333
100	33.3333333
169	84.5
73.96	73.96
64	32
4	4
25	25
216.09	72.03
196	49
144	72
75.69	37.845
13.69	13.69
4	4
64	32
246.49	82.1633333
81	40.5
4	4
36	36
22.09	22.09
16	16
246.49	82.1633333
9	9
9	9
53.29	53.29
18.49	18.49
25	25
44.89	44.89



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

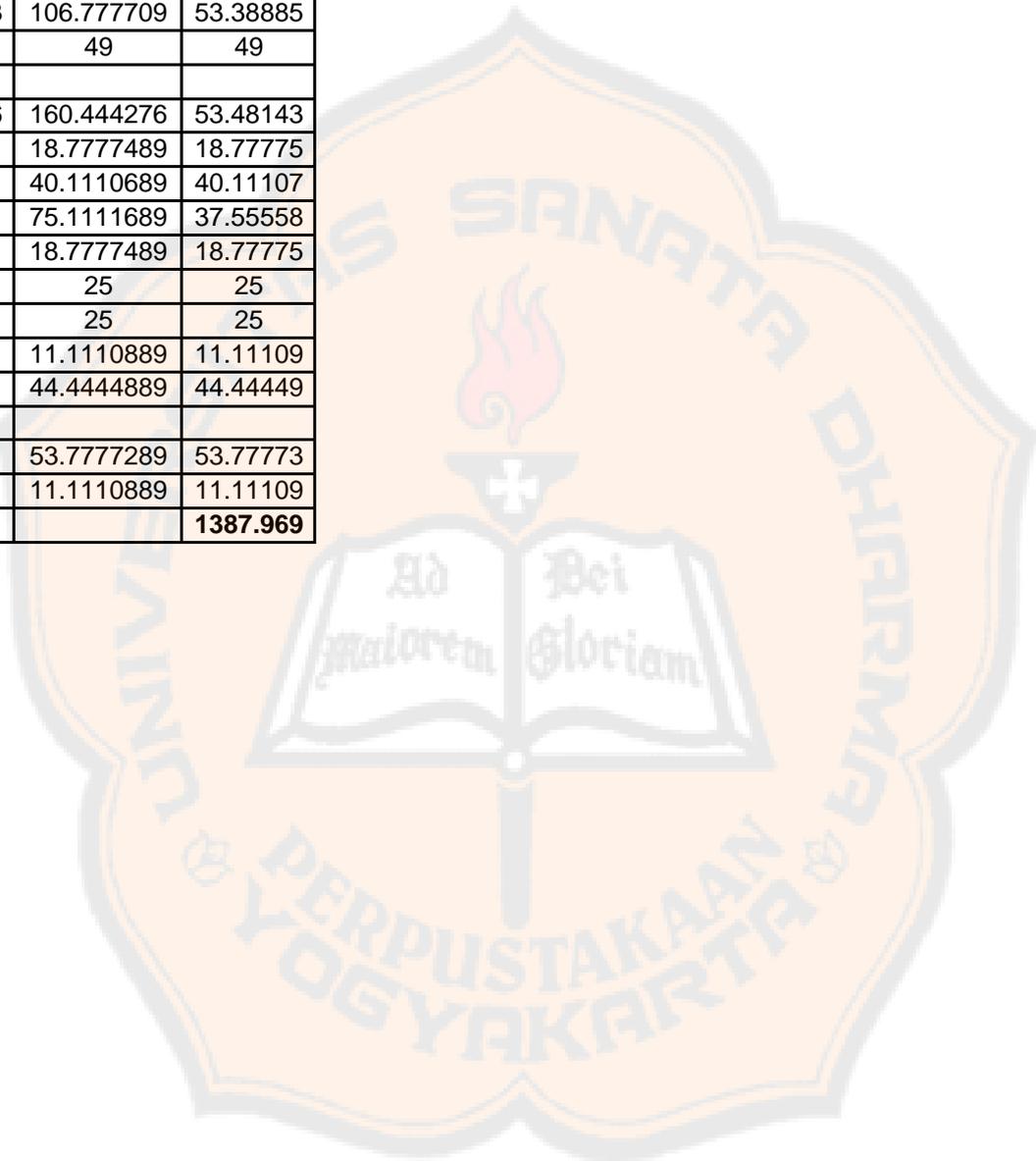
5.29	5.29
22.09	22.09
53.29	53.29
10.89	10.89
	1473.39167



y	Y ²	Y ² /n
4.66667	21.7778089	21.77781
3.66667	13.4444689	13.44447
19	361	72.2
7	49	24.5
5	25	25
26.66667	711.111289	118.5185
4	16	16
7.66667	58.7778289	29.38891
11.66667	136.111189	68.05559
6.66667	44.4444889	44.44449
12.33334	152.111276	50.70376
7	49	24.5
2	4	4
5	25	25
8.66667	75.1111689	37.55558
4.66667	21.7778089	21.77781
5	25	12.5
15.66667	245.444549	81.81485

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	25	25
2	4	4
21	441	110.25
2	4	4
6	36	36
2.66667	7.11112889	7.111129
4.66667	21.7778089	21.77781
6	36	36
3.33333	11.1110889	11.11109
10.33333	106.777709	53.38885
7	49	49
12.66666	160.444276	53.48143
4.33333	18.7777489	18.77775
6.33333	40.1110689	40.11107
8.66667	75.1111689	37.55558
4.33333	18.7777489	18.77775
5	25	25
5	25	25
3.33333	11.1110889	11.11109
6.66667	44.4444889	44.44449
7.33333	53.7777289	53.77773
3.33333	11.1110889	11.11109
		1387.969



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	x	n	y	Y ²	Y ² /n
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran (22)

Uji Linear dan Hipotesis

1. Hubungan kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik

Uji Kelinearan Regresi

Hipotesis:

H_0 : kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik tidak memiliki hubungan berupa garis linier

H_1 : kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan berupa garis linier

Signifikansi 5 %

Daerah penolakan: $F_0 > F_{\alpha, 1, n-2}$ atau $F_0 < - F_{\alpha/2, n-2}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693(a)	,481	,473	10,419

a Predictors: (Constant), SkorProkras

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6433,210	1	6433,210	59,260	,000(a)
	Residual	6947,820	64	108,560		
	Total	13381,030	65			

a Predictors: (Constant), Skor Prokrastinasi

b Dependent Variable: Skor Kecemasan

Kesimpulan:

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F table sebesar 3,991 dari table distribusi F.

Karena $F_{hitung} = 59,260 > 3,991$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Keberartian Regresi

Hipotesis:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan tidak memiliki hubungan berupa garis linier

H_1 : Koefisien regresi signifikan memiliki hubungan berupa garis linier

Signifikansi 5%

Daerah penolakan: $t_0 > t_{\alpha/2, n-2}$ atau $t_0 < -t_{\alpha/2, n-2}$

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,168	10,293		4,291	,000
	SkorProkrastinasi	,619	,080	,693	7,698	,000

a. Dependent Variable: Skor Kecemasan

Kesimpulan:

- Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,291. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 1,669. Oleh karena $4,291 > 1,669$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain konstanta berpengaruh berarti antara kecemasan terhadap matematika berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik
 - Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 7,698. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 1,669. Oleh karena $7,698 > 1,669$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain prokrastinasi akademik berpengaruh pada kecemasan terhadap matematika.
 - Dengan kata lain hubungan antara prokrastinasi akademik dan kecemasan terhadap matematika mempunyai hubungan yang saling timbalik.
2. Hubungan kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar

Uji Kelinearan Regresi

Hipotesis:

H_0 : kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar tidak memiliki hubungan berupa garis linier

H_1 : kecemasan terhadap matematika dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan berupa garis linier

Signifikansi 5 %

Daerah penolakan: $F_0 > F_{\alpha, 1, n-2}$ atau $F_0 < -F_{\alpha/2, n-2}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,348(a)	,121	,107	1,40533

a Predictors: (Constant), Skor Kecemasan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,107	1	17,107	8,662	,005(a)
	Residual	124,421	63	1,975		
	Total	141,528	64			

a Predictors: (Constant), Skor Kecemasan

b Dependent Variable: Skor Prestasi

Kesimpulan:

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F table sebesar 3,991 dari table distribusi F.

Karena F hitung = 8,662 > 3,991 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar

Uji Keberartian Regresi

Hipotesis:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

Signifikansi 5%

Daerah penolakan: $t_0 > t_{\alpha/2, n-2}$ atau $t_0 < -t_{\alpha/2, n-2}$

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,227	1,503		,151	,880
	SkorKecemasan	,036	,012	,348	2,943	,005

a Dependent Variable: Skor Prestasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan:

- Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,151. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 1,669. Oleh karena $0,151 < 1,669$ maka terima H_0 atau dengan kata lain konstanta tidak berpengaruh berarti antara prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kecemasan terhadap matematika.
- Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 2,943. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 1,669. Oleh karena $2,943 > 1,669$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain kecemasan terhadap matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi Product Moment Pearson

Hipotesis:

$$H_0: r_{xy} = 0$$

$$H_1: r_{xy} \neq 0$$

Atau :

H_0 : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika terhadap prestasi belajar

H_1 : ada korelasi yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika terhadap prestasi belajar

Signifikansi 5%

$$\text{Statistik Uji: } t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Daerah penolakan: $t > t_{\alpha/2, n-2}$ atau $t < -t_{\alpha/2, n-2}$

Perhitungan dengan SPSS:

Correlations

		SkorKecemasan	SkorPrestasi
SkorKecemasan	Pearson Correlation	1	,348(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,005
	N	66	65
SkorPrestasi	Pearson Correlation	,348(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,005	.
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,693 dan nilai t berdasarkan rumus

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} ; \quad t = \frac{0,348 \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,121}}$$

$$t = 2,971$$

Dengan mengambil taraf signifikansi 5% maka dari table distribusi didapatkan nilai t table sebesar 1,669. Dikarenakan $2,971 > 1,669$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecemasan terhadap matematika dengan prestasi belajar.

3. Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar

Uji Kelinearan Regresi

Hipotesis:

H_0 : prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar tidak memiliki hubungan berupa garis linier

H_1 : prokrastinasi akademik dengan prokrastinasi akademik memiliki hubungan berupa garis linier

Signifikansi 5 %

Daerah penolakan: $F_0 > F_{\alpha, 1, n-2}$ atau $F_0 < - F_{\alpha/2, n-2}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354(a)	,125	,111	1,40197

a Predictors: (Constant), SkorProkras

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,700	1	17,700	9,005	,004(a)
	Residual	123,828	63	1,966		
	Total	141,528	64			

a Predictors: (Constant), SkorProkras

b Dependent Variable: SkorPrestasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan:

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F tabel sebesar 3,991 dari table distribusi F.

Karena $F_{hitung} = 9,005 > 3,991$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar.

Uji Keberartian Regresi

Hipotesis:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

Signifikansi 5%

Daerah penolakan: $F_0 > F_{\alpha/2, n-2}$ atau $F_0 < -F_{\alpha/2, n-2}$

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,497	1,385		,359	,721
	SkorProkras	,032	,011	,354	3,001	,004

a. Dependent Variable: SkorPrestasi

Kesimpulan:

- Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,359. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 1,669. Oleh karena $0,359 < 1,669$ maka terima H_0 atau dengan kata lain konstanta tidak berpengaruh berarti antara prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.
- Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 3,001. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 1,669. Oleh karena $3,001 > 1,669$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain prokrastinasi akademik terhadap matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi Product Moment Pearson

Hipotesis:

$H_0: r_{xy} = 0$

$H_1: r_{xy} \neq 0$

Atau :

H_0 : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₁: ada korelasi yang positif dan signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar

Signifikansi 5%

$$\text{Statistik Uji: } t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Daerah penolakan: $t > t_{\alpha/2, n-2}$ atau $t < -t_{\alpha/2, n-2}$

Perhitungan dengan SPSS:

Correlations

		SkorProkrastinasi	SkorPrestasi
SkorProkrastinasi	Pearson Correlation	1	,354(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,004
	N	66	65
SkorPrestasi	Pearson Correlation	,354(**ss)	1
	Sig. (2-tailed)	,004	.
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,693 dan nilai t berdasarkan rumus

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} ; \quad t = \frac{0,354 \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-0,125}}$$

$$t = 3,028$$

Dengan mengambil taraf signifikansi 5% maka dari table distribusi didapatkan nilai t table sebesar 1,669. Dikarenakan $3,028 > 1,669$ maka H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara prokrastinasi akadeik terhadap matematika dengan prestasi belajar.